

CREATING VALUE FOR SUSTAINABILITY GROWTH

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT **2019**





Creating Value for Sustainability Growth

Sustainability Report 2019



Melalui Laporan Keberlanjutan ini, Rekind berharap bisa memberikan gambaran menyeluruh mengenai kinerja Perseroan kepada para pemegang saham dan segenap pemangku kepentingan. Kinerja yang dimaksud meliputi kinerja di bidang ekonomi/keuangan, sosial dan lingkungan, termasuk di dalamnya berbagai tantangan dan solusi yang diambil oleh Rekind. Dengan pelaporan secara menyeluruh tersebut, maka kesinambungan usaha Perseroan akan bisa tergambar. Langkah ini merupakan bagian dari komitmen Rekind untuk terus meningkatkan keunggulan operasional dan integritas perusahaan. Seiring dengan adanya adaptasi pekerjaan dan transformasi di lingkungan kerja, maka Rekind juga berupaya untuk meningkatkan integrasi di seluruh lini pekerjaan. Integrasi yang terarah akan mendukung proses bisnis yang efektif dan efisien.

Strategi keberlanjutan yang dikembangkan merujuk pada tiga aspek, yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial, yang juga kerap disebut sebagai triple bottom line, yaitu profit, planet and people. Sebagai korporasi yang bertanggungjawab, kami menyadari bahwa selain mencari laba (profit) sebesar-besarnya, Perseroan juga dituntut untuk membangun kepedulian terhadap masyarakat (people) dan lingkungan (planet). Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas menyebutkan bahwa “Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

Through this Sustainability Report, Rekind hopes to provide a comprehensive picture of the Company's performance to shareholders and all stakeholders. The performance referred to includes performance in the economic/ financial, social and environmental fields, including the various challenges and solutions taken by Rekind. With this comprehensive reporting, the Company's business continuity will be illustrated. This step is part of Rekind's commitment to continue enhance operational excellence and company integrity. Along with job adaptations and transformation in the work environment, then Rekind also strives to increase integration across all lines of work. Targeted integration will support effective and efficient business processes.

The sustainability strategy developed refers to three aspect, there are economic, environmental and social, which are also often referred to as triple bottom lines, namely profit, planet and people. As a responsible corporation, we realize that in addition to seeking the maximum profit, the Company is also required to build awareness of society (people) and the environment (planet). Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies states that “Companies that carry out their business activities in the field of and / or related to natural resources are required to carry out Social and Environmental Responsibility.

Daftar Isi

Table of Contents



- 02** **Kesinambungan Tema**
Continuity of Themes
- 04** **Daftar Isi**
Table of Contents
- 08** **Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan**
Sustainability Performance Highlights
- 10** **Laporan Direksi**
Directors' Report
- 15** **Tentang Laporan Keberkelanjutan**
About the Sustainability Report
- 23** **Risiko, Peluang, dan Strategi Keberkelanjutan Rekind**
Risk, Opportunity, and Rekind Sustainability Strategy
- 37** **Keterlibatan Pemangku Kepentingan**
Stakeholder Engagement
- 41** **Tentang Rekind**
About Rekind



- 51** **Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan**
Vision, Mission, and Corporate Value Company
- 63** **Peristiwa Penting**
Significant Events
- 84** **Tata Kelola Keberkelanjutan**
Sustainable Governance
- 128** **Kinerja Ekonomi Keberkelanjutan**
Sustainable Economic Performance
- 142** **Kinerja Lingkungan**
Environmental Performance
- 157** **Kinerja Sosial**
Social Performance
- 201** **Referensi Silang Indeks Isi GRI G4**
Cross Reference of GRI G4 Index
- 205** **Lembar Umpan Balik**
Feedback Sheet







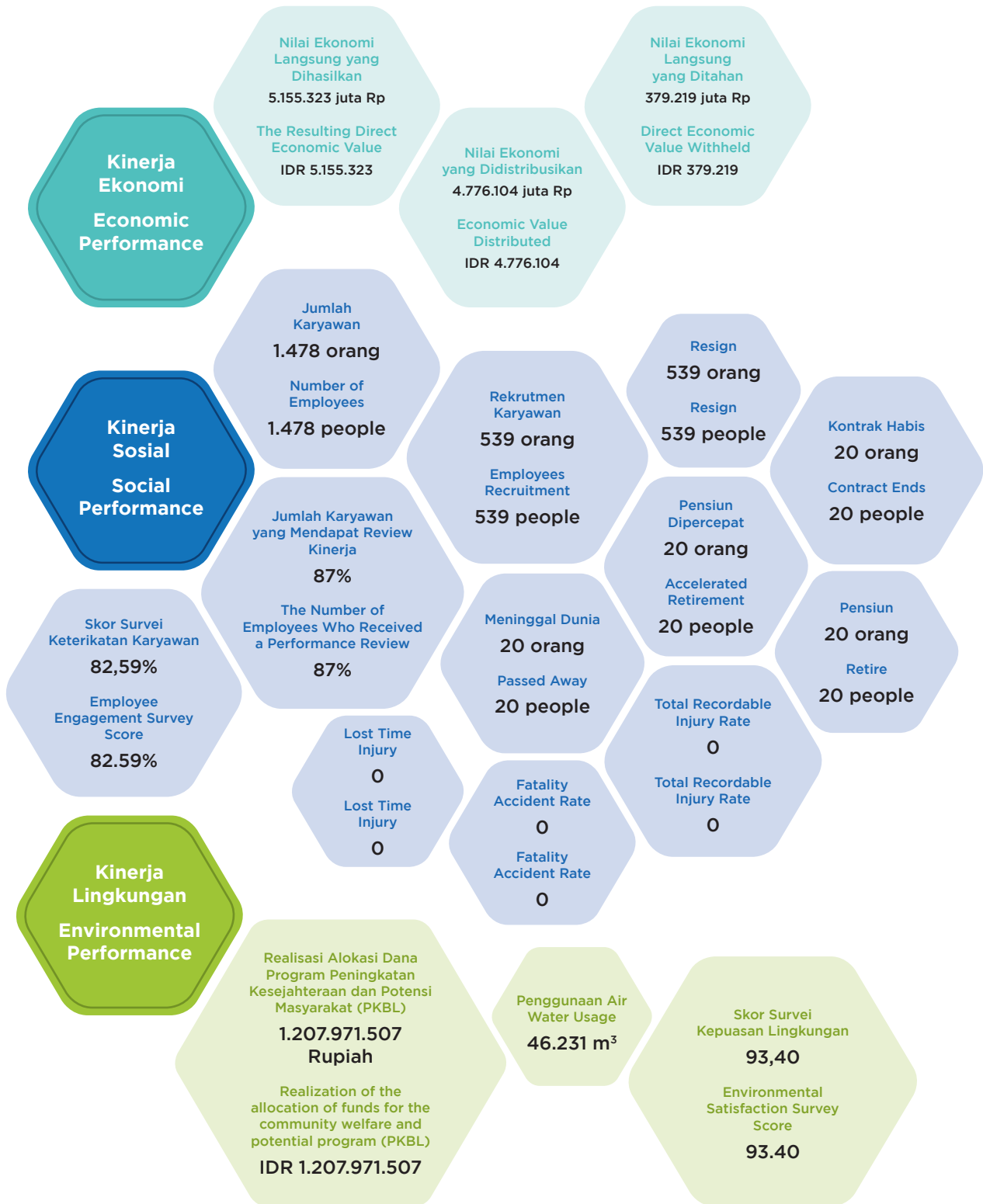
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

**Sustainability Performance
Highlights**



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights





Laporan Direksi

Directors' Report



Laporan Direksi [GRI 102-14]

Directors' Report



” Seiring dengan visi Perusahaan untuk “Menjadi perusahaan kelas dunia di bidang industri EPC yang terintegrasi”, kami sampaikan bahwa Perseroan tetap konsisten untuk bekerja keras mewujudkan visi tersebut dan memberikan nilai tambah dalam setiap operasional bisnisnya untuk kepentingan terbaik para Stakeholders.

In line with the Company's vision to “Become a world class company in the integrated EPC industry”, We convey that the Company remains consistent in working hard to realize this vision and provide added value in each of its business operations for the best interests of the Stakeholders.

Yanuar Budinorman

Direktur Utama
President Director

Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Seiring dengan visi Perusahaan untuk “Menjadi perusahaan kelas dunia di bidang industri EPC yang terintegrasi”, dengan tulus kami sampaikan bahwa Perseroan tetap konsisten untuk bekerja keras mewujudkan visi tersebut dan memberikan nilai tambah dalam setiap operasional bisnisnya untuk kepentingan terbaik para Stakeholders. Kondisi makro ekonomi Indonesia menjadi momentum penting bagi Perseroan untuk terus tumbuh dan berinovasi serta menempatkan Perseroan sebagai Perusahaan terkemuka. Sebagai sebuah entitas yang menjunjung tinggi keterbukaan informasi dan akuntabilitas dalam melakukan pengelolaan Perseroan maka kami sampaikan laporan kinerja Perseroan periode tahun 2019. Kami menyadari sepenuhnya bahwa seluruh elemen Perseroan mempunyai kontribusi positif dalam pencapaian performa Perseroan tahun 2019. Oleh karenanya kami ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya untuk kerja keras mengawal transformasi Perseroan sehingga menghasilkan prestasi yang baik.

Kinerja Keuangan dan Operasional Perseroan

Pencapaian Aspek Keuangan

Ditengah berbagai tantangan yang dihadapi, pada tahun 2019 Rekind berhasil membukukan kinerja yang positif. Dari sisi pendapatan, Perusahaan berhasil memperoleh pendapatan sebesar Rp7,9 triliun, atau mencapai 126,73% dari target RKAP 2019 sebesar Rp6,23 triliun dan mencapai 136,74% dibanding realisasi tahun 2018 sebesar Rp4,91 triliun. Pareto pendapatan jasa berasal dari proyek Jambaran Tiung Biru sebesar Rp4,67 triliun.

Kontrak baru Konsolidasi diperoleh sebesar Rp10,11 triliun atau mencapai 106,71% dari target RKAP 2019 sebesar Rp9,47 triliun dan mencapai 106,3% dibandingkan dengan tahun 2018. Pareto realisasi kontrak baru berasal dari penambahan kontrak proyek Jambaran Tiung Biru, proyek RDMPBPN, dan proyek HMURDMP.

Laba tahun berjalan sebesar Rp184,32 miliar, atau mencapai 125,22% dari target RKAP sebesar Rp147,20 miliar dan hanya mencapai 91,8% realisasi tahun 2018 sebesar Rp200,78 miliar. Penurunan pencapaian laba bersih tersebut terjadi karena adanya kerugian selisih kurs di tahun 2019. Laba usaha sebesar Rp329,89 miliar, atau hanya mencapai 92,65% dari target RKAP sebesar

Dear Stakeholders,

In line with the Company's vision to “Become a world class company in the integrated EPC industry”, We sincerely convey that the Company remains consistent in working hard to realize this vision and provide added value in every business operation for the best interests of the Stakeholders. Indonesia's macroeconomic conditions are an important momentum for the Company to continue to grow and innovate and position the Company as a leading company. As an entity that upholds information disclosure and accountability in managing the Company, we submit the Company's performance report for the period 2019. We are fully aware that all elements of the Company have a positive contribution to achieving the Company's performance in 2019. Therefore, we would like to express our gratitude and highest appreciation for the hard work in safeguarding the Company's transformation so as to produce good achievements.

Company's Financial and Operational Performance

Achievement of Financial Aspects

In the midst of the various challenges faced, in 2019 Rekind managed to record positive performance. Interm of revenue, the Company succeeded in obtaining revenue of Rp.7.9 trillion, or 126.73% of the 2019 RKAP target of Rp.6.23 trillion and reaching 136.74% compared to the realization in 2018 of Rp.4.91trillion. Pareto service revenue comes from the Jambaran Tiung Biru project of IDR4.67trillion.

The new Consolidated contract was obtained for Rp.10.11 trillion or reached 106.71% of the 2019 RKAP target of Rp9.47 trillion and reached 106.3% compared to 2018. Pareto the realization of the new contract came from the addition of the Jambaran Tiung Biru project contract, the RDMP project.BPN, and the RDMPHMu project.

Profit for the year amounted to IDR184.32 billion, or reached 125.22% of the Work Plan and Budget target of IDR147.20 billion and only reached 91.8%of the realization in 2018 of IDR200.78 billion. The decline in net profit was due to a foreign exchange loss in 2019. Operating profit amounted to IDR329.89 billion, or only reached 92.65% of the Work Plan and Budget target of IDR356.07 billion

Rp356,07 miliar dan mencapai 96,05% dibanding realisasi 2018 sebesar Rp343,44 miliar.

Kinerja Operasional

Rekind berperan sebagai *Agent of Development*, hal tersebut dibuktikan dengan terealisasinya proyek-proyek yang mendukung percepatan pembangunan nasional sebagai bukti bahwa Rekind berperan penting dalam perekonomian nasional dengan mengaktualisasikan peningkatan infrastruktur di Indonesia.

Dari sisi pendapatan, Perusahaan berhasil memperoleh pendapatan sebesar Rp7,90 triliun di akhir tahun 2019, atau naik 60,8% dibandingkan realisasi tahun 2018 sebesar Rp4,91 triliun. Pareto pendapatan jasa sampai dengan bulan Desember 2019 berasal dari proyek Jambaran Tiung Biru sebesar Rp4,57 triliun, proyek Rantau Dedap sebesar Rp805,31 miliar dan proyek Muara Laboh sebesar Rp437,17 miliar, serta kontribusi anak perusahaan sebesar Rp1,22 triliun.

Dampak Penting, Risiko, dan Peluang [GRI 102-15]

Kinerja Perusahaan tercatat cukup positif pada tahun 2019. Pilar bisnis yang dikembangkan Perusahaan hingga saat ini telah mampu mendorong kinerja Rekind. Perusahaan telah berperan sebagai *Agent of Development* dengan mengandalkan kemampuan SDM dalam negeri. Hal tersebut dibuktikan dengan terealisasinya proyek-proyek yang mendukung percepatan pembangunan nasional, Semua pencapaian itu tidak lepas dari implementasi strategi pada tahun 2019.

Menindak lanjuti pencapaian di atas, untuk tahun 2020, Perusahaan memandang bahwa kinerja perusahaan akan terus ditingkatkan. Pada tahun 2020 pemerintah ingin mempercepat pertumbuhan ekonomi dan memperkuat daya tahan ekonomi dengan pembangunan infrastruktur, energi dan transportasi. Hal tersebut tentunya menjadi peluang yang besar bagi perusahaan dimana salah satu bisnis perusahaan pada saat ini untuk mendukung program dan kebijakan pemerintah.

Tantangan lain adalah belum adanya organ tata kelola khusus yang bertanggung jawab atas pelaksanaan kinerja keberlanjutan yang berkaitan dengan topik ekonomi, lingkungan dan sosial. Untuk mengoptimalkan kinerja operasi dan usaha, kami berupaya meminimalkan setiap risiko yang bisa menghambat keberlanjutan Perusahaan.

and reached 96.05% compared to 2018 realization of IDR343.44 billion.

Operational Performance

Rekind acting as *Agent of Development*, it is evidenced by the realization of projects that support the acceleration of national development as proof that Rekind play an important role in the national economy to actualize improvement of infrastructure in Indonesia.

In terms of revenue, the Company succeeded in obtaining revenue of IDR 7.90 trillion at the end of 2019, or an increase of 60.8% compared to the realization in 2018 of IDR 4.91 trillion. Pareto service revenue up to December 2019 came from the Jambaran Tiung Biru project of IDR 4.57 trillion, the Rantau Dedap project of IDR 805.31 billion and the Muara Laboh project of IDR 437.17 billion, as well as a subsidiary contribution of IDR 1.22 trillion.

Key Impacts, Risks and Opportunities [GRI 102-15]

The Company's performance was recorded quite positively in 2019. The business pillars that have been developed by the Company to date have been able to boost Rekind's performance. The company has been acting as *Agent of Development* by relying on human resources capacity in the country. This is evidenced by the realization of projects that support the acceleration of national development. All these achievements cannot be separated from the implementation of the strategy in 2019.

Following up on the above achievements, for 2020, the Company views that the company's performance will continue to be improved. In 2020 the government wants to accelerate economic growth and strengthen economic resilience by developing infrastructure, energy and transportation. This is certainly a great opportunity for companies where one of the company's businesses is currently supporting government programs and policies.

Another challenge is the absence of a special governance organ that is responsible for implementing sustainable performance related to economic, environmental and social topics. To optimize operational and business performance, we strive to minimize any risks that could hinder the Company's sustainability.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia Rekind merupakan modal yang paling berharga untuk mencapai misi dan visi Perusahaan. Perusahaan memandang bahwa Sumber Daya Manusia bukan sekedar Aset Perseroan namun merupakan Human Capital, Investasi sekaligus Mitra Strategis yang berperan penting dalam optimalisasi pertumbuhan usaha. Dalam rangka mempersiapkan SDM Perseroan untuk menjadi mitra strategis pengembangan Perusahaan, langkah-langkah komprehensif telah dilakukan oleh Rekind untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi SDM yang unggul. Perusahaan melakukan peningkatan sistem pengelolaan sumber daya manusia mulai dari perbaikan metode rekrutmen karyawan, pelatihan, sistem evaluasi dan penilaian kenaikan grade dan kenaikan jabatan hingga evaluasi kepuasan karyawan dan budaya perusahaan. Selama tahun 2019 telah dilakukan rekrutmen karyawan yang disesuaikan dengan peningkatan beban kerja dan perubahan struktur organisasi untuk menjawab peluang bisnis ke depan.

Komitmen Pelaksanaan GCG

Rekind konsisten dalam pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. Berdasarkan hasil assessment yang dilakukan baik oleh pihak independent maupun secara mandiri, *scoring* implementasi GCG Perusahaan selalu menunjukkan tren kenaikan. Upaya keras Perseroan untuk menerapkan GCG kepada seluruh elemen Perseroan dilakukan dengan sosialisasi yang berkesinambungan serta evaluasi dan monitoring yang dilakukan oleh divisi khusus yang menangani aspek GCG.

Untuk mendukung terciptanya tata kelola perusahaan yang baik dalam operasional Perseroan, self assessment yang dilakukan terhadap penerapan GCG di Perusahaan Tahun Buku 2019, dilaksanakan berdasarkan standar alat uji Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012. Dari hasil *self assessment* tersebut, penerapan GCG pada perusahaan mencapai skor **83,72** dengan kategori predikat “Baik”.

Rekind menyadari pencapaian implementasi GCG perusahaan masih perlu ditingkatkan. Untuk itu Perusahaan berkomitmen untuk melakukan improvement sesegera mungkin, sehingga mampu mencapai target yang ditentukan oleh pemegang saham.

Human Resource Development

Rekind's human resources are the most valuable capital to achieve the Company's mission and vision. The Company views that Human Resources are not only the Company's assets but also Human Capital, Investment as well as Strategic Partners who play an important role in optimizing business growth. In order to prepare the Company's human resources to become strategic partners for the development of the Company, comprehensive steps have been taken by Rekind to increase the capacity and competence of superior human resources. The company has improved its human resource management system, starting from improving employee recruitment methods, training, evaluation systems and assessments for grade promotion and promotion to evaluation of employee satisfaction and corporate culture. During 2019, employee recruitment was carried out adjusted to an increase in workload and changes to the organizational structure to respond to future business opportunities.

Commitment to GCG Implementation

Rekind is consistent in implementing the principles of Good Corporate Governance. Based on the results of assessments conducted both independently and independently, the scoring of the Company's GCG implementation always shows an upward trend. The Company's hard efforts to apply GCG to all elements of the Company are carried out by continuous socialization and evaluation and monitoring carried out by a special division that handles aspects of GCG.

To support the creation of good corporate governance in the Company's operations, self-assessment was carried out on the implementation of GCG in the Company for the 2019 Financial Year, implemented based on the standard test instrument of the SOE Ministerial Secretary Decree Number SK-16 / S.MBU / 2012. From the results of the self-assessment, the implementation of GCG in the company reached a score of **83.72** with the predicate category “Good”.

Rekind realized that the achievement of the company's GCG implementation still needed to be improved. For this reason, the Company is committed to making improvements as soon as possible, so that it is able to achieve the targets set by the shareholders.

Corporate Social Responsibility

Kepedulian Perseroan pada lingkungan dan keberlanjutan pembangunan dibuktikan dengan fokus perseroan pada pelaksanaan tanggung jawab sosial. Selain pada aspek lingkungan, kepedulian Perseroan akan konsep sustainable development diwujudkan dengan komitmen pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Konsep PKBL yang dijalankan oleh Perseroan menekankan pada pemberdayaan usaha kecil agar dapat berkembang dan mempunyai kapasitas mumpuni untuk bersaing.

Apresiasi Kami

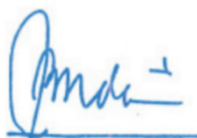
Rekind senantiasa berkembang dan terus berinovasi dimana keberhasilan yang dicapai pada tahun 2019 tidak lepas dari kerja sama dan kontribusi banyak pihak. Seluruh jajaran Dewan Komisaris, para pemegang saham, pemangku kepentingan, pelanggan, dan pemasok yang terus memberikan kami arahan hingga dapat mengantarkan Rekind hingga bisa sampai pada titik ini. Untuk itu, mewakili Direksi, izinkan kami mengucapkan terima kasih atas kerjasama dan dukungannya selama ini. Ungkapan serupa juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan. Kami mengucapkan terima kasih atas kerja keras, dedikasi dan loyalitas yang diberikan selama ini. Kami berharap, dukungan serupa itu terus diberikan sejalan dengan semakin beratnya tantangan yang dihadapi oleh Perseroan pada tahun-tahun mendatang. Selain itu, perbaikan dan pembenahan untuk keberlanjutan usaha tetap harus terus dilakukan, tanpa melupakan sedikitpun tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja sesuai dengan prinsip HSE yang terus kita gaungkan sebagai Corporate Value Rekind. Keberhasilan ini harus menjadi tren positif bagi kemajuan Perusahaan kedepan agar menjadi bukti bahwa komitmen Perusahaan untuk memberikan yang terbaik dan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan selalu tercapai.

Corporate Social Responsibility

The Company's concern for the environment and sustainable development is evidenced by the company's focus on implementing social responsibility. Apart from environmental aspects, the Company's concern for the concept of sustainable development is manifested in the commitment to implement the Partnership and Community Development Program (PKBL). The PKBL concept that is run by the Company emphasizes the empowerment of small businesses so that they can develop and have the capacity to compete.

Our Appreciation

Rekind is always developing and continuing to innovate where the success achieved in 2019 cannot be separated from the cooperation and contribution of many parties. The entire Board of Commissioners, shareholders, stakeholders, customers, and suppliers who continue to provide us with direction to be able to deliver Rekind until it reaches this point. For that, on behalf of the Board of Directors, let us thank you for your cooperation and support so far. We also convey similar expressions to all employees. We thank you for the hard work, dedication and loyalty given so far. We hope that such support will continue to be provided in line with the heavier challenges faced by the Company in the coming years. In addition, improvements for business sustainability must continue to be carried out, without forgetting anything about Occupational Health and Safety in accordance with the HSE principles which we continue to echo as the Corporate Value Account. This success must be a positive trend for the Company's future progress in order to prove that the Company's commitment to providing the best and added value to all stakeholders is always achieved.



Yanuar Budinorman

Direktur Utama
President Director



Tentang Laporan Keberlanjutan

About the Sustainability Report

Tentang Laporan Keberlanjutan

About the Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan Rekind Tahun 2019 ini merupakan laporan keberlanjutan ke delapan yang kami terbitkan secara berkesinambungan pada tahun-tahun berikutnya. Laporan ini diterbitkan setiap tahun, dan laporan sebelumnya diterbitkan pada tanggal Mei 2018.

Laporan ini merupakan wujud penguatan komitmen kami kembali dalam memberikan informasi dan nilai tambah kepada para stakeholders dengan cara melaporkan kegiatan keberlanjutan Perusahaan dalam menjaga keberlanjutan bisnis Perusahaan serta tanggung jawab sosialnya terhadap masyarakat dan lingkungan. Rekind menerbitkan laporan ini sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik, sekaligus sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Periode dan Referensi Penyusunan Pelaporan

Laporan Keberlanjutan Rekind Tahun 2019 memuat informasi untuk periode 1 Januari sampai 31 Desember 2019, yang mencakup kinerja Perusahaan dalam bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan. Laporan ini ditujukan untuk pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya, yang meliputi karyawan, pelanggan, pemasok, pemerintah, masyarakat, dan pihak-pihak lainnya sebagai dasar pengambilan keputusan. Melalui laporan ini, para pemangku kepentingan dapat menilai sejauh mana kinerja Rekind dalam menunaikan tanggung jawab sosialnya kepada lingkungan dan masyarakat sebagaimana yang diamanatkan dalam peraturan perundangan yang berlaku. Kedepannya, Rekind berkomitmen untuk selalu menerbitkan laporan keberlanjutan secara berkala setiap tahun. **[GRI 102-50], [GRI 102-51], [GRI 102-52]**

Pada Laporan Keberlanjutan Tahun 2019 ini, Rekind menggunakan pedoman pelaporan keberlanjutan yang dikeluarkan oleh Global Reporting Initiative (GRI) 4.0 (G4) dengan tingkat kesesuaian "Core" yang telah diakui dan diterima luas secara

This 2019 Rekind Sustainability Report is the eighth sustainability report that we have published on an ongoing basis in the following years. This report is published annually, and the previous report was published on May 2018.

This report is a form of strengthening our commitment to providing information and added value to stakeholders by reporting on the Company's sustainability activities in maintaining the sustainability of the Company's business and its social responsibility towards society and the environment. Rekind published this report as part of the implementation of good corporate governance, as well as a form of compliance with the prevailing laws and regulations in Indonesia.

Report Preparation Period and Reference

The 2019 Rekind Sustainability Report contains information for the period 1 January to 31 December 2019, which includes the Company's performance in the economic, social and environmental fields. This report is intended for shareholders and other stakeholders, including employees, customers, suppliers, government, the community and other parties as a basis for decision making. Through this report, stakeholders can assess the extent to which Rekind has performed in fulfilling its social responsibility to the environment and society as mandated in the prevailing laws and regulations. Going forward, Rekind is committed to always publishing sustainability reports periodically every year. **[GRI 102-50], [GRI 102-51], [GRI 102-52]**

In this 2019 Sustainability Report, Rekind uses the sustainability reporting guidelines issued by Global Reporting Initiative (GRI) 4.0 (G4) with a "Core" level of conformity that has been recognized and widely accepted internationally. To indicate the

internasional. Untuk menunjukkan pemenuhan indikator sesuai dengan pedoman GRI-G4 “Core”, Rekind menggunakan tanda khusus pada setiap halaman yang relevan dengan huruf warna merah dalam tanda kurung agar memudahkan pembaca menemukan informasi yang terkait untuk setiap indikator GRI-G4. Selain itu, daftar lengkap indikator GRI-G4 secara keseluruhan dapat ditemukan pada bab “Referensi Silang Indeks GRI G4”. **[GRI 102-54]**

Cakupan dan Batasan Laporan

Data-data yang tercantum dalam laporan ini mencakup data kualitatif maupun kuantitatif yang diperoleh dari kantor pusat dan seluruh unit bisnis Perusahaan, tidak termasuk mitra bisnis dan rekanan. Data keuangan yang disajikan merujuk pada data Laporan Keuangan PT Rekind Industri tanggal 31 Desember 2019. Khusus untuk laporan keuangan, material yang disajikan bersifat konsolidasi dan uraian lengkap tentang hal tersebut disampaikan dalam Laporan Tahunan 2019.

Pada prinsipnya tidak terdapat perubahan signifikan dalam aspek dan ruang lingkup keberlanjutan yang dilaporkan dalam laporan keberlanjutan tahun ini dengan Laporan Keberlanjutan Tahun-tahun sebelumnya. Perubahan yang dilakukan, lebih bersifat kepada penyempurnaan.

Prinsip-prinsip Penetapan Konten Laporan

Sesuai dengan pedoman GRI-G4, penetapan konten Laporan Keberlanjutan ini didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

- 1. Pelibatan pemangku kepentingan**
Mengidentifikasi pemangku kepentingan dan melibatkannya dalam penentuan konten laporan sampai dengan pemberian masukan/tanggapan atas laporan yang telah diterbitkan.
- 2. Konteks keberlanjutan**
Memuat kinerja yang relevan dalam konteks keberlanjutan.

fulfillment of indicators according to the GRI-G4 “Core” guidelines, Rekind uses special marks on each relevant page with red letters in brackets to make it easier for readers to find related information for each GRI-G4 indicator. In addition, a complete list of the overall GRI-G4 indicators can be found in the chapter “Cross Reference of GRI G4 Index”. **[GRI 102-54]**

Report Scope and Boundaries

The data contained in this report includes both qualitative and quantitative data obtained from the head office and all of the Company’s business units, excluding business partners and other partners. The financial data presented refers to PT Rekind Industri’s Financial Report data dated 31 December 2019. Specifically for financial reports, the material presented is consolidated and a complete description of this is presented in the 2019 Annual Report.

In principle, there are no significant changes in the aspects and scope of sustainability reported in this year’s sustainability report with the previous year’s Sustainability Report. The changes made are more of an improvement.

Principles of Determining Report Content

In accordance with the GRI-G4 guidelines, the determination of the content of this Sustainability Report is based on the following principles:

- 1. The involvement of stakeholder**
Identify stakeholders and involve them in determining report content up to providing input /responses to published reports.
- 2. Sustainability context**
Contains relevant performance in the context of sustainability.

3. **Materialitas**

Memuat aspek-aspek yang merefleksikan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial dari perusahaan serta berdasarkan penilaian dan keputusan dari pemangku kepentingan.

4. **Kelengkapan**

Mencakup aspek-aspek material dan batasannya serta cukup merefleksikan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial serta memungkinkan pemangku kepentingan untuk menilai kinerja perusahaan selama kurun waktu pelaporan.

Prinsip-prinsip Penentuan Kualitas Laporan

Dalam menyusun Laporan ini, Perseroan berpatokan pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. **Keseimbangan**

Laporan mencerminkan aspek-aspek positif dan negatif dari kinerja Perseroan

2. **Komparabilitas**

Laporan berisi kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial pada tahun pelaporan, beserta tahun-tahun sebelumnya agar pemangku kepentingan dapat membandingkan kinerja yang ada.

3. **Akurasi**

Laporan disampaikan secara akurat dan terperinci sehingga pemangku kepentingan bisa menilai kinerja yang ada.

4. **Ketepatan Waktu**

Laporan disusun secara teratur sesuai jadwal yang ditetapkan Perseroan.

5. **Kejelasan**

Laporan memuat kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial dengan pemaparan informasi yang jelas dan gampang dipahami.

6. **Keandalan**

Laporan berisi kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial yang kebenarannya dapat diuji.

Proses Penetapan Isi Laporan dan Topik Material [GRI 102-46]

Dalam menentukan isi laporan ini, selain pencapaian 2019 Rekind mempertimbangkan, peristiwa penting yang terjadi di tahun 2019, harapan untuk 2019, dan masukan dari pemangku kepentingan. Hal tersebut menjadi dasar analisis topik material laporan keberlanjutan Rekind.

3. **Materiality**

Contains aspects that reflect the economic, environmental and social impacts of the company and are based on stakeholder assessments and decisions.

4. **Completeness**

Includes material aspects and boundaries and adequately reflects the economic, environmental and social impacts and allows stakeholders to assess the company's performance during the reporting period.

Principles for Determining Report Quality

In preparing this report, the Company adheres to the following principles:

1. **Balance**

The report reflects the positive and negative aspects of the Company's performance

2. **Comparability**

The report contains economic, environmental and social performance in the reporting year, along with previous years so that stakeholders can compare the existing performance.

3. **Accuracy**

Reports are submitted accurately and in detail so that stakeholders can assess existing performance.

4. **Punctuality**

Reports are prepared regularly according to the schedule set by the Company.

5. **Clarity**

The report contains economic, environmental and social performance with clear and easy-to-understand information disclosure.

6. **Reliability**

The report contains verifiable economic, environmental and social performance.

Report Content of Determination and Topics Material [GRI 102-46]

In determining the contents of this report, apart from the 2019 achievement Rekind considers important events that occurred in 2019, expectations for 2019, and input from stakeholders. This is the basis for analyzing the material topics of the Rekind sustainability report.

Merujuk pada GRI G4, kami menggunakan 4 (empat) langkah dalam menentukan topik dan isi Laporan, yaitu:

1. Identifikasi:

Kami melakukan identifikasi terhadap aspek-aspek yang material/ penting dan menetapkan batasan (boundary). Untuk keperluan identifikasi dan menjangkau aspek-aspek yang material, kami melakukan survei dengan menyebarkan angket berisi aspek-aspek yang menyangkut kinerja keberlanjutan Perseroan, meliputi aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Selanjutnya, kepada para pemangku kepentingan yang menerima angket tersebut diminta untuk menilai aspek-aspek mana yang material.

2. Prioritas:

Kami menentukan prioritas berdasarkan aspek-aspek material yang telah diidentifikasi oleh para pemangku kepentingan melalui pengisian angket, seperti disebutkan dalam langkah sebelumnya

3. Validasi:

Kami melakukan validasi atas aspek-aspek yang dinilai material tersebut dengan melengkapi data-data dan mewawancarai personel yang relevan dengan aspek yang akan disampaikan dalam Laporan ini.

4. Review:

Kami melakukan review atas isi, data dan analisis Laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas Laporan tahun berikutnya.

Referring to GRI G4, we use 4 (four) steps in determining the topic and content of the report, namely:

1. Identification:

We identify material / important aspects and establish boundaries. For the purposes of identifying and capturing material aspects, we conducted a survey by distributing a questionnaire containing aspects related to the sustainability performance of the Company, including economic, social and environmental aspects. Furthermore, the stakeholders who received the questionnaire were asked to assess which aspects were material.

2. Priority:

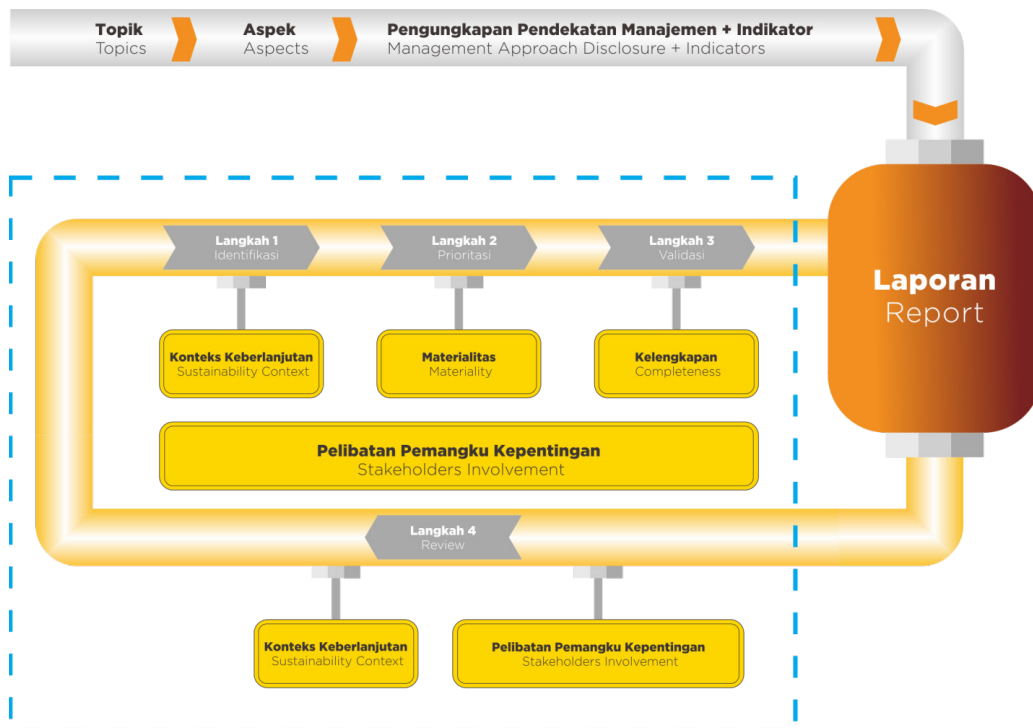
We set priorities based on material aspects that have been identified by stakeholders through filling out a questionnaire, as mentioned in the previous step.

3. Validation:

We validate the aspects that are considered material by completing the data and interviewing relevant personnel with the aspects to be presented in this report.

4. Review:

We review the content, funding and analysis of the report after it is published in order to improve the quality of the following year's report.



Proses Penentuan Materialitas dan Obyek Pelaporan [GRI 102-47]

Aspek material dalam Laporan ini, seperti disebutkan dalam GRI-G4, adalah isu-isu yang penting terhadap dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial bagi bisnis dan yang mempengaruhi asesmen serta keputusan para pemangku kepentingannya secara substantif.

Laporan Keberlanjutan Rekind 2019 menggunakan aspek-aspek material yang sama dengan tahun 2018 karena dinilai masih relevan. Penentuan aspek yang material dilakukan melalui analisis keberlanjutan Perusahaan serta survei dan diskusi eksternal dan internal di lingkungan perusahaan. Dari proses tersebut, Rekind mendapat aspek-aspek dan obyek pelaporan sebagai berikut:

Kinerja Ekonomi

- A1 Kinerja Ekonomi Rekind
- A2 Pembangunan Infrastruktur untuk Masyarakat

Kinerja Lingkungan

- B1 Pengelolaan Sampah dan Limbah
- B2 Penghematan Energi
- B3 Penggunaan Air

Process of Determining Materiality and Object of Reporting [GRI 102-47]

The material aspects of this Report, as stated in GRI-G4, are issues that are important to the economic, environmental and social impacts of businesses and which influence the assessments and decisions of its stakeholders substantively.

The 2019 Rekind Sustainability Report uses the same material aspects as 2018 because it is considered still relevant. Determination of material aspects is carried out through analysis of the Company’s sustainability as well as external and internal surveys and discussions within the company. From this process, Rekind received the following aspects and objects of reporting:

Economic Performance

- A1 Economic Performance of Rekind
- A2 Infrastructure Development for the Community

Environmental Performance

- B1 Waste and Waste Management
- B2 Energy Saving
- B3 Water Use

Kinerja Sosial

Sub Kategori Manajemen Ketenagakerjaan

- C1 Kepuasan/Keterikatan Karyawan
- C2 Hubungan Industrial
- C3 Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- C4 Pelatihan dan Pendidikan
- C5 Keberagaman dan Kesetaraan Peluang

Sub Kategori Hak Asasi Manusia

- D1 Non-Diskriminasi
- D2 Tidak Melibatkan Pekerja Anak/Pekerja dibawah Umur
- D3 Penghapusan Praktik Kerja Paksa/Wajib Kerja

Sub Kategori Masyarakat

- E1 Pemberdayaan Masyarakat Lokal
- E2 Anti-Korupsi
- E3 Politik dan Advokasi
- E4 Anti-Persaingan

Sub Kategori Tanggung Jawab Produk

- F1 Pelayanan dan Kepuasan Pelanggan
- F2 Komunikasi Pemasaran yang Etis

Setelah aspek materialitas diperoleh, aspek-aspek tersebut kemudian diklasifikasikan ke dalam tiga tingkatan materialitas, yakni rendah (*low*), sedang (*medium*) dan tinggi (*high*). Tinggi rendahnya tingkatan menunjukkan skala prioritas materialitas untuk disampaikan dalam Laporan ini.

Social Performance

Employment Management Sub Category

- C1 Employee Satisfaction / Engagement
- C2 Industrial Relations
- C3 Occupational Health and Safety
- C4 Training and Education
- C5 Diversity and Equal Opportunity

Human Rights Sub Category

- D1 Non-Discrimination
- D2 Does not involve child labor / underage workers
- D3 Elimination of Forced / Compulsory Labor Practices

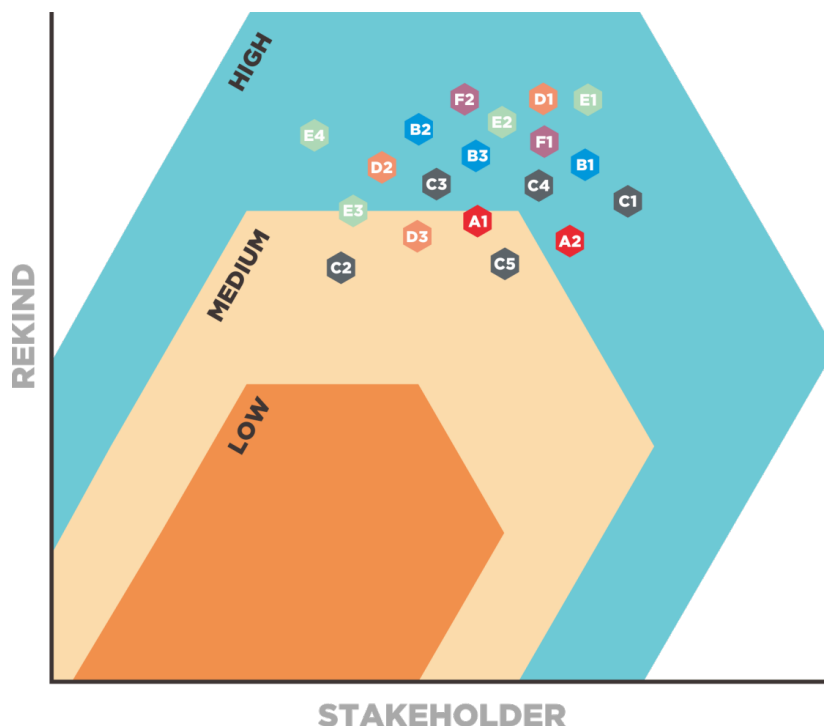
Society Sub Category

- E1 Local Community Empowerment
- E2 Anti-Corruption
- E3 Politics and Advocacy
- E4 Anti-Competition

Product Responsibility Sub Category

- F1 Customer Service and Satisfaction
- F2 Ethical Marketing Communications

After the materiality aspects are obtained, these aspects are then classified into three levels of materiality, namely low, medium and high. The high and low levels indicate the materiality priority scale to be presented in this report.



Eksternal Assurance [GRI 102-56]

Laporan Keberlanjutan Rekind 2019 belum dilakukan assurance oleh pihak eksternal. Namun, ke depan, Rekind mempertimbangkan untuk melakukan assurance untuk meningkatkan kredibilitas laporan. Walau belum ada assurance, namun seluruh informasi yang diungkapkan dalam Laporan ini telah melalui proses verifikasi internal.

Selain itu, Dewan Komisaris dan Direksi secara resmi juga telah melakukan review dan evaluasi atas konten Laporan sehingga kebenaran isinya dapat diandalkan.

Kontak Perusahaan

Rekind mengundang seluruh pembaca dan pemangku kepentingan untuk menyampaikan saran dan umpan balik untuk perbaikan kualitas Laporan Keberlanjutan periode mendatang. **[GRI 102-53]**

Penyampaian saran maupun umpan balik bisa dilakukan melalui lembar Umpan Balik yang kami sediakan di bagian akhir Laporan ini, atau menghubungi:

Sekretaris Perusahaan

Head Office PT ReKayasa Industri
Jl. Kalibata Timur I No. 36
Kalibata, Jakarta, 12740,
Telp. +62 21 7988700/7988707
Fax. +62 21 7988701/7988702
Email: corpsec@rekayasa.co.id

External Assurance [GRI 102-56]

The 2019 Rekind Sustainability Report has not been assured by external parties. However, in the future, Rekind is considering providing assurance to increase the credibility of the report. Although there is no assurance, all information disclosed in this report has gone through an internal verification process.

In addition, the Board of Commissioners and Directors have officially reviewed and evaluated the contents of the Report so that the accuracy of the contents can be relied upon.


Company Contact

Rekind invites all readers and stakeholders to submit suggestions and feedback to improve the quality of future Sustainability Reports. **[GRI 102-53]**

Submission of suggestions or feedback can be done through the Feedback sheet that we provide at the end of this Report, or by contacting:

Company Secretary

Head Office PT ReKayasa Industri
Jl. Kalibata Timur I No. 36
Kalibata, Jakarta, 12740,
Telp. +62 21 7988700/7988707
Fax. +62 217988701/7988702
Email: corpsec@rekayasa.co.id



Risiko, Peluang, dan Strategi Keberlanjutan Rekind

**Risk, Opportunity, and Rekind
Sustainability Strategy**



Risiko, Peluang, dan Strategi Keberlanjutan Rekind [GRI 102-15], [GRI 102-29], [GRI 102-30]

Risk, Opportunity, and Rekind Sustainability Strategy

Rekind berkomitmen untuk senantiasa memanfaatkan peluang dan melakukan serangkaian strategi dalam menghadapi risiko dan tantangan dunia industri EPC di masa mendatang untuk membangun ketahanan energi dan pangan Indonesia.

Peluang Bisnis Rekind Peluang bisnis EPC dalam lima tahun ke depan, akan terbuka lebar dan sangat menjanjikan baik dari sektor kimia, mineral, maupun energi. Pangsa pasar yang lebar ini tentunya harus dimanfaatkan Rekind untuk mencapai pertumbuhan Perusahaan dalam lima tahun ke depan dengan target membukukan pendapatan Rp10 triliun. Dalam 5 tahun ke depan, Rekind akan bekerjasama dengan klien-klien BUMN, swasta nasional, serta perusahaan global untuk bersama membangun ketahanan energi dan pangan Indonesia.

Dalam bidang energi, khususnya industri migas hulu dan hilir, terbuka peluang bisnis yang cukup besar baik di level nasional maupun internasional. Peluang-peluang tersebut harus dapat diraih karena daya saing Perusahaan sudah cukup baik meskipun harus dilakukan peningkatan kemampuan internal secara khusus, terutama di bidang Offshore Oil & Gas.

Berbagai peluang onshore/offshore migas sudah terpetakan dan menjanjikan nilai proyek yang tinggi, terutama peluang bisnis LPG/LNG, baik di dalam maupun di luar negeri, seperti di ASEAN dan Australia. Peluang juga terbuka lebar untuk bisnis migas dalam negeri terkait dengan rencana peningkatan produksi dan kebutuhan BBM dalam negeri.

Untuk mendapatkan proyek tersebut memang tidak mudah dan dibutuhkan kekuatan daya saing usaha yang tinggi, apalagi kompetisi saat ini kian ketat. Untuk itu, Rekind terus berupaya untuk meningkatkan jaringan, baik dengan klien maupun mitra usaha, serta membuat analisa pasar agar dapat memposisikan diri secara kompetitif.

Rekind is committed to always taking advantage of opportunities and carrying out a series of strategies in facing the risks and challenges of the EPC industry in the future to build energy and food security in Indonesia.

Rekind Business Opportunities The EPC business opportunities in the next five years will be wide open and very promising from the chemical, mineral, and energy sectors. This wide market share, of course, must be utilized by Rekind to achieve the Company's growth in the next five years with a target of posting revenues of IDR 10 trillion. In the next 5 years, Rekind will collaborate with state-owned clients, national private companies, and global companies to jointly build energy and food security in Indonesia.

In the energy sector, particularly the upstream and downstream oil and gas industry, there are quite a lot of business opportunities at the national and international levels. These opportunities must be seized because the Company's competitiveness is quite good, although it must be done specifically to increase internal capacity, especially in the field of Offshore Oil & Gas.

Various onshore/offshore oil and gas opportunities have been mapped and promise high project value, especially LPG/LNG business opportunities, both at home and abroad, such as in ASEAN and Australia. Opportunities are also wide open for the domestic oil and gas business related to plans to increase domestic production and demand for fuel.

Obtaining the project is indeed not easy and requires high business competitiveness, especially since competition is getting tighter. To that end, Rekind continues to strive to improve its network, both with clients and business partners, as well as make market analysis in order to position itself competitively.

Selain peluang yang besar, Rekind juga menyadari adanya sejumlah ancaman yang potensial menghambat pencapaian tujuan Perusahaan, seperti harga material dan konstruksi yang tinggi dan fluktuatif. Untuk menyikapi hal itu, Rekind memandang penting terbentuknya aliansi strategis yang baik, bukan hanya dengan klien, tetapi juga dengan pemasok. Selain itu, guna meningkatkan daya saing, Rekind juga akan fokus dalam penguatan kapabilitas internal dengan cara meningkatkan kapasitas karyawan. Upaya ini penting untuk menjaga kualitas proyek yang dikerjakan, meningkatkan sinergi dari sisi infrastruktur dan sistem pendukung kerja, serta pemberdayaan anak perusahaan yang mendukung bisnis EPC.

Peningkatan Produktifitas Rekind melakukan investasi untuk meningkatkan produktifitas. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas atas jasa konstruksi yang diberikan serta meningkatkan dari sisi kesejahteraan Perusahaan dan karyawan. Selain adanya peningkatan dari sisi penghasilan, kesejahteraan karyawan juga terindikasi dari peningkatan kepuasan dan keterikatan karyawan. Adapun beberapa cara yang akan dilakukan untuk penguatan kapabilitas internal karyawan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Internalisasi tata nilai Perusahaan, mulai dari sosialisasi hingga pemahaman atas pengelolaan quality, risk, dan HSE.
2. Penyiapan kader expert dan pemimpin organisasi dengan cara melakukan pelatihan baik softskill maupun hardskill. Adapun program yang sudah berjalan sampai saat ini adalah CombadPro yang menekankan pada peningkatan keahlian dari sisi kepemimpinan dan keahlian teknis proyek. Kemudian tersedia program RPMPPro yang menekankan pada peningkatan keahlian manajemen proyek .
3. Untuk meningkatkan produktivitas dari sisi jumlah karyawan dengan kompetensi yang diharapkan, Rekind melakukan pembibitan karyawan melalui program corporate university. Diharapkan, lulusan corporate university dapat mengisi secara langsung kebutuhan manpower yang diharapkan oleh Rekind.

Apart from the great opportunities, Rekind is also aware of a number of potential threats that hinder the achievement of the Company's goals, such as high and fluctuating material and construction prices. In response to this, Rekind sees the importance of forming a good strategic alliance, not only with clients, but also with suppliers. In addition, in order to increase competitiveness, Rekind will also focus on strengthening internal capabilities by increasing employee capacity. This effort is important to maintain the quality of the projects undertaken, improve synergy in terms of infrastructure and work support systems, and empower subsidiaries that support the EPC business.

Increasing Productivity Rekind invests in order to increase productivity. This is expected to improve the quality of the construction services provided and improve the welfare of the Company and employees. In addition to an increase in income, employee welfare is also indicated by an increase in employee satisfaction and engagement. There are several ways that will be taken to strengthen the internal capabilities of the Company's employees are as follows:

1. Internalization of corporate values, from socialization to understanding management of quality, risk and HSE.
2. Preparation of expert cadres and leaders of the organization by doing both soft skills and hard skills training. The program has been running until now is CombadPro which emphasizes on increasing the membership of the leadership and technical expertise of the project. Then there is the RPMPPro program which emphasizes increasing project management skills.
3. To increase productivity in terms of the number of employees with expected competencies, Rekind conducts employee nurseries through the corporate university program. It is hoped that corporate university graduates can directly fill the manpower needs expected by Rekind.

Pengembangan Kompetensi Inti

Produk utama Rekind adalah menyediakan jasa engineering procurement construction commissioning (EPCC) skala besar, dengan nilai kontrak minimal USD50 juta (kecuali untuk proyek Geothermal dan energi terbarukan minimal USD20 juta). Hasilnya berupa fasilitas produksi dengan kapasitas dan kinerja sesuai persyaratan yang disepakati dalam dokumen kontrak.

Adapun untuk mendukung penyediaan jasa yang sesuai persyaratan tersebut, Rekind harus fokus pada pengembangan empat kompetensi inti yaitu:

1. Sistem manajemen proyek EPC yang terintegrasi untuk membangun fasilitas produksi dengan persyaratan kinerja proses tertentu.
2. *Engineering system* untuk proyek yang kompleks.
3. *Supply chain* yang saling menunjang dan terkoordinasi.
4. *Value engineering* yang memberikan nilai tambah tinggi bagi seluruh *stakeholder*.

Pengembangan Sinergi dengan Anak Perusahaan

Pengembangan konsep sinergi Rekind dengan Anak Perusahaan Rekind sejalan dengan parenting style yang diterapkan, yakni strategic control yang implementasinya pada pengaturan scope pekerjaan Anak Perusahaan.

Secara umum, peluang yang dimiliki Rekind dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Makro ekonomi yang kondusif dalam mendukung pertumbuhan usaha (pertumbuhan ekonomi yang tinggi, kebijakan MP3EI (Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia) yang mendukung, dan lain-lain).
2. Kebutuhan infrastruktur gas pada beberapa daerah memberi peluang besar pada industri EPC.
3. Pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan diwajibkan ikutsertaan EPC Nasional (Permen no 52 Tahun 2012)
4. Minerba yang melarang ekspor mineral dalam bentuk mentah berlaku tahun 2014.

Core Competency Development

Rekind's main product is to provide large-scale engineering procurement construction commissioning (EPCC) services, with a minimum contract value of USD50 million (except for geothermal and renewable energy projects of at least USD20 million). The result is a production facility with the capacity and performance according to the requirements agreed in the contract document.

As for supporting the provision of services that meet these requirements, Rekind must focus on developing four core competencies, namely:

1. An integrated EPC project management system for building production facilities with specific process performance requirements.
2. Engineering systems for complex projects.
3. Supply chain that is mutually supportive and coordinated.
4. Value engineering that provides high added value for all stakeholders.

Synergy Development with Subsidiaries

The development of the synergy concept between Rekind and Rekind Subsidiaries is in line with the applied parenting style, namely strategic control which is implemented in setting the scope of work of the Subsidiaries.

In general, the opportunities that Rekind has can be identified as follows:

1. A macro economy that is conducive to supporting business growth (high economic growth, supportive MP3EI (Master Plan for the Acceleration and Expansion of Indonesian Economic Development) policy, etc.).
2. The need for gas infrastructure in several regions provides great opportunities for the EPC industry.
3. Electricity infrastructure development is required to participate in the National EPC (Permen no 52 of 2012)
4. Minerba which prohibits the export of minerals in raw form in 2014.

5. Peluang peningkatan nilai melalui kerjasama strategis dan sinergis (terutama terhadap BUMN dan Pemerintah).

Aspek Pemasaran

Strategi Pemasaran

Perusahaan terus berupaya meningkatkan upaya pemasaran jasa melalui berbagai strategi. Perusahaan menetapkan strategi pemasaran yang diaplikasikan secara menyeluruh dan terpadu di seluruh unit kerja.

Berikut merupakan program kegiatan bidang Pemasaran pada tahun 2019 dalam rangka pencapaian target RKAP 2019:

- Evaluasi proposal-proposal yang masuk dalam target dan back up (pemetaan risk dan profit)
- Regular visit ke Client formal dan informal
- Mendapatkan informasi intelligence terkait dengan proyek dan client yang disasar.
- Sinergi pengerjaan database harga proposal dan project dengan cost estimator.

Atas strategi tersebut di atas aspek pemasaran berhasil merealisasikan target yaitu realisasi kontrak baru induk yang mencapai Rp9,03 triliun (109% dari target RKAP 2019).

Rencana Strategis Rekind

Strategi Perusahaan Upaya pencapaian sasaran perusahaan dilakukan melalui:

Strategi Bisnis

Untuk mencapai sasaran-sasaran korporasi tersebut di atas, maka perusahaan sepanjang tahun 2020 akan menerapkan strategi bisnis, yaitu:

1. Menyasar proyek strategis nasional yang kemungkinan besar terealisasi.
2. Memasuki ke segmen petrochemical base seperti Naphta Cracker, Olefyn, Aromatics, dan segmen chemical seperti VCM, PVC, Methanol, Soda Ash.
3. Memasuki pasar regional (Asia Tenggara) yang berfokus pada Engineering,

5. Opportunities for increasing value through strategic and synergistic cooperation (especially for SOE and Government).

Marketing Aspects

Marketing Strategy

The company continues to improve its service marketing efforts through various strategies. The company establishes a marketing strategy that is applied comprehensively and integratedly across all work units.

The following is a program of activities in the Marketing sector in 2019 in order to achieve the 2019 RKAP target:

- Evaluation of proposals included in targets and back ups (risk and profit mapping)
- Regular visits to formal and informal clients
- Get intelligence information related to the targeted project and client.
- Synergy in working on the price database of proposals and projects with a cost estimator.

Based on the above strategies, the marketing aspect succeeded in realizing the target, namely the realization of new master contracts reaching IDR 9.03 trillion (109% of the 2019 Work Plan and Budget target).

Rekind's Strategic Plan

Company Strategy Efforts to achieve corporate goals are carried out through:

Business Strategy

To achieve the corporate goals mentioned above, throughout 2020 the company will implement a business strategy, namely:

1. Targeting national strategic projects that are likely to be realized.
2. Entering the petrochemical base segment such as Naphtha Cracker, Olefin, Aromatics, and chemical segment such as VCM, PVC, Methanol, Soda Ash.
3. Entering the regional market (Southeast Asia) which focuses on Engineering,

Procurement, dan Construction dan pasar diluar Asia Tenggara yang berfokus pada Engineering dan Procurement.

4. Memperkuat Rekind Malaysia untuk proyek Overseas.
5. Menjajagi klien sejak proyek dalam tahap pengembangan.
6. Memilih proyek yang risk manageable, profitable, tersedia DP, dengan skema pembayaran sesuai progres bulanan.
7. Memperbaharui database harga proposal untuk mendapatkan bare cost yang lebih bersaing.
8. Memilih partner strategis yang bisa mendukung finansial, pengalaman, dan kompetitif.
9. Partnership dengan Technology Licensor/Main Equipment untuk proyek smelter.
10. Memperkuat market intelligence dan stakeholder management.
11. Meng-endorse lokal content yang maksimal baik services maupun material.
12. Menyasar quick yield proyek seperti pengerjaan FEED dan Project Management Consultant.
13. Memperkuat strategi Binding (Sinergi Anper/ Non Anper) & memperbarui PPWI untuk proyek-proyek kecil dan/ atau Non-EPC.
14. Melakukan sinergi BUMN.

Strategi Korporasi

Untuk mewujudkan visi dan misi serta untuk mencapai tujuan jangka panjang perusahaan, maka perlu ditetapkan strategi korporasi untuk meningkatkan nilai perusahaan yaitu:

1. Menjaga likuiditas arus kas perusahaan dengan percepatan penagihan, percepatan kesepakatan kontrak serta change order, serta mencegah dikenakan Liquidated Damages (LD).
2. Mencari pendanaan yang kompetitif untuk modal kerja proyek.
3. Mendapatkan fixed income berupa dividen atau bagian laba dari investasi penyertaan.
4. Pemenuhan tenaga kerja dengan jumlah dan kompetensi sesuai yang dibutuhkan.
5. Menjaga standard kerja sesuai Good Corporate Governance (GCG), KPKU, ISO, & OHSAS.

Procurement, and Construction and markets outside Southeast Asia which focus on Engineering and Procurement.

4. Strengthening Rekind Malaysia for Overseas projects.
5. Exploring the client since the project is in development stage.
6. Choose a project that is risk manageable, profitable, available down payment, with a payment scheme according to monthly progress.
7. Update the proposal price database to get a more competitive bare cost.
8. Choose a strategic partner who can support financially, experience, and be competitive.
9. Partnership with Technology Licensor/Main Equipment for smelter project.
10. Strengthening market intelligence and stakeholder management.
11. Endorse maximum local content, both services and materials.
12. Targeting quick yield projects such as FEED work and Project Management Consultants.
13. Strengthening the Binding strategy (Anper/ Non Anper Synergy) & updating the PPWI for small and / or Non EPC projects.
14. Conducting SOE synergy.

Corporate Strategy

To realize the vision and mission as well as to achieve the long-term goals of the company, it is necessary to set a corporate strategy to increase corporate value, namely:

1. Maintain the company's cash flow liquidity by accelerating collection, accelerating contractual agreements and changing orders, and preventing being subject to Liquidated Damages (LD).
2. Seek competitive funding for project working capital.
3. Get fixed income in the form of dividends or a share of the profit from the investment.
4. Fulfillment of the workforce with the number and competence required.
5. Maintain work standards according to Good Corporate Governance (GCG), KPKU, ISO, & OHSAS.

6. Penerapan corporate culture sebagai landasan perilaku karyawan.
7. Mendesain proses bisnis dan organisasi yang efektif.
8. Merevisi Kebijakan, Prosedur, dan Work Instruction untuk mendukung efisiensi dan efektivitas proses bisnis.
9. Upgrade sistem penunjang untuk proses bisnis Rekind.
10. Memantau kinerja anak perusahaan

Strategi Operasional

1. Mengoptimalkan sinergi anak perusahaan sebagai resources Rekind.
2. Menyediakan ketersediaan manpower yang cukup dan berkualitas.
3. Memilih subkontraktor berkualitas, melakukan pembinaan, serta evaluasi berkelanjutan.
4. Optimalisasi sistem kerja operasional (manajemen proyek).

Kebijakan Perusahaan

1. Penerapan standar HSE bertaraf internasional;
2. Optimalisasi kebutuhan tenaga ahli yang kompeten;
3. Penerapan Good Corporate Governance (GCG), MBCfPE, ISO, & OHSAS;
4. Optimalisasi sinergi BUMN, PI dan anak perusahaan;
5. Internalisasi corporate culture;
6. Pengelolaan risiko terintegrasi untuk memastikan going concern perusahaan;
7. Memberikan jasa EPC terbaik secara kualitas dan kuantitas dengan SPI dan CPI > 1;
8. Optimalisasi pengelolaan anak perusahaan.

Manajemen Risiko [GRI 102-30]

Sebagai Perusahaan penyedia jasa engineering procurement construction commissioning (EPCC) skala besar, Rekind dihadapkan pada potensi risiko operasional dan keuangan yang besar. Untuk itu dibutuhkan sistem pengelolaan risiko secara terintegrasi. Rekind senantiasa konsisten melakukan evaluasi atas risiko-risiko yang dihadapi baik pada fungsi yang ada di korporasi, proyek yang dijalankan dan anak perusahaan guna memperoleh upaya mitigasi demi menjaga eksistensi Rekind dalam berkontribusi membangun bangsa.

6. Implementation of corporate culture as a foundation for employee behavior.
7. Designing effective business and organizational processes.
8. Revise Policies, Procedures, and Work Instruction to support the efficiency and effectiveness of business processes.
9. Upgrade the support system for the Rekind business process.
10. Monitor the performance of subsidiaries

Operational Strategy

1. Optimizing the synergy of subsidiaries as Rekind resources.
2. Providing the availability of sufficient and quality manpower.
3. Selecting quality subcontractors, conducting coaching, and ongoing evaluation.
4. Optimization of operational work systems (project management).

Company policy

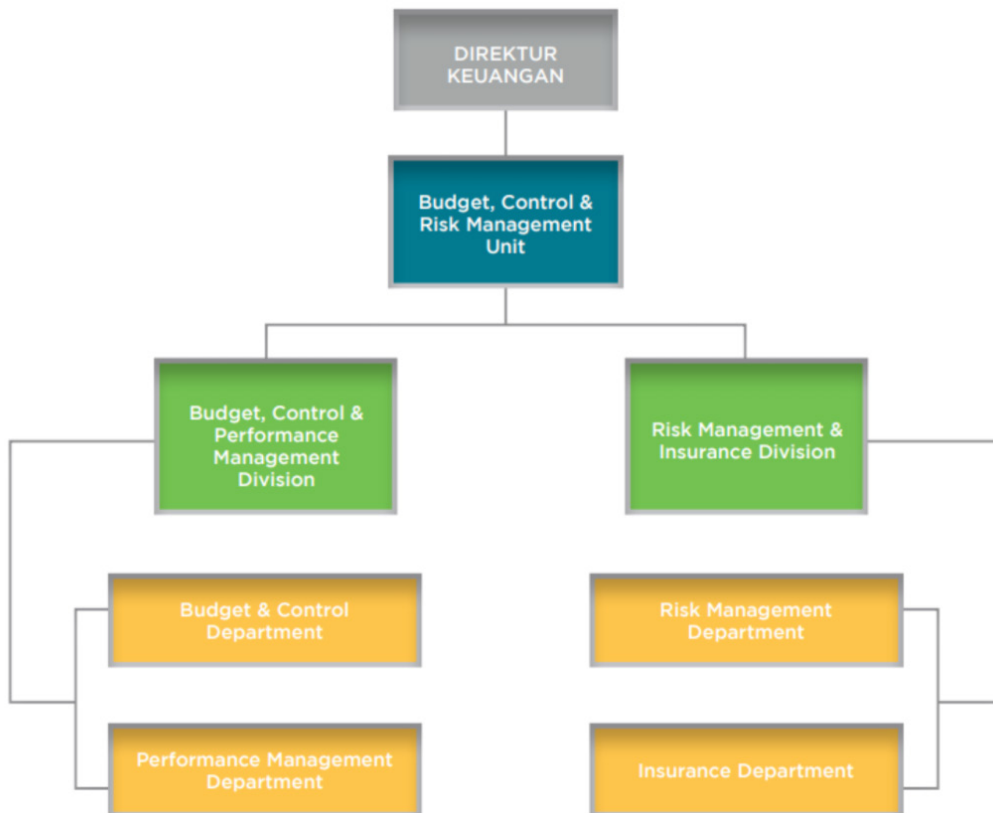
1. Application of international standard HSE;
2. Optimizing the need for competent experts;
3. Implementation of Good Corporate Governance (GCG), MBCfPE, ISO, & OHSAS;
4. Optimizing the synergy of SOE, PI and its subsidiaries;
5. Internalization of corporate culture;
6. Integrated risk management to ensure the company's going concern;
7. Providing the best EPC services in quality and quantity with SPI and CPI > 1;
8. Optimization of subsidiary management.

Risk Management [GRI 102-30]

As a large-scale engineering procurement construction commissioning (EPCC) service provider, Rekind is faced with large potential operational and financial risks. This requires an integrated risk management system. Rekind consistently evaluates the risks faced both in the functions in the corporation, the projects it is running and its subsidiaries in order to obtain mitigation efforts to maintain Rekind's existence in contributing to building the nation.

Struktur Manajemen Risiko

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KPTS/DIR/003/X/2019 tanggal 1 Oktober 2019 perihal: Perubahan pertama atas SK Direksi No KPTS/DIR/001/I/2019 tentang Perubahan Struktur Organisasi PT Rekayasa Industri, maka Struktur Manajemen Risiko Rekind saat ini adalah sebagai berikut:



Skema Struktur Manajemen Risiko

Struktur Manajemen Risiko Rekind dijalankan oleh Divisi Risk Management & Insurance yang membawahi Departemen Risk Management dan Departemen Insurance.

Kebijakan Manajemen Risiko

Untuk dapat mengelola risiko usaha disetiap unit kerja secara berkesinambungan, maka ditetapkan kebijakan Manajemen Risiko oleh Direksi, yang disusun dengan mempertimbangkan arahan PT Pupuk Indonesia (PI), serta standard umum manajemen risiko. Adapun dokumen yang mencakup kebijakan manajemen risiko Rekind beserta referensinya antara lain:

Risk Management Structure

Based on the Decree of the Board of Directors No.KPTS/DIR/003/X/2019 dated October 1, 2019 regarding: The first change to the Decree of the Board of Directors No KPTS/DIR/001/I/2019 concerning Changes in the Organizational Structure of PT Rekayasa Industri, the current Rekind Risk Management Structure these are as follows:

Risk Management Structure Scheme

The Rekind Risk Management Structure is run by the Risk Management & Insurance Division which oversees the Risk Management Department and the Insurance Department.

Risk Management Policy

In order to be able to manage business risk in each work unit on an ongoing basis, a Risk Management policy is set by the Board of Directors, which is drawn up by taking into account the direction of PT Pupuk Indonesia (PI), as well as general risk management standards. The documents that cover Rekind’s risk management policies and their references include:

1. Corporate Policy Nomor 30200-PL-07: Enterprise Risk Management
2. Corporate Policy Nomor 1000-PL-01: Corporate Integrated Management System
3. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER01/MBU/2011: Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
4. Pedoman Manajemen Risiko Terintegrasi PI tahun 2018
5. ISO 31000:2018

Prinsip Dasar Kebijakan

Adapun Prinsip-Prinsip dasar kebijakan, serta Ruang Lingkup dan Batasan manajemen risiko Rekind berikut:

1. **Terintegrasi**
Manajemen risiko merupakan bagian tak terpisahkan yang tidak berdiri sendiri dari keseluruhan kegiatan proses bisnis & usaha organisasi, dalam mencapai sasaran.
2. **Terstruktur dan Menyeluruh**
Manajemen risiko bersifat terstruktur dan menyeluruh untuk memberikan kontribusi terhadap efisiensi dan konsistensi sehingga hasilnya dapat diperbandingkan dan memberikan perbaikan. Pendekatan yang terstruktur dan komperhensif pada manajemen risiko memberikan hasil yang konsisten.
3. **Disesuaikan Dengan Kebutuhan Penggunaanya**
Manajemen risiko harus disesuaikan dengan penggunaanya dan harus diselaraskan dengan konteks internal dan eksternal perusahaan serta sasaran perusahaan dan profil risiko yang dihadapi perusahaan.
4. **Inklusif**
Manajemen risiko harus melibatkan para pemangku kepentingan agar dapat mensosialisasikan kepada jajaran organisasi lainnya. Keterlibatan ini juga harus memungkinkan para pemangku kepentingan terwakili dengan baik dan mendapatkan kesempatan untuk menyampaikan pendapat serta kepentingannya, terutama dalam merumuskan kriteria risiko.

1. Corporate Policy Number 30200-PL-07: Enterprise Risk Management
2. Corporate Policy Number 1000-PL-01: Corporate Integrated Management System
3. Minister of BUMN Regulation Number PER01/ MBU 2011: Implementation of Good Corporate Governance (Good Corporate Governance) in State Owned Enterprises (BUMN)
4. PI Integrated Risk Management Guidelines 2018
5. ISO 31000:2018

Basic Principles of Policy

The basic principles of policy, as well as the scope and limits of the following Rekind risk management:

1. **Integrated**
Risk management is an inseparable part of the overall business process & business activities of the organization, in achieving goals.
2. **Structured and Comprehensive**
Risk management is structured and comprehensive to contribute to efficiency and consistency so that results can be compared and provide improvements. A structured and comprehensive approach to risk management produces consistent results.
3. **Adjusted To User Needs**
Risk management must be tailored to its users and must be aligned with the internal and external context of the company as well as the company's goals and risk profile facing the company.
4. **Inclusive**
Risk management must involve stakeholders in order to disseminate it to other levels of the organization. This involvement must also enable stakeholders to be well represented and have the opportunity to express their opinions and interests, especially in formulating risk criteria.

5. **Dinamis**
Risiko dapat muncul, berubah atau hilang ketika terjadi perubahan konteks, sehingga perlu selalu dikawal secara kontinyu dan konsisten.
6. **Informasi Terbaik yang Tersedia**
Manajemen risiko harus berdasarkan informasi yang terbaik agar proses identifikasi risiko yang dilakukan lebih akurat. Masukan dan informasi yang digunakan dalam proses manajemen risiko didasarkan pada sumber informasi yang tersedia, seperti pengalaman, observasi, pemikiran, penilaian ahli, dan data lain yang tersedia.
7. **Faktor Budaya dan Manusia**
Penerapan manajemen risiko haruslah menemukenali kapabilitas perusahaan, persepsi dan tujuan masing-masing individu didalam serta diluar perusahaan, khususnya yang menunjang atau menghambat sasaran perusahaan karena budaya dan perilaku manusia akan sangat mempengaruhi penerapan seluruh aspek manajemen risiko.
8. **Perbaikan Secara Berkesinambungan**
Manajemen risiko harus senantiasa mengembangkan dan menerapkan perbaikan terus menerus berdasarkan pengalaman dan pembelajaran.

Kerangka Kerja/ Framework ERM

Kerangka Kerja yang digunakan rekind adalah Standar Manajemen Risiko Internasional ISO 31000: 2018. Kerangka kerja manajemen risiko bertujuan untuk membantu suatu organisasi dalam mengintegrasikan manajemen risiko ke seluruh fungsi dan kegiatan suatu organisasi.

Adapun penerapan kerangka kerja manajemen risiko mencakup:

1. **Kepemimpinan dan Komitmen**
Penerapan manajemen risiko memerlukan komitmen dan dukungan yang terus menerus dari Pimpinan Puncak dan anggota manajemen lainnya.
2. **Integrasi**
Dapat diintegrasikan ke dalam semua aspek organisasi dengan melakukan pemetaan konteks internal maupun eksternal organisasi.

5. **Dynamic**
Risks can arise, change or disappear when the context changes, so they need to be continuously and consistently monitored.
6. **Best Information Available**
Risk management must be based on the best information so that the risk identification process is carried out more accurately. Inputs and information used in the risk management process are based on available sources of information, such as experience, observations, thoughts, expert judgment, and other available data.
7. **Cultural and Human Factors**
The application of risk management must identify the capabilities of the company, the perceptions and goals of each individual inside and outside the company, particularly those that support or hinder company goals because human culture and behavior will greatly influence the implementation of all aspects of risk management.
8. **Continuous Improvement**
Risk management must constantly develop and implement continuous improvements based on experience and lessons learned.

ERM Framework

The framework used by Rekind is International Risk Management Standard ISO 31000: 2018. The risk management framework aims to assist an organization in integrating risk management into all functions and activities of an organization.

The application of a risk management framework includes:

1. **Leadership and Commitment**
Implementation of risk management requires commitment and continuous support from Top Management and other members of management.
2. **Integration**
Can be integrated into all aspects of the organization by mapping the internal and external context of the organization.

3. Desain Kerangka Kerja Manajemen Risiko
Manajemen Risiko harus didesain sesuai dengan lingkup dan konteks suatu organisasi.
4. Pengimplementasian Manajemen Risiko
Proses manajemen risiko harus dilaksanakan agar menjadi bagian terpadu dari semua kegiatan organisasi.
5. Evaluasi Kerangka Kerja Manajemen Risiko
Pemantauan dilakukan secara berkala untuk mengevaluasi kerangka kerja yang telah dirancang dan dioperasikan.
6. Perbaikan berkelanjutan terhadap suatu kerangka kerja
Kerangka manajemen risiko harus diadaptasi dan ditingkatkan terus menerus.

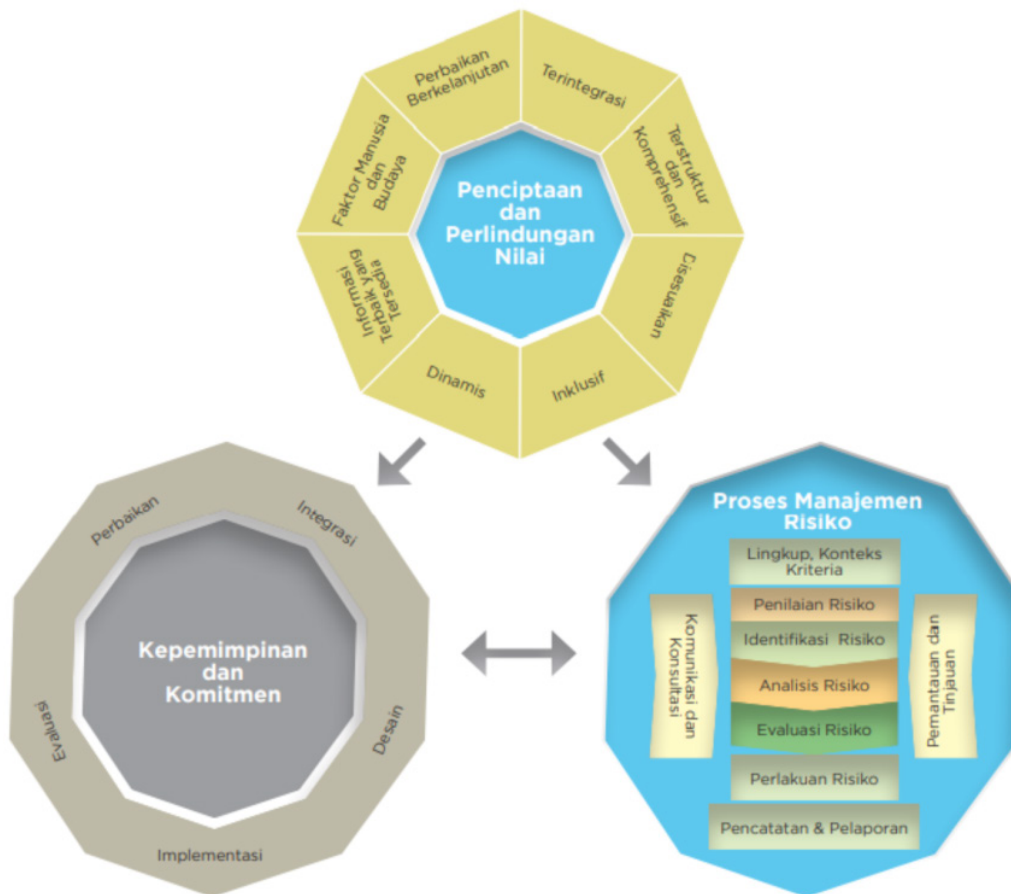
3. Risk Management Framework Design
Risk management must be designed according to the scope and context of an organization.
4. Implementation of Risk Management
The risk management process must be implemented in order to become an integrated part of all organizational activities.
5. Evaluation of Risk Management Frameworks
Monitoring is carried out periodically to evaluate the framework that has been designed and operated.
6. Continuous improvement of a framework
Risk management frameworks must be continuously adapted and improved.

Proses Manajemen Risiko

Hubungan antara Prinsip Manajemen Risiko, Kerangka Kerja serta Proses Manajemen Risiko Rekind adalah sebagai berikut:

Risk Management Process

The relationship between Risk Management Principles, Framework and Rekind Risk Management Process is as follows:



Proses Manajemen Risiko mencakup penerapan yang sistematis dari kebijakan, prosedur dan berbagai pendekatan lainnya yang berisi penerapan atas prinsip dan kerangka kerja yang telah dibangun.

Adapun penerapan proses manajemen risiko mencakup:

1. Komunikasi dan Konsultasi
Proses komunikasi dan konsultasi yang dilakukan oleh organisasi untuk menyediakan, membagi dan memperoleh informasi mengenai pengelolaan risiko.
2. Penetapan Lingkup, Konteks dan Kriteria
Dilakukan untuk merancang proses manajemen risiko sesuai dengan kebutuhan penggunaannya.
3. Penilaian resiko
Pendekatan yang dilakukan untuk mengidentifikasi, menganalisa dan mengevaluasi risiko.
4. Perlakuan risiko
Proses pemilihan respon atau tindak lanjut terhadap risiko-risiko yang ada dalam rangka menurunkan tingkat kemungkinan terjadinya risiko dan/atau menurunkan tingkat dampak jika risiko tersebut menjadi masalah.
5. Pemantauan dan tinjauan
Kegiatan pemeriksaan, pengawasan dan pengamatan secara sistematis dan teratur untuk mendeteksi adanya kekeliruan dalam proses manajemen risiko (identifikasi, analisis, dan evaluasi)
6. Pencatatan dan pelaporan
Proses Manajemen Risiko dan berbagai keluarannya harus didokumentasikan dan dilaporkan melalui mekanisme yang tepat, selanjutnya menjadi database jika risiko yang typical kembali muncul atau berulang.

Risiko Perusahaan dan Upaya Mitigasi

Rekind secara aktif melakukan upaya pengelolaan Risiko guna menekan risiko yang dihadapi Perusahaan. Mengingat banyaknya risiko yang dihadapi, Rekind secara responsif melakukan mitigasi untuk risiko-risiko Perusahaan yang teridentifikasi rendah.

The risk management process includes a systematic application of policies, procedures and various other approaches that contain the application of the principles and frameworks that have been built.

The application of the risk management process includes:

1. Communication and Consultation
Communication and consultation processes undertaken by the organization to provide, share and obtain information regarding risk management.
2. Determination of Scope, Context and Criteria
Done to design a risk management process according to the needs of its users.
3. Risk assessment
The approach taken to identify, analyze and evaluate risks.
4. Risk treatment
The process of selecting a response or follow-up to existing risks in order to reduce the likelihood of risk occurring and / or to reduce the level of impact if the risk becomes a problem.
5. Monitoring and review
Inspection, supervision and observation activities systematically and regularly to detect any mistakes in the risk management process (identification, analysis, and evaluation)
6. Recording and reporting
The risk management process and its various outputs must be documented and reported through an appropriate mechanism, then it becomes a database if typical risks arise or recur.

Company Risk and Mitigation Efforts

Rekind actively undertakes risk management efforts in order to reduce the risks faced by the Company. Given the many risks faced, Rekind responsively mitigated the Company's identified low risks.

Penjelasan terkait risiko yang dihadapi Perusahaan sampai akhir 2019 dapat dilihat pada bagian profil risiko.

Profil Risiko

Rekind telah melakukan identifikasi risiko sepanjang tahun 2019. Pada pelaksanaan identifikasi risiko sampai dengan akhir tahun 2019, ditemukan bahwa risiko yang teridentifikasi jumlah risiko yang teridentifikasi sebanyak 207 risiko, jumlah tersebut mengalami perubahan yaitu terdapat penurunan risiko yang teridentifikasi dibandingkan dengan jumlah risiko pada semester 1 sebesar 278 (seratus sembilan puluh tujuh). Kemudian dari proses validasi dan review diperoleh jumlah risiko yang valid sebanyak 81 (delapan puluh satu) risiko.

A description of the risks faced by the Company until the end of 2019 can be seen in the risk profile section.

Risk Profile

Rekind has identified risks throughout 2019. In implementing risk identification up to the end of 2019, it was found that the number of risks identified was 207 risks, this amount has changed, there is a decrease in the identified risk compared to the total risk in semester 1 of 278 (one hundred and ninety seven). Then from the validation and review process, the number of valid risks is 81 (eighty one) risks.



Top Risiko Perusahaan dan Upaya Mitigasi

Hasil identifikasi risiko menunjukkan urutan risiko mulai dari status yang tinggi sampai dengan terendah. Aktivitas pengelolaan risiko perusahaan dalam rangka perbaikan yang berkesinambungan rekind melakukan upaya mitigasi seluruh risiko yang teridentifikasi guna menekan potensi dampak yang ditimbulkan terhadap keberlangsungan usaha Perusahaan. Setelah dilakukan upaya mitigasi terdapat penurunan jumlah risiko tinggi sebesar 65% dari 52 risiko menjadi 18 risiko.

Top Company Risk and Mitigation Efforts

The results of risk identification show the sequence of risks ranging from high to lowest status. Corporate risk management activities in the context of continuous improvement rekind undertakes efforts to mitigate all identified risks in order to minimize the potential impact on the Company's business sustainability. After mitigation efforts were made, there was a reduction in the number of high risks by 65% from 52 risks to 18 risks.

Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perusahaan Rekind melalui fungsi Manajemen Risiko secara rutin melakukan evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko yang dijalankan. Upaya tersebut dilakukan untuk mengidentifikasi potensi risiko yang mungkin muncul dan menentukan upaya mitigasi yang akan dilakukan. Informasi yang dihasilkan dari evaluasi tersebut sangat penting untuk pertimbangan rencana Rekind ke depan dalam mengelola korporasi dan proyekproyek yang dijalankan agar dapat mencapai visi dan misi Perusahaan yang telah ditetapkan, Secara rata-rata tingkat risiko Perusahaan sampai dengan akhir tahun 2019 berada pada kategori High/Tinggi namun menuju risiko medium. Karena risiko masih tinggi yang menuju ke risiko medium maka perlu strategis yang lebih intens lagi dari masing-masing unit.

Evaluation of the Effectiveness of the Risk Management System

Rekind companies through the Risk Management function routinely evaluate the effectiveness of the implemented risk management system. These efforts are made to identify potential risks that may arise and determine the mitigation efforts that will be carried out. The information generated from the evaluation is very important for consideration of future Rekind plans in managing the corporation and the projects that are carried out in order to achieve the vision and mission of the Company that has been set. On average, the Company's risk level up to the end of 2019 was in the High category but towards medium risk. Because the risk is still high which leads to medium risk, it is necessary to have a more intense strategic from each unit.



Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholder Engagement

Keterlibatan Pemangku Kepentingan [GRI 102-40]

Stakeholder Engagement

Pemangku Kepentingan didefinisikan sebagai entitas atau individu yang dengan sewajarnya diperkirakan secara signifikan dapat terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa Perseroan, dan kemudian tindakannya diharapkan dapat memengaruhi kemampuan Perseroan untuk berhasil menerapkan strategi dan mencapai tujuan.

Keberadaan, kegiatan dan keberlanjutan suatu Perusahaan dapat memengaruhi dan dapat dipengaruhi pemangku kepentingan, oleh sebab itu pembinaan hubungan serta pelibatan pemangku kepentingan menjadi sangat penting. Perseroan membina hubungan dengan pemangku kepentingan yang terdiri dari: pemegang saham, karyawan, pemasok, pelanggan, pemerintah, masyarakat dan lingkungan hidup; dengan senantiasa berupaya memenuhi harapan yang wajar dari semua pemangku kepentingan.

Ketaatan pada peraturan pemerintah dan undang-undang juga merupakan upaya memenuhi harapan yang wajar dari para pemangku kepentingan.

Perseroan secara aktif melakukan dialog dan menyediakan informasi secara teratur, antara lain melalui penerbitan Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan dan Laporan Berkala kepada publik.

Perseroan menerima masukan dari pemangku kepentingan sebagai umpan balik dari dialog dan pelaporan serta menjadikannya sebagai pertimbangan dalam menyusun strategi dan kebijakan serta dalam operasionalisasinya. Berikut pemetaan penglibatan pemangku kepentingan Perseroan:

Stakeholders are defined as entities or individuals who are reasonably expected to be significantly affected by the Company's activities, products and services, and whose actions are expected to affect the Company's ability to successfully implement strategies and achieve objectives.

The existence, activities and sustainability of a company can influence and be influenced by stakeholders, therefore fostering relationships and involving stakeholders is very important. The Company maintains relationships with stakeholders consisting of: shareholders, employees, suppliers, customers, government, society and the environment; by continuing to strive to meet the reasonable expectations of all stakeholders.

Adherence to government regulations and laws is also an effort to meet the reasonable expectations of stakeholders.

The Company actively engages in dialogue and provides information on a regular basis, including through the publication of Annual Reports, Sustainability Reports and Periodic Reports to the public.

The Company receives input from stakeholders as feedback from dialogue and reporting and makes it a consideration in formulating strategies and policies as well as in their operations. The following is the mapping of the involvement of the Company's stakeholders:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Harapan Pemangku Kepentingan Expectation	Metode Penglibatan Involvement Method
Pemegang Saham & Pemodal Shareholders & Investors	<ul style="list-style-type: none"> • Tata kelola perusahaan yang baik • Ketersediaan informasi mengenai Perusahaan • Good corporate governance • Availability of information about the Company 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik • Rapat Umum Pemegang Saham • Penerbitan Laporan Keuangan Tahunan • Penyajian informasi secara berkala melalui Website Perusahaan, media cetak dan media elektronik • Implementation of good corporate governance • General Meeting of Shareholders • Issuance of Annual Financial Reports • Regular presentation of information through the Company website, print media and electronic media
Pemasok Suppliers	<ul style="list-style-type: none"> • Proses pemilihan pemasok (tender) yang fair • Perlakuan yang wajar dan adil • Ketepatan pemenuhan kewajiban kontraktual • Ketersediaan panduan bagi pemasok • Fair supplier selection (tender) • Fair and fair treatment • Accuracy in fulfilling contractual obligations • Availability of guides for suppliers 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelibatan pemasok dalam evaluasi proses tender • Keterbukaan menerima masukan dan berdialog dengan pemasok • Pemenuhan kewajiban sesuai kontrak • Kontrak kerja yang mencantumkan syarat dan ketentuan yang jelas • Involving suppliers in the evaluation of the tender process • Openness in receiving input and dialogue with suppliers • Fulfillment of obligations under the contract • A work contract that contains clear terms and conditions
Karyawan & Serikat Pekerja Employees & Workers Union	<ul style="list-style-type: none"> • Kepatuhan pada peraturan pemerintah mengenai ketenagakerjaan • Keterlibatan karyawan dalam pengambilan keputusan. • Kesejahteraan karyawan • Compliance with government regulations regarding manpower • Employee involvement in decision making. • Employee welfare 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemenuhan peraturan pemerintah mengenai ketenagakerjaan • Forum Bipartit dengan Serikat Pekerja • Program kesejahteraan Karyawan • Program kesehatan dan keselamatan kerja • Penilaian kinerja dan perencanaan karir • Penghargaan atas prestasi kerja dan masa kerja • Fulfillment of government regulations regarding manpower • Bipartite Forum with Trade Unions • Employee welfare program • Occupational health and safety programs • Performance appraisals and career planning • Awards for work performance and years of service

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Harapan Pemangku Kepentingan Expectation	Metode Penglibatan Involvement Method
Pelanggan Customer	<ul style="list-style-type: none"> • Proses tender yang fair • Pemenuhan hak pelanggan • Kepuasan pelanggan • Fair tender process • Fulfillment of customer rights • Customer satisfaction 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan tender secara fair dan dipublikasikan • Pemenuhan kewajiban sesuai kontrak • Pengawasan mutu dengan sertifikasi mutu layanan • Fair and publicized tenders • Fulfillment of obligations under the contract • Quality control with service quality certification
Pemerintah Government	<ul style="list-style-type: none"> • Kepatuhan pada Undang-undang dan peraturan pemerintah • Ketersediaan informasi yang relevan dengan kepentingan pemerintah • Compliance with laws and government regulations • Availability of information that is relevant to government interests 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemenuhan Undang-undang dan peraturan pemerintah • Penerbitan Laporan Keuangan Tahunan • Dialog dengan pemerintah secara langsung maupun melalui asosiasi • Penyajian informasi secara teratur melalui website perusahaan, media cetak dan media elektronik • Compliance with laws and government regulations • Issuance of Annual Financial Reports • Dialogue with the government directly or through associations • Regular presentation of information through the company website, print media and electronic media
Masyarakat Community	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kesejahteraan melalui kesempatan kerja dan kesempatan menjadi pemasok • Program pengembangan masyarakat • Pelibatan masyarakat • Ketersediaan informasi yang relevan dengan kepentingan masyarakat • Increased welfare through job opportunities and opportunities to become suppliers • Community development programs • Community involvement • Availability of information that is relevant to the public interest 	<ul style="list-style-type: none"> • Penyerapan tenaga kerja dari masyarakat • Penyerapan produk (barang dan jasa) dari masyarakat sebagai pemasok • Pelaksanaan program pengembangan masyarakat dalam bidang ekonomi, pendidikan dan kesehatan • Dialog dengan masyarakat, secara formal maupun informal • Absorption of labor from the community • Absorption of products (goods and services) from the community as suppliers • Implementation of community development programs in the fields of economy, education and health • Dialogue with the community, both formal and informal
Lingkungan Environment	<p>Keseimbangan ekosistem melalui pemeliharaan lingkungan, pelestarian alam dan perlindungan keanekaragaman hayati</p> <p>Ecosystem balance through environmental preservation, nature conservation and biodiversity protection</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perolehan peringkat PROPER • Pengelolaan limbah secara baik • Program pelestarian lingkungan dan keanekaragaman hayati • PROPER rating • Proper waste management • Environmental and biodiversity conservation programs



Tentang Rekind

About Rekind

Tentang Rekind

About Rekind

Informasi Umum General Information

Nama Perusahaan Company Name	PT REKAYASA INDUSTRI (Rekind)	GRI	102-1
Bidang Usaha Line of Business	Kegiatan Usaha Utama: Engineering, Procurement, Construction, Commissioning Main Business: Engineering, Procurement, Construction, Commissioning	GRI	102-2
Tanggal Pendirian Date of Establishment	12 Agustus/August 1981		
Sektor Usaha Business Sector	Engineering, Procurement, Construction, Commissioning	GRI	102-2
Jenis Badan Hukum Type of Legal Entity	Perseroan Terbatas Limited Company	GRI	102-5
Status Perusahaan Company Status	Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Subsidiary of State-Owned Enterprises (SOE).	GRI	102-5
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	<ol style="list-style-type: none">Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 1981, tentang Penyertaan Modal Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan dalam Bidang Usaha Perencanaan Perekayasaan dan Konstruksi Industri, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 1981.Akte Pendirian Rekind dibuat oleh dan dihadapan Notaris Hadi Moentoro, SH, tanggal 12 Agustus 1981 Nomor 7, tanggal 15 Februari 1982 Nomor 13, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan bertanggal 17 Mei 1982 Nomor: Y.A.5/335/21 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 13 Januari 1987 Nomor 4, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1987 Nomor 41.Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan dengan Akta Notaris No. 03 tanggal 25 November 2015 oleh Notaris Nurul Larasati, S.H., notaris di Jakarta dan telah mendapatkan surat pemberitahuan data Perseroan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam melalui surat No.AHUAH.01.03-0990408 tanggal 22 Desember 2015.		

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 17 of 1981, concerning the Equity Participation of the Republic of Indonesia for the Establishment of Company Companies in the Business Field of Industrial Engineering and Construction Planning, State Gazette of the Republic of Indonesia Number 22 Year 1981. 2. The Act of Establishment is made by and before Notary Hadi Moentoro, SH, dated August 12, 1981 Number 7, February 15, 1982 Number 13, and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia, with a Decree dated May 17, 1982 Number: YA5/335/21 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia dated January 13, 1987 Number 4, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia of 1987 Number 41. 3. The Company's Articles of Association have undergone several changes. The last change was made by Notarial Deed No. 03 November 25, 2015 by Notary Nurul Larasati, S.H., notary in Jakarta and received a notification letter of the Company's data by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a letter No.AHU-AH.01.03-0990408 dated December 22, 2015. 		
Modal Dasar Authorized Capital	Rp 1.800.000.000.000 (Satu Triliun Delapan Ratus Miliar Rupiah) (One Trillion Eight Hundred Billion Rupiahs)		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	Rp 450.000.000.000 (Empat Ratus Miliar Rupiah) (Four Hundred And Fifty Hundred Billion Rupiah)		
Pemegang Saham Shareholders	PT Pupuk Indonesia (Persero) : 90,06% PT Pupuk Kalimantan Timur : 4,97% Negara Republik Indonesia : 4,97%	GRI	102-5
Alamat Address	Head Office PT Rekayasa Industri Jl. Kalibata Timur I No. 36 Kalibata, Jakarta, 12740, Telp. +62 21 7988700/7988707 Fax. +62 21 7988701/7988702	GRI	102-3
Email & Website	E-mail: corpsec@rekayasa.co.id www.rekayasa.com		
Negara Tempat Beroperasi Location of Operations	Indonesia	GRI	102-4. 102-6

Sekilas tentang Rekind

Overview of Rekind

Sejak didirikan pada 12 Agustus 1981, Rekind belum pernah mengalami perubahan nama. Rekind merupakan salah satu anak perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) yang bergerak di bidang penyedia jasa EPC (Engineering, Procurement, Construction). Rekind terus berupaya mewujudkan visinya menjadi perusahaan EPC terintegrasi kelas dunia yang mampu menguasai kemampuan dalam membangun pabrik-pabrik skala besar di Indonesia di bidang Minyak dan Gas Bumi (Migas), Kimia/Petrokimia, Mineral, Infrastruktur dan Pembangkit Listrik.

Berawal dari penguasaan pembangunan proyek-proyek yang berkaitan dengan Refinery dan Petrochemical (Proyek Blue Sky Balongan, Bioethanol, Pabrik Kaltim 4, Pabrik Pupuk Kujang 1B, Pabrik Pupuk NPK Malaysia, kemudian Rekind mengembangkan kompetensi pada segmen Mineral, Environment & Infrastructure (Pabrik Semen Kupang, Pabrik Semen Tuban, Pabrik Ferronickel Smelting, Power Plant Semen Tonasa, PLTU Suralaya 1 x 600 MW, Pabrik Ammonium Nitrate Prill Plant).

Kiprah Rekind dalam bidang Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi dimulai pada tahun 1993 dengan terlibat pada pembangunan proyek PLTP sebagai kontraktor pemasangan main steam pipe pada pembangunan PLTP Salak (2X55MW), kemudian terlibat dalam pekerjaan detail desain engineering untuk Steam Above Ground System (SAGS) di proyek pembangunan PLTP Lahendong Uniiit-1 (1X10MW) yang dilanjutkan dengan keterlibatan pada recommissioning SAGS PLTP Dieng (1X55MW), proyek pembangunan PLTP Wayang Windu 1 (2X110MW) sebagai kontraktor instalasi pipa SAGS dibawah main EPC contractor. Proyek Kamojang 4 (1X60MW) milik Pertamina merupakan proyek pertama Rekind bertindak sebagai kontraktor EPC utama untuk proyek PLTP.

Since its establishment on August 12, 1981, Rekind has never undergone a name change. Rekind is a subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero) which is engaged in providing EPC (Engineering, Procurement, Construction) services. Rekind continues to strive to realize its vision of becoming a world-class integrated EPC company capable of mastering the ability to build large-scale factories in Indonesia in the fields of Oil and Gas (Oil and Gas), Chemical/Petrochemical, Minerals, Infrastructure and Power Plants.

Starting from mastering the development of projects related to Refineries and Petrochemicals (Blue Sky Balongan Project, Bioethanol, Kaltim 4 Plant, Kujang 1B Fertilizer Factory, NPK Malaysia Fertilizer Factory, then Rekind developed competencies in the Mineral, Environment & Infrastructure segment (Kupang Cement Factory, Factory). Cement Tuban, Ferronickel Smelting Factory, Semen Tonasa Power Plant, PLTU Suralaya 1 x 600 MW, Ammonium Nitrate Prill Plant).

Rekind's work in the field of Geothermal Power Plants began in 1993 by being involved in the construction of the PLTP project as a contractor for installing the main steam pipe at the Salak PLTP (2X55MW) construction, then involved in detailed engineering design work for the Steam Above Ground System (SAGS) in the Lahendong Uniiit-1 (1X10MW) PLTP construction project which was followed by involvement in the recommissioning of SAGS PLTP Dieng (1X55MW), the Wayang Windu 1 (2X110MW) PLTP construction project as a contractor for the installation of the SAGS pipe under the main EPC contractor. Pertamina's Kamojang 4 (1X60MW) project is Rekind's first project to act as the main EPC contractor for the PLTP project.

Melihat peluang pasar yang ada, Rekind mulai menjalin hubungan dengan pelanggan baru pada sektor Minyak dan Gas baik didalam lingkup BUMN maupun swasta. Rekind terus mengembangkan kemampuan dan pengalaman dalam bidang gas dengan menyelesaikan proyek CO2 Removal Subang, Proyek Gas Booster Station, Pipeline System for gas production Facility Jambi Merang, SSWJ Phase 2 Offshore Pipeline dan ORF Muara Karang.

Komitmen Rekind dalam mensukseskan program ketahanan energi antara lain melalui pembangunan fasilitas produksi dan infrastruktur minyak dan gas bumi namun tidak terbatas kepada pembangunan kilang minyak. Rekind juga telah mampu mengelola jenis proyek transmisi gas hulu, pemrosesan gas tekanan tinggi, refrigeration & compression system, gas booster station, serta flowlines & trunkline. Melalui unit marketing Refinery, Oil & Gas, Rekind telah menyelesaikan Proyek Pengembangan Gas Matindok (PPGM) Central Processing Plant (CPP) Donggi. Pembangunan CPP Donggi akan meningkatkan kontribusi di sektor pembangkit listrik dan infrastruktur lainnya.

Selain pembangunan PPGM CPP Donggi, Rekind juga telah menyelesaikan pembangunan proyek Dayung Compression & Central Gas Plant, EPC 5 Banyu Urip, Terminal Penerimaan dan Regasifikasi LNG Arun serta menara tambat dan pipanisasi offshore EPC 3 Cepu. Sinergi Rekind dengan perusahaan multinasional untuk melakukan alih teknologi dengan standar kualitas internasional dan mampu berinteraksi dengan global resources.

Di industri offshore tanah air, Rekind telah membangun beberapa proyek diantaranya adalah LNG Floating Storage Regasification Unit (FSRU) Lampung, Subsea Pipeline Onshore Receiving Facility (ORF) Muara Karang, Pipanisasi bawah laut Oyong, Pipanisasi bawah

Seeing the existing market opportunities, Rekind began to establish relationships with new customers in the Oil and Gas sector, both within the SOE and private sector. Rekind continues to develop capabilities and experience in the gas sector by completing the Subang CO2 Removal project, the Gas Booster Station Project, the Pipeline System for gas production Facility Jambi Merang, SSWJ Phase 2 Offshore Pipeline and the ORF Muara Karang.

Rekind's commitment to the success of the energy security program includes building oil and gas production facilities and infrastructure but not limited to the construction of oil refineries. Rekind has also been able to manage types of upstream gas transmission projects, high pressure gas processing, refrigeration & compression systems, gas booster stations, as well as flowlines & trunklines. Through the Refinery, Oil & Gas marketing unit, Rekind has completed the Donggi Central Processing Plant (CPP) Matindok Gas Development Project (PPGM). The construction of the Donggi CPP will increase its contribution in the power generation and other infrastructure sectors.

In addition to the construction of the PPGM CPP Donggi, Rekind has also completed the construction of the Dayung Compression & Central Gas Plant project, EPC 5 Banyu Urip, the Arun LNG Receiving and Regasification Terminal and the mooring tower and piping offshore EPC 3 Cepu. Rekind synergy with multinational companies to transfer technology with international quality standards and be able to interact with global resources.

In the homeland offshore industry, Rekind has built several projects including the Lampung LNG Floating Storage Regasification Unit (FSRU), Muara Karang Subsea Pipeline Onshore Receiving Facility (ORF), Oyong underwater pipeline, Underwater pipelines connecting Labuan Maringgai (South

laut yang menghubungkan Labuan Marringgai (Sumatera Selatan) menuju Muara Tawar (Jawa Barat), Tower Yoke Mooring System (TYMS) Lampung, dan lainnya.

Dalam sektor Refinery, Oil & Gas saat ini Rekind tengah menyelesaikan proyek EPC Sumpal, Pipa SPBG Bekasi & Jakarta, serta pembangunan proyek Engineering, Procurement, Construction, Installation and Commissioning (EPCIC) Subsea Pipeline (SPL) and Single Point Mooring (SPM) dan Flushing System Facilities di Balongan.

Menjawab tantangan pada industri ketahanan pangan, Rekind mampu membangun rangkaian pabrik pupuk di lingkup Indonesia (9 pabrik pupuk) dan regional Asean (2 buah), pabrik gula terpadu serta bioenergi (pabrik bioethanol, methanol dan biodiesel). Salah satu proyek Rekind di lingkup regional yang baru saja diselesaikan adalah Sabah Ammonia Urea (SAMUR) Plant di Malaysia yang meraih penghargaan 40 juta jam tanpa kecelakaan kerja.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menjadi prioritas Rekind dalam setiap pengerjaan proyeknya, untuk memastikan standar K3 bagi seluruh karyawan, Rekind bekerja sama dengan Kementerian Ketenagakerjaan RI mendirikan program Health Safety Environment (HSE) Training School. Seluruh subkontraktor yang bekerja sama dengan Rekind harus melalui Contractor Safety Management System (CSMS) untuk memastikan bahwa mereka memiliki kemampuan untuk memenuhi standar keselamatan yang ditetapkan oleh Rekind.

Sejak pertama kali Rekind berkecimpung dalam bidang panas bumi, Rekind telah berhasil membangun lima belas Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) di Indonesia dengan total kapasitas sebesar 812 MW. Kelima belas PLTP tersebut diantaranya adalah PLTP Gunung Salak, PLTP Dieng unit 1, PLTP Wayang Windu Unit 1 & 2, PLTP Ulubelu Unit 1, 2, 3 dan 4, PLTP Kamojang unit 4 dan 5, PLTP Lahendong unit 2, 3, 4, 5 dan 6. Kini Rekind tengah mengerjakan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Muara Laboh dan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Rantau Dedap.

Sumatra) to Muara Tawar (West Java), Tower Yoke Mooring System (TYMS) Lampung, and others.

In the Refinery, Oil & Gas sector, Rekind is currently completing the EPC Sumpal project, the Bekasi & Jakarta SPBG Pipe, as well as the construction of Engineering, Procurement, Construction, Installation and Commissioning (EPCIC) Subsea Pipeline (SPL) and Single Point Mooring (SPM) projects and Flushing System Facilities in Balongan.

Responding to the challenges in the food security industry, Rekind was able to build a series of fertilizer factories in Indonesia (9 fertilizer factories) and the Asean region (2), integrated sugar and bioenergy factories (bioethanol, methanol and biodiesel factories). One of the regional Rekind projects that has recently been completed is the Sabah Ammonia Urea (SAMUR) Plant in Malaysia which won the award of 40 million hours without work accidents.

Occupational safety and health (OHS) is a priority for Rekind in every project work, to ensure OHS standards for all employees, Rekind in collaboration with the Indonesian Ministry of Manpower established the Health Safety Environment (HSE) Training School program. All subcontractors who work with Rekind must go through a Contractor Safety Management System (CSMS) to ensure that they have the ability to meet the safety standards set by Rekind.

Since Rekind first worked in the geothermal field, Rekind has succeeded in building fifteen Geothermal Power Plants (PLTP) in Indonesia with a total capacity of 812 MW. The fifteen PLTPs include PLTP Gunung Salak, PLTP Dieng Unit 1, PLTP Wayang Windu Units 1 & 2, PLTP Ulubelu Units 1, 2, 3 and 4, PLTP Kamojang units 4 and 5, PLTP Lahendong units 2, 3, 4, 5 and 6. Now Rekind is working on the Muara Laboh Geothermal Power Plant (PLTP) and the Rantau Dedap Geothermal Power Plant (PLTP).

Proyek yang tengah dikerjakan oleh Rekind antara lain Proyek Gas Lapangan Unitisasi Jambaran Tiung Biru (JTB), Terminal Elpiji Pulau Layang, Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Rantau Dedap, Pipanisasi Darat dan Laut untuk Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) Soekarno Hatta, Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Muara Laboh, Infrastruktur Menara Tambat Pipa Darat & Laut serta Tanki untuk Kilang Balongan.

Hingga saat ini, Rekind telah didukung oleh putra-putri terbaik bangsa. Rekind mampu menorehkan tinta emas melakukan pengerjaan proyek dalam lingkup nasional maupun regional. Beberapa proyek yang berhasil dirampungkan pada tahun 2017 diantaranya adalah Sumpal Gas Compression, Pabrik Pupuk Pusri II-B dan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Ulubelu Unit 3 & 4.

Disamping beberapa proyek EPC yang tengah dikerjakan oleh Rekind, saat ini Rekind telah memiliki Independent Power Producer (IPP) Pembangkit Listrik Tenaga Uap 2 x 25 MW di Mamuju, Sulawesi Barat dan Investasi Pipanisasi Gas Cirebon-Semarang. Hal ini dilakukan sebagai upaya Rekind ikut serta berperan aktif dalam ketahanan energi nasional dan meningkatkan profitabilitas perusahaan yang lebih sustain.

Projects currently being worked on by Rekind include the Jambaran Tiung Biru (JTB) Unitization Gas Field Project, Pulau Layang LPG Terminal, Rantau Dedap Geothermal Power Plant (PLTP), Land and Sea Pipeline for Soekarno Hatta Aircraft Filling Depot (DPPU), Muara Laboh Geothermal Power Plant (PLTP), Land & Sea Pipe Mooring Tower Infrastructure and Tanks for the Balongan Refinery.

Until now, Rekind has been supported by the nation's best sons and daughters. Rekind is able to carve gold ink to carry out project work in national and regional scope. Several projects that were successfully completed in 2017 include the Sumpal Gas Compression, Pusri II-B Fertilizer Factory and the Ulubelu Geothermal Power Plant (PLTP) Units 3 & 4.

Apart from several EPC projects that are currently being worked on by Rekind, Rekind currently has an Independent Power Producer (IPP) of 2 x 25 MW Steam Power Plant in Mamuju, West Sulawesi and Cirebon-Semarang Gas Pipeline Investment. This is done as an effort by Rekind to participate actively in national energy security and increase the profitability of a more sustainable company.

Jejak Langkah

Milestone

Proyek Semen Pertama yang Berhasil Dikerjakan

Rekind berhasil menyelesaikan pembangunan proyek Pabrik Semen Tonasa IV pada tahun 1994 dengan kapasitas 8.000 ton/hari dan Dome Clincker Storage dengan kapasitas 80.000 ton milik PT Semen Tonasa. Pabrik Semen Tonasa IV merupakan pabrik pertama di Indonesia yang menerapkan sistem Dome untuk clincker storage. Dome yang dibangun untuk pabrik semen ini merupakan salah satu dome untuk pabrik semen yang terbesar di dunia.

First Cement Project That Was Successfully Done

Rekind successfully completed the construction of the Semen Tonasa IV Plant in 1994 with a capacity of 8,000 tons / day and Dome Clincker Storage with a capacity of 80,000 tons owned by PT Semen Tonasa. The Semen Tonasa IV factory is the first factory in Indonesia to implement the Dome system for clincker storage. The dome which was built for a cement factory is one of the domes for the largest cement factory in the world.

Pionir dalam Pembangunan Energi Panas Bumi di Indonesia

Rekind telah menjadi pionir dalam pembangunan pengembangan energi panas bumi di Indonesia. Rekind pertama kali masuk kedalam lini bisnis geothermal melalui keterlibatan dalam proyek Gunung Salak Geothermal Power Plant 2 x 55 MW milik UNOCAL Geothermal of Indonesia Ltd.

Pioneer in Geothermal Energy Development in Indonesia

Rekind has become a pioneer in the development of geothermal energy development in Indonesia. Rekind first entered the geothermal business line through involvement in the Mount Salak Geothermal Power Plant 2 x 55 MW project owned by UNOCAL Geothermal of Indonesia Ltd.

1990

1993

2017

2016

Rekind Dipercaya Mengerjakan Megaprojek Strategis: Proyek Gas Lapangan Unitisasi Jambaran Tiung Biru

Rekind bersama dengan JGC Corporation dan JGC Indonesia dipercaya sebagai pelaksana utama pembangunan proyek EPC GPF (Gas Processing Facilities) dalam pengembangan Lapangan Jambaran Tiung Biru (JTB). JTB adalah lapangan fasilitas yang dimiliki oleh PT Pertamina EP Cepu untuk memproduksi sales gas yang akan di ekspor melewati saluran pipa gas sepanjang 11,5 km ke pembeli (PLN) melalui saluran pipa gas PT Pertamina Gas. Proyek ini didesain dengan kapasitas 330 MMSCFD dan rata-rata pertahun menghasilkan 315 MMSCFD Gas Stream untuk memproduksi 171.8 MMSCFD Sales Gas.

Rekind is Trusted To Carry Out a Strategic Mega Project: The Jambaran Tiung Biru Unitization Gas Field Project

Rekind together with JGC Corporation and JGC Indonesia are entrusted with the main implementation of the EPC GPF (Gas Processing Facilities) project in the development of the Jambaran Tiung Biru (JTB) Field. JTB is a field facility owned by PT Pertamina EP Cepu to produce sales gas which will be exported through an 11.5 km gas pipeline to the buyer (PLN) through the gas pipeline PT Pertamina Gas. This project is designed with a capacity of 330 MMSCFD and an average of 315 MMSCFD Gas Stream per year to produce 171.8 MMSCFD Sales Gas.

Rekind Raih Penghargaan Project of The Year 2016

Rekind berhasil memperoleh penghargaan Project Of The Year (POTY) 2016 pada kategori Engineering & Construction dan Business & Information System yang diberikan oleh Project Management Institute (PMI). Penghargaan ini diberikan atas prestasi Rekind dalam mengerjakan proyek PLTP Kamojang 5.

Rekind Wins 2016 Project of The Year Award

Rekind successfully won the 2016 Project Of The Year (POTY) award in the Engineering & Construction and Business & Information System categories awarded by the Project Management Institute (PMI). This award was given for Rekind's achievements in working on the Kamojang 5 PLTP project.

Perusahaan EPC Nasional Pertama yang Membangun Kilang Minyak di Indonesia

Tahun 2005 Rekind berhasil menyelesaikan proyek langit biru balongan (Blue Sky Balongan Project) milik PT Pertamina (Persero). Rekind merupakan kontraktor nasional pertama yang berhasil membangun kilang minyak di Indonesia dengan tingkat kandungan lokal yang cukup tinggi mencapai 44 %.

The First National EPC Company to Build an Oil Refinery in Indonesia

In 2005 Rekind successfully completed the Blue Sky Balongan Project owned by PT Pertamina (Persero). Rekind is the first national contractor to successfully build an oil refinery in Indonesia with a relatively high level of local content reaching 44%.

Proyek ANP Terbesar di Indonesia dengan Prestasi Safety Global

Rekind berhasil menyelesaikan proyek Ammonium Nitrate Prill Plant terbesar dengan kapasitas 300.000 MTPY milik PT Kaltim Nitrat Indonesia (an Orica Company) dengan pencapaian standar safety Internasional yaitu 6.000.000 Man Hours without MTI dan 10.000.000 Man Hours without LTI.

Largest ANP Project in Indonesia with Global Safety Achievements

Rekind successfully completed the largest Ammonium Nitrate Prill Plant project with a capacity of 300,000 MTPY owned by PT Kaltim Nitrat Indonesia (an Orica Company) with the achievement of international safety standards, namely 6,000,000 Man Hours without MTI and 10,000,000 Man Hours without LTI.

2005

2011

2015

2014

2012

Perusahaan Indonesia Pertama yang Berhasil Mendapatkan Predikat Top 250 Contractor

Di tahun 2015, prestasi dan kinerja Rekind telah berhasil membuat Rekind meraih peringkat sebagai top 250 global & international contractor versi majalah Engineering News Report. Rekind menjadi satu-satunya perusahaan EPC di Indonesia yang berhasil masuk dalam peringkat tersebut.

The First Indonesian Company to Successfully Receive the Top 250 Contractor Award

In 2015, Rekind's achievements and performance have succeeded in making Rekind ranked as the top 250 global & international contractor by the Engineering News Report magazine. Rekind is the only EPC company in Indonesia that has successfully entered the ranking.

Menjadi Peringkat Pertama Selama Empat Tahun Berturut-Turut Dalam Survey Kepuasan Lingkungan

Komitmen dan upaya Rekind untuk membina hubungan baik dengan lingkungan di sekitar proyek, telah membuat Rekind berhasil menjadi peringkat pertama selama empat tahun berturut-turut dari tahun 2010 hingga 2014 yang memperoleh skor tertinggi dalam Survey Kepuasan Lingkungan.

Becoming First Place For Four Consecutive Years In The Environmental Satisfaction Survey

Rekind's commitment and efforts to foster good relations with the environment around the project, has made Rekind ranked first for four consecutive years from 2010 to 2014 to get the highest score in the Environmental Satisfaction Survey.

Menyelesaikan Proyek CNG Pertama Milik PT PLN (Persero)

Rekind berhasil menyelesaikan proyek CNG for Peaking Generation (80MW) Sei Gelam, Jambi-Indonesia. Proyek ini merupakan proyek pertama PT PLN (Persero) yang berguna untuk mensuplai gas terkompresi untuk pembangkit listrik pada beban puncak yang mencapai kapasitas 80 MW bagi wilayah Jambi.

Completing PT PLN (Persero) 's First CNG Project

Rekind successfully completed the CNG project for Peaking Generation (80MW) Sei Gelam, Jambi - Indonesia. This project is the first project of PT PLN (Persero) which is useful for supplying compressed gas for power plants at peak loads reaching a capacity of 80 MW for the Jambi area.

PT Rekayasa Industri (Rekind) Bersama Joint Operation Dipercaya Mengerjakan Proyek Kilang RDMP Balikpapan

PT Rekayasa Industri (Rekind) dipercaya mengemban amanah negara melalui PT Pertamina (Persero). Rekind yang tergabung dalam Joint Operation (JO) bersama tiga perusahaan besar di bidang EPC dan infrastruktur ini ditunjuk sebagai pemenang dalam tender EPC Inside Battery Limit (ISBL) dan Outside Battery Limit (OSBL) RDMP Project RU-V Balikpapan. Dalam proyek ini, pengerjaan JO difokuskan pada sejumlah aspek pengerjaan. Di antaranya mengolah residu (produk dengan nilai rendah) menjadi BBM berkualitas tinggi dan meningkatkan kualitas bakar diesel/solar dengan mengurangi kandungan sulfur, sehingga lebih ramah lingkungan. Meningkatkan kualitas bensin lebih ramah lingkungan serta menghasilkan Bahan Bakar Minyak (BBM) dengan oktan tinggi.

PT Rekayasa Industri (Rekind) Together with Joint Operation is Trusted to Work on the Balikpapan RDMP Refinery Project

PT Rekayasa Industri (Rekind) is trusted to carry out the mandate of the state through PT Pertamina (Persero). Rekind, who is part of a Joint Operation (JO) with three large companies in the EPC and infrastructure sector, was appointed as the winner in the EPC Inside Battery Limit (ISBL) and Outside Battery Limit (OSBL) tender for the Balikpapan RU-V Project RDMP. In this project, JO's work is focused on a number of aspects of work. Among other things, processing residues (low value products) into high quality fuel and improving the quality of diesel / diesel fuel by reducing sulfur content, making it more environmentally friendly. Improving the quality of gasoline is more environmentally friendly and produces high octane fuel oil (BBM).

2018

Rekind Dipercaya Membangun PLTP Rantau Dedap 98,4 MW (2 Unit)

Rekind terpilih sebagai pemenang tender untuk paket pekerjaan EPC Geothermal Power Plant dengan kapasitas sebesar 98,4 MW (2 Unit) termasuk dengan Steam Gathering Date (COD) pada tahun 2020 ini akan berlokasi di Kabupaten Muara Enim, Kabupaten Lahat dan Kota Pagar Alam di Provinsi Sumatera Selatan. Untuk mengsucceskan proyek ini Rekind akan melibatkan tenaga kerja lokal maupun nasional. Rantau Dedap adalah perusahaan patungan (joint venture) yang terdiri dari perusahaan energi global ENGIE, pengembang pembangkit listrik tenaga panas bumi Indonesia Supreme Energy, perusahaan perdagangan dan investasi dari Jepang Marubeni Corporation dan perusahaan utilitas listrik dari Jepang Tohoku Electric Power. Kontrak proyek pembangunan PLTP Rantau Dedap ini akan menambah track record Rekind dalam membangun Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP).

Rekind Trusted to Build 98.4 MW Rantau Dedap PLTP (2 Units)

Rekind was selected as the winner of the tender for the EPC Geothermal Power Plant work package with a capacity of 98.4 MW (2 units) including the Steam Gathering Date (COD) in 2020 which will be located in Muara Enim Regency, Lahat Regency and Pagar Alam City in the Province South Sumatra. To make this project a success, Rekind will involve local and national workers. Rantau Dedap is a joint venture consisting of global energy company ENGIE, developer of Indonesia's Supreme Energy geothermal power plant, Japanese trading and investment company Marubeni Corporation and Japanese electric utility company Tohoku Electric Power. The contract for the PLTP Rantau Dedap construction project will add to Rekind's track record in building a Geothermal Power Plant (PLTP).

2019

REKIND RAMPUNGKAN PROYEK PLTP MUARA LABOH TAHAP-1

PT Rekayasa Industri (Rekind) kembali menunjukkan kinerja terbaiknya di penghujung tahun 2019. Perusahaan EPCC Nasional ini merampungkan pengerjaan Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Muara Laboh Tahap-1 yang berlokasi di Kabupaten Solok Selatan, Sumatera Barat. Hal ini ditandai dengan diumumkannya pengoperasian komersial pembangkit listrik berkapasitas 85 megawatt (MW) itu oleh PT Supreme Energy Muara Laboh (SEML), yang merupakan perusahaan patungan antara PT Supreme Energy, ENGIE dan Sumitomo Corporation, Selasa 16 Desember 2019. Dengan pengoperasian ini, selanjutnya listrik akan dipasok ke jaringan listrik Sumatera milik PT PLN (Persero) yang dapat didistribusikan ke kurang lebih 340.000 rumah tangga. PLTP Muara Laboh merupakan perwujudan pembangkit listrik yang masuk dalam program implementasi Proyek Strategis Nasional, terkait proyek percepatan pembangkit tenaga listrik 35.000 MW.

REKIND COMPLETES PHASE-1 MUARA LABOH PLTP PROJECT

PT Rekayasa Industri (Rekind) showed its best performance at the end of 2019. This National EPCC company completed the construction of the Muara Laboh Geothermal Power Plant Project (PLTP) Phase-1 located in Solok Selatan Regency, West Sumatra. This was marked by the announcement of the commercial operation of the 85 megawatt (MW) power plant by PT Supreme Energy Muara Laboh (SEML), which is a joint venture between PT Supreme Energy, ENGIE and Sumitomo Corporation, Tuesday, December 16 2019. With this operation, it will continue. electricity will be supplied to PT PLN (Persero) Sumatra electricity grid which can be distributed to approximately 340,000 households. Muara Laboh PLTP is the embodiment of a power plant that is included in the National Strategic Project implementation program, related to the 35,000 MW power plant acceleration project.

Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan

Vision, Mission, and Corporate Value Company

Pada tahun 2019, Direksi dan Dewan Komisaris telah mereview dan menyetujui visi dan misi perseroan sebagai berikut:

Visi

Menjadi Perusahaan Kelas Dunia di Bidang Industri EPC yang Terintegrasi

Misi

Membangun Industri Nasional yang Lebih Baik di Bidang Kimia, Mineral dan Energi

Penjelasan Visi

Menjadi perusahaan jasa industri EPC kelas dunia

1. Tersedianya sistem manajemen yang sistematis, efektif & responsif di seluruh unit kerja Rekind, Terimplementasinya sistem manajemen tersebut di seluruh unit kerja, Terjadinya proses evaluasi dan perbaikan yang sistematis berdasarkan fakta, serta berlangsungnya pembelajaran yang efektif dan efisien.
2. Mencapai score assessment MBNQA di atas 550 (Berdasarkan hasil Workshop Strategy tahun 2008 dalam rangka penyiapan RJP 2009-2013).
3. Aktifitas Rekind sebagai perusahaan kelas dunia, dengan Menjunjung tinggi integritas, kepentingan pelanggan, profesionalisme, team work, inovasi dan peduli pada SDM, misal Health, Safety, and Environment (HSE).
4. Customer Focus:
 - a. Memberikan nilai tambah dan memenuhi kebutuhan pelanggan
 - b. Mendengarkan suara dan menyelesaikan keluhan pelanggan,
 - c. Meningkatkan kepuasan dan keterikatan pelanggan.
 1. Terintegrasi Menggabungkan seluruh kapabilitas dan kapasitas Perusahaan

In 2019, the Board of Directors and the Board of Commissioners have reviewed and approved the company's vision and mission as follows:

Vision

To become a World Class Company in the Integrated EPC Industry

Mission

Building a Better National Industry in the Field of Chemical, Mineral and Energy

Vision Explanation

To become a world-class EPC industry service company

1. The availability of a systematic, effective & responsive management system in all Rekind work units, the implementation of the management system in all work units, a systematic evaluation and improvement process based on facts, and an effective and efficient learning process.
2. Achieve an MBNQA assessment score above 550 (Based on the results of the 2008 Strategy Workshop for the preparation of RJP 2009-2013).
3. Rekind's activities as a world class company, uphold integrity, customer interests, professionalism, team work, innovation and care for HR, for example Health, Safety, and Environment (HSE).
4. Customer Focus:
 - a. Provide added value and meet customer needs
 - b. Listening to voices and resolving customer complaints,
 - c. Increase customer satisfaction and engagement.
 1. Integrated To combine all capabilities and capacities of the Company

2. EPC Operation
 - [E] Mampu menerapkan standar design internasional, dan bekerja sama dengan perusahaan asing.
 - [P] Mampu melakukan sourcing material dan equipment ke penyedia di seluruh dunia, mendistribusi ke pelosok - pelosok
 - [C] Mampu bekerja sama dengan partner lokal dan internasional, serta mampu melaksanakan pekerjaan konstruksi di lokasi manapun.
3. [Man] Merekrut, memelihara dan mengembangkan Human Capital secara profesional,
 [Fin] Menyediakan jasa pengelolaan keuangan dan jaminan fasilitas perbankan dari sindikasi yang terpercaya,
 [IT] Memberikan layanan sistem informasi, hardware, dll,
 [Fac] Menyediakan fasilitas, sarana, dan ruang kerja.

2. EPC Operation
 - [E] Able to apply international design standards, and cooperate with foreign companies.
 - [P] Capable of sourcing material and equipment to suppliers worldwide, distributing to remote areas
 - [C] Able to work with local and international partners, and able to carry out construction work at any location.
3. [Man] Recruit, maintain and develop Human Capital professionally,
 [Fin] Providing financial management services and banking facility guarantees from a trusted syndication,
 [IT] Providing information system services, hardware, etc.,
 [Fac] Providing facilities, facilities and workspace.

Penjelasan Misi

Membangun industri nasional dengan memberikan jasa rancang bangun dan perekayasaan yang lengkap dan kompetitif, baik di dalam maupun luar negeri dengan mengutamakan keunggulan mutu dan inovasi teknologi di bidang energi, mineral dan kimia.

Mission Explanation

Building a national industry by providing complete and competitive design and engineering services, both at home and abroad by prioritizing quality excellence and technological innovation in the fields of energy, minerals and chemicals.

Tata Nilai, Kode Etik dan Budaya Perusahaan

PT Rekind telah menetapkan Nilai-nilai inti Perusahaan (Corporate Core Values) berdasarkan Keputusan Direksi No KPTS/ Dir/002/IV/2019 yang menetapkan Nilai-Nilai Inti Perusahaan (Corporate Core Values) yaitu:

1. HSE (Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan)
 Berkesadaran diri yang tinggi terhadap kesehatan dan keselamatan kerja serta peduli terhadap lingkungan
2. Integrity (Integritas)
 Menjunjung tinggi nilai moral sesuai aturan dan norma yang berlaku.

Values, Code of Ethics and Corporate Culture

PT Rekind has determined the Company's core values (Corporate Core Values) based on the Decree of the Board of Directors No. KPTS/Dir /002/IV/2019 which establishes Corporate Core Values, namely:

1. HSE (Health, Safety and Environment)
 Have high self-awareness of occupational health and safety and care for the environment
2. Integrity
 Upholding moral values according to applicable rules and norms.

3. Professional (Profesional)
Berkompetensi senantiasa meningkatkan pengetahuan dan kemampuan secara berkelanjutan guna memberikan nilai tambah bagi Stakeholders.
4. Teamwork (Kerjasama Tim)
Sadar dan bersedia bersinergi berkesinambungan untuk mencapai tujuan Perusahaan.
5. Innovation (Inovasi)
Menciptakan peluang melalui pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memberikan nilai tambah terhadap perusahaan.

Produk dan Layanan Utama Rekind

Bisnis utama PT Rekind Industri (Rekind) adalah Engineering, Procurement, dan Construction (EPC). Bisnis ini memiliki segmentasi pasar yang luas mulai dari industri skala kecil yang menggunakan teknologi tepat guna sampai dengan industri skala besar yang memerlukan teknologi dan persyaratan yang tinggi. Bisnis EPC Rekind dapat dikelompokkan berdasarkan segmen yaitu:

Segmen Refinery, Oil & Gas (MROG)

Segmen ini secara singkat bergerak pada kegiatan pendirian EPC untuk pabrik yang sangat kompleks, independen, dan telah berhasil membangun fasilitas pemrosesan minyak tanpa timbal pertama di Indonesia. Sampai dengan Desember 2019, unit MROG telah mendapatkan proyek baru sebesar Rp8,51 triliun, yang merupakan Penyumbang terbesar dari perolehan kontrak baru yaitu sebesar 84,17 %.

Segmen Power & Mining (MPP)

Kiprah Rekind dalam Power & Mining dimulai beberapa dekade lalu. Berawal dari upaya pengembangan Generator Turbin Pembangkit Listrik Tenaga Uap 2 x 25 MW yang dimulai pada tahun 1993- 1995. Rekind juga dipercaya pemerintah untuk mengembangkan konstruksi pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi dan mewujudkan Pabrik Semen Gresik (Cement Tuban I Project) dengan kapasitas 7.500 T / hari di tahun 1990-an. Sampai dengan Desember 2019, unit MPP telah mendapatkan proyek baru sebesar Rp513,13 miliar

3. Professional)
Competent always improves knowledge and abilities in a sustainable manner in order to provide added value for Stakeholders.
4. Teamwork
Be aware and willing to work together continuously to achieve the Company's goals.
5. Innovation
Creating opportunities through the use of science and technology to provide added value to the company.

Main Products and Services of Rekind

The main business of PT Rekind Industri (Rekind) is Engineering, Procurement, and Construction (EPC). This business has a wide market segmentation ranging from small-scale industries that use appropriate technology to large-scale industries that require high technology and requirements. The Rekind EPC business can be grouped by segment, namely:

Refinery, Oil & Gas (MROG) Segment

This segment is briefly engaged in establishing an EPC for a very complex, independent plant, and has successfully built Indonesia's first unleaded oil processing facility. As of December 2019, the MROG unit has received new projects amounting to IDR 8.51 trillion, which is the largest contributor to the acquisition of new contracts, amounting to 84.17%.

Segmen Power & Mining (MPP)

Rekind's work in Power & Mining started several decades ago. Starting from the development of a 2 x 25 MW Steam Power Turbine Generator which began in 1993- 1995. Rekind is also trusted by the government to develop the construction of a Geothermal Power Plant and create a Semen Gresik Plant (Cement Tuban I Project) with a capacity of 7,500 T / day in the 1990s. As of December 2019, the MPP unit has received new projects of IDR 513.13 billion.

Segmen Petrochemical & Overseas (MPO)

Sampai dengan bulan Desember 2019, Unit MPO berhasil mendapatkan kontrak baru dari PT Pupuk Indonesia (persero) sebesar Rp5,55 miliar terdiri dari engineering services - FS Gebang sebesar Rp240 juta, Jetty Senoro sebesar Rp110 juta, dan Proyek DED katalis ITB sebesar Rp2,2 miliar. Di Bulan Desember, Unit MPO kembali mendapatkan kontrak baru Engineering PKT sebesar Rp3 miliar dari PT Pupuk Kalimantan Timur.

Segmen Portfolio Subsidiaries & Affiliates (Anak Perusahaan)

Pada Segmen Portfolio Subsidiaries & Affiliates, Rekind melakukan pengelolaan penyertaan pada Anak Perusahaan. Sampai dengan tahun 2019, Rekind memiliki 5 (lima) Anak Perusahaan yang aktif dari berbagai sektor industri yaitu:

- PT Puspindo (Fabrikasi Equipment)
- PT Rekind Daya Mamuju (Pembangkitan Tenaga Listrik)
- PT Yasa Industri Nusantara (Konstruksi)
- PT Tracon Industri (Perdagangan dan Konsultasi)
- PT Rekayasa Engineering (Detail Engineering)

Bidang Usaha Rekind

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 ayat 2 Anggaran Dasar Rekind, kegiatan usaha yang dilakukan oleh Rekind meliputi:

1. Kegiatan perusahaan meliputi rancang bangun dan perekayasaan. Memberikan dan melakukan jasa kegiatan rancang bangun dan perekayasaan pada tahap inisiasi proyek, implementasi proyek dan operasi proyek, antara lain dari perekayasaan dasar sampai dengan perekayasaan rinci, pengadaan barang, fabrikasi struktur baja, pipa dan peralatan industri, pembuatan komponen peralatan industri, produksi barang-barang industri konstruksi, termasuk kontraktor konstruksi, pengoperasian, perbaikan dan perawatan serta pendayagunaan peralatan di bidang industri dan infrastruktur dalam arti seluasluasnya baik di dalam maupun di luar negeri.
2. Menyediakan jasa-jasa konsultasi (kecuali jasa konsultasi dalam bidang hukum) dan melaksanakan manajemen dalam pengelolaan proyek, pengelolaan perusahaan, antara lain

Petrochemical & Overseas (MPO) Segment

As of December 2019, the MPO Unit managed to get a new contract from PT Pupuk Indonesia (Persero) of IDR 5.55 billion consisting of engineering services - FS Gebang of IDR 240 million, Jetty Senoro amounting to IDR 110 million, and the ITB catalyst DED Project of IDR 2.2 billion. In December, the MPO Unit again received a new PKT Engineering contract of IDR 3 billion from PT Pupuk Kalimantan Timur.

Portfolio Segment of Subsidiaries and Affiliates (Subsidiaries)

In the Portfolio Subsidiaries & Affiliates segment, Rekind manages investments in Subsidiaries. As of 2019, Rekind has 5 (five) active subsidiaries from various industrial sectors, namely:

- PT Puspindo (Fabrikasi Equipment)
- PT Rekind Daya Mamuju (Pembangkitan Tenaga Listrik)
- PT Yasa Industri Nusantara (Konstruksi)
- PT Tracon Industri (Perdagangan dan Konsultasi)
- PT Rekayasa Engineering (Detail Engineering)

Rekind Business Sector

In accordance with the provisions of Article 3 paragraph 2 of Rekind's Articles of Association, the business activities carried out by Rekind include:

1. The company's activities include design and engineering. Providing and performing design and engineering services at the project initiation stage, project implementation and project operation, including from basic engineering to detailed engineering, procurement of goods, fabrication of steel structures, pipes and industrial equipment, manufacturing of industrial equipment components, production of construction industry goods, including construction contractors, operations, repair and maintenance as well as utilization of equipment in the industrial and infrastructure sector in the broadest sense both at home and abroad.
2. Providing consulting services (except consulting services in the field of law) and carrying out management in project management, company management, among

konsultasi penyusunan studi kelayakan, jasa konsultasi studi penelitian dan pengembangan, jasa penyediaan lisensi proses dan teknologi, jasa pendanaan proyek dan keuangan, manajemen konstruksi, manajemen proyek, jasa konsultasi manajemen fungsional, jasa konsultasi manajemen korporat, penyediaan jasa pengelolaan perusahaan, penyediaan jasa pelatihan, manajemen sarana dan prasarana serta jasa-jasa penunjang lainnya dalam arti kata seluas-luasnya.

3. Melakukan kegiatan perdagangan dan industri antara lain jual beli, ekspor impor serta distribusi barang-barang termasuk bahan penolong/pembantu, barang jadi, suku cadang, peralatan industri, produk akhir, produk sampingan, komoditi serta produk-produk lain baik yang dihasilkan sendiri maupun yang dibuat oleh pihak lain.

Kegiatan Usaha Lainnya:

1. Melakukan kegiatan usaha di bidang eksplorasi, produksi dan jasa industri pertambangan, minyak, gas bumi, panas bumi dan energi terbarukan.
2. Dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk pendidikan, pelatihan dan penelitian, prasarana telekomunikasi, perkebunan, jasa penyewaan dan pengusahaan sarana dan prasarana yang dimiliki dan atau dikuasai perusahaan.

others consulting the preparation of feasibility studies, consultancy services for research and development studies, process and technology licensing services, project finance and finance services, construction management, project management, functional management consulting services, corporate management consulting services, provision of company management services, provision of training services, management of facilities and infrastructure and other supporting services in the broadest sense of the word.

3. Carrying out trade and industrial activities, including buying and selling, export-import and distribution of goods including supporting/supporting materials, finished goods, spare parts, industrial equipment, end products, by-products, commodities and other products both self-produced and manufactured by other parties.

Other Business Activities:

1. Conducting business activities in the exploration, production and service sectors of the mining, oil, natural gas, geothermal and renewable energy industries.
2. In order to optimize the utilization of resources owned for education, training and research, telecommunications infrastructure, plantations, rental services and the management of facilities and infrastructure owned and or controlled by the company.



Major Projects [GRI 102-4]

Major Projects

ISBL & OSBL Refinery Development Masterplan Program (RDMP) Project RU-V

Geothermal Power Plant Lahendong Unit 1-4

Lahendong Unit 5 & 6

Donggi Matindok Gas Development

Coal Fired Steam Power Plant

Coal Fired Steam Power Plant Lombok



Penghargaan [GRI 102-12]

Appreciation



Nama Penghargaan / Award Name:
 Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional XXIII (TKMPN XXIII-2019)
 XXIII National Quality & Productivity Working Meeting (TKMPN XXIII-2019)

Kategori Penghargaan / Award Category:
 TKMPN Platinum Category & Silver Category

Bidang Penghargaan / Field of Appreciation:
 Corporate

Lembaga Pemberi / Appreciator:
 TKMPN



Nama Penghargaan / Award Name:
 BUMN Marketeers Awards

Kategori Penghargaan / Award Category:
 "SILVER WINNER" The Most Promising Company in Strategic Marketing Kategori Anak Perusahaan

Bidang Penghargaan / Field of Appreciation:
 Corporate

Lembaga Pemberi / Appreciator:
 MarkPlus, Inc.



Nama Penghargaan / Award Name:
 Golden Valve Award 2019

Kategori Penghargaan / Award Category:
 First Place Photorealism;
 First Place Visually Complex;
 Second Place Discipline-Specific
 Second Place Best of Show

Bidang Penghargaan / Field of Appreciation:
 Corporate

Lembaga Pemberi / Appreciator:
 Hexagon PPM



Nama Penghargaan / Award Name:

8 years Anugerah BUMN 2019

Kategori Penghargaan / Award Category:

BIG CORPORATE THE BEST CEO OF TALENT DEVELOPMENT

Bidang Penghargaan / Field of Appreciation:

CEO

Lembaga Pemberi / Appreciator:

BUMN Track



Nama Penghargaan / Award Name:

ASEAN OUTSTANDING ENGINEERING ACHIEVEMENT AWARD 2018

Kategori Penghargaan / Award Category:

"The renewable Energy 35 MW Kamojang Geomothermal Power Plant for being the first Geomothermal Power Plant Project Led by Indonesian's team "

Bidang Penghargaan / Field of Appreciation:

Corporate

Lembaga Pemberi / Appreciator:

CAFEO 36 Singapore



Nama Penghargaan / Award Name:

Indonesia Most Creative Companies

Kategori Penghargaan / Award Category:

Indonesia Most Creative Company

Bidang Penghargaan / Field of Appreciation:

Corporate

Lembaga Pemberi / Appreciator:

SWA MAGAZINE



Nama Penghargaan / Award Name:

BUMN Branding & Marketing Award

Kategori Penghargaan / Award Category:

- The Best of Brand Strategy (Corporate Branding of BUMN Companies)
- The Best Internal Sales & Marketing
- CMO Corporate Marketing Performance

Bidang Penghargaan / Field of Appreciation:

Corporate

Lembaga Pemberi / Appreciator:

BUMN Track



Nama Penghargaan / Award Name:
Safety Manhours

Kategori Penghargaan / Award Category:
250.377 jam Kerja Aman tanpa Loss Time Incident (LTI) pada proyek EWTP Refinery Unit VI Balongan
250,377 Safe Work Hours without Loss Time Incident (LTI) at the Balongan EWTP Refinery Unit VI project

Bidang Penghargaan / Field of Appreciation:
Corporate

Lembaga Pemberi / Appreciator:
PT Pertamina



Nama Penghargaan / Award Name:
Safety Manhours

Kategori Penghargaan / Award Category:
5.000.000 (lima juta) Jam Kerja Selamat Tanpa Kecelakaan Kerja di EPC GPF Proyek Pengembangan Gas Lapangan Unitisasi Jambaran - Tiung Biru
5,000,000 (five million) Safe Work Hours Without Lost Time Incident at EPC GPF Jambaran-Tiung Biru Field Gas Development Project

Bidang Penghargaan / Field of Appreciation:
Corporate

Lembaga Pemberi / Appreciator:
PT Pertamina EP Cepu



Nama Penghargaan / Award Name:
Safety Manhours

Kategori Penghargaan / Award Category:
5 Million Manhours selama pembangunan Proyek PLTP Muara Laboh
5,000,000 (five million) Safe Work Hours Without Lost Time Incident at EPC GPF Jambaran-Tiung Biru Field Gas Development Project

Bidang Penghargaan / Field of Appreciation:
Corporate

Lembaga Pemberi / Appreciator:
PT Supreme Energy



Nama Penghargaan / Award Name:
Safety Manhours

Kategori Penghargaan / Award Category:
6 Million Manhours selama pembangunan Proyek PLTP Muara Laboh
6,000,000 (six million) Safe Work Hours Without Lost Time Incident at EPC GPF Jambaran-Tiung Biru Field Gas Development Project

Bidang Penghargaan / Field of Appreciation:
Corporate

Lembaga Pemberi / Appreciator:
PT Supreme Energy

Sertifikasi [GRI 102 - 12] Certification



Nama Sertifikasi / Certification Name:
PQ K3

Kategori Sertifikasi / Certification Category:
Risiko Sedang
Moderate Risk

Bidang Sertifikasi / Certification Field:
Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Occupational Health and Safety

Lembaga Pemberi / Appreciator:
PT Petrokimia Gresik



Nama Sertifikasi / Certification Name:
ISO 45001 : 2018 No. 10000309024-MSC-ZAS-ANZ-IDN

Kategori Sertifikasi / Certification Category:
Occupational Health and Safety Management System

Lembaga Pemberi / Appreciator:
DNV GL-Business Assurance

Masa Berlaku / Validity period:
11 Oktober 2019 - 11 Oktober 2022
October 11, 2019 - October 11, 2022



Nama Sertifikasi / Certification Name:
ISO 9001 : 2015 No. 217108-2017-AQ-IDN-UKAS

Bidang Sertifikasi / Field of Certification:
Quality Management System

Lembaga Pemberi / Appreciator:
DNV GL-Business Assurance

Masa Berlaku / Validity period:
31 Juli 2017 - 31 Juli 2020
31 July 2017 - 31 July 2020



Nama Sertifikasi / Certification Name:
ISO 14001 : 2015 No. 140587-2013-AE-IDN-UKAS

Bidang Sertifikasi / Field of Certification:
Environmental Management System

Lembaga Pemberi / Appreciator:
DNV GL-Business Assurance

Masa Berlaku / Validity period:
20 Desember 2017 - 20 Desember 2020
December 20, 2017 - December 20, 2020



Nama Sertifikasi / Certification Name:
OHSAS 18001 : 2007 No. 140588-2013-HSO-IDN-DNV

Bidang Sertifikasi / Field of Certification:
Occupational Health and Safety Management System

Lembaga Pemberi / Appreciator:
DNV GL-Business Assurance

Masa Berlaku / Validity period:
29 November 2013 - 29 November 2019
November 29, 2013 - November 29, 2019



Nama Sertifikasi / Certification Name:
Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Bidang Sertifikasi / Field of Certification:
Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Lembaga Pemberi / Appreciator:
Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia

Masa Berlaku / Validity period:
14 Juli 2017 - 14 Juli 2020
July 14, 2017 - July 14, 2020

Peristiwa Penting

Significant Events



4 Januari / 4 January

Rekind Laksanakan First Piling EPC Gas Processing Facilities (GPF) Jambaran - Tiung Biru (JTB)

Rekind melaksanakan pemasangan tiang pancang perdana (first piling) EPC Gas Processing Facilities (GPF) Jambaran - Tiung Biru (JTB), yang seremoninya digelar pada Jumat, 4 Januari 2019, di Bojonegoro, Jawa Timur. Dengan dilaksanakannya First Piling ini membuktikan komitmen dan konsistensi kerja Rekind sebagai pelaksana utama pembangunan dalam konsorsium bersama JGC dan JIND yang ditunjuk Pertamina EP Cepu dan SKK Migas dalam proyek tersebut. JTB adalah lapangan fasilitas yang dimiliki PT. Pertamina EP Cepu untuk memproduksi sales gas. Melalui proyek ini, gas dari lapangan Jambaran Tiung Biru nantinya akan terkoneksi dengan pipa Gresik-Semarang sepanjang 267 km dengan diameter 28 inci.

Rekind Carried Out First Piling EPC Gas Processing Facilities (GPF) Jambaran - Tiung Biru (JTB)

Rekind carried out the installation of the first piling of EPC Gas Processing Facilities (GPF) Jambaran - Tiung Biru (JTB), which was held on Friday, January 4, 2019, in Bojonegoro, East Java. The implementation of First Piling proved the commitment and consistency of Rekind's work as the main implementer of development in the consortium with JGC and JIND appointed by Pertamina EP Cepu and SKK Migas in the project. JTB is a facility owned by PT. Pertamina EP Cepu to produce gas sales. Through this project, gas from the Jambaran Tiung Biru field will be connected to the Gresik Semarang pipeline along the 267 km with a diameter of 28 inches.



7 Januari / 7 January

Rekind Melantik 81 Pejabat Struktural

Jakarta, Senin 7 Januari 2019, Rekind melantik sejumlah pejabat struktural yaitu melantik 2 pejabat Executive Vice President (EVP), 13 pejabat Senior Vice President (SVP), 41 pejabat Vice President (VP) dan 25 pejabat Manager. Rekind membutuhkan kekuatan besar untuk bisa mewujudkan harapannya dan kekuatan tersebut terletak pada potensi sumber daya manusia Rekind yang terus menerus harus dimaksimalkan melalui dukungan sistem dan manajemen yang maju dan andal. Keahlian, inovasi dan keterampilan yang dimiliki merupakan bekal untuk menciptakan daya jual yang tinggi serta menjadikan Rekind sebagai perusahaan kelas dunia.

Rekind Inaugurates 81 Structural Officers

Jakarta, Monday 7 January 2019, Rekind inaugurated a number of structural officials, namely inaugurating 2 Executive Vice President (EVP) officials, 13 Senior Vice President (SVP) officials, 41 Vice President (VP) officials and 25 Manager officials. Rekind requires great strength to be able to realize its expectations and the strength lies in the potential of Rekind's human resources which must continuously be maximized through the support of advanced and reliable systems and management. Expertise, innovation and skills possessed are the provisions to create high selling power and make Rekind a world-class company.



7 Januari / 7 January

Temu Wicara Rekind 2019 Tingkatkan Soliditas dan Sinergitas

7 Januari 2019. Kegiatan rutin tahunan untuk menjalin komunikasi antara jajaran Direksi dengan karyawan. Membahas proyek-proyek apa saja yang tengah digarap, target pekerjaan yang akan dicapai di masa mendatang termasuk persoalan-persoalan apa saja yang tengah dihadapi, temu wicara kali ini menyangkut laba bersih yang diperoleh perusahaan mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, berdasarkan penuturan Dirut Rekind Yanuar Budinorman. Lebih lanjut, Kepada seluruh Rekindist, Direktur Utama Yanuar Budinorman berpesan jika solidaritas dan sinergitas seluruh karyawan dari masing-masing komponen lebih ditingkatkan lagi, tidak menutup kemungkinan mampu melahirkan kegemilangan yang lebih benderang bagi Rekind. "Kami juga dari jajaran Direksi akan selalu terbuka. Apapun akan kami lakukan demi kemajuan Rekind," tandasnya.

2019 Rekind Dialogue Meeting Increases Solidity and Synergy

January 7, 2019. Annual routine activities to establish communication between the Directors and employees. Discussed what projects are being worked on, the target of work to be achieved in the future including what problems are being faced, this time the dialogue concerns the net profit obtained by the company has decreased compared to the previous year, based on the statement of President Director of Rekind, Yanuar Budinorman.

Furthermore, to all Rekindist, the President Director, Yanuar Budinorman advised that the solidarity and synergy of all employees of each component be further increased, did not rule out the possibility of giving birth to a brighter shine for Rekind. "We will always be open from the Board of Directors. We will do everything for Rekind's progress," he said.



Rekind-Len Industri Kembangkan Kerjasama Berbasis RFID

Kerjasama Rekind dengan PT Len Industri (Persero) Kerjasama tersebut ditandai dengan ditandatanganinya Memorandum of Understanding (Mou) oleh kedua perusahaan BUMN terkait pengembangan dan pemanfaatan Radio Frequency Identification (RFID) untuk Logistics System dan Pengembangan Sistem Informasi bagi Industri EPCC di Ruang Mandalawangi, PT Len Industri, Bandung. "MoU ini juga menunjukkan semakin kuatnya sinergi yang dibangun BUMN, terutama dalam melaksanakan pekerjaan sebagai salah satu pilar penopang ekonomi pembangunan bangsa," tegas Dirut Rekind Yanuar Budinorman.

RFID adalah sebuah metode identifikasi dengan menggunakan sarana yang disebut transporter RFID untuk menyimpan dan mengambil data jarak jauh yang memudahkan proses monitoring dan tracking yang dapat diakses setiap saat melalui fasilitas web-base.

Rekind-LEN Industri Developed "RFID-based" Collaboration

Rekind cooperation with PT LEN Industri (Persero) The cooperation marked by the signing of a Memorandum of Understanding (MoU) by the two state-owned companies related to the development and use of Radio Frequency Identification (RFID) for Logistics Systems and Information System Development for the EPCC Industry. In Mandalawangi Room, PT LEN Industri, Bandung.

"This MoU also shows the strengthened synergy built by SOEs, especially in carrying out work as one of the pillars supporting the nation's economic development," said CEO Rekind Yanuar Budinorman.

RFID is an identification method using a facility called an RFID transporter to store and retrieve remote data that facilitates the process of monitoring and tracking that can be accessed at any time through a web-base facility.



Rekind menggelar Program Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB)

Program ini merupakan realisasi dari MoU antara PT Pupuk Indonesia (PI) dengan Forum Human Capital Indonesia (FHCI), Pelaksanaan Program PMMB di Rekind ini bertujuan untuk mempersiapkan SDM berskala global. Untuk tahun 2019, terjadwal 2 Batch pelaksanaan PMMB, yaitu Batch-1 dimulai Februari-Juli dan Batch-2 dimulai Juli hingga Desember. Selama mengikuti PMMB, peserta diberikan benefit uang saku, asuransi kecelakaan kerja melalui BPJS Ketenagakerjaan dan asuransi kesehatan melalui BPJS Kesehatan. Sertifikat Industri diberikan apabila peserta mampu mencapai standar-standar sertifikasi kompetensi yang telah ditentukan oleh Rekind.

Rekind held a Certified Student Internship Program (PMMB)

This program was implementation of the MoU between PT Pupuk Indonesia (PI) and the Indonesian Human Capital Forum (FHCI). The implementation of the PMMB Program in Rekind aims to prepare global human resources. For 2019, 2 Batch of PMMB was scheduled, Batch-1 started February-July and Batch-2 started July to December. During the PMMB, participants were given pocket money benefits, work accident insurance through BPJS Employment and health insurance through BPJS Health. Industry Certificate is given if the participant is able to achieve the competency certification standards set by Rekind.



Rekind Terima 26 Karyawan OJT Pertamina

PT Pertamina (Persero). menyerahkan 26 karyawannya untuk mengikuti On Job Training (OJT) di Rekind. Penyerahan karyawan OJT tersebut dilaksanakan di Ruang Rapat Direktur Pengolahan, Lantai 4, Kantor Pusat PT Pertamina Jakarta. Rencananya, karyawan OJT ini akan ditempatkan di wilayah Kerja Rekind pada Proyek Jambangan Tiung Biru (JTB), di Bojonegoro, Jawa Timur. Para karyawan yang kesemuanya merupakan engineer-engineer muda itu diharapkan bisa menimba pengetahuan dan pengalaman secara praktek di proyek JTB, yang mana Rekind merupakan pelaksana utama pembangunan dalam konsorsium.

Rekind Received 26 Pertamina On Job Training Employees

PT Pertamina (Persero) handed over 26 employees to attend the On Job Training (OJT) at Rekind. The handover of OJT employees was carried out in the Meeting Room of the Director of Processing, 4th Floor, PT Pertamina Jakarta Head Office. It is planned that this OJT employee will be placed in the Rekind Work area in the Jambung Tiung Biru Project (JTB), in Bojonegoro, East Java. The employees, all of whom are young engineers, are expected to gain knowledge and practical experience in the JTB project, of which Rekind is the main implementer of development in the consortium.



5 Maret / 5 March

PIKA Rekind Berbagi Kebahagiaan di Rumah Yatim & Tahfidz Al-Anshor

Perkumpulan Istri Karyawan PT ReKayasa Industri (PIKA REKIND) saat hadir ke Rumah Yatim & Tahfidz Al-Anshor Asmawiah, di Jalan Anugrah I, Jaticempaka, Pondok Gede, Bekasi. Mulai dari menentukan yayasan yang akan disambangi, mencari dana, mempersiapkan segala keperluan dan kebutuhan lainnya demi lancarnya kegiatan bakti sosial ini. Seluruh pengurus dan anggota PIKA yang dibantu dengan ibu-ibu Purna Bhakti Rekind, mampu mengumpulkan dana sebesar 46.600.000 yang selanjutnya didonasikan ke Rumah Yatim & Tahfidz Al-Anshor Asmawiah.

PIKA Rekind Shared Happiness at Orphanage & Tahfidz Al Anshor

The Association of Employees' Wives of PT ReKayasa Industri (PIKA REKIND) visited the Yatim & Tahfidz Al-Anshor Asmawiah House, on Jalan Anugrah I, Jaticempaka, Pondok Gede, Bekasi. Starting from determining the foundation to be visited, looking for funds, preparing all the needs and other needs for the smooth running of this social service. All administrators and PIKA members who are assisted by Purna Bhakti Rekind mothers, are able to collect funds amounting to IDR 46,600,000 which will then be donated to Rumah Yatim & Tahfidz Al-Anshor Asmawiah.



20-24 Maret / 20-24 March

Rekind Ramaikan Ajang Adiwastra 2019

Sebagai upaya mendorong eksistensi pelaku Industri Kecil Menengah (IKM) Nasional, Rekind bersama anak usaha lain di bawah naungan PT Pupuk Indonesia mengikuti ajang bergengsi nasional, Adiwastra Nasional 2019. Melalui acara yang tahun ini mengedepankan tema Wastra Adati Generasi Digital ini, Rekind mengirimkan satu binaannya, 'Loji Craft,' yang dikenal masyarakat luas sebagai produsen craft dan fashion rumahan. Loji Craft menjual berbagai macam produk seperti pakaian, batik, aksesoris, sepatu, baju muslim, tas dan lain-lain.

Rekind Participated in 2019 Adiwastra Event

As an effort to encourage the existence of the National Small and Medium Industries (IKM), Rekind together with other subsidiaries under the auspices of PT Pupuk Indonesia participated in the prestigious national event, Adiwastra Nasional 2019. Through this event which this year put forward the theme of the Wati Adati Digital Generation, Rekind sent one of its partners, "Loji Craft," which is known to the wider community as home craft and fashion producers. Loji Craft sells a variety of products such as clothing, batik, accessories, shoes, Muslim clothes, bags and others.



28 April / 28 April

Direktur Utama Rekind Raih The Best CEO BUMN

Rekind kembali mewujudkan prestasinya gemilangnya. Melalui ajang Anugerah BUMN Award 2019, Direktur Utama Rekind Yanuar Budinorman, dipercaya untuk menerima penghargaan "CEO dengan Talent Development Terbaik." Piagam penghargaan diserahkan langsung Tanri Abeng, Ketua Dewan Juri dan Dewan Pakar BUMN Track kepada Yanuar Budinorman di The Ritz Carlton, Mega Kuningan, Jakarta. Diperolehnya prestasi ini tidak terlepas dari upaya Rekind untuk bisa menjadi perusahaan EPCC global terintegrasi yang mengedepankan pemanfaatan digitalisasi. Tujuan ini tentu tidak akan tercapai tanpa adanya pengelolaan talenta SDM yang mampu menghasilkan kinerja yang penuh inovasi namun tetap menjunjung tinggi integritas.

President Director of Rekind Awarded The Best CEO of BUMN

Rekind returned to realize its glorious achievements. Through the 2019 BUMN Award event, Rekind Managing Director, Yanuar Budinorman, was trusted to receive the "CEO with the Best Talent Development" award. The award certificate was handed over directly by Tanri Abeng, Chairman of the Jury and Board of Experts of BUMN Track to Yanuar Budinorman at The Ritz Carlton, Mega Kuningan, Jakarta. This achievement is inseparable from Rekind's efforts to become an integrated global EPCC company that prioritizes the use of digitization. This goal will certainly not be achieved without the management of HR talents who are able to produce innovative performance while still upholding integrity.



10 April / 10 April

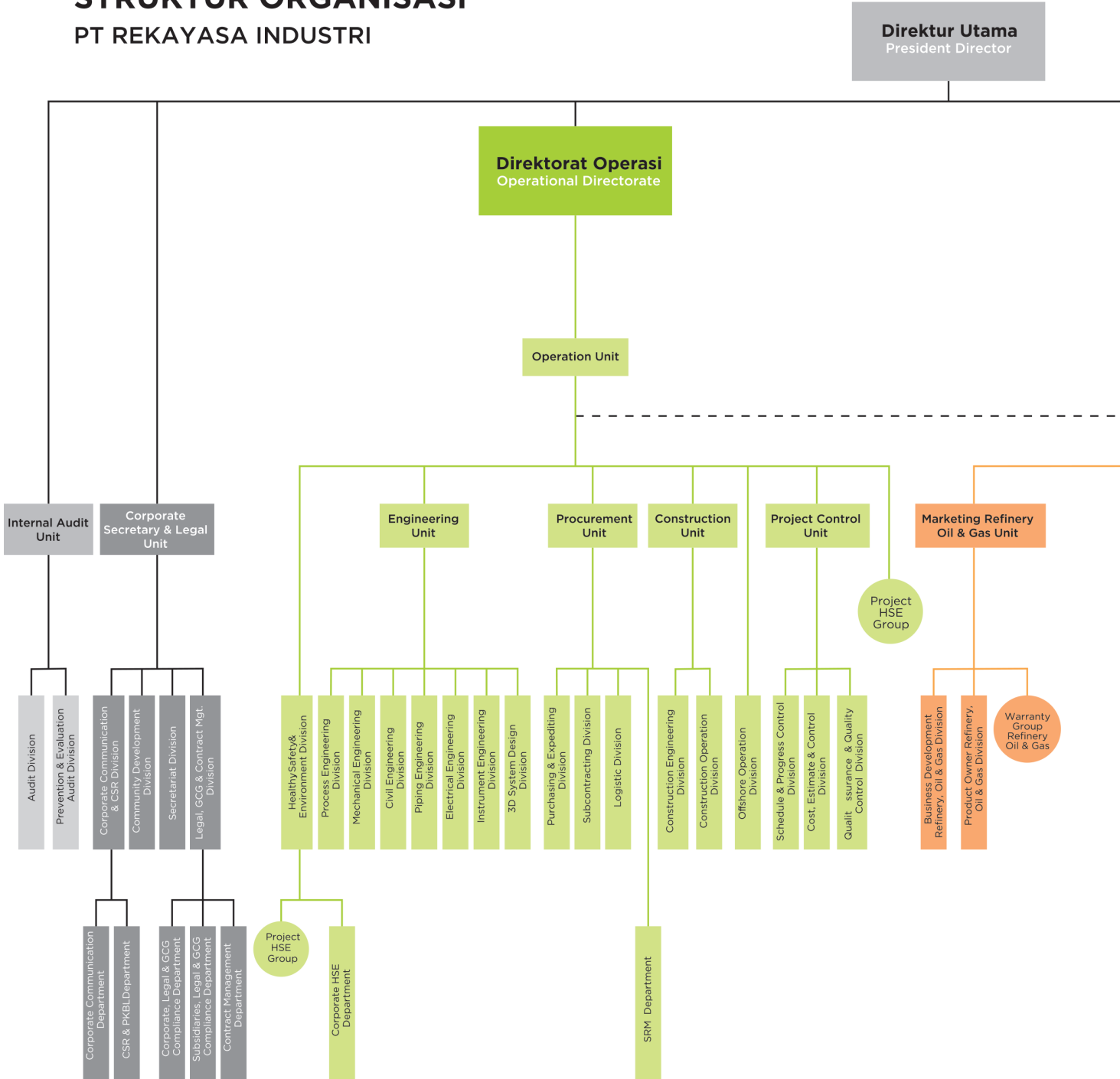
Menuju Kelas Dunia Bersama Hi-Protein

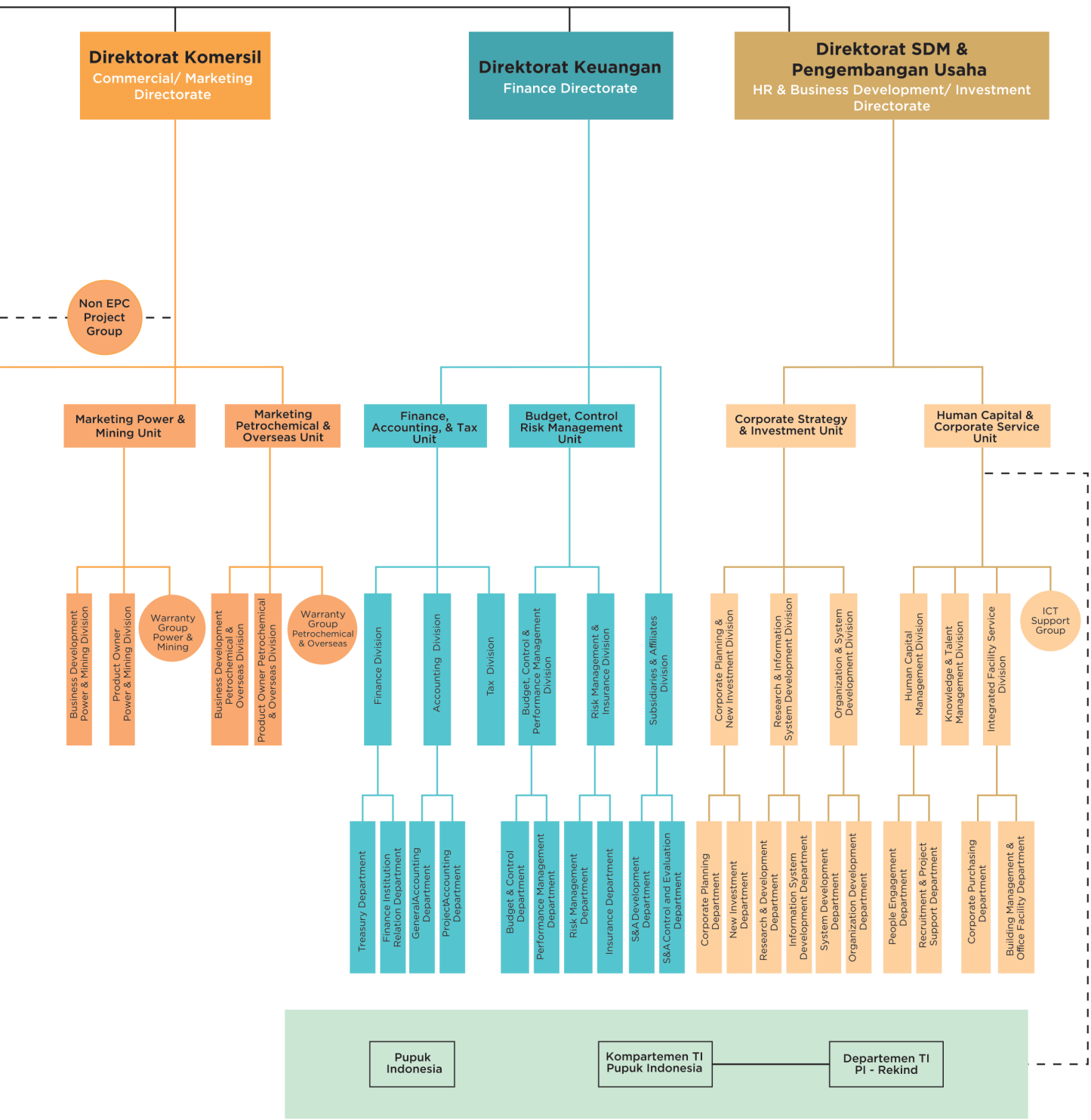
Rekind kembali mengukir sejarah baru dengan diluncurkannya New Corporate Values. Peluncuran nilai atau budaya perusahaan yang dipimpin langsung oleh Direktur utama Rekind Yanuar Budinorman, memberikan gambaran bagaimana menggeloranya semangat Rekind untuk bisa mewujudkan dirinya menjadi pionir EPCC di tanah air dan tingkat global. Landasan dari New Corporate Values ini terdiri dari HSE, Integrity, Professionalism, Team Work, dan Innovation (Hi-Protein). HSE, menggambarkan bahwa setiap karyawan Rekind memiliki kesadaran tinggi terhadap kesehatan dan keselamatan kerja.

Towards World Class with "Hi-Protein"

Rekind made another history with the launch of New Corporate Values. The launching of corporate values or culture, led directly by Rekind's President Director, Yanuar Budinorman, illustrates how Rekind's enthusiasm was able to manifest itself as a pioneer of EPCC at home and at the global level. The foundation of the New Corporate Values consists of HSE, Integrity, Professionalism, Team Work, and Innovation (shortened as HI-PROTEIN). HSE, illustrates that every Rekind employee has a high awareness of work health and safety.

STRUKTUR ORGANISASI PT REKAYASA INDUSTRI





Struktur Grup

Group Structure

Rekind merupakan bagian dari PT Pupuk Indonesia (Persero)/Pupuk Indonesia Holding Company. Sampai dengan 31 Desember 2018 Rekind memiliki 5 (lima) Anak Perusahaan dan 5 (lima) Perusahaan Afiliasi

Rekind is part of PT Pupuk Indonesia (Persero)/Pupuk Indonesia Holding Company. As of December 31, 2018, Rekind has 5 (five) Subsidiaries and 5 (five) Affiliated Companies



Perusahaan Entitas Anak Perusahaan dan Afiliasi

Subsidiaries Company and Affiliates

Anak Perusahaan

Subsidiary



Nama Perusahaan Company Name	PT Puspertino
Presentase Saham Rekind Percentage of Account Shares	94,32 %
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Berdasarkan Akta No.30 tanggal 22 Maret 1990 Based on Deed No.30 dated March 22, 1990
Mulai Beroperasi Start Operations	1990
Bidang Usaha Business fields	Fabrikasi Equipment Fabrication Equipment
Alamat Perusahaan Company's address	Gedung Gresik Migas Tower 2nd Floor Jl. Dr Wahidin Sudiro Husodo No. 708 Gresik Jawa Timur 61124
Telepon Telephone	+62 (031) 99103048
Fax	-
Website	www.puspertino.com
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Komisaris Utama / President Commissioner: Saud Hasiholan Saragih Plt Komisaris / Acting Commissioner: Yusairi
Direksi Directors	Plt. Direktur Utama / Acting President Director: Agung Immanuel Direktur Operasi / Operation Director: Muhammad Fauzi Plt. Direktur Keuangan / Acting Director of Finance: Andry Hindratno



PT REKIND DAYA MAMUJU

Nama Perusahaan Company Name	PT Rekind Daya Mamuju
Presentase Saham Rekind Percentage of Account Shares	90,00%
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Berdasarkan Akta No.6 tanggal 21 Februari 2013 Based on Deed No.6 dated February 21, 2013
Mulai Beroperasi Start Operations	2013
Bidang Usaha Business fields	Pembangkitan Tenaga Listrik Electric Power Generation
Alamat Perusahaan Company's address	Gd. Nucira Lt.4 Jl. MT Haryono Kav. 27 Jakarta selatan 12820
Telepon Telephone	+62 (021) 83787760
Fax	+62 (021) 8307578
Website	n/a
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Plt Komisaris Utama / Acting President Commissioner : Triyani Utaminingsih Komisaris / Commissioner : D. Jaelani Madjid
Direksi Directors	Plt Direktur Utama / Acting President Director: Harry Fardiman Direktur Operasi / Operation Director : Akmaludin



Nama Perusahaan Company Name	PT Yasa Industri Nusantara
Presentase Saham Rekind Percentage of Account Shares	99,68%
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Berdasarkan Akta No. 64 tanggal 31 Maret 1999 Based on Deed No.64 dated March 31, 1999
Mulai Beroperasi Start Operations	1999
Bidang Usaha Business fields	Konstruksi Construction
Alamat Perusahaan Company's address	Jl. Kalibata Timur I No: 36 Jakarta Selatan atau Pertani Graha Gabah Lantai 1, Jalan Raya Pasar Minggu, Kalibata Pancoran, Jakarta Selatan
Telepon Telephone	+62 (021) 798 87 00 ext 1611
Fax	+62 (021) 798 87 01
Website	www.rekayasa-yin.com
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Plt Komisaris Utama:Qomaruzzaman Plt. Komisaris: Aswin Indradjaja
Direksi Directors	Plt. Direktur Utama: Amiruddin Muchtar Plt Direktur Operasi: Fajar Joko Suryono Direktur Keuangan: R Aryo Bimo Nuswantoro



PT TRACON INDUSTRI
INDUSTRIAL PLANT SOLUTION & SERVICES

Nama Perusahaan Company Name	PT Tracon Industri
Presentase Saham Rekind Percentage of Account Shares	80,00%
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Berdasarkan Akta No. 86 tanggal 27 Agustus 2001 Based on Deed No.86 dated August 27, 2001
Mulai Beroperasi Start Operations	2001
Bidang Usaha Business fields	Perdagangan dan Konsultasi Trade and Consultation
Alamat Perusahaan Company's address	Wisma Mampang Jl. Mampang Prapatan No. 1, Jakarta 12790
Telepon Telephone	+62 (021) 7974367
Fax	+62 (021) 79180907
Website	www.tracon.com
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Plt. Komisaris Utama / Acting President Commissioner: Jakub Tarigan Plt. Komisaris / Acting Commissioner: Joko Supriyanto
Direksi Directors	Plt Direktur Utama / Acting President Director: Dedi Kadarsah Plt Direktur Keuangan / Acting Director of Finance: Adi Septiadi Plt. Direktur Operasi / Acting Director of Operations: Tadjudin Nur



Nama Perusahaan Company Name		PT Rekayasa Engineering
Presentase Saham Rekind Percentage of Account Shares	80,00%	
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Berdasarkan No.85 tanggal 27 Agustus 2001 Based on Deed No.85 dated August 27, 2001	
Mulai Beroperasi Start Operations	2001	
Bidang Usaha Business fields	Detail Engineering	
Alamat Perusahaan Company's address	Jl. Kalibata Timur I No: 36 Jakarta Selatan	
Telepon Telephone	+62 (021) 798 87 00 ext 2304	
Fax	+62 (021) 798 87 01	
Website	www.re.rekayasa.com	
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Plt. Komisaris Utama / Acting President Commissioner: Asep Sukma Ibrada Plt. Komisaris / Acting Commissioner: Purboyo Adhi Purnomo	
Direksi Directors	Plt Direktur Utama / Acting President Director: Suyudi Plt Direktur Operasi / Acting Director of Operations: Edy Sutrisman Direktur Keuangan / Finance Director: Yusman Zandrato	

Perusahaan Afiliasi

Affiliate Company



Nama Perusahaan Company Name	PT Mega Eltra
Presentase Saham Rekind Percentage of Account Shares	1,27%
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Berdasarkan Akta No.68 tanggal 28 Desember 1970 Based on Deed No.68 dated December 28, 1970
Mulai Beroperasi Start Operations	2000
Bidang Usaha Business fields	Perdagangan Trading
Alamat Perusahaan Company's address	Jl. Menteng Raya No.27 Kebon Sirih Jakarta Pusat
Telepon Telephone	+62 (021) 390 90 18
Fax	+62 (021) 310 77 54
Website	www.megaeltra.com
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Komisaris Utama / Chief Commissioner: Baran Wirawan Komisaris / Commissioner: Wahyu Setyawan Komisaris / Commissioner: Yusni Emilia Harahap
Direksi Directors	Direktur Utama / Managing Director: Kotot Wasisto Direktur Keuangan / Finance Director: Dwi Atmaji Yuwianto Direktur Operasi / Operation Director: Joko Utomo



Nama Perusahaan Company Name		PT Rekadaya ElektriKa
Presentase Saham Rekind Percentage of Account Shares	1,3%	
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Berdasarkan Akta No. 15 tanggal 20 Oktober 2000 Based on Deed No.15 dated October 20, 2000	
Mulai Beroperasi Start Operations	2003	
Bidang Usaha Business fields	EPC Power Plant	
Alamat Perusahaan Company's address	Ged. Bank Mandiri Lt. 6 Jl. Tanjung Karang No.3-4A Jakarta 10230	
Telepon Telephone	+62 (021) 3983 8929	
Fax	+62 (021) 3983 8930	
Website	www.rekadaya.co.id	
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Komisaris Utama / President Commissioner: Hari Suharso Komisaris / Commissioner: M. Yossy Noval A Komisaris / Commissioner: Idian Komisaris / Commissioner: Iskandar	
Direksi Directors	Direktur Utama / Managing Director: Harjono Direktur Keu.SDM & Umum / Director of Finance & General Affairs: Ova Kurniawan Direktur Bisnis 1 / Business Director 1: Ochairialdy Direktur Bisnis 2 / Business Director 2: Puguh Wedotomo Direktur Pemasaran & Pengembangan Bisnis / Director of Marketing & Business Development: Hadeyanti Sylviani	



Nama Perusahaan Company Name	PT Pupuk Indonesia Energi
Presentase Saham Rekind Percentage of Account Shares	3 %
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 18 Agustus 2014 Based on Deed No.11 dated August 18, 2014
Mulai Beroperasi Start Operations	2014
Bidang Usaha Business fields	Usaha Industri, pembangunan, perdagangan dan Jasa di bidang energi Industrial, construction, trade and service businesses in the energy sector
Alamat Perusahaan Company's address	Gedung Petrokimia Gresik, Lantai 3 Jl. Tanah Abang III No. 16, Jakarta 10160
Telepon Telephone	+62 344 6678
Fax	+62 345 2609
Website	info@pi-energi.com www.pi-energi.com
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Komisaris Utama / President Commissioner: Winardi Sunoto Komisaris / Commissioner: Dana Sudjana
Direksi Directors	Direktur Utama / Managing Director: Tentaminarto Tri Februartono Direktur Keuangan / Finance Director: Nendroyogi Hadiputro



REKAYASA

Nama Perusahaan Company Name	Rekayasa Industri Malaysia Sdn Bhd
Presentase Saham Rekind Percentage of Account Shares	30%
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Berdasarkan Akta No Reg. 201253H tanggal 20 Juli 1990 Based on Deed No. Reg.201253H dated July 20, 1990
Mulai Beroperasi Start Operations	1991
Bidang Usaha Business fields	EPPC
Alamat Perusahaan Company's address	Menara Perak 12th Fl Perak No:24, Kuala Lumpur, Malaysia
Telepon Telephone	+60 3 21428416
Fax	+60 3 21428418
Website	-
Status Perusahaan Company Status	Kondisi perusahaan saat ini sudah Likuidasi/ The current condition of the company has been liquidated



Nama Perusahaan Company Name	Comspain SA. XXI
Presentase Saham Rekind Percentage of Account Shares	9,74%
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Berdasarkan Akta No Reg.M-70054 tanggal 30 Juli 1976 Based on Deed No. Reg.M-70054 dated July 30, 1976
Mulai Beroperasi Start Operations	2001
Bidang Usaha Business fields	Fabrikasi, Konstruksi Mekanik, Manajemen Proyek
Alamat Perusahaan Company's address	Bravo Murillo 23. 2805 Madrid, Spain
Telepon Telephone	+34 (914) 48 99 55
Fax	+34 (914) 47 54 77
Website	www.comspain.com
Status Perusahaan Company Status	Kondisi perusahaan saat ini masih dalam masa insolvensi sampai dengan tahun 2021 karena dipailitkan oleh para krediturnya sehingga dibawah pengawasan pengadilan The current condition of the company is still in the period of insolvency up to 2021 because it was bankrupt by its creditors so that it was under court supervision



Nama Perusahaan Company Name	PT Bakrie Rekin Bio Energi	
Presentase Saham Rekind Percentage of Account Shares	30 %	
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	-	
Mulai Beroperasi Start Operations	2016	
Bidang Usaha Business fields	Produksi Bioethanol	
Alamat Perusahaan Company's address	-	
Telepon Telephone	-	
Fax	-	
Website	-	
Status Perusahaan Company Status	<p>Tidak aktif dikarenakan harga bahan baku CPO pada tahun 2007 meningkat tajam sehingga bisnis utama menjadi tidak feasible. Inactive because the price of CPO raw materials in 2007 rose sharply so that the main business was not feasible.</p>	

Skala Organisasi [GRI 102-7], [GRI 102-8]

Performance Overview

Keterangan Description	2015	2016	2017	2018	2019
Jumlah Karyawan Number of Employees	1.688 orang	1.421 orang	942 orang	996 orang	1.476 orang
Karyawan Tetap Regular Employees	546 orang	538 orang	449 orang	496 orang	510 orang
Karyawan Kontrak Contracted Employees	1.142 orang	883 orang	443 orang	500 orang	968 orang
Jumlah Pendapatan Usaha Operating Income	10.002,80 Miliar IDR	7.502,40 Miliar IDR	3.594,43 Miliar IDR	4.914,92 Miliar IDR	7.903,74 Miliar IDR
Jumlah Laba Bersih Net Profit	(707,73) Miliar IDR	48,09 Miliar IDR	137,01 Miliar IDR	200,79 Miliar IDR	184,32 Miliar IDR
Jumlah Aset Total Asset	9.136,49 Miliar IDR	8.039,50 Miliar IDR	6.658,25 Miliar IDR	7.706,80 Miliar IDR	10.480,84 Miliar IDR
Jumlah Ekuitas Total Equity	112,81 Miliar IDR	403,56 Miliar IDR	520,65 Miliar IDR	758,80 Miliar IDR	976,79 Miliar IDR
Jumlah Liabilitas Total Liability	9.023,68 Miliar IDR	7.635,95 Miliar IDR	6.137,60 Miliar IDR	6.947,99 Miliar IDR	9.504,04 Miliar IDR

Keanggotaan Asosiasi [GRI 102-13]

Association Membership

No	Nama Organisasi Organization's Name	Deskripsi Organisasi Description about Organization	Posisi Perusahaan dalam Organisasi Company Position
1.	Gabungan Perusahaan Nasional Rancang Bangun Indonesia (GAPENRI)	<p>Asosiasi perusahaan jasa konstruksi terintegrasi nasional di Indonesia, suatu organisasi terbuka bagi semua perusahaan EPC (Engineering-Procurement Construction) nasional maupun asing</p> <p>The association of national integrated construction service companies in Indonesia, an organization open to all national and foreign EPC (Engineering Procurement Construction) companies</p>	Anggota Member
2.	Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia (GAPENSI)	<p>Asosiasi yang bertujuan mempersatukan seluruh perusahaan jasa konstruksi di Indonesia, menciptakan iklim persaingan yang sehat antara anggota dan mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia.</p> <p>An association that aims to unite all construction service companies in Indonesia, create a climate of healthy competition between members and support Indonesia's economic growth.</p>	Anggota Member
3.	Asosiasi Kontraktor Air Indonesia (AKAINDO)	<p>Asosiasi yang bertujuan meningkatkan kualitas layanan konstruksi di bidang pemipaan dan pembuangan limbah</p> <p>An association that aims to improve the quality of construction services in the field of piping and waste disposal.</p>	Anggota Member
4.	Asosiasi Kontraktor Listrik dan Mekanikal Indonesia (AKLI)	<p>Asosiasi perusahaan yang bergerak di bidang pekerjaan Elektrikal dan Mekanikal yang bertujuan membina anggota-anggotanya untuk dapat memenuhi tugas dan tanggung jawabnya dalam proses Pembangunan Indonesia di bidang tenaga-listrikan.</p> <p>An association of companies engaged in Electrical and Mechanical work which aims to foster members to fulfill their duties and responsibilities in the Indonesian development process in the electricity sector.</p>	Anggota Member

No	Nama Organisasi Organization's Name	Deskripsi Organisasi Description about Organization	Posisi Perusahaan dalam Organisasi Company Position
5.	Gabungan Importir Nasional Seluruh Indonesia (GINSI)	<p>Asosiasi yang bertujuan untuk menampung aspirasi para anggotanya serta mempunyai komitmen untuk selalu menjadi mitra pemerintah di dalam pembangunan perekonomian nasional melalui importasi yang tepat guna.</p> <p>The association which aims to accommodate the aspirations of its members and has a commitment to always be a partner of the government in national economic development through appropriate importation.</p>	Anggota Member
6.	Asosiasi Rekanan Pengadaan Barang dan Distributor Indonesia (ARDIN)	<p>Asosiasi yang bertujuan untuk menghimpun, membimbing, mengarahkan, dan melayani para pengusaha yang bergerak dalam bidang pengadaan barang dan jasa instansi pemerintah agar memiliki kemampuan menampilkan diri secara profesional, kuat dalam persaingan, terampil, dan jujur dalam berusaha.</p> <p>The association which aims to gather, guide, direct, and serve entrepreneurs engaged in the procurement of goods and services from government agencies so that they have the ability to present themselves professionally, be strong in competition, skilled, and honest in doing business.</p>	Anggota Member
7.	Kamar Dagang dan Industri (KADIN)	<p>Asosiasi sebagai wadah dan wahana komunikasi, informasi, representasi, konsultasi, fasilitasi dan advokasi pengusaha Indonesia, antara para pengusaha Indonesia dan pemerintah, dan antara para pengusaha Indonesia dan para pengusaha asing.</p> <p>Association as a forum and vehicle for communication, information, representation, consultation, facilitation and advocacy of Indonesian entrepreneurs, between Indonesian entrepreneurs and the government, and between Indonesian entrepreneurs and foreign entrepreneurs.</p>	Anggota Member
8.	Asosiasi Jasa Pertambangan Indonesia (ASPINDO)	<p>Asosiasi sektoral dari Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia.</p> <p>Sectoral associations of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN).</p>	Anggota Member



Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability
Governance

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Rekind memaknai GCG lebih dari sekedar untuk mematuhi peraturan yang ada, namun juga menjadikan good corporate governance (gcg) sebagai praktik keteladanan yang melebur ke dalam budaya perusahaan.

Tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk mencapai kinerja yang lebih baik. Rekind memaknai hal tersebut lebih dari sekedar untuk mematuhi peraturan yang ada, namun juga menjadikan Good Corporate Governance (GCG) sebagai praktik keteladanan yang melebur ke dalam budaya Perusahaan. Dengan Good Corporate Governance Rekind optimis mampu berdiri sejajar dengan perusahaan konstruksi terbaik Dunia.

Kontribusi Rekind dalam membangun infrastruktur untuk ketahanan energi serta pangan Indonesia merupakan hasil kerja keras serta komitmen akan kesungguhan inovasi untuk memberikan yang terbaik bagi stakeholders. Sebagai perusahaan EPCC (Engineering, Procurement, Construction and Commissioning) nasional terdepan dalam lingkup regional dengan keahlian global, Rekind telah berhasil melaksanakan beberapa mega proyek, baik dalam lingkup nasional maupun regional.

Situasi ekonomi global yang belum stabil merupakan tantangan besar bagi kelangsungan bisnis Rekind. Oleh karenanya, masih banyak hal yang perlu dibenahi dan ditingkatkan khususnya dalam aspek tata kelola perusahaan agar Rekind mampu menghadapi tantangan kedepan dan tumbuh berkelanjutan.

Rekind memandang bahwa kepercayaan yang diberikan oleh stakeholders saat ini merupakan aset yang sangat berharga. Rekind berupaya memenuhi kewajiban dan tanggung jawabnya kepada stakeholders dengan sebaik mungkin, yaitu dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam segala aktivitas Perusahaan.

Rekind defines GCG as more than just complying with existing regulations, but also making good corporate governance (GCG) an exemplary practice that melts into the corporate culture.

Good corporate governance is one of the requirements that must be met in order to achieve better performance. Rekind interpreted this as more than just complying with existing regulations, but also making Good Corporate Governance (GCG) an exemplary practice that melts into the Company's culture. With Good Corporate Governance, Rekind is optimistic that he will be able to stand in line with the world's best construction companies.

Rekind's contribution in building infrastructure for energy and food security in Indonesia is the result of hard work and commitment to serious innovation to provide the best for stakeholders. As a leading national EPCC (Engineering, Procurement, Construction and Commissioning) company in the region with global expertise, Rekind has succeeded in implementing several mega projects, both nationally and regionally.

The unstable global economic situation is a big challenge for the continuity of Rekind's business. Therefore, there are still many things that need to be addressed and improved, especially in the aspect of corporate governance so that Rekind is able to face future challenges and grow sustainably.

Rekind views that the trust given by stakeholders today is a very valuable asset. Rekind strives to fulfill its obligations and responsibilities to stakeholders as best as possible, namely by implementing GCG principles in all Company activities.

Dasar Penerapan

Implementasi GCG yang telah dilakukan oleh Perusahaan tidak akan terlaksana dengan baik tanpa acuan yang jelas. Maka dasar penerapan GCG Rekind adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
3. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER01/MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara;
4. Surat Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara;
5. Surat Edaran dari PIHC Nomor PI-TKKPD-008 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik di lingkungan Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero).
6. Anggaran Dasar Perusahaan. Berbagai ketentuan tersebut dirangkum menjadi sebuah kebijakan perusahaan yang dimuat dalam Doc.No. 1000-PL-10 tentang Corporate Governance tanggal 7 Juli 2017. Kebijakan tersebut diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas terkait penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Sehingga implementasi GCG yang dilakukan Rekind dapat berjalan efektif dan efisien.

Tujuan

Penerapan praktik-praktik GCG yang dilakukan Rekind memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan nilai Perusahaan agar memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan;

Basic Application

GCG implementation that has been carried out by the Company will not be carried out properly without clear references. So the basis for implementing GCG Rekind is as follows:

1. Law No.40 of 2007 regarding Limited Liability Companies;
2. Law No.14 of 2008 on Freedom of Information;
3. Regulation of the Minister of State for BUMN No.PER01 / MBU / 2011 dated 01 August 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises;
4. Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No.SK16/S.MBU/2012 dated 6 June 2012 concerning Indicators /Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises;
5. Circular from PIHC Number PI-TKKPD-008 concerning Guidelines for Good Corporate Governance in the PT Pupuk Indonesia (Persero) Subsidiary.
6. Company's articles of association. These various provisions are summarized into a company policy published in Doc.No.1000-PL-10 concerning Corporate Governance dated 7 July 2017. This policy is expected to provide a clear picture regarding the implementation of good corporate governance. So that the implementation of GCG carried out by Rekind can run effectively and efficiently.

Goal

Rekind's implementation of GCG practices has the following objectives:

1. Optimizing the value of the Company in order to have strong competitiveness, both nationally and internationally, so that it is able to maintain its existence and live sustainably to achieve the Company's goals and objectives;

2. Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perusahaan;
3. Mendorong agar Organ Perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundangundangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap Pemangku Kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar wilayah operasional Perusahaan;
4. Meningkatkan kontribusi Perusahaan dalam perekonomian nasional;
5. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

2. Encouraging professional, efficient and effective management of the Company, as well as empowering functions and increasing the independence of the Company's Organs;
3. Encouraging the Company's Organs to make decisions and carry out actions based on high moral values and compliance with laws and regulations, as well as awareness of the Company's social responsibility towards Stakeholders as well as environmental sustainability around the Company's operational areas;
4. Increase the Company's contribution to the national economy;
5. Increasing a conducive climate for the development of national investment.

Prinsip GCG Rekind berupaya mengimplementasikan tata kelola perusahaan berdasarkan praktek terbaik dengan prinsip-prinsip sebagai berikut:

GCG Principles Rekind seeks to implement good corporate governance based on the following principles:

Transparansi Transparency	<p>Penyediaan informasi secara cepat, tepat, akurat benar dan sah melalui media komunikasi yang intensif yang dikelola secara profesional, sehingga Pemegang Saham, kreditur, masyarakat serta seluruh pemangku kepentingan dapat mengetahui kinerja dan kegiatan pengelolaan Perusahaan secara jelas. Informasi yang disajikan tidak terbatas pada data keuangan, namun juga informasi non keuangan seperti informasi terkait dengan operasi, struktur dan konflik kepentingan yang mungkin terjadi.</p> <p>Provision of information quickly, precisely, accurately, correctly and legally through intensive communication media which is managed professionally, so that Shareholders, creditors, the public and all stakeholders can clearly know the performance and activities of the Company's management. The information presented is not limited to financial data, but also non-financial information such as information related to operations, structures and conflicts of interest that may occur.</p>
Akuntabilitas Accountability	<p>Peningkatan fungsi dan peran setiap Organ Perusahaan dan Manajemen yang dapat dipertanggungjawabkan, sehingga pengelolaan Perusahaan dapat berjalan efektif. Perusahaan juga menerapkan sistem pengendalian internal, melalui pelaksanaan pengawasan internal. Memastikan ukuran kinerja untuk semua jajaran Perusahaan yang konsisten dengan nilai-nilai Perusahaan, sasaran utama dan strategi perusahaan.</p> <p>Increasing the function and role of each Company Organ and accountable management, so that the management of the Company can run effectively. The company also implements an internal control system, through the implementation of internal controls. Ensuring performance measures for all levels of the Company that are consistent with the Company's values, main objectives and corporate strategy.</p>

<p>Pertanggung Jawaban Responsibility</p>	<p>Prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, agar dapat menjamin terpeliharanya kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai korporasi yang baik. Perusahaan juga menerapkan sanksi berupa teguran bila terdapat pelanggaran terhadap prinsip kehati-hatian dan kepatuhan pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>The principle of prudence and ensuring compliance with applicable laws and regulations, in order to ensure long-term business continuity and recognition as a good corporation. The company also applies a sanction in the form of a warning if there is a violation of the precautionary principle and compliance with the prevailing laws and regulations.</p>
<p>Kemandirian Independence</p>	<p>Proses pengambilan keputusan yang bebas dari benturan kepentingan (<i>conflict of interest</i>) serta pengaruh/tekanan dari pihak manapun dalam bentuk dan alasan apapun apalagi yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Seluruh pelaksanaan tugas dan tanggung jawab jajaran Organ Perusahaan dan Manajemen dilakukan sesuai dengan kompetensi, kapasitas, wewenang dan tanpa intervensi dari pihak lain yang tidak diperkenankan peraturan.</p> <p>A decision-making process that is free from conflict of interest and influence / pressure from any party in any form and for any reason, especially those that are not in accordance with statutory regulations and sound corporate principles. All duties and responsibilities of the Company's Organs and Management are carried out in accordance with the competence, capacity, authority and without intervention from other parties that are not permitted by regulations.</p>
<p>Kewajaran Fairness</p>	<p>Memenuhi hak-hak seluruh stakeholder termasuk dan tidak terbatas pada Organ Perusahaan, Manajemen, Karyawan, secara berimbang (<i>equitable treatment</i>) antara hak dan kewajiban yang diberikan kepada dan oleh Perusahaan.</p> <p>Fulfilling the rights of all stakeholders including but not limited to the Company's Organs, Management, Employees, in an equitable manner (<i>equitable treatment</i>) between the rights and obligations given to and by the Company.</p>

Komitmen Implementasi GCG

Penerapan GCG tidak sekedar untuk pemenuhan atas peraturan perundang-undangan, namun penerapan GCG menjadi indikator yang telah ditetapkan dalam strategi jangka panjang Rekind. Penerapan GCG di lingkungan Rekind dilakukan melalui internalisasi nilai-nilai Perusahaan yang dipadukan dengan prinsip-prinsip GCG, sehingga mampu dijadikan pedoman oleh Perusahaan dalam setiap kegiatan bisnis dan operasional.

Komitmen Rekind terhadap implementasi GCG diperkuat dengan Roadmap GCG sebagai proyeksi tahapan GCG yang akan dicapai ke depan. Rekind senantiasa melakukan evaluasi melalui assessment

Commitment to GCG Implementation

The implementation of GCG is not just for compliance with laws and regulations, but the implementation of GCG is an indicator that has been set in the long term strategy of Rekind. The implementation of GCG in the Rekind environment is carried out through the internalization of the Company's values combined with the GCG principles, so that it can be used as guidelines by the Company in every business and operational activity.

Rekind's commitment to GCG implementation is strengthened by the GCG Roadmap as a projection of GCG stages that will be achieved in the future. Rekind always conducts evaluations through

Implementasi GCG

Implementasi GCG Rekind telah dilakukan secara terstruktur sampai akhir tahun 2019 dengan tahapan sebagai berikut:

GCG implementation

The implementation of GCG Rekind has been carried out in a structured manner until the end of 2019 with the following stages:

Tahapan Level	Indikator Kinerja Performance Indicators	Outcome Outcome
2004 – 2006 Governance Deployment	<ul style="list-style-type: none"> • Pemetaan GCG; • Menyelesaikan rekomendasi hasil pemetaan GCG; • Pembangunan dan penerbitan 9 (Sembilan) pedoman GCG; • Restrukturisasi Dewan Komisaris & Direksi; • Pembentukan Komite Audit oleh Dewan Komisaris; • Capaian hasil assessment tahun 2006: 75,13%; <ul style="list-style-type: none"> • GCG Mapping; • Complete recommendations on the results of GCG mapping; • Development and issuance of 9 (nine) GCG guidelines; • Restructuring of the Board of Commissioners & Directors; • Establishment of an Audit Committee by the Board of Commissioners; • The results of the 2006 assessment: 75.13%; 	Membangun Infrastruktur GCG; Building GCG Infrastructure;
2007 – 2009 Good Corporate Governance	<ul style="list-style-type: none"> • Pemeliharaan aspek tata kelola yang telah sesuai dengan praktik terbaik; • Penyesuaian & penerbitan 14 (empat belas) pedoman GCG; • Membangun manajemen risiko; • Pelaksanaan sosialisasi & penandatanganan Pakta Integritas; • Terbentuknya Komite Etika; • Penandatanganan Pakta Integritas; • Capaian hasil assessment tahun 2007: 81,15%; • Capaian hasil assessment tahun 2008: 82,25%; • Capaian hasil assessment tahun 2009: 84,88%; <ul style="list-style-type: none"> • Maintenance of governance aspects that are in accordance with best practices; • Adjustment & issuance of 14 (fourteen) GCG guidelines; • Building risk management; • Implementation of socialization & signing of the Integrity Pact; • Establishment of Ethics Committee; • Signing of the Integrity Pact; • Results of the assessment results in 2007: 81.15%; • Results of the assessment results in 2008: 82.25%; • The results of the 2009 assessment: 84.88%; 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kinerja dan kepatuhan; • Membentuk image perusahaan terpercaya; <ul style="list-style-type: none"> • Improved performance and compliance; • Establish a trusted company image;
2010 – 2012 Good Governed Governance I	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan terhadap aspek tata kelola yang telah sesuai dengan praktik terbaik; • Penandatanganan Pakta Integritas yang berkelanjutan; • Restrukturisasi Dewan Komisaris & Direksi; • Penyesuaian tugas dan tanggung jawab Komite Etika; • Capaian hasil assessment tahun 2010: 86,04%; • Capaian hasil assessment tahun 2011: 87,36%; • Capaian hasil assessment tahun 2012: 82,22%; <ul style="list-style-type: none"> • Increased governance aspects that are in accordance with best practices; • Signing of an ongoing Integrity Pact; • Recruitment of the Board of Commissioners & Directors; • Adjustment of the duties and responsibilities of the Ethics Committee; • Results of the assessment results in 2010: 86.04%; • Results of the assessment results in 2011: 87.36%; • Results of the 2012 assessment: 82.22%; 	Mempertahankan image perusahaan terpercaya; Maintaining a trusted company image;

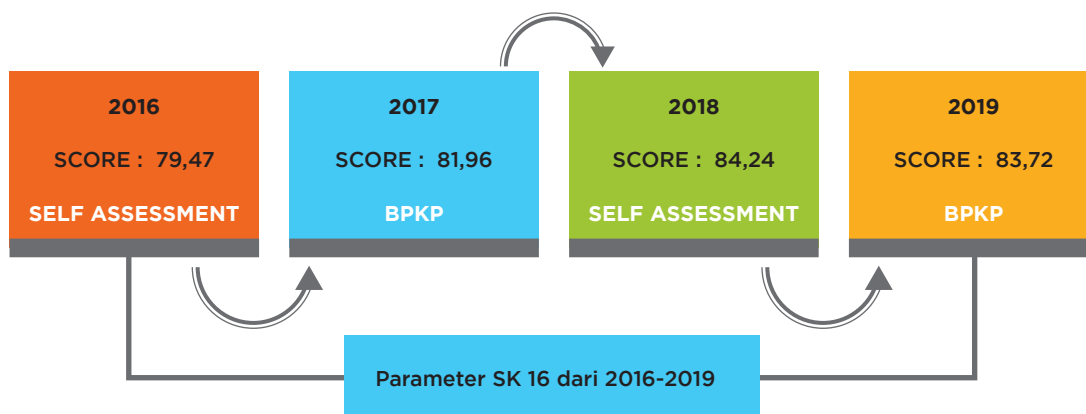
Tahapan Level	Indikator Kinerja Performance Indicators	Outcome Outcome
2013 – 2015 Good Governed Governance II	<ul style="list-style-type: none"> • Pemetaan GCG; • Menyelesaikan rekomendasi hasil pemetaan GCG; • Capaian hasil assessment tahun 2013: 78,20%; • Capaian hasil self assessment tahun 2014: 81,48%; • Capaian hasil assessment tahun 2015: 79,27%; • GCG Mapping; • Complete recommendations on the results of GCG mapping; • Results of the 2013 assessment results: 78.20%; • Achievement of the 2014 self assessment results: 81.48%; • Achievement of 2015 assessment results: 79.27% 	<ul style="list-style-type: none"> • Mempertahankan image perusahaan terpercaya; • Pemetaan Praktik Penerapan GCG dalam persiapan internalisasi budaya; • Maintaining a trusted company image; • Mapping the Practice of GCG Implementation in preparation for cultural internalization;
2016– 2017 Good Governed Governance III	<p>Pemutakhiran Pedoman/ Kebijakan GCG:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Panduan Bagi Dewan Komisaris dan Direksi b. Pedoman Tata Kelola Perusahaan. c. Kebijakan Tata Kelola perusahaan d. Kebijakan penerapan Pengendalian Gratifikasi e. Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran <p>Pemantauan dan pemeliharaan seluruh parameter pada setiap aspek melalui kertas kerja dengan metode pengukuran secara mandiri oleh internal Perusahaan.</p> <p>Pelaporan periodikal:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Laporan Kepatuhan Tata Kelola Perusahaan Bulanan b. Laporan Tindak lanjut Area of Improvement Bulanan c. Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Semesteran. <p>Capaian hasil self assessment GCG 2016 79,47% Capaian hasil assessment GCG 2017 81,96%</p> <p>Updating GCG Guidelines / Policies:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guidance for the Board of Commissioners and Directors b. Corporate Governance Guidelines. c. Corporate Governance Policy d. Policy for applying Gratification Control e. Violation Reporting System Policy <p>Monitoring and maintaining all parameters in every aspect through working paper with measurement methods independently by the Company.</p> <p>Periodical reporting:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Monthly Corporate Governance Compliance Report b. Monthly Follow-Up Report on the Area of Improvement c. Semester Corporate Governance Implementation Report. <p>Results of the 2016 GCG self assessment results of 79.47% Achievement of 2017 GCG assessment Results 81.96%</p>	<p>Penerapan sistem berbasis IT pada pelaporan pelanggaran</p> <p>Implementation of IT-based systems for reporting violations</p>
2018– 2019 Good Governed Governance IV	<ul style="list-style-type: none"> • Pemantauan dan pemeliharaan seluruh parameter pada setiap aspek melalui kertas kerja dengan metode pengukuran secara mandiri oleh internal Perusahaan • Pelaporan periodikal • Laporan Kepatuhan Tata Kelola Perusahaan Bulanan • Laporan Tindak lanjut Area of Improvement Bulanan • Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Semesteran • Capaian hasil self assessment GCG 2018: 84,24% • Capaian hasil assessment GCG 2019: 83,72% • Monitoring and maintaining all parameters in each aspect through working paper with measurement methods independently by the Company • Periodical reporting • Monthly Corporate Governance Compliance Report • Monthly Follow-Up Report on the Area of Improvement • Semester Corporate Governance Implementation Report • Achievement of 2018 GCG self assessment results: 84.24% • Achievement of 2019 GCG assessment results: 83.72% 	

Rekind terus berupaya menyempurnakan baik struktur maupun soft structure GCG Perusahaan untuk melangkah ke tahap-tahapan selanjutnya sesuai dengan roadmap yang telah disusun. Evaluasi atas pelaksanaan GCG dilakukan dengan melakukan penilaian (*assessment*) baik dengan cara *self assessment* atau dengan pihak eksternal seperti Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP).

Penilaian GCG Evaluasi atas pelaksanaan GCG dilakukan dengan melakukan penilaian (*assessment*) baik dengan cara *self assessment* atau dengan pihak eksternal seperti Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Assessment GCG dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi penerapan GCG berdasarkan ketentuan yang berlaku dan dikaitkan dengan praktik-praktik terbaik (*best practices*) penerapan GCG, sehingga area-area yang memerlukan penyempurnaan dapat diidentifikasi. Hasil *assessment* dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan terkait penerapan GCG di masa yang akan datang, sehingga apa yang menjadi tujuan diterapkannya GCG dapat diupayakan secara optimal. Penilaian GCG Tahun 2019 parameter yang digunakan adalah sesuai Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012, tentang Indikator/ Parameter penilaian dan evaluasi atas penerapan tata kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN. Berikut merupakan skor hasil *assessment* GCG tahun 2016-2019:

Rekind continues to strive to improve both the structure and soft structure of the Company's GCG to move to the next stages in accordance with the roadmap that has been prepared. Evaluation of the implementation of GCG is carried out by conducting an assessment either by means of self-assessment or with external parties such as the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP).

GCG Assessment Evaluation of the implementation of GCG is carried out by conducting an assessment either by means of self-assessment or with external parties such as the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP). The GCG assessment is carried out to obtain an overview of the conditions for GCG implementation based on applicable regulations and linked to best practices (*best practices*) in implementing GCG, so that areas requiring improvement can be identified. The results of the assessment can be taken into consideration in making decisions related to the implementation of GCG in the future, so that what is the objective of implementing GCG can be pursued optimally. Assessment of GCG in 2019, the parameters used are in accordance with the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs Number: SK-16 / S.MBU / 2012 dated June 6, 2012, concerning Indicators / Parameters for assessment and evaluation of the implementation of Good Corporate Governance in SOE. The following is the score of the 2016-2019 GCG assessment results:



Penilaian GCG Tahun 2019

Penilaian GCG dilakukan setiap tahun oleh tim yang ditunjuk dari internal atau pihak eksternal. Assessment GCG tahun 2019 dilaksanakan oleh BPKP Perwakilan Provinsi DKI Jakarta berdasarkan Surat Direktur Utama PT Pupuk Indonesia Nomor U-4830/A00.TK/2019 tanggal 04 November 2019 tentang pelaksanaan GCG Assessment di Pupuk Indonesia Group. Berikut ini merupakan tabel aspek penilaian dan perbandingan skor GCG tahun buku 2018 dan 2019:

GCG Assessment in 2019

GCG assessment is carried out every year by a team appointed from internal or external parties. The 2019 GCG assessment was carried out by Financial and Development Supervisory Agency of DKI Jakarta based on the letter from the Presiden Director of PT Pupuk Indonesia Number U-4830/A00.TK/2019 dated November 4, 2019 regarding the implementation of the GCG Assessment at the Pupuk Indonesia Group. The following is a table of aspects of the assessment and comparison of the 2018 and 2019 GCG scores:

Tabel Hasil Assessment GCG 2018-2019
Table of Results of GCG Assessment 2017-2018

Aspek Pengujian / Indikator Parameter Testing / Indicator	Bobot Value	2018		2019	
		Capaian Achievement	%	Capaian Achievement	%
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance	7	6,70	95,71%	6,671	95,30
Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMS	9	8,00	88,89%	7,667	85,19
Dewan Komisaris Board of Commissioners	35	30,06	85,89 %	30,733	87,81
Direksi Board of Directors	35	32,36	92,46%	31,631	90,37
Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9	7,12	79,11%	7,021	78,01
Aspek Lainnya Other aspects	5	0,00	0,00	0,000	0,00
Total Skor Total Score	100	84.24	84.24%	83,723	83,723
Peringkat Kualitas Penerapan GCG GCG Implementation Quality Rating		Baik Good		Baik Good	

Penilaian atas penerapan prinsip GCG tersebut menghasilkan temuan-temuan yang menjadi rekomendasi untuk penyempurnaan praktik GCG kedepannya. Terdapat 12 (Dua Belas) rekomendasi assessment GCG tahun 2019 yang harus ditindaklanjuti oleh Perusahaan di tahun berikutnya.

The assessment of the application of the GCG principles produces findings that serve as recommendations for the improvement of GCG practices in the future. There are 12 (Twelve) GCG assessment recommendations for 2019 which must be followed up by the Company in the following year.

Tindak Lanjut Area of Improvement (AOI)

Penilaian GCG Rekind menindaklanjuti setiap area of improvement (AOI) assessment GCG guna meningkatkan implementasi GCG di lingkungan Perusahaan. Mengingat hasil assessment GCG tahun 2019 diterbitkan pada akhir tahun 2019, maka area of improvement (AOI) assessment GCG tahun 2018 akan ditindaklanjuti pada tahun buku yang akan datang di tahun 2020.

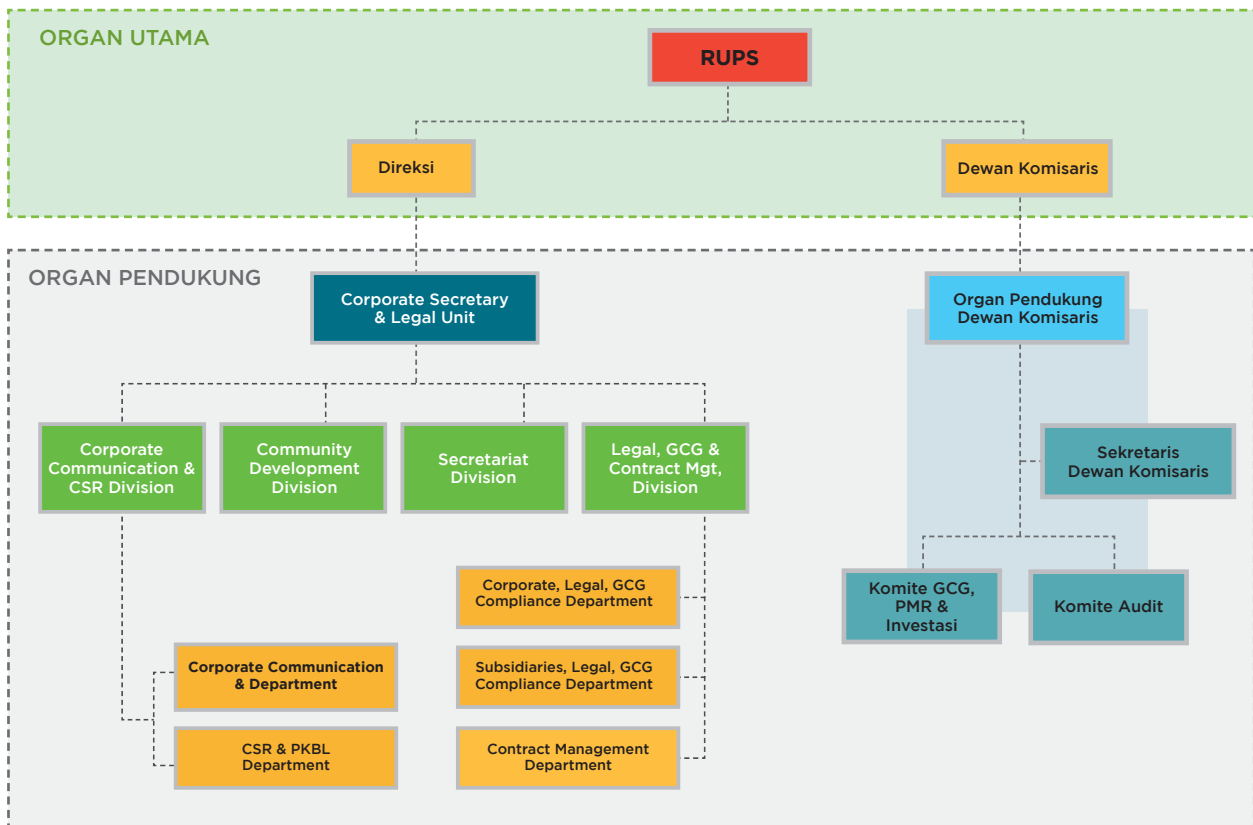
Follow-up Area of Improvement (AOI)

GCG Assessment Rekind follows up on each GCG area of improvement (AOI) assessment in order to improve GCG implementation within the Company. Considering that the results of the 2019 GCG assessment were published at the end of 2019, the 2018 GCG assessment area of improvement (AOI) will be followed up in the upcoming financial year in 2020.

Struktur Tata Kelola Rekind [GRI 102-18]

Rekind Governance Structure [GRI 102-18]

Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure



Struktur tata kelola (*Governance Structure*) Rekind dikelompokkan menjadi 2 organ, yaitu organ utama dan organ pendukung. Hal tersebut mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 Bab I Mengenai Ketentuan Umum Pasal 1, Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi maka organ utama dalam struktur tata kelola Rekind sebagai berikut :

The governance structure of Rekind is grouped into 2 organs, namely the main organ and the supporting organs. This refers to Law No. 40 of 2007 Chapter I Regarding General Provisions Article 1, the Company's organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors, so the main organs in the governance structure of Rekind are as follows:

1. Rapat Umum Pemegang Saham, yang selanjutnya disebut RUPS merupakan sarana bagi para pemegang saham dalam menentukan kebijakan-kebijakan perusahaan baik jangka panjang dan jangka pendek serta melakukan hal-hal lain terkait perusahaan yang kewenangannya tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang memegang fungsi pengawasan dan penasihat secara umum dan/atau khusus kepada Direksi beserta jajarannya sesuai dengan Anggaran Dasar.
3. Direksi adalah Organ Perusahaan yang memiliki wewenang dan tanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan demi kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) [GRI 102-24], [GRI 102-28]

Rapat Umum Pemegang saham atau yang disebut RUPS adalah organ tertinggi Perusahaan menjadi wadah bagi para Pemegang Saham untuk turut serta membangun Perusahaan dengan keputusan-keputusan dan arahan yang diberikan dalam RUPS. Pengambilan keputusan penting dalam RUPS diantaranya berkaitan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, menyetujui laporan keuangan, pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, serta menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan Undang-undang Perseroan Terbatas. Rekind mendukung peran aktif emegang saham dalam memajukan Perusahaan dan mewujudkan best practices implementasi GCG serta menghormati hak-hak Pemegang Saham dimana salah satunya melalui RUPS.

Dasar Hukum Pelaksanaan RUPS

Pelaksanaan RUPS Rekind selalu berpedoman pada regulasi yang berlaku, yaitu:

1. Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas.

1. The General Meeting of Shareholders, hereinafter referred to as the GMS, is a means for shareholders in determining long-term and short-term company policies as well as carrying out other matters related to companies whose authority is not delegated to the Board of Commissioners and Directors.
2. The Board of Commissioners is a company organ that has a general and/or specific supervisory and/or advisory function to the Board of Directors and their staff in accordance with the Articles of Association.
3. The Board of Directors is a Company Organ that has full authority and responsibility for the management of the Company for the benefit of the Company, in accordance with the Company's aims and objectives and represents the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association.

General Meeting of Shareholders (GMS) [GRI 102-24], [GRI 102-28]

The General Meeting of Shareholders or what is referred to as the GMS is the highest organ of the Company to become a forum for Shareholders to participate in building the Company with the decisions and directions given in the GMS. Making important decisions at the GMS, including those related to changes to the Company's Articles of Association, approving financial reports, appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and Directors, evaluating the performance of the Board of Commissioners and Directors, and to determine remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors with due regard to the provisions of the Articles of Association and the Limited Liability Company Act. Rekind supports the active role of shareholders in advancing the Company and realizing best practices of GCG implementation and respecting the rights of shareholders, one of which is through the GMS.

Legal Basis for Implementation of the GMS

The implementation of the Rekind GMS is always guided by the applicable regulations, namely:

1. Law Number 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies.

2. Anggaran Dasar Rekind sebagaimana terakhir diubah berdasarkan Akta Notaris Lumassia SH No 23 tanggal 19 Januari 2011 yang telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-49118.AH.01.02. Tahun 2011 tanggal 7 Oktober 2011.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2019

Pada tahun 2019 telah dilaksanakan 1 kali RUPS, yaitu pada tanggal 16 Mei 2019 bertempat di Gedung Kementerian BUMN , dengan Agenda Rapat sebagai berikut:

1. Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2018, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2018.
2. Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2018 serta Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (acquit et decharge) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi atas tindakan pengawasan dan pengurusan Rekind
3. Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) tahun buku 2018 serta Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Rekind atas tindakan Pengawasan dan Pengurusan PKBL.
4. Penetapan penggunaan Laba bersih untuk Tahun Buku 2018.
5. Penetapan Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris serta Jasa Operasi kepada karyawan Tahun Buku 2018 dan penetapan Gaji Direksi dan Honorarium Dewan Komisaris serta tunjangan dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2019.
6. Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Rekind dan Laporan Keuangan PKBL Tahun Buku 2019.

2. The Articles of Association of Rekind as last amended based on the Notary Deed of Lumassia SH No. 23 dated January 19, 2011 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decree of the Minister of Law and Human Rights RI No.AHU-49118.AH.01.02. Year 2011 dated October 7, 2011.

Implementation of the 2019 GMS

In 2019, 1 GMS was held, namely on May 16, 2019 at the Ministry of BUMN Building, with the following Agenda for the Meeting:

1. Approval of the 2018 Fiscal Year Annual Report, including the Board of Commissioners' Supervisory Report for the 2018 Fiscal Year.
2. Ratification of the Financial Statements for the 2018 Fiscal Year as well as the Full Payment and Waiver of Responsibilities (acquit et decharge) to all members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors for supervisory actions and management of Rekind
3. Approval of the Annual Report and Ratification of the Partnership and Community Development Program (PKBL) Financial Report for the 2018 financial year as well as the full release and discharge of responsibility (acquit et decharge) to all members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of Rekind for the actions of PKBL Supervision and Management.
4. Determination of the use of net income for the 2018 Financial Year.
5. Determination of Tantiem for Directors and Board of Commissioners as well as Operational Services for employees for the 2018 Financial Year and determination of the Board of Directors' Salary and Honorarium for the Board of Commissioners as well as allowances and facilities for the Board of Directors and the Board of Commissioners for the 2019 Financial Year.
6. Appointment of a Public Accountant Firm (KAP) to audit the Financial Accounts and Financial Statements for the 2019 Financial Year PKBL.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mempunyai tugas dan tanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat terhadap pengurusan dan pengelolaan perusahaan oleh Direksi dengan mengacu kepada ketentuan-ketentuan di dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar perusahaan.

Dewan Komisaris bertanggung jawab langsung kepada RUPS yang merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya senantiasa berpedoman pada norma etika dan tidak menyimpang dari peraturan perundang-undangan yang berlaku sejalan Board Manual dan Pakta Integritas.

Fungsi pengawasan Perusahaan dijalankan Dewan Komisaris dengan menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) sesuai arahan pemegang saham sebagai upaya mencapai best practices implementasi GCG khususnya pada aspek Dewan Komisaris sebagai organ utama dalam governance structure.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan penasihat secara umum dan/atau khusus kepada Direksi beserta jajarannya, Dewan Komisaris membentuk komite di bawah Dewan Komisaris yang terdiri dari :Komite Audit, Komite Good Corporate Governance, Pemantauan Manajemen Risiko, dan Investasi untuk membantu fungsi pengawasan dan penasihat.

Komite Audit dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 25A/ DK/V/2011 sebagaimana telah diubah dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 36/ DK/ VII/2018. Komite Good Corporate Governance, Pemantauan Manajemen Risiko, dan Investasi dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 36/ DK/VII/2018.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners has the duty and responsibility collectively to supervise and provide advice on the management and management of the company by the Board of Directors with reference to the provisions in the Limited Liability Company Law and the company's Articles of Association.

The Board of Commissioners is directly responsible to the GMS, which is the manifestation of supervisory accountability for the management of the Company in the context of implementing GCG principles. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is always guided by ethical norms and does not deviate from the prevailing laws and regulations in line with the Board Manual and the Integrity Pact.

The supervisory function of the Company is carried out by the Board of Commissioners by applying the principles of Good Corporate Governance (GCG) in accordance with the directions of shareholders as an effort to achieve best practices of GCG implementation, especially in the aspect of the Board of Commissioners as the main organ in the governance structure.

In carrying out its general and/or specific supervisory and/or advisory functions to the Board of Directors and its staff, the Board of Commissioners forms a committee under the Board of Commissioners consisting of: Audit Committee, Good Corporate Governance Committee, Risk Management Monitoring and Investment to assist the supervisory and advisory functions.

The Audit Committee was formed based on the Decree of the Board of Commissioners No.25A/ DK /V/2011 as amended by the Decree of the Board of Commissioners No.36/DK/VII/2018. The Good Corporate Governance, Risk Management Monitoring and Investment Committee was formed based on the Decree of the Board of Commissioners No.36/DK/VII/2018.

Komite Good Corporate Governance, Pemantauan Manajemen Risiko, dan Investasi merupakan perubahan dari Komite Remunerasi, Nominasi, dan Manajemen Risiko berdasarkan arahan PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai pemegang saham mayoritas Rekind.

Komposisi Dewan Komisaris [GRI 102-22]

Berdasarkan akta pernyataan keputusan Nomor 06 tanggal 28 Januari 2018 yang telah mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan dan Perubahan Data Perseroan No. AHUAH.01.03-0061366 Tanggal 9 Februari 2018 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) Nomor 02 tanggal 06 Agustus 2018 di hadapan Notaris Lumassia S.H., yang telah mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan dan Perubahan Data Perseroan No. AHUAH.01.03-0233624 Tanggal 17 Agustus 2018, maka susunan Dewan Komisaris PT Rekind adalah sebagai berikut:

The Good Corporate Governance, Risk Management Monitoring and Investment Committee is a change from the Remuneration, Nomination and Risk Management Committee based on the direction of PT Pupuk Indonesia (Persero) as the majority shareholder of Rekind.

Composition of the Board of Commissioners [GRI 102-22]

Based on the deed of decision statement Number 06 dated January 28, 2018 which has received Notification and Changes to Company Data No.AHUAH.01.03 0061366 dated February 9, 2018 and Deed of Decision Statement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) Number 02 dated August 6, 2018 at before the Notary Lumassia SH, who have received Notification and Changes in Company Data No.AHUAH.01.03 0233624 dated 17 August 2018, the composition of the Board of Commissioners of PT Rekind is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Pengangkatan Appointment Period	Dasar Pengangkatan Basic Appointment
Indarto Pamoengkas	Komisaris Utama President Commissioner	22 April 2016 - 21 April 2021	Akta Notaris Lumassia No. 11 Tanggal 22 April 2016 Lumassia Notary Deed No.11 dated April 22, 2016
Anang Sundana	Komisaris Commissioner	18 Mei 2016 - 17 Mei 2021 18 May 2016 - 17 May 2021	Akta Notaris Lumassia No. 9 Tanggal 18 Mei 2016 Lumassia Notary Deed No.9 dated 18 May 2016
Muchlis Muchtar	Komisaris Commissioner	23 April 2020 - 21 April 2021 23 April 2020 - 21 April 2021	Akta Notaris Lumassia No. 11 Tanggal 22 April 2016 Lumassia Notary Deed No.11 dated April 22, 2016
RR Dewi Ariyani	Komisaris Commissioner	26 Januari 2018 - 26 Januari 2023 26 January 2018 - 26 January 2023	Akta Notaris Lumassia No. 06 Tanggal 28 Januari 2018 Lumassia Notary Deed No. 06 dated January 28, 2018
Ngakan Timur Antara	Komisaris Commissioner	6 Agustus 2018 - 6 Agustus 2023 6 August 2018 - 6 August 2023	Akta Notaris Lumassia No. 02 Tanggal 6 Agustus 2018 Lumassia Notary Deed No. 02 dated 6 August 2018

Direksi

Sebagai salah satu organ perseroan, Direksi secara kolegal bertugas mengelola, dan mengurus Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perusahaan, serta menguasai dan mengelola aset Perusahaan. Direksi memberikan perhatian yang besar pada realisasi rekomendasi temuan assessment GCG untuk memacu kinerja implementasi GCG. Sehingga diharapkan dapat mendongkrak kinerja manajemen dalam mencapai target-target Perusahaan. Untuk mencapai efisien dan efektif melaksanakan tugas Direksi, maka dilakukan pembagian tugas di antara Anggota Direksi. Pembagian tugas diantara Direksi tidak menghilangkan tanggung jawab Direksi secara kolegal dalam pengurusan Perusahaan.

Komposisi Direksi [GRI 102-22]

Susunan Anggota Direksi terakhir sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris Lumassia,SH tanggal 6 Agustus 2018 Nomor 1 per tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Jabatan Position	Nama Name
Direktur Utama / President Director	Yanuar Budinorman
Direktur Operasional / Director of Operations	Jakub Tarigan
Direktur Komersial / Commercial Director	Qomaruzzaman
Direktur Keuangan / Director of Finance	Asep Sukma Ibrada
Direktur SDM dan Pengembangan Usaha / Director of HR and Business Development	Triyani Utaminingsih

Independensi Anggota Direksi [GRI 102-23]

Anggota Direksi wajib menjaga independensinya. Anggota Direksi dilarang memangku jabatan rangkap eksekutif lainnya sebagaimana yang diatur oleh Undang-Undang.

Directors

As one of the company's organs, the Board of Directors is collegially in charge of managing and managing the Company in accordance with the aims and objectives and constantly strives to improve the efficiency and effectiveness of the Company, as well as control and manage the Company's assets. The Board of Directors pays great attention to the realization of the GCG assessment findings recommendations to spur the performance of GCG implementation. So that it is expected to boost management performance in achieving the Company's targets. In order to achieve efficient and effective implementation of the duties of the Board of Directors, a division of duties is carried out among the Members of the Board of Directors. The division of duties among the Board of Directors does not diminish the responsibilities of the Board of Directors collegially in managing the Company.

Composition of the Board of Directors [GRI 102-22]

The latest composition of the members of the Board of Directors as stated in the Notary Deed of Lumassia, SH dated 6 August 2018 Number 1 as of 31 December 2019 are as follows:

Independence of Members of the Board of Directors [GRI 102-23]

Members of the Board of Directors are required to maintain their independence. Members of the Board of Directors are prohibited from holding other concurrent executive positions as regulated by law.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 102-35]

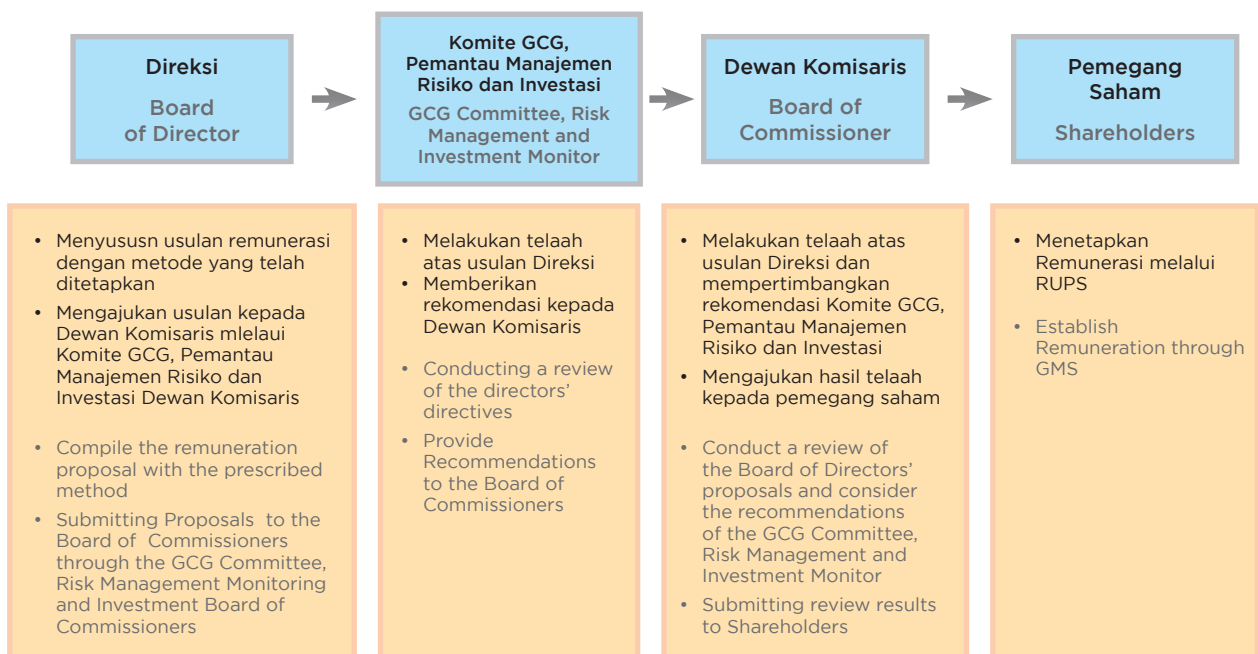
Penetapan penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan kepada Surat Edaran PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SE-03/V/2012 dan Keputusan Pemegang Saham. Penetapan Penghasilan yang berupa Gaji atau Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas yang bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan faktor skala usaha, faktor kompleksitas usaha, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan, dan faktor-faktor lain yang relevan, serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. Penetapan Penghasilan yang berupa Tantiem/Insentif Kinerja yang bersifat variabel (*merit rating*) dilakukan dengan mempertimbangkan faktor kinerja dan kemampuan keuangan Perusahaan, serta faktor-faktor lain yang relevan. Rekind menetapkan penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi melalui RUPS dengan memperhatikan ketentuan sebagai berikut:

- Direktur Utama : 100%
- Direktur : 90% dari Direktur Utama

- Komisaris Utama : 45% dari Direktur Utama

- Komisaris : 90% dari Komisaris Utama

Berikut adalah skema beberapa tahap dalam menetapkan penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi:



Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Directors [GRI 102-35]

The determination of the income of the Board of Commissioners and Directors is based on the Circular Letter of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SE-03 / V / 2012 and the Shareholders Decree. Determination of income in the form of salary or honorarium, allowances and facilities that are permanent in nature is carried out by taking into account factors of business scale, business complexity, inflation rates, financial condition and capacity of the Company, and other relevant factors, and may not conflict with laws and regulations. The determination of income in the form of bonuses / performance incentives that are variable (*merit rating*) is carried out by taking into account the performance factors and financial capacity of the Company, as well as other relevant factors. Rekind determines the income of the Board of Commissioners and Directors through the GMS by taking into account the following provisions:

- President Directors : 100%
- Director : 90% from the President Director
- President Commissioner : 45% from President Director
- Commissioner : 90% of the President Commissioner

The following is a scheme of several stages in determining the remuneration of the Board of Commissioners and Directors:

Indikator Penetapan Remunerasi Direksi [GRI 102-36]

Remunerasi Direksi mempertimbangkan indikator yang telah ditetapkan oleh Pemegang Saham. Dalam hal ini indikator yang dimaksud adalah Key Performance Indicator (KPI) Direksi yang sebagai salah satu ukuran untuk menilai kinerja Direksi. Terkait Key Performance Indicator (KPI) Direksi dapat dilihat pada pembahasan terkait Direksi.

Indicators for Determination of Remuneration for the Board of Directors [GRI 102-36]

Remuneration for the Board of Directors takes into account the indicators set by the Shareholders. In this case the indicator referred to is the Board of Directors Key Performance Indicator (KPI) which serves as a measure to assess the performance of the Board of Directors. Related to the Key Performance Indicator (KPI) for the Board of Directors, see the discussion related to the Board of Directors.

Program Pengembangan Kompetensi Direksi [GRI 102-27]

Dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Direksi telah mengikuti kegiatan pelatihan dan seminar. berikut kegiatan pelatihan/pengembangan pada tahun 2019:

Directors Competency Development Program [GRI 102-27]

In order to improve and develop the quality of human resources. The Board of Directors has participated in training activities and seminars. following training/development activities in 2019:

No	Tanggal Date	Kategori Pelatihan Training Category	Tema Pelatihan Training Theme	Penyelenggara Organizer	Peserta Participant	Direktorat Directorate
1	15/2/2019	Lesson Learned	Indahnya Kebersamaan di PT. Rekayasa Industri The Beauty of Togetherness at PT. Rekayasa Industri	Rekayasa Industri, PT	Triyani Utaminingsih	Direktur SDM, Pengembangan Bisnis dan Investasi HR Director, Business Development and Investment
2	19/2/2019	Seminar Public Public Seminar	IndoGas 2019 The 9 th International Indonesia Gas Conference, Exhibition & Workshop: Gas for today and for a sustainable energy future	Indogas	Qomaruzzaman	Direktur Komersial Commercial Director
3	19/2/2019	Seminar Public Public Seminar	The 5th Indonesia HR Director Summit	Intipesan	Triyani Utaminingsih	Direktur SDM, Pengembangan Bisnis dan Investasi HR Director, Business Development and Investment
4	23/2/2019	Seminar In House In House Seminar	Rapat Koordinasi Direktorat SDM & Pengembangan Usaha - Session 1 Coordination Meeting of the Directorate of HR & Business Development - Session 1	Rekayasa Industri, PT	Triyani Utaminingsih	Direktur SDM, Pengembangan Bisnis dan Investasi HR Director, Business Development and Investment

No	Tanggal Date	Kategori Pelatihan Training Category	Tema Pelatihan Training Theme	Penyelenggara Organizer	Peserta Participant	Direktorat Directorate
5	01/3/2019	Seminar In House In House Seminar	Rapat Koordinasi Direktorat SDM & Pengembangan Usaha - Session 2 Coordination Meeting of the Directorate of HR & Business Development - Session 2	Rekayasa Industri, PT	Triyani Utaminingsih	Direktur SDM, Pengembangan Bisnis dan Investasi HR Director, Business Development and Investment
6	26/3/2019 27/3/2019	Training - Public Class	Great Leader Camp Batch II	Kementerian BUMN	Triyani Utaminingsih	Direktur SDM, Pengembangan Bisnis dan Investasi HR Director, Business Development and Investment
7	09/4/2019	Seminar In House In House Seminar	Launching New Corporate Values	Rekayasa Industri, PT	Yanuar Budinorman Asep Sukma Ibrada Jakub Tarigan Qomaruzzaman Triyani Utaminingsih	Presiden Direktur President Director Direktur Keuangan Director of Finance Direktur Operasional Director of Operations Direktur Komersial Direktur SDM, Pengembangan Bisnis dan Investasi HR Director, Business Development and Investment
8	26/4/2019	Seminar Public Public Seminar	Workshop Memahami Aspek Legal dan Akuntansi Kerja Sama Bisnis dan Perjanjian Konsesi Jasa (PUBLIC-PRIVATE PARTNERSHIP) Workshop on Understanding the Legal and Accounting Aspects of Business Cooperation and Service Concession Agreements (PUBLIC-PRIVATE PARTNERSHIP)	Koran BUMN	Asep Sukma Ibrada	Direktur Keuangan Director of Finance

No	Tanggal Date	Kategori Pelatihan Training Category	Tema Pelatihan Training Theme	Penyelenggara Organizer	Peserta Participant	Direktorat Directorate
9	15/05/2019	Seminar In House In House Seminar	Pembekalan Change Leader 2019 Provision of Change Leader 2019	PWC	Asep Sukma Ibrada	Direktur Keuangan Director of Finance
					Qomaruzzaman	Direktur Komersial Commercial Director
					Triyani Utaminingsih	Direktur SDM, Pengembangan Bisnis dan Investasi HR Director, Business Development and Investment
					Yanuar Budinorman	Presiden Direktur President Director
10	17/6/2019	Lesson Learned	FGD sinergi BUMN dalam di sektor jasa konstruksi terintegrasi FGD synergy of SOEs in the integrated construction services sector	Rekayasa Industri, PT	Jakub Tarigan	Direktur Operasional
					Qomaruzzaman	Direktur Komersial Commercial Director
					Triyani Utaminingsih	Direktur SDM, Pengembangan Bisnis dan Investasi HR Director, Business Development and Investment
					Yanuar Budinorman	Presiden Direktur President Director
11	8/7/2019	Seminar In House In House Seminar	Pra Workshop RJP Marketing 2019-2023 PT. Rekayasa Industri Pre RJP Marketing Workshop 2019-2023 PT Rekayasa Industri	Rekayasa Industri, PT	Qomaruzzaman	Direktur Komersial Commercial Director
12	16/7/2019	Seminar In House In House Seminar	Pra Workshop RJP Operation 2019-2023 PT. Rekayasa Industri Pre RJP operating Workshop 2019-2023 PT Rekayasa Industri	Rekayasa Industri, PT	Jakub Tarigan	Direktur Operasional Director of Operations

No	Tanggal Date	Kategori Pelatihan Training Category	Tema Pelatihan Training Theme	Penyelenggara Organizer	Peserta Participant	Direktorat Directorate
13	17/7/2019	Seminar In House In House Seminar	Pra Workshop RJP Keuangan PT. Rekayasa Industri Pre-Workshop RJP Financial PT.Rekayasa Industri	Rekayasa Industri, PT	Asep Sukma Ibrada	Direktur Keuangan Director of Finance
14	22/7/2019	Seminar In House In House Seminar	Pra Workshop RJP SDM & Pengembangan Usaha 2019-2023 PT. Rekayasa Industri Pre-Workshop RJP HR & Business Development 2019-2023 PT.Rekayasa Industri	Rekayasa Industri, PT	Triyani Utaminingsih	Direktur SDM, Pengembangan Bisnis dan Investasi HR Director, Business Development and Investment
15	6/8/2019	Seminar In House In House Seminar	Workshop Management Risiko Berbasis ISO 31000 ISO 31000 Based Risk Management Workshop	Rekayasa Industri, PT	Asep Sukma Ibrada Triyani Utaminingsih	Direktur Keuangan Director of Finance Direktur SDM, Pengembangan Bisnis dan Investasi HR Director, Business Development and Investment
16	6/8/2019	Seminar In House In House Seminar	Workshop Transformasi Korporasi dalam Era Disrupsi Corporate Transformation Workshop in the Era of Disruption	Rekayasa Industri, PT	Asep Sukma Ibrada Jakub Tarigan Triyani Utaminingsih Yanuar Budinorman	Direktur Keuangan Director of Finance Direktur Operasional Director of Operations Direktur SDM, Pengembangan Bisnis dan Investasi HR Director, Business Development and Investment Presiden Direktur President Director

No	Tanggal Date	Kategori Pelatihan Training Category	Tema Pelatihan Training Theme	Penyelenggara Organizer	Peserta Participant	Direktorat Directorate
17	21/8/2019	Seminar In House In House Seminar	Workshop Rencana Jangka Panjang (RJP) 2019-2023 Long Term Plan Workshop (RJP) 2019-2023	Rekayasa Industri, PT	Asep Sukma Ibrada	Direktur Keuangan Director of Finance
					Jakub Tarigan	Direktur Operasional Director of Operations
					Triyani Utaminingsih	Direktur SDM, Pengembangan Bisnis dan Investasi HR Director, Business Development and Investment
					Yanuar Budinorman	Presiden Direktur President Director
18	30/8/2019 2/9/2019	Training In House	Developing Business Savvy Attributes for Top Executive	LMFEUI	Qomaruzzaman	Direktur Komersial Commercial Director
19	17/10/2019	Training Public Class	Coaching & Mentoring Program LDP 2019	Pupuk Indonesia	Asep Sukma Ibrada	Direktur Keuangan Director of Finance
					Triyani Utaminingsih	Direktur SDM, Pengembangan Bisnis dan Investasi HR Director, Business Development and Investment
20	22/11/2019	Seminar In House In House Seminar	Sharing Session Welding Expert Dari Jepang Sharing Session Welding Expert From Japan	Rekayasa Industri, PT	Qomaruzzaman	Direktur Komersial Commercial Director

Pendelegasian Wewenang Direksi

Dalam kaitannya dengan kebijakan dan strategi keberlanjutan, Direksi mendelegasikan wewenang untuk merancang kebijakan dan strategi tersebut pada masing-masing Unit Kerja terkait ekonomi, lingkungan dan sosial. Untuk saat ini belum ada posisi eksekutif yang bertanggung jawab untuk

Delegating Authority of Board of Directors

In relation to the policies and strategies on sustainability, the Board of Directors delegate their authority to design policies and strategies in each division related to economic, environmental and social aspects. At present no executive position is appointed to be responsible for those topics.

topik-topik tersebut. Konsultasi mengenai topik ekonomi, lingkungan dan sosial disampaikan melalui divisi terkait yang hasilnya diberikan pada Dewan Komisaris melalui berbagai laporan. **[GRI 102-19], [GRI 102-20], [GRI 102-21]**

Pedoman Perilaku Perusahaan

Direktur Utama Rekind telah mengesahkan Kode Perilaku Perusahaan pada tanggal 7 Juli 2017 yang merupakan penjabaran lebih lanjut dari dokumen kebijakan Nomor 1000-PL-10 tentang Corporate Governance. Hal tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan motivasi, memandu sikap dan tindakan, membentuk perilaku yang menjadi ciri khas perusahaan dalam menjalankan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip tata nilai perusahaan, yang merupakan competitive advantage Perusahaan.

Muatan Pedoman Perilaku Perusahaan Rekind secara singkat terdiri dari latar belakang atau tentang penyusunan Code of Conduct, Definisi atau pengertian istilah-istilah yang dipakai dalam Code of Conduct, Tanggung Jawab atas Pelaksanaan Code of Conduct, Kewajiban dan Larangan Khusus, Hubungan Pemimpin Kerja dan Karyawan, Penerimaan/Pemberian Hadiah, Menjalankan Bisnis di Dalam Perusahaan, Sanksi dan Hukuman, Laporan Pelanggaran, Komite Etika (Ethics Commite).

Code of Conduct tersebut juga dilengkapi ketentuan terhadap sanksi dan hukuman terhadap pedoman tersebut yang memuat kategori pelanggaran, sanksi dan hukuman; kategori teguran dan pelaksanaannya; kategori peringatan dan jangka waktu berlakunya; factor-faktor yang dipertimbangkan dalam menjatuhkan hukuman; factor-faktor yang meringankan hukuman; hal-hal yang dianggap kebenaran materil; kewenangan atas teguran; peringatan dan penjatuhan hukum; prosedur pernyataan keberatan atas hukuman; jenis-jenis pelanggaran hukum negara; hal-hal yang menjadi pengecualian terhadap peraturan tersebut dan Alignment Corporate Values dengan Code of Corporate Conduct.

Pedoman Etika Bisnis

Rekind senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Etika Usaha dalam menjalankan bisnis perusahaan. Prinsip-prinsip etika usaha tersebut merupakan

The consultation process regarding the economic, environmental and social topics is delivered through the relevant divisions, subsequently forwarded to the Board of Commissioners through various reports. **[GRI 102-19], [GRI 102-20], [GRI 102-21]**

Company Code of Conduct

The President Director of Rekind has ratified the Company's Code of Conduct on 7 July 2017 which is a further elaboration of the policy document Number 1000-PL-10 concerning Corporate Governance. This is intended to increase motivation, guide attitudes and actions, shape behavior that characterizes the company in running its business based on the principles of corporate values, which are the Company's competitive advantage.

The contents of the Rekind Company Code of Conduct briefly consist of the background or the preparation of the Code of Conduct, the definition or meaning of the terms used in the Code of Conduct, Responsibility for Implementing the Code of Conduct, Special Obligations and Prohibitions, Relationship between Work Leaders and Employees, Receiving / Giving Gifts, Conducting Business in the Company, Sanctions and Punishment, Reporting Violations, Ethics Committee.

The Code of Conduct also includes provisions for sanctions and punishments against these guidelines which contain categories of violations, sanctions and penalties; warning category and its implementation; warning category and the period of validity; factors that are considered in imposing a sentence; mitigating factors of punishment; things that are considered material truth; authority over warning; warning and enforcement of laws; Procedure for objections to penalties; types of violations of state law; matters that are exceptions to these regulations and Alignment Corporate Values with the Code of Corporate Conduct.

Business Ethics Guidelines

Rekind always applies the principles of Business Ethics in running the company's business. These business ethics principles serve as guidelines

pedoman bagi Rekind dalam menerapkan standar etika. Prinsip-prinsip tersebut adalah:

1. Menempatkan kepuasan pelanggan sebagai prioritas utama
2. Menerapkan Standar Etika dalam seluruh kegiatan usaha berdasarkan prinsip-prinsip good corporate governance.
3. Senantiasa bekerja secara profesional dalam industri rancang bangun dan perekayasaan serta memberikan pelayanan dengan mutu yang tinggi.
4. Memperlakukan semua Stakeholder sebagai mitra.
5. Selalu berusaha meningkatkan mutu produk, proses kerja dalam rangka mencapai prestasi terbaik.
6. Mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja serta pelestarian lingkungan hidup.
7. Memberdayakan masyarakat sekitar (community development).

for Rekind in applying ethical standards. These principles are:

1. Place customer satisfaction as the top priority
2. Implementing Ethical Standards in all business activities based on the principles of good corporate governance.
3. Always work professionally in the design and engineering industry and provide high quality services.
4. Treat all stakeholders as partners.
5. Always trying to improve product quality, work processes in order to achieve the best performance.
6. Prioritizing occupational safety and health and environmental preservation.
7. Empowering the surrounding community (community development).

Table Muatan Code of Business Conduct
Code of Business Conduct Table of Contents

Muatan Value	Penjelasan Description
<p>Integritas dalam Berusaha Integrity in Business</p>	<p>Rekind menerapkan fungsi pengawasan dengan menggunakan audit berdasarkan prinsip-prinsip yang benar dan berlaku umum. Serta senantiasa mengupayakan agar tindakan-tindakan ilegal, tidak <i>fair</i>, dan pelanggaran atas norma-norma dan peraturan yang berlaku dapat dikenai sanksi sesuai dengan peraturan perusahaan dan/atau sanksi pidana maupun perdata. Menjadi kewajiban setiap kelompok kerja untuk senantiasa menindaklanjuti setiap temuan hasil audit yang disampaikan oleh fungsi pengawasan.</p> <p>Rekind applies a supervisory function by using audits based on correct and generally accepted principles. And always strive for illegal, unfair actions and violations of applicable norms and regulations which can be subject to sanctions in accordance with company regulations and / or criminal or civil sanctions. It is the duty of each working group to always follow up on any audit findings submitted by the supervisory function.</p>
<p>Hubungan dengan Pemegang Saham Relations with Shareholders</p>	<p>Rekind dalam memperlakukan pemegang saham sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menjamin bahwa setiap pemegang saham mendapatkan perlakuan yang wajar serta dapat menggunakan hak-haknya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku Anggaran Dasar Rekind.</p> <p>Rekind in treating shareholders in accordance with applicable laws and regulations and ensures that each shareholder gets reasonable treatment and can exercise his rights in accordance with the laws and regulations that apply to the Articles of Association of Rekind.</p>

Muatan Value	Penjelasan Description
<p>Hubungan dengan Anak Perusahaan Relations with Subsidiaries</p>	<p>Rekind bersama-sama dengan Anak Perusahaan akan membangun citra yang baik dan berusaha untuk saling membantu dan menghadapi persaingan global. Rekind akan menutamakan kebersamaan sesama anggota <i>holding company</i>. Rekind akan menerapkan kebijakan untuk mengutamakan pemakaian produk dan jasa Anak Perusahaan yang memenuhi asas kewajaran dan persyarakan kualitas, harga serta ketepatan waktu pengiriman. Rekind bersama-sama dengan Anak Perusahaan akan membangun kerjasama untuk mencapai sinergi di berbagai bidang dengan cara:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memanfaatkan skala ekonomi dalam rangka meningkatkan daya saing osar di global. Mengekspor produk dalam rangka meningkatkan pendapatan Perusahaan dengan tetap mengutamakan pemenuhan kebutuhan dalam negeri. Melakukan internal <i>benchmarking</i> di lingkungan Rekind dan Anak Perusahaan alam bidang teknologi. Pengaturan bersama jadwal dalam rangka meningkatkan efesiensi dan produktivitas. Melakukan optimalisasi penggunaan <i>resources</i>. <p>Rekind together with Subsidiaries will build a good image and strive to help each other and face global competition. Rekind will prioritize togetherness among members of the holding company. Rekind will implement a policy to prioritize the use of Subsidiary products and services that meet the principle of fairness and requirements for quality, price and on time delivery. Rekind together with Subsidiaries will build cooperation to achieve synergy in various fields by:</p> <ol style="list-style-type: none"> Utilizing economies of scale in order to improve the competitiveness of the global market. Exporting products in order to increase the Company's revenue while prioritizing meeting domestic needs. Conducting internal benchmarking within the Rekind and natural subsidiaries in the field of technology. Arranging together schedules in order to improve efficiency and productivity. Optimizing the use of resources.
<p>Karyawan dan Hubungan Industrial Employees and Industrial Relations</p>	<p>Menghadapi tantangan industri jasa rancang bangun yang semakin terbuka dan kompetitif, Rekind akan selalu menajamkan focus pada penegmbangan kualitas sumber daya manusia untuk meningkatkan kompetisi dan kapabilitas sebagai profesional. Dalam rangka mencapai prestasi terbaik dan memenagkan persaingan, Rekind akan selalu berusaha, meningkatkan mutu sumber daya manusianya, di samping meningkatkan mutu produk, mutu pelayanan serta proses kerjanya.</p> <p>Facing the challenges of an increasingly open and competitive design services industry, Rekind will always sharpen its focus on developing the quality of human resources to increase competition and capability as professionals. In order to achieve the best achievements and win the competition, Rekind will always strive, improve the quality of its human resources, in addition to improving product quality, service quality and work processes.</p>

Muatan Value	Penjelasan Description
<p>Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Safety, Occupational Health and the Environment</p>	<p>Rekind menempatkan keselamatan dan kesehatan kerja sebagai prioritas utama dari kebijakan perusahaan. Keselamatan dan kesehatan kerja dan masalah lingkungan menjadi kepedulian dari setiap karyawan Rekind dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari.</p> <p>Rekind places occupational safety and health as the top priority of company policy. Occupational safety and health and environmental issues are the concerns of every Rekind employee in carrying out daily activities.</p>
<p>Kemitraan dengan Masyarakat Partnership with the Community</p>	<p>Rekind sangat memperhatikan terhadap masalah-masalah masyarakat, mencakup pendidikan, kesehatan, keagamaan, lingkungan hidup, sarana umum, bencana alam khususnya yang tinggal di wilayah sekitar perusahaan dan lokasi proyek yang dilaksanakan perusahaan sesuai kemampuan dan peraturan yang berlaku. Kami senantiasa menegakkan komitmen bahwa di manapun Rekind beroperasi, hubungan baik serta pengembangan masyarakat sekitar merupakan landasan pokok bagi keberhasilan jangka panjang perusahaan.</p> <p>Rekind is very concerned about community issues, including education, health, religion, environment, public facilities, natural disasters, especially those that live in the area around the company and the location of the project carried out by the company according to the capabilities and applicable regulations. We always uphold the commitment that wherever Rekind operates, good relations and the development of the surrounding community are the basic foundation for the company's long-term success</p>
<p>Keterlibatan dalam Politik Engagement in Politics</p>	<p>Kebijakan perusahaan menghormati Direksi, manajemen dan karyawan yang mewakili perusahaan dalam setiap urusan Pemerintah dan politik, untuk patuh terhadap setiap peraturan perundang-undangan yang mengatur keterlibatan perusahaan dalam urusan public.</p> <p>Untuk menjamin bahwa persyaratan tersebut terpenuhi, maka perusahaan telah mengadopsi kebijakan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Tidak seorang pun boleh melakukan pemaksaan dan atau memberikan perlakuan yang berbeda kepada orang lain sehingga membatasi hak individu yang bersangkutan untuk memutuskan kepada partai politik mana keterlibatannya ditujukan. Tidak akan ada kontribusi yang berasal dari perusahaan, baik berupa materil maupun non materil yang ditujukan untuk mendukung partai politik atau kandidatnya yang mana pun, kecuali yang sebatas dibenarkan oleh peraturan perundang-undangan
	<p>The company's policy requires that the Board of Directors, management and employees represent the company in every Government and political affair, to comply with any legislation that regulates the company's involvement in public affairs.</p> <p>To ensure that these requirements are met, the company has adopted the following policies:</p> <ol style="list-style-type: none"> No one may make coercion and or give different treatment to others so as to limit the right of the individual concerned to decide to which political party the involvement is directed. There will be no contributions from companies, both material and non-material intended to support any political party or candidate, except those limited to justified by law.

Muatan Value	Penjelasan Description
<p>Teknologi Technology</p>	<p>Sebagai perusahaan yang sebagian besar aktivitasnya berkaitan dengan menghasilkan barang dan jasa dalam volume dan kualitas berkelas internasional, maka kami senantiasa mengutamakan pentingnya menyesuaikan teknologi sesuai dengan kebutuhan perusahaan di masa yang akan datang. Prinsip-prinsip yang kami anut dalam pengembangan teknologi adalah mengutamakan tercapainya proses nilai tambah dalam skala sebesar-besarnya pada segenap jajaran operasional perusahaan. Rekind akan selalu berupaya mengembangkan alih teknologi, pengetahuan, dan keahlian, yang berkaitan dengan penanganan masalah-masalah lingkungan dan pelestarian sumber daya energy dan sumber daya lainnya.</p> <p>As a company with most of its activities related to producing goods and services in volume and quality of international class, we always prioritize the importance of adjusting technology in accordance with the needs of the company in the future. The principles that we adhere to in the development of technology are prioritizing the achievement of the maximum scale of value-added processes in the entire range of the company's operations. Rekind will always strive to develop technology transfer, knowledge and expertise related to handling environmental problems and the preservation of energy resources and other resources.</p>
<p>Persaingan usaha Business competition</p>	<p>Rekind tidak akan memberikan toleransi pada setiap aktivitas bisnis yang melanggar undang-undang persaingan usaha yang berlaku. Kami menjunjung tinggi standar etika dalam seluruh kegiatan usaha berdasarkan prinsip-prinsip GCG. Kebijakan Perusahaan melarang setiap karayawannya untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan pemahaman, persetujuan, rencana atau skema tertentu baik secara tersirat, formal maupun informal, dengan itikad untuk mengendalikan harga dan pengaturan distribusi demi semata-mata mengejar kepentingan sepihak Rekind atau kepentingan individu, Melakukan negosiasi atau pembicaraan berkaitan dengan harga pesaing, persyaratan penjualan atau hal-hal yang lain yang berkaitan dengan informasi daya saing perusahaan, Terlibat dalam kegiatan lainnya yang dapat melanggar peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan monopoli dan persaingan bisnis yang tidak sehat. <p>Rekind will not tolerate any business activity that violates applicable business competition laws. We uphold ethical standards in all business activities based on GCG principles. The Company Policy prohibits any employee from:</p> <ol style="list-style-type: none"> Carry out understanding, agreement, certain plans or schemes either implicitly, formally or informally, in the intention to control prices and distribution arrangements for the sake of purely pursuing Rekind's unilateral interests or individual interests, Conduct negotiations or talks relating to competitor prices, sales requirements or other matters relating to company competitiveness information, Engaging in other activities that can violate laws and regulations relating to monopolies and unfair business competition.

Muatan Value	Penjelasan Description
<p>Manajemen Resiko Risk management</p>	<p>Rekind menyadari sepenuhnya bahwa operasi perusahaan tidak terbebas dari berbagai resiko yang berada dibawah kendali perusahaan maupun resiko yang berada diluar kendali perusahaan. Rekind menerapkan prinsip-prinsip manajemen risiko pada kegiatan yang berkaitan dengan fungsi-fungsi berikut: pemasaran, keuangan, investasi usaha, pengelolaan aset, operasi proyek, pengelolaan sumber daya manusia, legal, informasi komunikasi dan teknologi, pengadaan, keselamatan kesehatan kerja dan lingkungan lingkungan.</p> <p>Rekind is fully aware that the company's operations are not free from a variety of risks that are under the control of the company and risks that are beyond the control of the company. Rekind applies risk management principles to activities related to the following functions: marketing, finance, business investment, asset management, project operations, human resource management, legal, communication and technology information, procurement, occupational health safety and environmental protection.</p>
<p>Pernyataan palsu, Klaim palsu dan Konspirasi False statement, false claims and Conspiracy</p>	<p>a. Pernyataan palsu Termasuk pertanyaan palsu adalah tindakan yang secara sadar:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Memalsukan dokumen dan sertifikat, 2) Membuat pernyataan yang menyesatkan dan tidak benar dalam proses kajian, negosiasi, atau audit, 3) Membuat laporan palsu dengan maksud untuk melakukan penggelapan, misalnya menyembunyikan masalah teknis yang serius atau tidak melaporkan adanya penundaan jadwal kerja yang telah ditetapkan, 4) Melakukan Rekayasa kejadian, perbuatan yang direncanakan dengan sadar untuk mengelabui pihak-pihak tertentu dengan maksud-maksud mengambil keuntungan pribadi atau kelompok. <p>b. Klaim Palsu Termasuk dalam klaim palsu adalah uaya memasukan tagihan atau permintaan pembayaran berdasarkan data yang diketahui palsu. Penerapan atas kriteria ini termasuk data yang berkaitan dengan dokumen pengiriman, hasil pengujian, tagihan rekanan atau subkontraktor, dan lain-lain yang merupakan dasar melakukan klaim.</p> <p>c. Konspirasi Secara sadar merencanakan dan melakukan kerjasama atau persengkongkolan dengan pihak-pihak tertentu untuk melakukan tindakan kecurangan, penyelewengan dan pelanggaran hukum atau pelanggaran peraturan perusahaan dengan maksud mengambil keuntungan pribadi atau kelompok.</p> <p>a. False statement Including fake questions is a conscious act:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Falsify documents and certificates, 2) Make statements that are misleading and incorrect in the process of review, negotiation, or audit, 3) Make false reports with the intention of committing embezzlement, for example, hiding serious technical issues or not reporting a delay in the predetermined work schedule, 4) Perform event engineering, consciously planned actions to trick certain parties with the intent of taking personal or group benefits. <p>b. False Claims Included in false claims is that you enter bills or request payments based on data known to be false. The application of these criteria includes data relating to shipping documents, test results, partner bills or subcontractors, etc. which are the basis for making claims.</p> <p>c. Conspiracy Consciously plan and conduct cooperation or conspiracy with certain parties to carry out acts of fraud, fraud and violation of law or violations of company regulations in order to take advantage of priadi or group.</p>

Muatan Value	Penjelasan Description
<p>Benturan Kepentingan Conflict of Interest</p>	<p>Terdapat dua prinsip utama yang harus diikuti untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan dan implikasi lanjutan yang sering ditimbulkannya:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tidak memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau kepentingan orang atau pihak lain yang terkait. - Menghindari setiap aktivitas luar dinas yang dapat berpengaruh secara negative terhadap independensi dan objektivitas pertimbangan dalam pengambilan keputusan; Aktivitas dimaksud tentunya merupakan aktivitas yang dapat bertentangan dengan kinerja jabatan atau yang dapat merugikan Rekind. <p>There are two main principles that must be followed to prevent conflicts of interest and the further implications they often have:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Do not use the position for personal interests or the interests of other related parties or parties. - Avoid any external activities that can negatively affect the independence and objectivity of consideration in returning decisions; The activity in question is certainly an activity that can conflict with job performance or that can harm Rekind.
<p>Honorarium</p>	<p>Rekind mendefinisikan honorarium sebagai bentuk pembayaran atau hadiah yang diberikan dari pihak lain selain Rekind atau pembayaran ganda dari Rekind sebagai imbalan atas jasa yang telah diberikan. Jasa tersebut dapat meliputi artikel yang dimuat di penerbitan, pembicara dalam suatu seminar, presentasi audio-visual, dan lain-lain. Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen dan pegawai dilarang menerima honorarium atau pembayaran bagi aktivitas pelaporan atau presentasi yang berkaitan dengan pekerjaannya di Rekind.</p> <p>The record defines an honorarium as a form of payment or gift given from another party other than a Rekind or a double payment from the Rekind in return for services rendered. The service can include articles published in publishing, speakers at a seminar, audiovisual presentation, and others. The Board Of Commissioners, Directors, Management And employees are prohibited from receiving honorariums or payments for reporting or presentation activities related to their work in Rekind</p>
<p>Hadiah Gift</p>	<p>Rekind mendefinisikan hadiah baik berupa materi maupun manfaat sebagai segala macam bentuk penerimaan oleh pejabat atau karyawan Rekind dari pihakpihak yang berkepentingan dengan Rekind dengan maksud mempengaruhi keputusan pejabat perusahaan agar dapat menguntungkan kepentingan si pemberi hadiah. Pemberian atau penerimaan yang dimaksud secara hukum dan etika bisnis tidak dapat dibenarkan.</p> <p>Rekind defines gifts both in the form of material and benefits as all kinds of forms of receipt by officials or employees of Rekind from parties interested in Rekind with the intention of influencing the decisions of company officials so that they can benefit the interests of the gift giver. Giving or receiving what is meant by law and business ethics cannot be justified.</p>
<p>Suap Bribe</p>	<p>Rekind mendefinisikan suap sebagai segala bentuk uang, komisi, pinjaman, hadiah, kenikmatan, fasilitas, dan apa pun yang bernilai manfaat, yang diberikan atau diminta, sebagai kompensasi secara langsung maupun tidak langsung, dengan maksud mendapatkan perlakuan istimewa atau sikap yang memihak, seara tidak sah.</p> <p>The record defines bribery as all forms of money, commissions, loans, gifts, pleasures, facilities, and anything of value, given or requested, as compensation directly or indirectly, with the intention of obtaining preferential treatment or an impartial attitude, not legitimate.</p>

Muatan Value	Penjelasan Description
<p>Hubungan dengan pegawai dan pejabat pemerintah Relations with employees and government officials</p>	<p>Merupakan kebijakan Rekind untuk mengembangkan dan memelihara hubungan baik dan komunikasi efektif dalam setiap jajaran pemerintah yang memiliki wewenang pada bidang operasi perusahaan dalam batas toleransi yang diperbolehkan oleh hukum. Setiap kontak dengan Pejabat Pemerintah harus dipelihara sebagai hubungan yang bersifat arm-leght dan harus dihindari terjadinya penyelewengan. Pembayaran secara langsung maupun tidak langsung kepada pegawai atau Pejabat Pemerintah di luar kapasitas resmi dan yang bertentangan dengan hukum dan praktik bisnis yang sehat serta etis tidak diperbolehkan oleh Perusahaan.</p> <p>It is Rekind's policy to develop and maintain good relations and effective communication in every level of government that has authority in the field of operations of the company within the tolerance limits permitted by law. Any contact with Government Officials must be maintained as an arm-leght relationship and fraud must be avoided. Direct or indirect payments to employees or Government Officials outside of official capacity and that are contrary to law and business practices that are sound and ethical are not permitted by the Company.</p>
<p>Data perusahaan dan kerahasiaan informasi Company data and information confidentiality</p>	<p>Kebijakan perusahaan melarang Komisaris, Direksi dan karyawan untuk mengungkapkan informasi yang bersifat rahasia mengenai Perusahaan atau pelanggan ke luar Perusahaan, baik selama masa kerja atau sesudahnya. Mengingat bahwa pengungkapan informasi rahasia tersebut akan merugikan perusahaan atau pelanggan dan memberikan keuntungan kepada pihak lain, maka pemberian informasi rahasia menurut keperluannya harus melalui persetujuan dari Komisaris dan/ atau Direksi.</p> <p>The company policy prohibits Commissioners, Directors and employees from disclosing confidential information about the Company or customers outside the Company, both during work or afterwards. Given that disclosure of confidential information will harm the company or the customer and provide benefits to other parties, the provision of confidential information according to its needs must be through the approval of the Commissioner and / or the Board of Directors.</p>
<p>Penyelewengan dan penyimpangan sejenisnya Deviation and similar irregularities</p>	<p>Perusahaan menetapkan kebijakan untuk melarang setiap bentuk penyelewengan dan senantiasa menerapkan prosedur yang wajib diikuti berkaitan dengan temuan, pengakuan, pelaporan, penyelidikan dan penyidikan terhadap kecurigaan adanya penyelewengan.</p> <p>The company establishes a policy to prohibit every form of fraud and always implement mandatory procedures followed with regard to findings, recognition, reporting, investigation and investigations into suspicions of fraud.</p>
<p>Penyelewengan dan penyimpangan sejenisnya Deviation and similar irregularities</p>	<p>Penyelewengan yang dimaksud mencakup, tetapi tidak terbatas pada:</p> <ol style="list-style-type: none"> Ketidakjujuran Penggelapan Pemalsuan atau pengubahan surat berharga seperti cek Perusahaan Penyalahgunaan asset yang dimiliki oleh Perusahaan, Karyawan, Pelanggan, Mitra Usaha atau Rekanan Pengalihan kas, surat berharga atau asset Perusahaan lain untuk penggunaan pribadi Penanganan dan pelaporan transaksi Perusahaan yang dilakukan tidak sesuai prosedur dan peraturan yang berlaku Pemalsuan atas catatan akuntansi Perusahaan atau laporan keuangan untuk kepentingan pribadi atau kepentingan lain yang merugikan.

Muatan Value	Penjelasan Description
	<p>The company establishes a policy to prohibit any form of fraud and always apply mandatory procedures related to findings, recognition, reporting, investigations and investigations into suspicions of fraud. The fraud referred to includes, but is not limited to:</p> <ol style="list-style-type: none"> Dishonesty Darkening Forgery or alteration of securities such as Company checks Misuse of assets owned by the Company, Employees, Customers, Business Partners or Associates Transfer of cash, securities or other Company assets for personal use Handling and reporting of Company transactions conducted is not in accordance with applicable procedures and regulations Falsification of Company accounting records or financial statements for personal interests or other adverse interests.
<p>Sanksi atas pelanggaran terhadap code of business Sanctions for violations of the code of business</p>	<p>Sikap pelanggaran yang dilakukan oleh pihak internal dan berhasil dibuktikan bahwa hal tersebut benar-benar terjadi, maka kepada pihak yang melakukan pelanggaran tersebut akan dikenai sanksi mulai dari sanksi disipliner sampai pemutusan hubungan kerja bahkan dapat juga dikenai tuntutan hukum, tergantung dari ringan beratnya pelanggaran yang terjadi.</p> <p>Attitudes of violations carried out by internal parties and successfully proven that this really happened, then the party who committed the violation will be subjected to sanctions ranging from disciplinary sanctions to termination of employment and may also be subject to lawsuits, depending on the severity of the violations that occurred.</p>
<p>Pelaporan pelanggaran code of business conduct Reporting violations of the code of business conduct</p>	<p>Setiap karyawan dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap Code of Conduct ini kepada Perusahaan secara pribadi, melalui telepon atau surat kepada komite etika. Pelaporan atas suatu pelanggaran yang tidak mencantumkan identitas pelapor dapat diterima sebagai informasi yang akan diproses untuk dikonformasi kepada pihak yang dilaporkan.</p> <p>Each employee can submit a report regarding the alleged violation of the Code of Conduct to the Company personally, by telephone or letter to the ethics committee. Reporting of a violation that does not include the identity of the reporter can be accepted as information that will be processed to be informed to the reported party.</p>
<p>Penggunaan fasilitas dan sarana milik perusahaan Use of company facilities</p>	<p>Fasilitas dan sarana yang memiliki atau disewa oleh Rekind adalah set yang harus dimanfaatkan keberadaannya untuk kepentingan Perusahaan, khususnya dalam penciptaan nilai tambah bagi Perusahaan dan pihak-pihak yang terkait. Rekind mengharuskan agar terhadap fasilitas dan sarana yang ada dilakukan pengelolaan yang memadai untuk menjamin ketersediaan dan kesiapan pemanfaatannya.</p> <p>Facilities that have or are leased by Rekind are assets that must be utilized for the benefit of the Company, especially in creating added value for the Company and related parties. Rekind requires that existing facilities and facilities be managed adequately to ensure the availability and readiness of their utilization.</p>

Tanggung Jawab atas Pelaksanaan Code of Conduct

Unit pengelola karyawan bertanggung jawab atas pelaksanaan dan pengawasan *Code of Conduct*. Dalam rangka melaksanakan tanggung jawab tersebut, Unit Pengelola Karyawan wajib mengembangkan metode, insentif, program untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap Code of Conduct ini. Pengembangan, perubahan, perbaikan dan administrasi dokumen Code of Conduct ini merupakan tanggung jawab Unit Pengelola Karyawan. Penyelidikan dan penelitian kepatuhan Karyawan atas Code of Conduct ini, merupakan tanggung jawab pihak sebagaimana yang diatur dalam prosedur sistem pelaporan pelanggaran (Whistleblowing System).

Sosialisasi Code of Conduct

Internalisasi Code of Conduct Perusahaan menjadi hal yang sangat penting untuk mencapai pemahaman dan komitmen bersama penerapan Code of Conduct. Upaya internalisasi Code of Conduct dilakukan dengan sosialisasi baik secara tatap muka langsung seperti seminar; media cetak seperti poster, bulletin, dan memanfaatkan media online seperti email, HCM News dan website.

Pemberlakuan dan Penegakan Code of Conduct di Lingkungan Rekind

Rekind menekankan pemberlakuan Code of Conduct di lingkungan Perusahaan dengan mewajibkan setiap elemen yang ada di Rekind mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, Pemimpin Unit sampai dengan pegawai menandatangani surat pernyataan kepatuhan terhadap Code of Conduct. Pernyataan tersebut berisi pernyataan bahwa yang bersangkutan telah membaca dan memahami isi aturan yang telah ditetapkan dalam Code of Conduct ("CoC") yang telah disosialisasikan secara langsung atau di publikasikan melalui HCM news; bersedia mengikuti segala aturan dan ketentuan yang diatur dalam dokumen CoC; dan bersedia menerima sanksi-sanksi apabila saya melanggar aturan dan ketentuan yang dimaksud dalam dokumen CoC.

Responsibility for Implementation of the Code of Conduct

The employee management unit is responsible for implementing and monitoring the Code of Conduct. In order to carry out these responsibilities, the Employee Management Unit is required to develop methods, incentives, programs to increase awareness and compliance with this Code of Conduct. The development, amendment, improvement and administration of this Code of Conduct document is the responsibility of the Employee Management Unit. Investigation and research on employee compliance with this Code of Conduct is the responsibility of the party as stipulated in the Whistleblowing System procedure.

Socialization of Code of Conduct

Internalization of the Company's Code of Conduct is very important to achieve mutual understanding and commitment to the implementation of the Code of Conduct. Efforts to internalize the Code of Conduct are carried out through direct socialization such as seminars; print media such as posters, bulletin, and use online media such as email, HCM News and websites.

Enforcement and Enforcement of Code of Conduct in Rekind Environment

Rekind emphasized the enforcement of the Code of Conduct within the Company by requiring every element in Rekind starting from the Board of Commissioners, Directors, Unit Leader to employees to sign a statement of compliance with the Code of Conduct. The statement contains a statement that the person concerned has read and understands the contents of the rules set out in the Code of Conduct ("CoC") which has been socialized directly or published through HCM news; willing to follow all the rules and conditions stipulated in the CoC document; and willing to accept sanctions if I violate the rules and conditions referred to in the CoC document.

Jenis sanksi yang diberikan bagi pelaku pelanggaran Code of Conduct Rekind adalah sebagai berikut:

The types of sanctions given to perpetrators of Code of Conduct Rekind violations are as follows:

Tabel Jenis Sanksi Pelanggaran CoC
Table of Types of CoC Violation Sanctions

No	Kategori Pelanggaran Violation Category	Jenis Sanksi Types of Sanctions	Hukuman Punishment
1.	Pelanggaran Ringan Minor Violations	Teguran lisan tidak tercatat atau teguran lisan tercatat Unrecorded oral rebuke or verbal reprimand is recorded	-
2.	Pelanggaran Berat Major Violations	Surat Peringatan Pertama First Warning Letter	Pemotongan upah/hari sesuai dengan jumlah tidak hadir dan pemotongan teradap uang transport & makan sesuai jumlah hari pelanggaran, atau Pembebanan ganti rugi jika menyangkut kehilangan barang atau uang, atau Penundaan/ pembekuan tunjangan atau fasilitas yang sedianya akan diberikan, atau Tambahan masa berlakunya hukuman surat peringatan tertulis Withholding wages / days in accordance with the number of absences and deducting money from transport & meals according to the number of days of violation, or Imposing compensation if it involves loss of goods or money, or Delays / freezing of allowances or facilities that are due to be given, or Additional validity period for written warning letters
3.	Pelanggaran Berat Major Violations	Surat Peringatan Kedua Second Warning Letter	Penurunan gaji, satu level dibawahnya, atau Penurunan jabatan/pangkat satu level dibawahnya, atau Skorsing untung jangka waktu tidak lebih dari 2 (dua) minggu tanpa mendapat upah/gaji, atau Skorsing lebih dari 2 (dua) minggu dengan maksimum 3 (tiga) bulan diberikan 50% (lima puluh persen) dari Gaji Take Home Pay (THP) perbulan, atau Penghapusan/pembatalan pemberian bonus. insentif pada waktu perusahaan memberikan bonus/insentif untuk suatu periode tertentu sesuai ketentuan yang diterbitkan oleh Direksi, atau Pembatalan suatu tunjangan atau fasilitas yang sudah diberikan. Decreased salary, one level below, or Decline / rank one level below, or Suspension of profit for a period of not more than 2 (two) weeks without receiving a wage / salary, or Suspension of more than 2 (two) weeks with a maximum of 3 (no) months is given 50% (fifty percent) of the salary of Take Home Pay (THP) per month, or Abolition / cancellation of giving bonuses. Incentives at the time the company provides bonuses / incentives for certain periods according to the provisions of the Board of Directors, or Cancellation of allowance or facility that has been given.
		Surat Peringatan Ketiga Third Warning Letter	Pemutusan hubungan kerja sesuai dengan perundangan yang berlaku Termination of employment in accordance with applicable legislation

Jumlah Pelanggaran Kode Etik 2019

Selama tahun 2019 terdapat 4 (empat) laporan pelanggaran terhadap kode etik Perusahaan, sebagaimana dibahas dalam bab Whistleblowing System

Benturan Kepentingan [GRI 102-25]

Terdapat dua prinsip utama yang harus diikuti untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan dalam implikasi lanjutan yang sering ditimbulkannya:

- a. Tidak memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau kepentingan orang atau pihak lain yang terkait.
- b. Menghindari setiap aktivitas luar dinas yang dapat berpengaruh secara negatif terhadap independensi dan objektivitas pertimbangan dalam pengambilan keputusan; Aktivitas dimaksud tentunya merupakan aktivitas yang dapat bertentangan dengan kinerja jabatan atau yang dapat merugikan Rekind.

Tanggung jawab sosial dalam kacamata Perseroan bersifat menyeluruh, dari hulu sampai hilir. Oleh karenanya praktik CSR Perseroan tidak hanya dijalankan di luar praktik operasi Perusahaan, namun juga menyatu dengan praktik operasional Perseroan. Merujuk pada ketentuan dasar pelaksanaan CSR pada ISO 26000 praktek operasi yang adil mencakup Anti korupsi, keterlibatan yang bertanggungjawab dalam politik, kompetisi yang adil, promosi tanggungjawab sosial dalam rantai pemasok (supply chain), penghargaan atas property rights.

Komitmen Anti Korupsi dan Fraud [GRI 205]

Perseroan memiliki komitmen tinggi untuk berpartisipasi pada upaya pemberantasan tindak kejahatan korupsi dan penyalahgunaan wewenang (fraud) sebagai bagian dari komitmen terhadap peningkatan kualitas implementasi prinsip-prinsip GCG. Bagi Perseroan, setiap tindakan yang menyangkut integritas, etika dan perilaku tidak pantas, terutama fraud dan korupsi merupakan pelanggaran berat yang harus ditindak dengan tegas dan dicegah melalui pemahaman mendalam pada setiap jajaran.

Number of Code of Conduct Violations 2019

During 2019 there were 4 (four) reports of violations of the Company's code of ethics, as discussed in the Whistleblowing System chapter

Conflict of Interest [GRI 102-25]

There are two main principles that must be followed to prevent conflicts of interest from occurring in their subsequent implications:

- a. Do not take advantage of one's position for personal gain or the interests of other people or parties concerned.
- b. Avoid any activities outside the office that could negatively affect the independence and objectivity of consideration in returning decisions; The activities referred to are of course activities that can conflict with job performance or that can harm Rekind.

In the Company's perspective, social responsibility is comprehensive, from upstream to downstream. Therefore the Company's CSR practices are not only carried out outside of the Company's operational practices, but are also integrated with the Company's operational practices. Referring to the basic provisions of CSR implementation in ISO 26000, fair operating practices include anti-corruption, responsible involvement in politics, fair competition, promotion of social responsibility in the supply chain, appreciation for property rights.

Commitment to Anti-Corruption and Fraud [GRI 205]

The Company has a high commitment to participate in efforts to eradicate crimes of corruption and abuse of authority (fraud) as part of its commitment to improving the quality of the implementation of GCG principles. For the Company, any action involving integrity, ethics and inappropriate behavior, especially fraud and corruption, is a serious violation that must be dealt with firmly and prevented through deep understanding at all levels.

Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi seperti yang dinyatakan dalam Pedoman Perilaku dan Peraturan Perusahaan. Semua karyawan Perseroan harus memiliki komitmen untuk mematuhi dan mengikuti pedoman perilaku dalam melaksanakan tugas. Memperkuat upaya pencegahan, Perseroan menerapkan sanksi tegas dan tanpa kompromi pada setiap kejadian yang mengindikasikan korupsi, penipuan atau pelanggaran perilaku lainnya.

Untuk memastikan implementasi kebijakan anti korupsi dan penyalahgunaan wewenang, Perseroan menjalankan dua inisiatif utama, yakni implementasi kebijakan pengawasan dan pengendalian internal, serta implementasi kebijakan penindakan. Kebijakan pengawasan dan pengendalian internal, dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Internal. Sementara implementasi kebijakan penindakan dilakukan melalui Sistem Whistleblowing yang pada dasarnya melibatkan seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan telah menetapkan whistleblowing system untuk mengumpulkan informasi pelanggaran, terutama yang menyangkut hukum dan peraturan, serta untuk menangani tindakan kesalahan melalui sistem perbaikan diri. Whistleblowing adalah mekanisme pelaporan internal untuk mencegah dan menghindarkan terjadinya pelanggaran atau fraud.

Melalui sistem ini, pelapor dapat menyampaikan dugaan terjadinya kesalahan dan berkomunikasi dengan tim whistleblower, dengan kerahasiaan identitas pelapor tetap terjaga. Di dalam mekanisme ini terdapat tahapan penyelidikan pada setiap kasus yang memiliki bukti- bukti kuat sebagai dasar pengenaan tindakan disipliner, termasuk sanksi pemberhentian hubungan kerja sesuai tingkat pelanggaran yang terjadi.

Berkat implementasi mekanisme pencegahan dan penindakan yang dijalankan secara konsisten tersebut, sepanjang tahun operasional 2019, tidak ada laporan penyalahgunaan wewenang maupun korupsi yang ditemukan di seluruh level operasional perusahaan. Selain itu, Perseroan memiliki perangkat kebijakan lainnya :

The Company has an anti-corruption policy as stated in the Code of Conduct and Company Regulations. All Company employees must be committed to comply with and follow the code of conduct in carrying out their duties. To strengthen prevention efforts, the Company implements strict and uncompromising sanctions for any incident that indicates corruption, fraud or other violations of behavior.

To ensure the implementation of anti-corruption policies and abuse of power, the Company carries out two main initiatives, namely the implementation of internal supervision and control policies, and the implementation of enforcement policies. Internal supervision and control policies, implemented by the Internal Audit Unit. Meanwhile, enforcement policy is implemented through a Whistleblowing System, which basically involves all stakeholders.

The Company has established a whistleblowing system to collect information on violations, especially those related to laws and regulations, as well as to handle wrongdoing through a self-improvement system. Whistleblowing is an internal reporting mechanism to prevent and prevent violations or fraud.

Through this system, whistleblowers can submit allegations of errors and communicate with the whistleblower team, with the identity of the reporter maintained. Within this mechanism, there are stages of investigation in each case that has strong evidence as a basis for imposing disciplinary action, including sanctions for termination of employment according to the level of the violation.

Thanks to the consistent implementation of the prevention and prosecution mechanisms, throughout the 2019 operational year, No reports of abuse of power or corruption were found at all levels of company operations. In addition, the Company has other policy tools:

Kebijakan Anti Gratifikasi [GRI 102-17]

Perseroan memiliki komitmen yang kuat akan kepatuhan insannya dalam menjaga citra perusahaan. Insan Perseroan dilarang untuk mencemarkan nama baik perusahaan melalui tindakan-tindakan yang merugikan citra perusahaan. Seluruh insan Perseroan dilarang menerima gratifikasi yang memberikan keuntungan pribadi, diri sendiri dan keluarganya, baik yang diterima di dalam negeri maupun di luar negeri, serta yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik.

Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara (LHKPN)

Perseroan telah memiliki kebijakan tentang kepatuhan pelaporan harta kekayaan penyelenggara negara bagi Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh jajaran Perusahaan sampai dengan Pejabat Struktural setingkat Vice President.

Komunikasi dan Pelatihan Anti Korupsi [GRI 205-2]

Untuk menjamin kesamaan persepsi, kesamaan tekad dan efektifitas gerakan pencegahan tindak korupsi, Perseroan juga menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan yang bertema antifraud/antikorupsi. Pendidikan dan pelatihan khusus menyangkut korupsi dilakukan melalui kegiatan Workshop dan Training, selain itu juga dilakukan kegiatan sosialisasi mengenai perwujudan transparansi dan perilaku anti suap melalui pengungkapan harta kekayaan (LHKPN) dan Pengendalian Gratifikasi dengan peserta Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Pendekatan dalam Perumusan serta Relevansi dengan Bisnis Rekind

Pendekatan Rekind dalam Praktik operasional yang jujur dan adil meliputi : dukungan dan tindakan pencegahan korupsi (AntiCorruption), penghindaran terhadap perilaku pelanggaran hukum, terutama penggunaan pengaruh politik (Responsible political involvement), berkompetisi dengan pesaing secara jujur dan adil (Fair Competition), mempromosikan program tanggungjawab sosial di wilayah-wilayah yang terkena dampak aktifitas operasi perusahaan

Anti-Gratuity Policy [GRI 102-17]

The company has a strong commitment to human compliance in maintaining the company's image. Company personnel are prohibited from defaming the company's good name through actions that are detrimental to the company's image. All Company personnel are prohibited from accepting gratuities that provide personal benefits, for themselves and their families, whether they are received domestically or abroad, as well as those made using electronic or without electronic.

State Officials' Assets Report (LHKPN)

The Company has a policy on compliance with state administrators' assets reporting for the Board of Commissioners, Directors and all levels of the Company up to Structural Officials at the level of Vice President.

Anti-Corruption Communication and Training [GRI 205-2]

To ensure the same perception, the same determination and effectiveness of the movement to prevent corruption, the Company also organizes education and training on the theme of anti-fraud/anti-corruption. Education and special training regarding corruption is carried out through Workshop and Training activities, Besides that, socialization activities were also carried out regarding the realization of transparency and anti-bribery behavior through disclosure of assets (LHKPN) and Gratification Control with participants of the Company's Board of Commissioners and Directors.

Approach in Formulation and Relevance with Rekind Business

The Rekind approach in honest and fair operational practices includes: support and anti-corruption measures, avoidance of lawlessness behavior, especially the use of political influence (Responsible political involvement), competing with competitors in an honest and fair manner (Fair Competition), promoting social responsibility programs in areas affected by company operating activities (Promoting social responsibility in the sphere of influence), respect property rights

(Promoting social responsibility in the sphere of influence), menghormati hak-hak kekayaan seperti hak paten, hak cipta dan lain sebagainya (Respect for property rights). Praktik perasional yang jujur dan adil bukan saja untuk kepentingan keberlanjutan usaha, tapi juga memberikan kesempatan pada semua stakeholder dan lingkungan terpengaruh ikut berkembang secara berkelanjutan.

Review terhadap Regulasi Operasi yang Adil

Rekind memastikan seluruh aktivitas operasionalnya sesuai dengan kerangka hukum yang relevan, patuh pada seluruh aturan yang dibuatnya sendiri secara adil dan imparial, dan mengetahui perubahan-perubahan dalam regulasi.

Keterlibatan dalam Politik

Kebijakan perusahaan mengharuskan Direksi, manajemen dan karyawan yang mewakili perusahaan dalam setiap urusan Pemerintah dan politik, untuk patuh terhadap setiap peraturan perundang-undangan yang mengatur keterlibatan perusahaan dalam urusan publik.

Untuk menjamin bahwa persyaratan tersebut terpenuhi, maka perusahaan telah mengadopsi kebijakan sebagai berikut:

1. Tidak seorang pun boleh melakukan pemaksaan dan atau memberikan perlakuan yang berbeda kepada orang lain sehingga membatasi hak individu yang bersangkutan untuk memutuskan kepada partai politik mana keterlibatannya ditujukan.
2. Tidak akan ada kontribusi yang berasal dari perusahaan, baik berupa materil maupun non materil yang ditujukan untuk mendukung partai politik atau kandidat yang mana pun, kecuali yang sebatas dibenarkan oleh peraturan perundang-undangan.

Persaingan Usaha [GRI 206]

Rekind tidak akan memberikan toleransi pada setiap aktivitas bisnis yang melanggar undang-undang persaingan usaha yang berlaku. Kami menjunjung tinggi standar etika dalam seluruh kegiatan usaha berdasarkan prinsip-prinsip GCG. Kebijakan Perusahaan melarang setiap karyawannya untuk:

such as patents, copyrights and others (Respect for property rights). Honest and fair rational practices are not only in the interests of business sustainability, but also provide opportunities for all stakeholders and the affected environment to develop in a sustainable manner.

Review of Fair Operation Regulations

Rekind ensures all of its operational activities are in accordance with the relevant legal framework, complies with all the rules that it makes itself fairly and impartially, and is aware of changes to changes in regulations.

Involvement in Politics

Company policy requires the Board of Directors, management and employees who represent the company in all government and political affairs to comply with all laws and regulations governing corporate involvement in public affairs.

To ensure that these requirements are met, the company has adopted the following policies:

1. No one is allowed to coerce and/or give different treatment to other people so as to limit the individual's right to decide which political party his involvement is aimed at.
2. There will be no contribution from the company, whether material or non-material, which is intended to support any political party or candidate, except as limited by laws and regulations.

Business Competition [GRI 206]

Rekind will not tolerate any business activity that violates applicable business competition laws. We uphold ethical standards in all business activities based on the principles of GCG. Company policy prohibits every employee from:

1. Melakukan pemahaman, persetujuan, rencana atau skema tertentu baik secara tersirat, formal maupun informal, dengan itikad untuk mengendalikan harga dan pengaturan distribusi demi semata-mata mengejar kepentingan sepihak Rekind atau kepentingan individu,
2. Melakukan negosiasi atau pembicaraan berkaitan dengan harga pesaing, persyaratan penjualan atau hal-hal yang lain yang berkaitan dengan informasi daya saing perusahaan,
3. Terlibat dalam kegiatan lainnya yang dapat melanggar peraturan perundangundangan yang berkaitan dengan monopoli dan persaingan bisnis yang tidak sehat.

Pelaporan Pelanggar [GRI 102-17]

Rekind terus memperkuat implementasi GCG dengan memiliki kebijakan tentang pelaporan atas dugaan pelanggaran (Whistleblowing System) sebagai upaya penegakan disiplin pegawai di lingkungan Rekind. Kebijakan tersebut diinternalisasikan pada setiap level jabatan yang ada di Rekind melalui sosialisasi intensif dan menyeluruh. Kebijakan tersebut diharapkan mampu menekan kemungkinan risiko yang muncul akibat pelanggaran di internal Perusahaan.

Pihak Pengelola Pelaporan

Rekind membentuk tim pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran untuk menerima dan menganalisis setiap laporan pelanggaran yang masuk kemudian diteruskan kepada pihak yang berwenang dalam melakukan tindak lanjut atau penetapan sanksi bagi pelanggan. Pelapor membuat pengaduan/penyingkapan dan mengirimkannya kepada pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran yang dapat disampaikan kepada Direktur Utama, Komisaris Utama atau Komite Etika (apabila terlapor selain Direksi) melalui sarana/ media Website/Email. Website: <https://wbs.rekayasa.co.id>

Dasar Kebijakan

Sistem Pelaporan Pelanggaran/*Whistleblowing System* (WBS) Rekind yang dimuat dalam Dokumen No.: 10000-PL-11 telah ditetapkan dan ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi Rekind pada Tanggal 30 Oktober 2019.

1. Carry out an understanding, agreement, plan or certain scheme either implied, formal or informal, with the intention of controlling prices and distribution arrangements for the sole purpose of pursuing the unilateral interests of Rekind or individual interests,
2. Negotiating or talking about competitor prices, terms of sale or other matters relating to company competitiveness information,
3. Engage in other activities that may violate laws and regulations relating to monopoly and unfair business competition.

Reporting Offenders [GRI 102-17]

Rekind continues to strengthen the implementation of GCG by having a policy on reporting of suspected violations (Whistleblowing System) as an effort to enforce discipline among employees in the Rekind environment. The policy is internalized at every level of position in Rekind through intensive and comprehensive socialization. This policy is expected to be able to reduce possible risks that may arise due to violations within the Company.

Pihak Pengelola Pelaporan

Rekind formed a Whistleblowing System management team to receive and analyze every incoming violation report and then forward it to the authorized party to follow up or determine sanctions for customers. The reporter makes a complaint/disclosure and sends it to the administrator of the Whistleblowing System which can be submitted to the President Director, President Commissioner or Ethics Committee (if the reported is other than the Board of Directors) via the website/email. Website: <https://wbs.rekayasa.co.id>

Basic Policy

Rekind's Policy of Violation Reporting System/*Whistleblowing System* (WBS) contained in the Document No.: 10000-PL-11 had been stipulated and signed by all Rekind's members of the Board of Directors on October 30, 2019.

Tujuan Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran Rekind memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Sebagai acuan dalam tata cara pengelolaan penanganan pengaduan/penyingkapan bagi Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan serta pihak yang berkepentingan dalam berhubungan dengan Perusahaan, agar setiap laporan yang dikirimkan terjaga kerahasiaannya dan kasus yang dilaporkan dapat dipertanggungjawabkan serta dapat ditindaklanjuti;
2. Pedoman pelaporan pelanggaran ini sebagai salah satu bentuk peningkatan perlindungan terhadap para pemangku kepentingan dan perlindungan nama baik Perusahaan;
3. Meningkatkan ketaatan Insan Perusahaan pada aturan dan mengembangkan budaya beretika tinggi dalam melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan internal maupun pihak ketiga;
4. Tersedianya cara penyampaian informasi penting dan kritis bagi Perusahaan kepada pihak yang harus segera menanganinya secara aman;
5. Mengurangi risiko yang dihadapi Perusahaan, akibat dari pelanggaran baik dari segi Keuangan, operasi, hukum, keselamatan kerja dan reputasi;
6. Tersedianya sistem deteksi dini (early warning system) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran;
7. Tersedianya kesempatan untuk menangani masalah pelanggaran secara internal terlebih dahulu, sebelum meluas menjadi masalah pelanggaran yang bersifat publik ekonomi sosial bagi masyarakat dan pihak lain yang terkait;
8. Timbulnya keengganan untuk melakukan pelanggaran, dengan semakin meningkatnya kesediaan untuk melaporkan terjadinya pelanggaran, karena kepercayaan terhadap sistem pelaporan yang efektif.

Purpose of the Whistleblowing System Policy The Rekind Whistleblowing System Policy has the following objectives:

1. As a reference in the procedures for managing complaints/disclosures for the Board of Commissioners, Directors, Employees and parties with an interest in dealing with the Company, so that every report sent is kept confidential and the reported cases can be accounted for and can be followed up;
2. The guidelines for reporting violations are a form of increasing protection for stakeholders and protecting the Company's good name;
3. Increase the compliance of Company personnel with the rules and develop a culture of high ethics in carrying out activities related to internal and third parties;
4. Availability of ways of conveying important and critical information for the Company to parties that must handle it safely;
5. Reducing the risks faced by the Company, as a result of violations both in terms of finance, operations, law, work safety and reputation;
6. Availability of an early warning system for possible problems due to a violation;
7. The availability of the opportunity to deal with the problem of violations internally first, before it becomes a public and social economic violation problem for the community and other related parties;
8. The emergence of reluctance to commit violations, with increased willingness to report violations, because of the belief in an effective reporting system.

Prinsip Dasar Pelaporan

Prinsip Dasar dalam melakukan pelaporan/penyingkapan pelanggaran adalah:

1. Dalam melakukan pelaporan atas suatu pelanggaran harus dilakukan dengan itikad baik bukan karena kepentingan pribadi atau balas dendam.
2. Mengedepankan manfaatnya untuk kepentingan bersama seluruh Insan Perusahaan dan para pemangku kepentingan.

Lingkup Pelaporan

1. Tindakan yang merugikan perusahaan merupakan tindakan yang akan ditindaklanjuti oleh sistem pelaporan pelanggan. Lingkup pelaporan adalah sebagai berikut:
 - a. Pelanggaran Hukum, termasuk namun tidak terbatas pada:
 - b. Kecurangan, Gratifikasi, Korupsi, Kolusi, Nepotisme, Benturan Kepentingan;
 - c. Penyimpangan dari peraturan perundangan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada peraturan perpajakan, ketenagakerjaan, lingkungan hidup;
 - d. Perbuatan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja, atau membahayakan keamanan Perseroan yang dapat menimbulkan kerugian keuangan atau non-keuangan terhadap dan kepentingan Perusahaan;
 - e. Pelanggaran Standar Operasi Perusahaan (SOP).
2. Pelanggaran Etika, termasuk namun tidak terbatas pada:
 - a. Pelanggaran Code of Business Conduct atau Code of Corporate Conduct atau pelanggaran norma-norma kesopanan pada umumnya;
 - b. Perbuatan tidak etis;
 - c. Penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan lain di luar Perusahaan.
3. Penyampaian Pengaduan/Penyingkapan oleh Pelapor

Basic Principles of Reporting

Basic Principles in reporting / disclosing violations are:

1. In reporting a violation, it must be done in good faith, not because of personal interest or retaliation.
2. Prioritizing its benefits for the common interest of all Company people and stakeholders.

Reporting Scope

1. Actions that harm the company are actions that will be followed up by the customer reporting system. The scope of reporting is as follows:
 - a. Legal violations, including but not limited to:
 - b. Fraud, Gratification, Corruption, Collusion, Nepotism, Conflict of Interest;
 - c. Deviation from applicable laws and regulations, including but not limited to tax, labor, environmental regulations;
 - d. Actions that endanger work safety and health, or endanger the security of the Company that may cause financial or non-financial losses to and the interests of the Company;
 - e. Pelanggaran Standar Operasi Perusahaan (SOP).
2. Ethics Violations, including but not limited to:
 - a. Violation of Code of Business Conduct or Code of Corporate Conduct or violation of norms of decency in general;
 - b. Unethical conduct;
 - c. Misuse of position for other interests outside the Company.
3. Submission of Complaints/Disclosures by Reporters

Perlindungan Terhadap Pelapor

Kebijakan sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) mengatur perlindungan terhadap pelapor, dimaksudkan pula agar mendorong setiap insan Perusahaan dan Pelapor lainnya untuk berani melaporkan pelanggaran dan menjamin keamanan Pelapor maupun keluarganya. Rekind berkomitmen memberikan perlindungan bagi Pelapor dan menjamin atas kerahasiaan identitasnya. Informasi terkait Pelapor terdokumentasikan dengan baik dan hanya boleh diketahui oleh Direktur Utama atau Ketua Komite Etika dan Komisaris Utama atau Komite Audit, dalam hal ini penerima pengaduan sebagai pihak yang bertanggung jawab atas tindak lanjut pelaporan pelanggaran. Dalam hal ini Rekind menjamin bahwa:

1. Identitas Pelapor dijamin kerahasiaannya oleh Perusahaan.
2. Perusahaan menjamin perlindungan terhadap Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama Pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diadukan kepada pihak manapun.
3. Perlindungan terhadap Pelapor juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan Investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan Pengaduan/ Penyingkapan tersebut.

Protection of Reporters

The Whistleblowing System Policy (WBS) regulates the protection of whistleblowers, is also intended to encourage every individual in the Company and other Reporters to have the courage to report violations and ensure the safety of the Reporting Person and his family. Rekind is committed to providing protection for whistleblowers and ensuring the confidentiality of their identity. Information related to the whistleblower is well documented and can only be known by the President Director or the Chairman of the Ethics Committee and the President Commissioner or the Audit Committee, in this case the recipient of the complaint is the party responsible for the follow-up of the reporting of violations. In this case Rekind guarantees that:

1. The confidentiality of the Reporting Party is guaranteed by the Company.
2. The company guarantees protection of the whistleblower from all forms of threats, intimidation, or unpleasant actions from any party as long as the whistleblower maintains the confidentiality of the reported violation to any party.
3. Protection of Reporters also applies to parties carrying out Investigations as well as parties providing information related to such Complaints/Disclosures.

Mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran

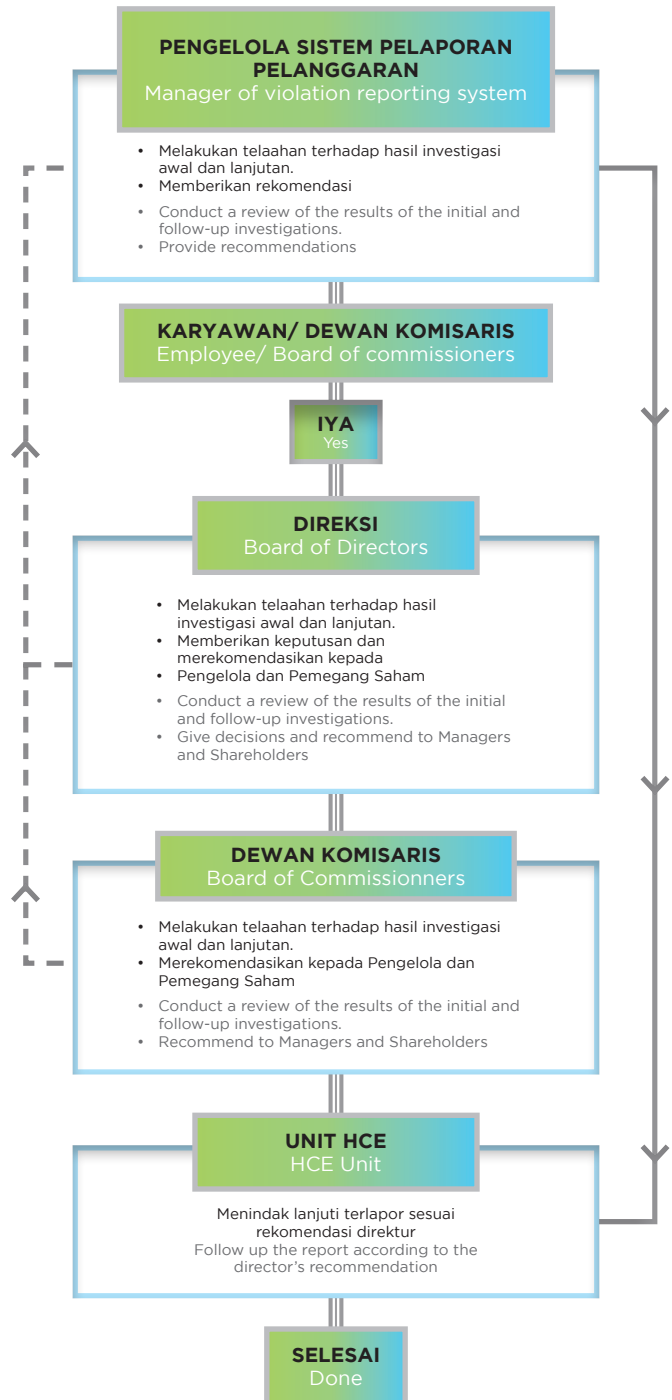
Rekind telah menyusun alur mekanisme pengelolaan pelaporan pelanggaran berdasarkan kebijakan WBS yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

FLOWCHART



Whistleblowing System Mechanism

Rekind has compiled a flow of management mechanism for reporting violations based on the stipulated WBS policies as follows:



Pelaporan dan Tindak Lanjutnya

Dalam meningkatkan kualitas pengelolaan pelaporan, Rekind berupaya dengan secara aktif merespon dan menindaklanjuti setiap pelaporan yang masuk. Hal tersebut diharapkan mampu menekan tingkat pelanggaran yang ada di lingkungan Rekind.

Jumlah Laporan Dugaan Pelanggaran [GRI 205-3]

Berikut jumlah laporan dugaan pelanggaran pada tahun 2019:

Reporting and Follow Up

In improving the quality of reporting management, Rekind strives to actively respond and follow up on any incoming reports. This is expected to be able to reduce the level of violations in the Rekind environment.

Number of Reports of Alleged Violations [GRI 205-3]

The following are the number of reports of suspected violations in 2019:

Kategori Penyalahgunaan/Abuse Category	2016	2017	2018	2019	Grand Total
Benturan Kepentingan / Conflict of Interest	1	-	-	-	1
Kecurangan / Fraud	-	-	1	2	3
Korupsi / Corruption	1	-	-	-	1
Nepotisme / Nepotism	3	1	-	-	4
Pemerasan / Blackmail	-	-	-	1	1
Penyimpangan Kode Etik/ Perilaku Peraturan Deviation from the Code of Ethics / Regulatory Behavior	2		2	1	5
Grand Total	7	1	3	4	15





Kinerja Ekonomi Berkelanjutan

Sustainable Economic
Performance



Kinerja Ekonomi Berkelanjutan

Sustainable Economic Performance

Tinjauan Ekonomi Makro

Berlanjutnya ketegangan hubungan dagang AS-Tiongkok telah berdampak pada ekonomi dunia 2019 yang terus melambat. Pertumbuhan ekonomi dunia diperkirakan turun dari 3,6% pada 2018 menjadi hanya 3,0% pada 2019. Di AS, perang dagang telah menurunkan pertumbuhan ekonominya dari 2,9% pada tahun 2018 menjadi sekitar 2,3% pada tahun 2019 dengan tertekannya ekspor yang kemudian berdampak pada permintaan domestik, terutama investasi nonresidensial dan konsumsi rumah tangga.

Demikian pula, tertekannya ekspor dan investasi berdampak pada pertumbuhan ekonomi Tiongkok yang diperkirakan menurun dari 6,6% pada tahun 2018 menjadi sekitar 6,2% pada 2019. Pertumbuhan ekonomi di Eropa, Jepang, India, dan banyak negara juga mengalami tekanan. Pelonggaran kebijakan moneter berupa penurunan suku bunga dan ekspansi neraca bank sentral di berbagai negara belum mampu mencegah perlambatan ekonomi dunia.

Di pasar keuangan global, perkembangan terkini mengindikasikan ketidakpastian pasar keuangan global sedikit mereda sehingga aliran masuk modal asing ke negara berkembang terus berlanjut. Ke depan, pertumbuhan ekonomi dunia berpotensi sedikit membaik, meskipun risiko ketegangan hubungan dagang AS-Tiongkok dan kondisi geopolitik perlu terus dicermati karena dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi domestik dan arus masuk modal asing.

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap berdaya tahan di tengah kinerja perekonomian dunia yang melambat. Pertumbuhan ekonomi keseluruhan tahun 2019 tetap baik yakni 5,02%, meskipun lebih rendah dibandingkan dengan capaian tahun 2018

Macroeconomic Overview

The continuing trade tensions between the US and China have had an impact on the 2019 world economy which continues to slow down. World economic growth is expected to decline from 3.6% in 2018 to only 3.0% in 2019. In the US, the trade war has lowered its economic growth from 2.9% in 2018 to around 2.3% in 2019 with depressed exports which then have an impact on domestic demand, especially non-residential investment and household consumption.

Likewise, depressed exports and investment have an impact on China's economic growth, which is estimated to decline from 6.6% in 2018 to around 6.2% in 2019. Economic growth in Europe, Japan, India, and many countries are also under pressure. The easing of monetary policy in the form of lowering interest rates and expanding the balance sheets of central banks in various countries has not been able to prevent a global economic slowdown.

On global financial markets, recent developments indicate that global financial market uncertainty has eased slightly, which has led to continued inflows of foreign capital into developing countries. In the future, global economic growth has the potential to improve slightly, although the risk of tensions in US-China trade relations and geopolitical conditions needs to be closely watched because it can affect domestic economic growth and foreign capital inflows.

Indonesian Economic Growth

Indonesia's economic growth remains resilient amid the slowing performance of the world economy. The overall economic growth in 2019 remains good, namely 5.02%, even though it is lower than the 2018 achievement of 5.17%.

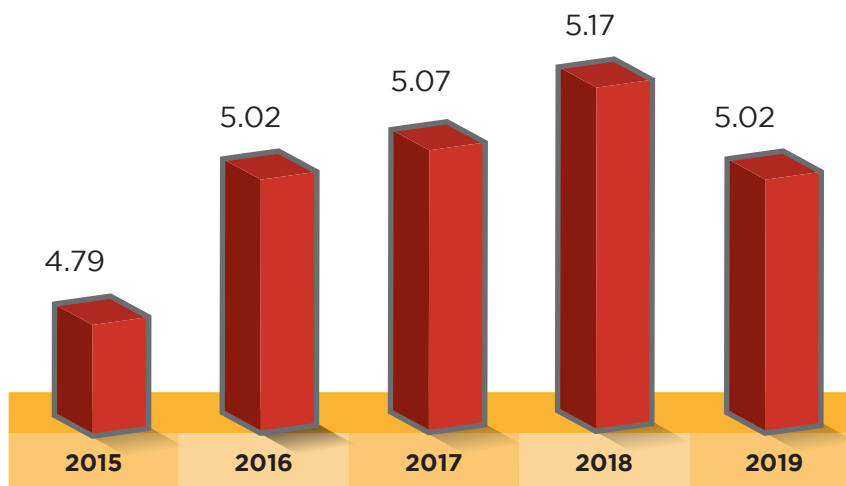
sebesar 5,17%. Pertumbuhan ekonomi tersebut ditopang oleh permintaan domestik yang tetap baik sedangkan kinerja ekspor menurun.

Perkembangan keseluruhan tahun 2019 dicapai setelah pada triwulan IV 2019 pertumbuhan ekonomi tercatat 4,97% (yoy), sedikit melambat dibandingkan dengan pertumbuhan triwulan sebelumnya sebesar 5,02% (yoy).

This economic growth was supported by stable domestic demand while the export performance declined.

The overall development in 2019 was achieved after in the fourth quarter of 2019 economic growth was recorded at 4.97% (yoy), slightly slowing down compared to the previous quarter's growth of 5.02% (yoy).

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2015-2019 Indonesia's Economic Growth 2015-2019



Pertumbuhan ekonomi 2019 banyak ditopang oleh permintaan domestik yang tetap terjaga sedangkan ekspor menurun sejalan dengan melambatnya permintaan global dan menurunnya harga komoditas global. Permintaan domestik yang terjaga dipe-ngaruhi stabilnya konsumsi rumah tangga yang tumbuh 5,04% pada 2019, tidak banyak berbeda dengan pertumbuhan pada tahun sebelumnya sebesar 5,05%.

Konsumsi rumah tangga yang terjaga didorong inflasi yang terkendali dan tingkat keyakinan konsumen yang tetap baik. Konsumsi Lembaga Nonprofit Rumah Tangga (LNPR) meningkat dari 9,10% pada tahun 2018 menjadi 10,62%, didorong

Economic growth in 2019 has been largely supported by maintained domestic demand while exports have declined in line with slowing global demand and falling global commodity prices. The maintained domestic demand is influenced by stable household consumption which grew by 5.04% in 2019, not much different from the growth in the previous year of 5.05%.

Controlled household consumption is driven by controlled inflation and a stable level of consumer confidence. Consumption of Household Non-Profit Institutions (LNPR) increased from 9.10% in 2018 to 10.62%, driven by the positive impact

dampak positif penyelenggaraan pemilu 2019. Permintaan domestik juga didukung oleh investasi yang tetap tinggi, terutama investasi bangunan yang tumbuh 5,37%, tidak jauh berbeda dari kinerja 2018 sebesar 5,41%.

Dari sisi lapangan usaha (LU), pertumbuhan ekonomi tahun 2019 terutama didorong kinerja LU jasa-jasa di sektor tersier, terutama sektor komunikasi dan informasi, sektor jasa keuangan dan asuransi dan sektor jasa lainnya. Ke depan, pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan tetap baik ditopang prospek peningkatan ekspor dan konsumsi rumah tangga.

Investasi diperkirakan juga meningkat didorong pembangunan infrastruktur serta kenaikan keyakinan pelaku usaha sebagai dampak peningkatan ekspor dan kemudahan iklim berusaha sejalan dengan kebijakan Pemerintah termasuk implementasi Omnibus Law Cipta Lapangan Kerja.

Tinjauan Industri

Pemain di industri EPC dalam beberapa tahun terakhir menghadapi masa yang cukup sulit di tengah menurunnya permintaan proyek secara global sejalan dengan menurunnya pertumbuhan ekonomi dunia.

Berdasarkan laporan riset Price waterhouse Coopers, dalam beberapa tahun terakhir terjadi migrasi yang sangat besar terkait dengan kontrak proyek dari model lump-sum contract ke turn key contract di mana perusahaan EPC menanggung keseluruhan risiko biaya proyek dan menjamin kesiapan operasional dari proyek. Klien- klien perusahaan EPC baik di sektor swasta dan public berubah menjadi lebih “risk adverse” (bermain aman) terkait dengan biaya actual proyek, dan mengambil manfaat dari persaingan yang lebih besar untuk penawaran harga. Akibatnya, mereka bisa menuntut isi kontrak kepada EPC. Faktor lain yang membuat perikatan kontrak menjadi lebih ketat adalah pergeseran industri dalam pembiayaan proyek melalui model kemitraan publik-swasta (PPP).

of holding the 2019 elections. Domestic demand is also supported by high investment, especially construction investment which grew 5.37%, not much different from the 2018 performance of 5.41%.

In terms of business sector (LU), economic growth in 2019 was mainly driven by the performance of services in the tertiary sector, especially the communications and information sector, the financial and insurance services sector and other service sectors. Looking ahead, Indonesia’s economic growth is predicted to remain favorable, bolstered by the prospect of boosting exports and household consumption.

Investment is also predicted to increase, driven by infrastructure development and increased confidence in business actors as a result of increased exports and the ease of doing business in line with Government policies, including the implementation of the Omnibus Law on Job Creation.

Industry Overview

Players in the EPC industry have faced quite a difficult period in the last few years amid declining demand for projects globally in line with declining world economic growth.

Based on the Price waterhouse Coopers research report, in the last few years there has been a very large migration related to project contracts from the lump-sum contract model to turn key contracts where the EPC company bears the overall risk of project costs and guarantees the operational readiness of the project. EPC firm clients in both the private and public sectors are turning to be more “risk adverse” (playing it safe) with respect to the actual project costs, and take advantage of greater competition for bid prices. As a result, they could demand the contents of the contract from the EPC. Another factor that makes contractual engagement tighter is the industry’s shift in project financing through the public-private partnership (PPP) model.

Tantangan global lainnya saat ini adalah adanya kecenderungan dari perusahaan-perusahaan EPC Global (terutama China, Korea, dan India) untuk keluar dari pasar tradisional mereka (home markets) dan bersaing dengan pemain EPC di pasar yang mereka tuju. Selama satu dekade perusahaan EPC dari ketiga Negara tersebut telah berhasil membangun posisi kas dan keahlian internal mereka, dan hal tersebut mereka jadikan keunggulan kompetitif untuk bersaing di luar.

Untuk beberapa proyek besar - dimana mereka mampu membuat elemen modular di dalam negeri-perusahaan EPC China dan Korea dapat memanfaatkan biaya yang lebih rendah, membuat tawaran mereka lebih menarik bagi pembeli. Namun mereka juga dapat membawa skala dan tenaga kerja untuk proyek - proyek tradisional di lokasi konstruksi. Bahkan jika pemain - pemain lainnya terus memenangkan kontrak, margin cenderung lebih rendah dari apa yang telah mereka hasilkan sebelumnya sehingga perang harga tak dapat dihindari.

Tantangan ke depan yang harus ditangani perusahaan EPC Indonesia adalah bagaimana merebut kembali potensi domestik dari serbuan global EPC. Dalam keterbatasan resources, alternatif terobosan untuk merebut pasar diperlukan. Value chain analysis untuk membuat peta baru berbisnis dengan mengkonsolidasikan bisnis inti dan fokus pada segmen yang prospektif. Kelemahan pada aspek pendanaan bisa diperkuat dengan mengundang investor baru atau kerjasama operasi dimana perusahaan EPC Indonesia menawarkan kompetensi keahlian teknis dan pihak mitra menyokong pendanaan. Bahkan dalam konteks BUMN bisa menggunakan strategi sinergi BUMN untuk merebut pasar domestik, terutama di segmen infrastruktur dan energi

Perolehan Proyek Baru Per Segmen

Total perolehan kontrak baru Rekind secara konsolidasi di tahun 2019 adalah sebesar Rp10.113.938.juta, naik 6,23% dari tahun 2018 sebesar Rp9.520.591 juta. Penyumbang terbesar dari perolehan kontrak baru adalah pada Marketing Refinery, Oil & Gas sebesar 84,17 %.

Another global challenge at this time is the tendency of Global EPC companies (especially China, Korea, and India) to leave their traditional markets (home markets) and compete with EPC players in their intended markets. Over the past decade the EPC companies from these three countries have succeeded in building their cash positions and internal expertise, and this has made them a competitive advantage to compete outside.

For some large projects - where they are able to fabricate a modular element within the country - Chinese and Korean EPC companies can take advantage of the lower costs, making their offer more attractive to buyers. However they can also bring scale and manpower to traditional projects on construction sites. Even if other players continue to win contracts, margins tend to be lower than what they have previously produced so a price war is inevitable.

The future challenge that must be handled by Indonesian EPC companies is how to reclaim domestic potential from the global EPC attack. In limited resources, a breakthrough alternative to seize the market is needed. Value chain analysis to create a new map of doing business by consolidating the core business and focusing on prospective segments. Weaknesses in the funding aspect can be strengthened by inviting new investors or joint operations where Indonesian EPC companies offer competency technical expertise and partners support funding. Even in the context of BUMN, they can use the BUMN synergy strategy to seize the domestic market, especially in the infrastructure and energy segments.

New Project Acquisition Per Segment

The total acquisition of new Rekind contracts on a consolidated basis in 2019 amounted to IDR 10,133,938 million, an increase of 6.23% from 2018 of IDR 9,520,591 million. The largest contributor to the acquisition of new contracts was Marketing Refinery, Oil & Gas amounting to 84.17%.

Pada tahun 2019, Rekind dan Anak Perusahaan telah membukukan realisasi perolehan kontrak baru sebesar Rp10,11 triliun (106,7% dari RKAP 2019) atau mencapai 106,23% dibanding dengan realisasi perolehan kontrak baru di tahun 2018. Adapun rincian perolehan kontrak baru sebagai berikut:

a. Segmen - Refinery, Oil & Gas

Sampai dengan Desember 2019, unit MROG telah mendapatkan proyek baru sebesar Rp8,51 triliun (telah mencapai 314,5% dari RKAP 2019) dengan rincian sebagai berikut:

Pada bulan Mei 2019, Unit MROG memperoleh penambahan Kontrak/ Change Order (CO) pada proyek SPL Balongan senilai Rp80,28 miliar dan perolehan CO pada proyek Pulau Layang senilai Rp7miliar.

Sebelumnya di bulan April 2019, Unit ROG memperoleh kontrak baru yaitu Additional work JTB sebesar USD277 juta (Rp3,96 triliun), kontrak tersebut merupakan pengalihan scope pekerjaan dari PT JGC kepada Perusahaan (Rekind). Sebagai informasi tambahan bahwa pada tahun 2018, Unit ROG memperoleh Kontrak RDMP BPN sebesar Rp4,93 triliun dan USD600,48 juta (Total kontrak Rp13,34 triliun, asumsi kurs Rp14.000). Karena merupakan proyek Joint Operation (JO), dan durasi proyek yang panjang (4 tahun), sehingga nilai kontrak diakui secara bertahap setiap tahunnya sebesar 25% dari total kontrak tersebut.

Pada bulan Oktober 2019, Unit ROG membukukan kembali kontrak RDMP BPN sebesar Rp3,33 triliun (25% tahap ke-2 dari total kontrak) ke periode tahun 2019 dan perolehan kontrak baru RDMP Engineering services sebesar USD39,5 juta (Rp513,37 miliar, dengan kurs Rp14.300).

Sedangkan perolehan kontrak baru yang didapatkan di bulan November adalah proyek DFC RDMP Balongan Phase 1 sebesar Rp6,2 miliar dari PT Pertamina (persero).

Selanjutnya di bulan Desember 2019, Unit ROG mendapatkan kontrak baru HMU RDMP sebesar (Rp1,23 triliun), dikarenakan merupakan proyek JO maka nilai kontrak dibukukan secara bertahap sebesar Rp616,61 miliar (50% dari nilai kontrak) di tahun 2019.

In 2019, Rekind and Subsidiaries recorded the realization of new contracts of IDR 10.11 trillion (106.7% of the 2019 RKAP) or 106.23% compared to the realization of new contracts in 2018. The details of the acquisition of new contracts as follows:

a. Segments - Refinery, Oil & Gas

As of December 2019, the MROG unit has received new projects of IDR 8.51 trillion (has reached 314.5% of the 2019 RKAP) with the following details:

In May 2019, the MROG Unit received an additional Contract / Change Order (CO) for the Balongan SPL project worth IDR 80.28 billion and a CO acquisition on the Pulau Layang project worth IDR 7 billion.

Previously in April 2019, the ROG Unit obtained a new contract, namely JTB Additional work of USD277 million (IDR 3.96 trillion), the contract was a transfer of the scope of work from PT JGC to the Company (Rekind). For additional information, in 2018, the ROG Unit received a BPN RDMP Contract of IDR 4.93 trillion and USD 600.48 million (Total contracts IDR 13.34 trillion, assuming an exchange rate of IDR 14,000). Because it is a Joint Operation (JO) project, and the project duration is long (4 years), the contract value is recognized in stages every year as much as 25% of the total contract.

In October 2019, the ROG Unit re-booked the RDMP BPN contract of IDR 3.33 trillion (25% second phase of the total contract) for the 2019 period and the acquisition of a new RDMP Engineering services contract of USD39.5 million (IDR 513.37 billion, at an exchange rate of IDR14,300).

Meanwhile, the new contract obtained in November was the DFC RDMP Balongan Phase 1 project amounting to IDR 6.2 billion from PT Pertamina (Persero).

Furthermore, in December 2019, the ROG Unit received a new RDMP HMU contract of (IDR 1.23 trillion), because it is a JO project, the contract value is booked in stages of IDR 616.61 billion (50% of the contract value) in 2019.

Selain itu, Unit MROG masih memiliki proposal-proposal proyek yang sedang dalam proses tender sehingga kedepannya akan dapat diperoleh proyek baru yang bernilai besar.

Adapun status proposal yang sedang dikerjakan adalah:

- a. Pembangunan Terminal LPG Refrigerated Jawa Timur (Tahap-2) - Terminal Sisi Darat & Jetty dengan estimasi senilai USD80 juta (status: PQ tgl 11 Okt 19, menunggu hasil evaluasi PQ).
- b. North Sisi, North Nubi, Jumelai Project (Offshore) estimasi senilai USD123 juta (Status: Proposal, lulus PQ pada 2 Des 2018, preBid 31 Okt 2019, submission 5 Des 2019, clarification tgl 18 Desember 2019).
- c. FCPI for Onshore LNG, Abadi LNG Project; estimasi senilai USD8 Juta (status: jadwal PQ registrasi 7 Desember, collection 12 dan 13 Desember, meeting 14 Desember, dan submission 9 Januari 2020).
- d. Upgrading Fasilitas Produksi & Pembangunan WTIP Meruap estimasi senilai Rp90 miliar (status: ITB submission 7 Feb 20).
- e. EPCI Akatara Gas Plant (status: Development, Registration: 13-Mar-2019; menunggu dokumen PQ).
- f. EPC Proyek Revitalisasi RCC RU VI Balongan, estimasi senilai USD80 juta (status: Development, PQ submission 16 Jan 20). Selain dari proposal-proposal tersebut, Unit ROG sedang melakukan upaya mempercepat proses CO proyek Arun sebesar USD7 juta.

b. Segmen - Power & Mining (MPM)

Sampai dengan Desember 2019, unit MPM telah mendapatkan proyek baru sebesar Rp513,13 miliar (telah mencapai 30,7% dari RKAP 2019) dengan rincian sebagai berikut:

Pada bulan Mei 2019, terdapat perolehan Change Order (CO) dari proyek Muara Laboh senilai USD18juta (Rp263,82 miliar) dan CO Proyek Rantau Dedap senilai USD3,2 juta (Rp46,03 miliar).

Sedangkan untuk proyek-proyek verifikasi ESDM telah mendapatkan kontrak baru sebesar Rp2,57 miliar terdiri dari:

In addition, the MROG Unit still has project proposals that are in the tender process so that in the future there will be new projects of great value.

The status of the proposal being worked on is:

- a. East Java LPG Refrigerated Terminal Development (Phase-2) - Land Side & Jetty Terminal with an estimated value of USD80 million (status: PQ dated 11 Oct 19, pending PQ evaluation results).
- b. North Sisi, North Nubi, Jumelai Project (Offshore) estimated at USD123 million (Status: Proposal, passed PQ on 2 Dec 2018, preBid 31 Oct 2019, submission 5 Dec 2019, clarification dated 18 December 2019).
- c. FCPI for Onshore LNG, Abadi LNG Project; estimated at USD 8 million (status: PQ schedule for registration December 7, collection 12 and 13 December, meeting December 14, and submission January 9, 2020).
- d. Upgrading of the Production & Development Facility of the Meruap WTIP, an estimated IDR 90 billion (status: ITB submission 7 Feb 20).
- e. EPCI Akatara Gas Plant (status: Development, Registration: 13-Mar-2019; waiting for PQ documents).
- f. EPC Revitalization Project RCC RU VI Balongan, estimated at USD80 million (status: Development, PQ submission 16 Jan 20). Apart from these proposals, the ROG Unit is making efforts to accelerate the CO process of the Arun project of USD 7 million.

b. Segments - Power & Mining (MPM)

As of December 2019, the MPM unit has received new projects amounting to IDR 513.13 billion (has reached 30.7% of the 2019 RKAP) with the following details:

In May 2019, there was a Change Order (CO) from the Muara Laboh project worth USD 18 million (IDR 263.82 billion) and the CO Project Rantau Dedap worth USD 3.2 million (IDR 46.03 billion).

Meanwhile, ESDM verification projects have received new contracts amounting to IDR 2.57 billion consisting of:

Perolehan pada bulan Januari 2019 - proyek verifikator ESDM - PT Antam Tbk sebesar Rp400 juta.

Perolehan bulan Maret 2019 terdapat kontrak baru ESDM - PT Amman Mineral Industri (M I1) sebesar Rp150 juta, kontrak-VI ESDM PT Amman (PMR) senilai Rp150 juta, VI ESDM PT Macika M I senilai Rp275 juta dan VIESDM PT SBC Prime Metal senilai Rp400 juta.

Pada bulan April, penambahan kontrak baru -VI ESDM PT Dinamika Sejahtera Mandiri sebesar Rp50 juta,

Pada bulan Juli terdapat perolehan kontrak sebesar Rp400 juta dari PT Laman Mining,

Pada bulan September terdapat perolehan kontrak sebesar Rp200 juta dari PT SBC Prime Metal.

Pada bulan Oktober terdapat perolehan kontrak sebesar Rp400 juta dari PT Aquila Sponge Nickel.

Di Bulan November, Unit Power & Mining berhasil kontrak baru Kajian Indarung sebesar Rp1,37 miliar. Serta mendapatkan CO pada proyek Rantau Dedap sebesar Rp199,3 miliar sehingga total CO yang diperoleh menjadi sebesar RpRp245,36 miliar.

Di tahun 2019, unit MPM masih memiliki proposal proyek unggulan dalam proses tender yaitu:

- a. EPC PLTP Lombok - 2 (2 x 50 MW), status: proposal, dilakukan Re-Bidding di Q1-2020.
- b. Pomala Coal Fire Power for HPAL Project, status: proposal, submisi technical dan commercial bid tgl 30 Sep 19.
- c. Salak Brine Heat Recovery Binary Power Plant, status: proposal, Direct Selection (DS) invitation tgl 27 Desember 2019.
- d. Project Rehabilitation - Kamojang Unit 2 & 3, status: Persiapan PQ, Submisi PQ tgl 5 Sep 19 diperpanjang sampai 12 September, menunggu pengumuman hasil PQ.
- e. Muaralaboh Stage-2, status: PQ, submission tgl 5 Nov 2019.

Acquisition in January 2019 - ESDM verification project - PT Antam Tbk amounting to IDR 400 million.

In March 2019, there was a new contract from ESDM - PT Amman Mineral Industri (M I1) for IDR 150 million, the VI ESDM contract for PT Amman (PMR) for IDR 150 million, VI ESDM for PT Macika MI for IDR 275 million and VIESDM for PT SBC Prime Metal for IDR 400 million.

In April, the addition of a new contract - VI ESDM PT Dinamika Sejahtera Mandiri of IDR 50 million,

In July there was a contract acquisition of IDR 400 million from PT Laman Mining,

In September there was a contract award of IDR 200 million from PT SBC Prime Metal.

In October, PT Aquila Sponge Nickel was awarded a contract of IDR 400 million.

In November, the Power & Mining Unit succeeded in a new Indarung Study contract of Rp1.37 billion. As well as obtaining CO in the Rantau Dedap project amounting to IDR199.3 billion, so that the total CO obtained is IDR245.36 billion.

In 2019, the MPM unit still has superior project proposals in the tender process, namely:

- a. EPC PLTP Lombok - 2 (2 x 50 MW), status: proposal, conducted Re-Bidding in Q1-2020.
- b. Pomala Coal Fire Power for HPAL Project, status: proposal, technical submission and commercial bid on 30 Sep 19.
- c. Salak Brine Heat Recovery Binary Power Plant, status: proposal, Direct Selection (DS) invitation on December 27, 2019.
- d. Project Rehabilitation - Kamojang Units 2 & 3, status: PQ preparation, PQ Submission on 5 Sep 19 extended to 12 September, pending announcement of PQ results.
- e. Muaralaboh Stage-2, status: PQ, submission on 5 Nov 2019.

c. Segmen – Petrochemical & Overseas (MPO)

Sampai dengan bulan Desember 2019, Unit MPO berhasil mendapatkan kontrak baru dari PT Pupuk Indonesia (persero) sebesar Rp5,55 miliar terdiri dari engineering services - FS Gebang sebesar Rp240 juta, Jetty Senoro sebesar Rp110 juta, dan Proyek DED katalis ITB sebesar Rp2,2 miliar. Di Bulan Desember, Unit MPO kembali mendapatkan kontrak baru Engineering PKT sebesar Rp3 miliar dari PT Pupuk Kalimantan Timur.

Pada Saat ini, unit MPM memiliki proposalproposals proyek yang sedang dalam proses tender sehingga kedepannya diharapkan akan dapat diperoleh proyek baru yang bernilai besar, yaitu:

- a. Proposal proyek Aluminium Floride (AIF3) senilai USD35 juta (status: proposal, technical proposal submission date 15 Desember, technical clarification 3 Desember 2019, commercial submission tgl 12 Januari 2020).
- b. Proposal Proyek Lotte Chemical line senilai USD4 milyar (Status: proposal; Technical proposal 30 Oktober 2019 Done, commercial proposal tgl 24 Desember 2019).
- c. Proposal Proyek Revamp Kaltim-2 senilai USD50 juta (Status: lulus PQ, rencana pengiriman Technical proposal 31 Januari 2020, dan Commercial Proposal pada Februari 2020, menunggu approval dari PIHC).
- d. Proposal Proyek NPK PKT Bontang senilai USD30 juta (Status: PQ, menunggu persetujuan PIHC).
- e. Proposal Proyek Saffron, Sabah Malaysia senilai USD600 juta (Status: Development).
- f. Hidrogen Peroksida, Client: Sulfindo Adi, senilai USD60 juta, status: Development.
- g. Kalsium Hipoklorit Plant senilai USD10 juta, Client: Sulfindo Adi, status: Development.
- h. CAP2-New naphtha cracker complex (ethylene & propylene) senilai USD4 miliar, Client: Chandra Asri, status: Development.
- i. Package B2 (Low Density Poly Ethylene-LDPE) senilai USD500 juta, status: proposal (Feed).
- j. Package B1 (High Density Poly Ethylene -HDPE) senilai USD600 juta, status: Development.

c. Segments - Petrochemical & Overseas (MPO)

As of December 2019, the MPO Unit managed to get a new contract from PT Pupuk Indonesia (Persero) for IDR 5.55 billion consisting of engineering services - FS Gebang for IDR 240 million, Jetty Senoro for IDR 110 million, and the ITB catalyst DED Project for IDR 2.2 billion. In December, the MPO Unit again received a new PKT Engineering contract of IDR 3 billion from PT Pupuk Kalimantan Timur.

Currently, the MPM unit has project proposals that are in the tender process so that in the future it is hoped that new projects of great value will be obtained, namely:

- a. Aluminum Floride (AIF3) project proposal worth USD35 million (status: proposal, technical proposal submission date December 15, technical clarification December 3, 2019, commercial submission date January 12, 2020).
- b. Lotte Chemical line project proposal worth USD 4 billion (Status: proposal; Technical proposal 30 October 2019 Done, commercial proposal dated 24 December 2019).
- c. Proposal for the Kaltim-2 Revamp Project worth USD 50 million (Status: passed PQ, planned delivery of a Technical proposal on January 31, 2020, and Commercial Proposal in February 2020, awaiting approval from PIHC).
- d. Proposal for the NPK PKT Bontang Project worth USD30 million (Status: PQ, pending PIHC approval).
- e. Proposal for the Saffron Project, Sabah Malaysia worth USD600 million (Status: Development).
- f. Hydrogen Peroxide, Client: Sulfindo Adi, worth USD60 million, status: Development.
- g. Calcium Hypochlorite Plant worth USD10 million, Client: Sulfindo Adi, status: Development.
- h. CAP2-New naphtha cracker complex (ethylene & propylene) worth USD 4 billion, Client: Chandra Asri, status: Development.
- i. Package B2 (Low Density Poly Ethylene - LDPE) worth USD 500 million, status: proposal (Feed).
- j. Package B1 (High Density Poly Ethylene - HDPE) worth USD 600 million, status: Development.

- k. Package C (Tank Farm & Infrastructure) senilai USD800 juta, status: Development.
- l. Mempercepat perolehan potensi CO Proyek Pusri 2B senilai Rp427 Miliar (masih dalam proses verifikasi Owner), mempercepat CO Proyek Boiler sebesar Rp435 miliar (masih dalam proses pengajuan ke Owner).

d. Perolehan Kontrak - Anak Perusahaan

Sampai dengan bulan Desember di tahun 2019, Perolehan kontrak baru Anak Perusahaan mencapai Rp2,21 triliun terdiri dari perolehan internal sebesar Rp1,12 triliun, sehingga neto perolehan kontrak baru yang diakui sebesar Rp1,08 triliun (220% dari RKAP 2019), dengan rincian sebagai berikut:

PT Yasa Industri Nusantara (YIN) memberikan kontrak baru sebesar Rp664,62 miliar (90,3% dari RKAP 2019), terdiri dari kontrak internal (proyek-proyek Rekind) sebesar Rp458,18 miliar dan kontrak eksternal sebesar Rp206,44 miliar (Pareto kontrak dengan JEL PLTU Muara Tawar sebesar Rp24,7 miliar).

PT Rekayasa Engineering memberikan kontrak baru sebesar Rp682,10 miliar (150,5% dari RKAP 2019), terdiri dari kontrak internal (proyek-proyek Rekind) sebesar Rp202,84 miliar dan kontrak eksternal sebesar Rp276,14 miliar (pareto kontrak eksternal dengan Makoopsau III Biak - pembangunan fasilitas militer sebesar Rp47,08 miliar; Project Inspection and Supervision Services PHSS sebesar Rp35,87 miliar; NPK Plant PIM sebesar Rp18,5 miliar dan E/I Wilmar sebesar Rp15,09 miliar).

PT Tracon memberikan kontrak baru sebesar Rp599,02 (226,6% dari RKAP 2019). Kontrak baru terdiri dari kontrak internal (proyek-proyek Rekind) sebesar Rp245,81 miliar dan kontrak eksternal sebesar Rp353,2 miliar (pareto kontrak eksternal berasal dari kontrak dengan BP Berau LTD - penyediaan jasa pendukung manajemen proyek sebesar Rp202,7 miliar; kontrak PT Pertamina EP, Subang Field - Jasa pemeliharaan CO₂ removal sebesar Rp42,2 miliar; dan JOB Pertamina Medco Simenggaris - Jasa pemeliharaan gas plat sebesar Rp24,41 miliar).

- k. Package C (Tank Farm & Infrastructure) worth USD 800 million, status: Development.
- l. Accelerating the acquisition of the potential CO of the Pusri 2B Project worth Rp.427 billion (still in the owner verification process), accelerating the CO of the Boiler Project by Rp.435 billion (still in the process of submitting to the Owner).

d. Acquisition of Contracts - Subsidiaries

As of December 2019, the Subsidiary's new contracts obtained were IDR 2.21 trillion consisting of internal proceeds of IDR 1.12 trillion, so that the recognized net acquisition of new contracts was IDR 1.08 trillion (220% of the 2019 RKAP), with details as follows:

PT Yasa Industri Nusantara (YIN) awarded new contracts of IDR 664.62 billion (90.3% of the 2019 RKAP), consisting of internal contracts (Rekind projects) of IDR 458.18 billion and external contracts of IDR 206.44 billion (Pareto contract with JEL PLTU Muara Tawar amounting to IDR 24.7 billion).

PT Rekayasa Engineering awarded a new contract of IDR 682.10 billion (150.5% of the 2019 RKAP), consisting of internal contracts (Rekind projects) of IDR 202.84 billion and external contracts of IDR 276.14 billion (pareto external contract with Makoopsau III Biak - construction of military facilities amounting to Rp47.08 billion; PHSS Project Inspection and Supervision Services amounting to Rp.35.87 billion; NPK Plant PIM amounting to Rp.18.5 billion and Wilmar E / I of Rp.15.09 billion).

PT Tracon awarded a new contract of IDR 599.02 (226.6% of the 2019 RKAP). The new contracts consist of internal contracts (Rekind projects) of IDR 245.81 billion and external contracts of IDR 353.2 billion (the external contract pareto originates from the contract with BP Berau LTD - provision of project management support services of IDR 202.7 billion; PT Pertamina EP contract, Subang Field - CO₂ removal maintenance service of IDR 42.2 billion; and JOB Pertamina Medco Simenggaris - License plate gas maintenance services amounting to IDR 24.41 billion).

PT Puspertino mendapatkan kontrak baru sebesar Rp262,02 miliar (158,5% RKAP 2019, terdiri dari kontrak internal (proyek-proyek Rekind) sebesar Rp15,68 miliar dan kontrak eksternal sebesar Rp246,33 miliar (pareto kontrak eksternal package & EPC sebesar Rp203,25 miliar)

PT Puspertino received a new contract of IDR 262.02 billion (158.5% of the 2019 RKAP, consisting of internal contracts (Rekind projects) of IDR 15.68 billion and external contracts of IDR 246.33 billion (pareto external package & EPC contracts of IDR 203.25 billion)

e. Profitabilitas Per Segmen

Kemampuan segmen operasi Rekind dalam kontribusinya terhadap perolehan laba dapat dilihat dari kontribusi terhadap laba kotor (gross profit). Profitabilitas Perusahaan per segmen usaha pada tahun 2019 disajikan pada tabel berikut:

e. Profitability Per Segment

The ability of the Rekind operating segment to contribute to profit can be seen from the contribution to gross profit (gross profit). The Company's profitability per business segment in 2019 is presented in the following table:

Profitabilitas Per Segmen Usaha

Profitability Per Business Segment

Dalam IDR (juta)/in IDR (million)

No.	Uraian Description	Realisasi 2019 2019 Relization	Realisasi 2018 2018 Relization	% Perubahan 2018-2019 % Change 2018-2019	% Marjin Laba Kotor 2019 % Gross Profit Margin 2019
1.	Refinery, Oil & Gas	717.213	321.337	123,19%	9,07%
2.	Power & Mining	26.985	195.657	-86,21%	0,34%
3.	Petrochemical & Overseas	(101.934)	(14.840)	-586,89%	-1,29%
4.	Anak Perusahaan Subsidiary	285.400	302.077	-5,52%	3,61%
Total Laba Kotor Gross Profit Total		930.316	808.981	14,99%	11,77%
Pendapatan Jasa Services Revenue		7.903.749	4.914.923	60,81%	100,00%

Distribusi Nilai Ekonomi

Rekind mengukur nilai ekonomi dari nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan nilai ekonomi yang didistribusikan. nilai ekonomi yang dihasilkan berupa pendapatan yang dihasilkan dari kegiatan Perusahaan, sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan adalah sejumlah pengeluaran yang didistribusikan kepada para pemangku kepentingan Perusahaan.

Economic Value Distribution

Rekind measures the economic value of the direct economic value generated and the economic value distributed. The economic value generated is in the form of income generated from the Company's activities, while the economic value distributed is the amount of expenditure distributed to the Company's stakeholders.

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan
Direct Economic Value Generated and Distributed

Deskripsi Description	2017	2018	2019
	Dalam Juta IDR In Million IDR		
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Generated Direct Economic Value			
Pendapatan setelah konsolidasi Income after consolidation	3.594.431	4.914.923	7.903.749
Pendapatan keuangan Financial income	8.444	12.065	19.743
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi Share of net income of associates	4.685	2.157	76.914
Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income	190.037	226.154	259.819
Jumlah Nilai Ekonomi langsung yang dihasilkan Total Direct Economic Value generated	3.797.597	5.155.299	8.260.225
Nilai ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed			
Beban pokok pendapatan Cost of income	2.780.610	4.105.942	6.973.434
Beban Usaha Operating Expenses	540.404	465.532	600.424
Biaya Keuangan Financial Costs	179.304	174.223	186.242
Penghasilan/Beban Lainnya-Bersih Other Income/Expenses-Net	100.784	10.942	14.571
Beban pajak penghasilan Income tax expense	41.175	18.784	35.668
Pembayaran dividen Dividend payment	-	-	-
Pengeluaran untuk masyarakat (PKBL) Expenditures for the community (PKBL)	751	681	1.208
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	3.643.028	4.776.104	7.811.539
Nilai Ekonomi Langsung yang Ditahan Withholding Direct Economic Value	154.569	379.219	448.686

Distribusi Nilai Ekonomi Kepada Masyarakat

Kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan yang dilakukan melalui Program Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat yang dilaksanakan melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

Distribution of Economic Value to Society

Corporate social responsibility activities carried out through the Social and Community Development Program aim to improve the welfare and quality of life of the community which are carried out through the Partnership and Community Development Program.

Sektor Sector	Sampai Desember 2018 Until December 2018		2019		Sampai Desember 2019 Until December 2019	
	Mitra Binaan Fostered Partners	Total (dalam Rupiah) Total (in IDR)	Mitra Binaan Fostered Partners	Total (dalam Rupiah) Total (in IDR)	Mitra Binaan Fostered Partners	Total (dalam Rupiah) Total (in IDR)
Industri Industry	476	20.747.400.000	14	1.560.000.000	490	22.307.400.000
Perdagangan Trading	819	28.258.600.000	16	1.430.000.000	835	29.688.600.000
Pertanian Agriculture	73	3.568.000.000	3	400.000.000	76	3.968.000.000
Peternakan Ranch	93	3.167.500.000	-	-	93	3.167.500.000
Perkebunan Plantation	-	-	-	-	-	-
Perikanan Fishery	2	140.000.000	-	-	2	140.000.000
Jasa Services	543	24.090.000.000	16	1.765.000.000	559	25.855.000.000
Lainnya Others	25	2.119.000.000	-	-	25	2.119.000.000
Jumlah Total	2.031	82.090.500.000	49	5.155.000.000	2.080	87.245.500.000

Program Bina Lingkungan Tahun 2019

Realisasi Penyaluran Program Bina Lingkungan tahun 2019:

No	Nama Program Program Name	Realisasi (Rp Juta) Realization (IDR Million)
1.	Bantuan korban Bencana Alam Assistance for victims of Natural Disasters	27.712.000
2.	Bantuan Pendidikan Educational assistance	205.000.000
3.	Bantuan Peningkatan kesehatan Health Improvement Assistance	-
4.	Bantuan Pelestarian Lingkungan Environmental Conservation Assistance	219.539.507
5.	Bantuan Pengembangan Sarana dan Prasarana Facilities and Infrastructure Development Assistance	234.460.000
6.	Bantuan Sarana Ibadah Worship Facilities	265.000.000
7.	Bantuan Sosial Kemasyarakatan Community Social Assistance	256.260.000
JUMLAH / TOTAL		1.207.971.507

Kontribusi Kepada Negara

Perusahaan memberikan kontribusi finansial kepada negara dalam bentuk pembayaran dividen dan kewajiban pajak. Dalam hal perpajakan, Perusahaan berkomitmen untuk memenuhi kewajiban sebagai Wajib Pajak, Pemotong Pajak, dan Pemungut Pajak. Kontribusi Perusahaan ke kas negara dalam hal ini terus meningkat seiring dengan pertumbuhan Perusahaan, tercatat pada tahun 2019 sebesar Rp873,95 miliar, naik 43% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp612,85 miliar.

Dampak Kegiatan

Sepanjang pemberdayaan yang dilakukan Rekind, tidak ada dampak negatif, pelanggaran maupun pengaduan hak asasi masyarakat lokal yang terjadi baik di kantor pusat maupun di area proyek. Tidak ada sanksi moneter maupun non-moneter yang diberikan atas ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan. Nilai investasi sosial (SROI) yang dikeluarkan Rekind adalah sebesar **Rp14.883.344.805,-**

Environmental Development Program 2019

Realization of Community Development Program Distribution in 2019:

Contribution to the State

The company provides financial contributions to the state in the form of dividend payments and tax obligations. In terms of taxation, the Company is committed to fulfilling its obligations as a Taxpayer, Tax Withholder, and Tax Collector. The Company's contribution to the state treasury in this case continues to increase along with the Company's growth, recorded in 2019 amounting to IDR 873.95 billion, up 43% compared to 2018 of IDR 612.85 billion.

Impact of Activities

Throughout the empowerment that was carried out by Rekind, there were no negative impacts, violations or complaints of local community human rights that occurred either at the head office or in the project area. No monetary or non-monetary sanctions are provided for non-compliance with laws and regulations. The social investment value (SROI) issued by Rekind is **IDR14.883.344.805,-**



Kinerja Lingkungan

Environmental
Performance

Kinerja Lingkungan

Environmental Performance

Berkomitmen Menjaga Kelestarian Lingkungan

Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) memiliki makna strategis bagi Rekind sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan menjaga kelestarian lingkungan hidup seperti mengelola penggunaan energi, air, emisi, dan limbah.

Hal ini sejalan dengan sasaran Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) yang merupakan program semua negara di dunia, termasuk pemerintah Indonesia yang juga telah meratifikasinya. Menjaga kelestarian lingkungan hidup merupakan tugas dan tanggung jawab bersama warga dunia, termasuk bagi korporasi, seperti Rekind. Sekecil apapun tindakan dan kebijakan yang berdampak positif bagi lingkungan, hal itu harus diwujudkan.

Kepedulian serupa itu harus ditumbuhkan karena kondisi lingkungan bumi kian memburuk dari waktu ke waktu. Rekind memiliki komitmen tinggi untuk menjalankan kegiatan operasional Perusahaan yang pro lingkungan. Dalam setiap proses pembuatan keputusan, dampak lingkungan akibat operasi perusahaan merupakan isu penting yang harus dipertimbangkan.

Sistem Manajemen Lingkungan Hidup

Untuk mendapatkan hasil yang optimal, Rekind terus berupaya menyempurnakan strategi dan kebijakan CSR antara lain melalui penyusunan Roadmap CSR berbasis ISO 26000. Dalam roadmap ini, Rekind meluruskan definisi dan cakupan CSR, yaitu bukan hanya merupakan aktivitas filantropis semata, tetapi lebih luas dari pada itu, yang mencakup aspek; lingkungan hidup, ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan. kerja, penghormatan terhadap hak-hak azasi manusia, praktik-praktik bisnis yang sehat dan tanggung jawab produk. Semuanya ini sejalan dengan elemen-elemen CSR menurut ISO 26000.

Committed to Preserving the Environment

The implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) has strategic meaning for Rekind as an effort to improve the quality of life of the community and preserve the environment, such as managing the use of energy, water, emissions, and waste.

This is in line with the Sustainable Development Goals (SDGs) which is a program of all countries in the world, including the Indonesian government which has also ratified it. Preserving the environment is a shared duty and responsibility for global citizens, including for corporations, such as Rekind. No matter how small the actions and policies have a positive impact on the environment, they must be realized.

Such concern must be cultivated because the earth's environmental conditions are getting worse from time to time. Rekind has a strong commitment to carrying out the Company's pro-environment operational activities. In any decision-making process, the environmental impact of the company's operations is an important issue that must be considered.

Environmental Management System

To obtain optimal results, Rekind continues to improve its CSR strategies and policies, including through the preparation of an ISO 26000-based CSR Roadmap. In this roadmap, Rekind aligns the definition and scope of CSR, which is not only a philanthropic activity, but broader than that, which includes aspects; living environment, employment, occupational health and safety, respect for human rights, sound business practices and product responsibility. All of this is in line with the CSR elements according to ISO 26000.

Rencana kegiatan CSR yang terkait dengan lingkungan hidup melekat pada kegiatan operasional terkait maupun direncanakan secara khusus dalam kegiatan sosial kemasyarakatan. Kegiatan CSR yang melekat pada kegiatan operasional seperti konsumsi energi, penggunaan kendaraan operasional, penghematan kertas, pemeliharaan Mekanikal Elektrikal (ME) dan lainnya ditetapkan melalui anggaran kegiatan terkait. Sedangkan rencana yang terkait dengan kegiatan sosial kemasyarakatan ditetapkan dengan menggunakan anggaran khusus.

Pada tahun 2019, Perseroan melakukan kegiatan edukasi pemeliharaan lingkungan kepada masyarakat dengan berbagai program. Kedepannya, Perseroan akan mengembangkan dengan program kegiatan pelestarian alam

Upaya Meminimalkan Dampak Negatif Lingkungan

Rekind berkomitmen untuk mengimplementasikan program pelestarian lingkungan hidup pada setiap lokasi proyek yang dikerjakan. Komitmen serupa ditegakkan di Kantor Pusat Jakarta. Komitmen terhadap pelestarian lingkungan dalam penggarapan proyek, antara lain, diwujudkan dengan merampungkan sejumlah proyek ramah lingkungan. antara lain, proyek Pembangkit listrik Tenaga Panas Bumi yang memanfaatkan energi panas bumi sebagai sumber daya utama yang ramah lingkungan.

Upaya meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan juga dilakukan Rekind dengan melakukan asesmen terhadap pemasok yang bekerjasama dengan Perusahaan. Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan wujud kesadaran Rekind sebagai upaya meningkatkan hubungannya dengan masyarakat dan lingkungan. Kepedulian Rekind terhadap tanggung jawab sosial tidak terlepas pula dari kenyataan bahwa dimensi sosial memberikan pengaruh terhadap setiap aktivitas bisnis, dimensi sosial bukan sesuatu yang terpisah melainkan berjalan beriringan untuk meningkatkan keberlanjutan proses bisnis perusahaan.

CSR activity plans related to the environment are attached to related operational activities or are specifically planned in social community activities. CSR activities that are attached to operational activities such as energy consumption, use of operational vehicles, paper saving, Mechanical Electrical (ME) maintenance and others are determined through the related activity budget. Meanwhile, plans related to social activities are determined using a special budget.

In 2019, the Company conducted environmental care education activities for the community with various programs. In the future, the Company will develop a program of nature conservation activities.

Efforts to Minimize Negative Environmental Impacts

Rekind is committed to implementing environmental preservation programs at each project location that is worked on. Similar commitments are upheld at the Jakarta Head Office. Commitment to environmental preservation in the work of the project, among others, is realized by completing a number of environmentally friendly projects. Among other things, the Geothermal Power Plant project that utilizes geothermal energy as the main environmentally friendly resource.

Efforts to minimize negative impacts on the environment are also carried out by Rekind by conducting assessments of suppliers who work with the Company. Corporate social responsibility is a form of Rekind's awareness as an effort to improve its relationship with the community and the environment. Rekind's concern for social responsibility is inseparable from the fact that the social dimension affects every business activity, the social dimension is not something separate but goes hand in hand to improve the sustainability of the company's business processes.

Penghematan Energi [GRI 303-4]

Sebagai tanggung jawab Perusahaan terhadap lingkungan, efisiensi dalam pemanfaatan energi menjadi salah satu kewajiban Rekind. Selama ini, tenaga listrik di Gedung Rekind bersumber dari jaringan PLN sebesar 1.540 kVa. Selain itu, Rekind juga menyiapkan dua unit generator set (genset) untuk cadangan dengan kapasitas masing-masing sebesar 450 kVa (Gedung Rekind I) dan 400 kVa (Gedung Rekind II).

Rekind berupaya melakukan efisiensi penggunaan energi pada seluruh kegiatan operasional Perusahaan melalui berbagai kebijakan, seperti pemanfaatan energi terbarukan, melakukan improvisasi peralatan, melakukan re-design proses pelaksanaan proyek dan pengaturan pola operasi. Selain melalui inovasi, Rekind juga melakukan berbagai kebijakan untuk pengurangan emisi kendaraan bermotor, pengurangan konsumsi listrik di fasilitas pendukung, serta peningkatan kinerja pengelolaan kendaraan operasional.

Program efisiensi energi dilakukan bukan saja pada aktivitas manufaktur tetapi di semua unit kerja termasuk unit kerja pendukung. Kegiatan yang telah dilakukan dalam Program Efisiensi Energi sepanjang tahun 2019 antara lain melakukan penghematan penggunaan listrik melalui berbagai upaya, antara lain:

- a. Seluruh lampu diubah menjadi TLD ke LED, terjadi penurunan dari 36 watt menjadi 20 watt/unit lampu.
- b. Pembuatan zoning lampu sehingga pada saat diperlukan untuk menyalakan lampu di luar waktu kerja (lembur) dapat dibuat sesuai kebutuhan per area per ruangan. Sebelumnya, jika ingin menyalakan lampu di satu ruangan saja, maka harus menyalakan seluruh lampu di lantai tersebut.
- c. Modernisasi AC sentral/pusat. Sebelumnya, AC sentral di rooftop harus hidup 100%, namun sekarang terdapat AC sentral per lantai.
- d. Kebijakan pemadaman komputer/listrik saat hari libur.

Upaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup

Kegiatan operasional Perusahaan dapat menimbulkan dampak terhadap lingkungan,

Energy Saving [GRI 303-4]

As the Company's responsibility for the environment, efficiency in energy utilization is one of the obligations of Rekind. So far, the electricity in the Rekind Building comes from the PLN network of 1,540 kVa. In addition, Rekind has also prepared two generator sets (gensets) for backup with a capacity of 450 kVa (Rekind I Building) and 400 kVa (Rekind II Building), respectively.

Rekind strives to make energy use efficiency in all of the Company's operational activities through various policies, such as the use of renewable energy, improvising equipment, re-designing the project implementation process and setting operating patterns. Apart from innovation, Rekind also implemented various policies to reduce motor vehicle emissions, reduce electricity consumption in supporting facilities, and improve operational vehicle management performance.

The energy efficiency program is carried out not only in manufacturing activities but in all work units including support work units. Activities that have been carried out in the Energy Efficiency Program throughout 2019 include saving electricity use through various efforts, including:

- a. All lamps were converted into TLDs to LEDs, decreasing from 36 watts to 20 watts / lamp unit.
- b. Making lamp zoning so that when it is needed to turn on the lamp outside of working time (overtime), it can be made according to the needs per area per room. Previously, if you wanted to turn on the lights in just one room, you had to turn on all the lights on the floor.
- c. Central/central air conditioning modernization. Previously, the central air conditioner on the rooftop had to be on 100%, but now there is central AC per floor.
- d. Computer/electricity blackout policy on holidays.

Environmental Management and Monitoring Efforts

The Company's operational activities can have an impact on the environment, both positive and

baik positif maupun negatif. Oleh karena itu, demi keberlangsungan kegiatan dan kelestarian lingkungan di sekitar daerah operasi, Rekind melakukan upaya pengelolaan dan pemantauan lingkungan secara berkelanjutan. Pengelolaan dan pemantauan yang dilakukan berkaitan dengan dampak yang dapat timbul dari limbah cair dan limbah padat, kuantitas air tanah, kualitas udara dan flora darat.

Pengelolaan Limbah Secara Bertanggung Jawab [GRI 306], [GRI 306-1], [GRI 103-1, 103-2, 103-3]

Limbah oli bekas yang dihasilkan dari kegiatan Rekind seluruhnya (100%) diproses dan dimanfaatkan kembali melalui kerjasama dengan Pihak ketiga. Pengelolaan limbah spesifik dilakukan untuk limbah padat dan cair.

Pengelolaan Limbah Cair [GRI 306-2]

Limbah cair domestik yang dihasilkan diolah menggunakan dua unit Sewage Treatment Plant (STP). Gedung Rekind I dengan Sistem Extended Aeration yang memiliki kapasitas 45 m³/hari dan Gedung Rekind II dengan sistem Rotating Biological Contractor (RBC) yang memiliki kapasitas 45 m³/hari, kedua system pengolahan air limbah ini diterapkan agar kualitas limbah cair yang dihasilkan tetap berada dibawah baku mutu lingkungan sehingga tidak mencemari lingkungan saat dibuang ke badan air penerima/saluran limbah kota. Khusus untuk limbah dari kantin maupun dapur, limbah cair sebelumnya dialirkan terlebih dahulu melalui grease trap sebelum bermuara ke STP.

negative. Therefore, for the sake of sustainability of activities and environmental preservation around the area of operation, Rekind made efforts to manage and monitor the environment in a sustainable manner. The management and monitoring is related to the impacts that can arise from liquid waste and solid waste, groundwater quantity, air quality and terrestrial flora.

Responsible Waste Management [GRI 306], [GRI 306-1], [GRI 103-1, 103-2, 103-3]

The used oil waste generated from Rekind activities is entirely (100%) processed and reused through cooperation with third parties. Specific waste management is carried out for solid and liquid waste.

Liquid Waste Management [GRI 306-2]

The domestic liquid waste produced is processed using two Sewage Treatment Plant (STP) units. The Rekind I Building with the Extended Aeration System which has a capacity of 45 m³ / day and the Rekind II Building with the Rotating Biological Contractor (RBC) system which has a capacity of 45 m³/day, Both wastewater treatment systems are implemented so that the quality of the liquid waste produced remains below environmental quality standards so that it does not pollute the environment when discharged into receiving water bodies/municipal sewage channels. Especially for waste from canteens and kitchens, the liquid waste is previously flowed through the grease trap before it empties into STP.

**Pengelolaan dan Pemantauan Limbah Cair
Wastewater Management and Monitoring**

Pengelolaan dan Pemantauan Dampak Management and Monitoring of Impacts	Uraian Description
Sumber Dampak Source of Impact	Kegiatan gedung kantor yang berasal dari air buangan wastafel, toilet, juga kebersihan lingkungan. Office building activities come from wastewater from sinks, toilets, as well as environmental cleanliness.
Tujuan Pengelolaan Management Objectives	Untuk mencegah penurunan estetika lingkungan dan kualitas air permukaan. To prevent deterioration of environmental aesthetics and surface water quality.

Pengelolaan dan Pemantauan Dampak Management and Monitoring of Impacts	Uraian Description
Upaya Pengelolaan Management Procedures	<ul style="list-style-type: none"> a. Air hujan dari atap gedung disalurkan melalui pipa menuju sumur resapan dan overflow-nya dialirkan ke saluran drainase b. Air buangan dari dapur/pantry disaring dengan saringan kawat sebagai perangkat lemak sebelum dialirkan ke STP c. Air buangan kamar mandi, wastafel, disalurkan ke STP d. Memelihara dan me-monitoring kinerja instalasi STP untuk menjaga efektifitas dan efisiensi operasional STP seperti pelaksanaan pengecatan e. Perbaikan, dan penggantian peralatan (spare part) STP f. Pelaksanaan pengukuran kualitas limbah secara periodik setiap tiga bulan untuk mengetahui efektifitas olahan limbah cair pada instalasi STP g. Mempekerjakan tenaga teknis khusus untuk operasional dan monitoring pada instalasi STP. <ul style="list-style-type: none"> a. Rainwater from the roof of the building is channeled through pipes to infiltration wells and the overflow is channeled into drainage channels b. Wastewater from the kitchen / pantry is filtered with a wire filter as a fat device before being channeled to STP c. Wastewater from the bathroom, sink, is channeled to the STP d. Maintain and monitor the performance of the STP installation to maintain the effectiveness and efficiency of STP operations, such as the implementation of painting e. Repair and replacement of equipment (spare parts) STP f. Implementation of periodic waste quality measurement every three months to determine the effectiveness of liquid waste processing at the STP installation g. Employ special technical personnel for operations and monitoring at the STP installation.
Upaya Pemantauan Monitoring Procedures	Pemantauan Pemantauan terhadap kualitas air permukaan dilakukan dengan mengukur kualitas air limbah pada effluent STP. Monitoring of surface water quality is carried out by measuring the quality of wastewater at the STP effluent.
Tolok Ukur Dampak Benchmark Impact	Baku mutu sesuai dengan SK Gub. DKI Jakarta no.582/1995. The quality standard is in accordance with the Decree of the Governor of DKI Jakarta No.582/1995.
Lokasi Pengelolaan dan Pemantauan Management and Monitoring Locations	Outlet STP Rekind I dan Rekind II serta saluran drainase. STP Rekind I and Rekind II outlets and drainage channels.
Periode Pengelolaan dan Pemantauan Management and Monitoring Period	Pengelolaan dilakukan selama tahap operasi sedangkan Pemantauan dilakukan setiap tiga bulan sekali. Management is carried out during the operation stage while monitoring is carried out every three months.
Institusi Pengelolaan Management Institution	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksana: PT ReKayasa Industri. 2. Pengawas: Suku Dinas PU Tata Air Jakarta Selatan. 3. Pelaporan: Walikota Jakarta Selatan, Suku Dinas PU Tata Air Jakarta Selatan, BPIHD Kotamadya Jakarta Selatan, dan BPIHD Provinsi DKI Jakarta. <ol style="list-style-type: none"> 1. Executor: PT ReKayasa Industri. 2. Supervisor: South Jakarta Public Works Department for Water Management. 3. Reporting: Mayor of South Jakarta, South Jakarta Public Works Agency, South Jakarta Municipal BPIHD, and DKI Jakarta Provincial BPIHD.

Pelaksanaan pemantauan dilakukan dengan pengambilan sampel dan analisis laboratorium. Parameter lingkungan yang dipantau adalah kadar pH, BOD, COD, kadar organik, surfactant anion, minyak dan lemak. Dari analisis laboratorium, kualitas air limbah domestik outlet STP Gedung Rekind I dan II menunjukkan bahwa semua nilai parameter memenuhi baku mutu lingkungan berdasarkan PerGub DKI Jakarta no. 122 Tahun 2005. Rekind berkomitmen untuk mempertahankan kondisi ini agar kualitas air limbah yang dihasilkan tetap berada di bawah baku mutu lingkungan sehingga tidak berdampak negatif pada lingkungan.

Limbah Padat Domestik

Limbah padat domestik dibedakan menjadi dua klasifikasi, yaitu limbah organik dan anorganik. Limbah organik adalah limbah yang bisa terurai, misalnya kertas, daun, sisa makanan, dan sayuran; sedangkan limbah anorganik adalah limbah yang tidak dapat terurai, seperti plastik, botol, dan lain-lain.

Limbah organik dan anorganik dipisahkan dengan penyediaan tempat sampah yang berbeda, yakni warna hijau untuk limbah organik dan kuning untuk limbah anorganik. Sampah – sampah dari tiap lantai dikumpulkan ditempat sampah yang terpisah antara sampah basah (organik), sampah kering (non organik) sampah B3 pada tiap lantai yang selanjutnya diambil oleh petugas cleaning service.

Sampah padat organik, anorganik dan B3 dipisahkan terlebih dahulu penempatannya sebelum dibuang ke TPS (Tempat Pembuangan Sementara). TPS ditempatkan di area yang ditentukan untuk menghindari bercampur dengan air hujan. Selanjutnya, limbah tersebut dibuang oleh pihak ketiga untuk dibuang ke Tempat Pembuangan akhir (TPA).

Monitoring is carried out by sampling and laboratory analysis. Environmental parameters monitored were pH, BOD, COD, organic content, surfactant anions, oils and fats. From laboratory analysis, the quality of domestic wastewater at STP outlets Gedung Rekind I and II shows that all parameter values meet environmental quality standards based on DKI Jakarta Governor Regulation No.122 of 2005. Rekind is committed to maintaining this condition so that the quality of the waste water produced remains below environmental quality standards so that it does not have a negative impact on the environment.

Domestic Solid Waste

Domestic solid waste is divided into two classifications, namely organic and inorganic waste. Organic waste is waste that can be decomposed, for example paper, leaves, food scraps, and vegetables; while inorganic waste is waste that cannot be decomposed, such as plastics, bottles, and others.

Organic and inorganic wastes are separated by providing different bins, green for organic waste and yellow for inorganic waste. Garbage from each floor is collected in separate trash bins between wet (organic) waste, dry (non-organic) B3 waste on each floor which is then taken by cleaning service officers.

Organic, inorganic and B3 solid waste are separated beforehand before being disposed of in TPS (Temporary Disposal Site). TPS are placed in designated areas to avoid mixing with rainwater. Furthermore, the waste is disposed of by a third party for disposal to a final disposal site (TPA).

Pengelolaan dan Pemantauan Limbah Padat Solid Waste Management and Monitoring

Pengelolaan dan Pemantauan Dampak Management and Monitoring of Impacts	Uraian Description
Sumber Dampak Source of Impact	Sampah operasional gedung perkantoran. Office building operational waste.
Tujuan Pengelolaan Management Objectives	Mencegah terjadinya gangguan estetika dan sanitasi lingkungan karena penumpukan sampah padat dan mencegah terjadinya gangguan kesehatan karyawan akibat penurunan sanitasi lingkungan. Preventing disruption of aesthetics and environmental sanitation due to the accumulation of solid waste and preventing employee health problems due to decreased environmental sanitation.
Upaya Pengelolaan Management Procedures	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan tempat sampah yang ditutup untuk sampah basah, kering, dan B3. 2. Melakukan pengangkutan sampah secara rutin. 3. Menyediakan TPS pada gedung kantor untuk tempat penampungan sementara. 4. Menyediakan petugas khusus untuk menangani kebersihan lingkungan 5. Menjaga kebersihan dan kerapian lingkungan gedung setiap saat. <ol style="list-style-type: none"> 1. Provide closed trash cans for wet, dry, and B3 trash. 2. Carrying out regular waste transportation. 3. Provide TPS in office buildings for temporary shelters. 4. Provide special officers to handle environmental cleanliness 5. Maintain the cleanliness and tidiness of the building environment at all times.
Upaya Pemantauan Monitoring Procedures	<p>Pengelola melakukan pemantauan sampah padat dengan pengamatan lapangan serta pengumpulan data sekunder terkait volume sampah/limbah padat di lokasi Gedung Rekind. Pengelolaan sampah/limbah padat telah dilakukan dengan prosedur yang telah ditentukan, terlihat dari tidak ditemukannya tumpukan, ceceran, dan serakan sampah yang terdapat di lingkungan gedung. Selain itu aktivitas pembersihan dan pemeliharaan lingkungan dan gedung juga dilakukan secara periodik setiap jamnya.</p> <p>Managers carry out solid waste monitoring with field observations as well as secondary data collection related to the volume of solid waste/solid waste at the Rekind building. Solid waste/solid waste management has been carried out according to predetermined procedures, seen from the absence of piles, spills, and scattering of garbage in the building environment. Apart from that, cleaning and maintenance activities for the environment and the building are also carried out periodically every hour.</p>
Tolok Ukur Dampak Benchmark Impact	Gangguan estetika dan sanitasi lingkungan serta gangguan kesehatan karyawan akibat bertumpuknya sampah padat. Aesthetic and environmental sanitation problems as well as health problems for employees due to the accumulation of solid waste.
Lokasi Pengelolaan dan Pemantauan Management and Monitoring Locations	Seluruh areal gedung, tempat-tempat sampah, dan TPS. The entire building area, trash bins, and TPS.
Periode Pengelolaan dan Pemantauan Management and Monitoring Period	Pengelolaan dilakukan selama tahap operasi, sedangkan Pemantauan dilakukan setiap enam bulan sekali. Management is carried out during the operation stage, while monitoring is carried out every six months.

Pengelolaan dan Pemantauan Dampak Management and Monitoring of Impacts	Uraian Description
Institusi Pengelolaan Management Institution	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksana: PT Rekayasa Industri 2. Pengawas: Suku Dinas Kebersihan Jakarta Selatan. 3. Pelaporan: Walikota Jakarta Selatan, Suku Dinas PU Tata Air Jakarta Selatan, BPLHD Kotamadya Jakarta Selatan, dan BPLHD Provinsi DKI Jakarta. <ol style="list-style-type: none"> 1. Executor: PT Rekayasa Industri 2. Supervisor: South Jakarta Sanitation Office. 3. Reporting: Mayor of South Jakarta, South Jakarta Public Works Agency, South Jakarta Municipal BPLHD, and DKI Jakarta Provincial BPLHD.

Prosedur Pemilahan dan Pemisahan Limbah [306-2]

Semua limbah yang dihasilkan dari kegiatan konstruksi harus dipisahkan berdasarkan karakteristik khusus limbah serta mempertimbangkan pengolahan akhir atau pembuangan limbah. Menyediakan wadah/tempat sampah/drum di lapangan dengan kode warna dan label berdasarkan jenis limbah.

Waste Segregation and Separation Procedure [306-2]

All waste generated from construction activities must be segregated based on the specific characteristics of the waste and the final treatment or disposal of the waste is considered. Provide containers/bins/drums in the field with color coding and labels based on the type of waste.

Pengelolaan Kuantitas Air Tanah

Pengelolaan kuantitas air tanah juga menjadi tanggung jawab Perusahaan dalam mewujudkan kepedulian terhadap lingkungan. Salah satunya dengan menerapkan penghematan penggunaan air. Berikut upaya pengelolaan dan pemantauan kuantitas air tanah:

Groundwater Quantity Management

Managing the quantity of groundwater is also the responsibility of the Company in realizing concern for the environment. One of them is by implementing water use savings. The following are efforts to manage and monitor the quantity of groundwater:

Pengelolaan dan Pemantauan Dampak Management and Monitoring of Impacts	Uraian Description
Sumber Dampak Source of Impact	Penggunaan <i>deepwell</i> . Use of deepwells.
Tujuan Pengelolaan Management Objectives	Mencegah terjadinya penurunan muka air tanah secara berlebihan sehingga tidak terjadi kelangkaan air tanah pada sumur-sumur dangkal penduduk di sekitar lokasi. Prevent excessive subsidence of groundwater levels so that there is no scarcity of groundwater in shallow community wells around the site.
Upaya Pengelolaan Management Procedures	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemakaian <i>deepwell</i> diusahakan agar volume pengambilannya dibatasi. Untuk batas pengambilan air tanah ini, akan disesuaikan dengan izin dari BPLHD DKI Jakarta. 2. Melakukan <i>recycling</i> air limbah untuk keperluan siram taman dan pemeliharaan. 3. Membuat sumur resapan untuk gedung perkantoran dengan kapasitas sesuai peraturan PerGub Provinsi DKI Jakarta no. 68 Tahun 2005. 4. Melakukan optimalisasi penghijauan pada ruang terbuka hijau dan areal gedung. 5. Menggunakan fasilitas PDaM sebagai sumber pasokan air bersih utama bagi kegiatan operasional Gedung Rekind dan menggunakan air tanah hanya sebagai cadangan sumber air bersih.

Pengelolaan dan Pemantauan Dampak Management and Monitoring of Impacts	Uraian Description
	<ol style="list-style-type: none"> 1. The use of deepwell strives to limit the volume of extraction. For the limit of groundwater extraction, it will be adjusted with a permit from BPIHD DKI Jakarta. 2. Recycling waste water for garden flushing and maintenance purposes. 3. Construct infiltration wells for office buildings with a capacity in accordance with the Regulation of the DKI Jakarta Provincial Government Regulation No. 68 of 2005. 4. Optimizing green open spaces and building areas. 5. Using PDaM facilities as the main source of clean water supply for the operational activities of the Rekind Building and using groundwater only as a backup source of clean water.
Upaya Pemantauan Monitoring Procedures	<p>Melakukan pemantauan kuantitas air tanah dengan melakukan pengamatan lapangan di lokasi kegiatan dan pencatatan penggunaan air tanah dari SKPD pajak penggunaan air tanah. Rekind menggunakan air PDaM sebagai sumber air bersih untuk flushing toilet, sedangkan sumur dalam hanya sebagai cadangan dan pengambilan air tanah selama ini merupakan bentuk perawatan dari mesin pompa yang dimiliki.</p> <p>Monitoring the quantity of ground water by conducting field observations at the activity location and recording groundwater use from the SKPD of groundwater usage tax. Rekind uses PDAM water as a source of clean water for flushing toilets, while deep wells are only used as a backup and groundwater extraction has been a form of maintenance for its pump machines.</p>
Tolok Ukur Dampak Benchmark Impact	<p>Tinggi penurunan muka air tanah pada sumur-sumur dangkal penduduk radius 50-100 meter dari lokasi, dan besarnya volume air tanah yang diserap oleh deepwell.</p> <p>The height of the groundwater level subsidence in shallow wells for residents of a radius of 50-100 meters from the location, and the large volume of groundwater absorbed by deepwells.</p>
Lokasi Pengelolaan dan Pemantauan Management and Monitoring Locations	<p>Pada air tanah di <i>deepwell</i>.</p> <p>In deepwell groundwater.</p>
Periode Pengelolaan dan Pemantauan Management and Monitoring Period	<p>Pengelolaan dilakukan selama tahap operasi, sedangkan Pemantauan dilakukan setiap enam bulan sekali.</p> <p>Management is carried out during the operation stage, while monitoring is carried out every six months.</p>
Institusi Pengelolaan Management Institution	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksana: PT Rekayasa Industri. 2. Pengawas: Dinas Pertambangan Jakarta. 3. Pelaporan: Walikota jakarta Selatan, Suku Dinas PU Tata air jakarta Selatan, BPIHD Kotamadya jakarta Selatan, dan BPIHD DKI Jakarta. <ol style="list-style-type: none"> 1. Executor: PT Rekayasa Industri. 2. Supervisor: Jakarta Mining Service. 3. Reporting: Mayor of South Jakarta, South Jakarta Public Works Agency, South Jakarta Municipality BPIHD, and DKI Jakarta BPIHD.

Rekind melakukan pemantauan untuk memastikan debit air tanah yang digunakan setiap bulan dan kapasitas penggunaan air tanah sesuai dengan izin yang diberikan. Kuantitas air tanah dipantau dengan melakukan pengamatan lapangan di lokasi kegiatan dan pencatatan penggunaan air tanah dari SKPD pajak penggunaan air tanah. Rekind menggunakan air PDaM sebagai sumber air bersih untuk flushing toilet, sedangkan sumur dalam hanya untuk cadangan. Selama ini, pengambilan air tanah merupakan bentuk perawatan dari mesin pompa yang dimiliki.

Rekind conducts monitoring to ensure the discharge of ground water used every month and the capacity of groundwater use in accordance with the permit given. Groundwater quantity is monitored by conducting field observations at the activity location and recording groundwater use from the SKPD of groundwater usage tax. Rekind uses PDAM water as a source of clean water for flushing toilets, while deep wells are only for backup. So far, groundwater extraction is a form of maintenance from owned pump machines.

Penggunaan Air Bersih Gedung Rekind 2019 [GRI 303-5]
 Use of Clean Water in the 2019 Rekind Building[GRI 303-5]

Tahun Year	2017	2018	2019
Total Penggunaan Air (m ³) rata-rata per bulan Total Water Use (m ³) per month average	36.092	39.373	46.231

Pengelolaan Kualitas Udara [GRI 305]

Emisi gas buang di areal parkir, keluar masuknya kendaraan pengunjung/tamu dan karyawan dapat mengakibatkan polusi udara, untuk itu perlu diadakan upaya pemantauan lingkungan terhadap kualitas udara di lingkungan operasi Perusahaan. Parameter lingkungan yang dipantau adalah kualitas udara emisi dan udara ambient. Berikut pengelolaan dan pemantauan kualitas udara sebagai berikut:

Air Quality Management [GRI 305]

Exhaust gas emissions in the parking area, the entry and exit of visitors/guests and employees' vehicles can cause air pollution, for this reason, it is necessary to undertake environmental monitoring of air quality in the Company's operating environment. The environmental parameters that are monitored are air emission quality and ambient air. The following is the management and monitoring of air quality as follows:

Pengelolaan dan Pemantauan Dampak Management and Monitoring of Impacts	Uraian Description
Sumber Dampak Source of Impact	Adanya emisi gas buang di area parkir, keluar masuknya kendaraan. Existence of exhaust emissions in the parking area, vehicle entry and exit.
Tujuan Pengelolaan Management Objectives	Untuk mengurangi terjadinya penurunan kualitas udara yang dapat mengganggu sistem pernapasan manusia di dalam dan sekitar lokasi. To reduce the decrease in air quality that can disrupt the human respiratory system in and around the site.
Upaya Pengelolaan Management Procedures	<ul style="list-style-type: none"> a. Melaksanakan penghijauan di areal tapak kegiatan b. Menanam tanaman dengan tingkat ekologis yang tinggi c. Memelihara areal penghijauan agar tanaman tetap lestari d. Menyediakan ruang khusus untuk merokok e. Menerapkan kawasan Dilarang Merokok berdasarkan PerGub DKI Jakarta No. 88 Tahun 2010

Pengelolaan dan Pemantauan Dampak Management and Monitoring of Impacts	Uraian Description
	<ul style="list-style-type: none"> f. Pengaturan kecepatan maksimum kendaraan saat memasuki lokasi kantor g. Memelihara, memperbaiki, dan menguji emisi terhadap sumber-sumber polusi udara seperti pada genset dan pompa diesel h. Pemeliharaan bertujuan untuk mempertahankan kualitas emisi gas buang genset agar memenuhi persyaratan dan nilainya berada di bawah baku mutu lingkungan yang telah ditetapkan i. Melakukan pengukuran dan uji layak bagi genset yang dimiliki secara berkala setiap enam bulan sekali <ul style="list-style-type: none"> a. Carrying out reforestation in the activity site area b. Planting plants with a high ecological level c. Maintain reforestation areas so that plants remain sustainable d. Provide a special room for smoking e. Implementing a No Smoking area based on the DKI Jakarta Governor Regulation No.88 of 2010 f. Setting the maximum speed of the vehicle when entering the office location g. Maintain, repair, and test emissions against sources of air pollution such as diesel generator. Maintenance aims to maintain the quality of the generator exhaust emission so that it meets the requirements and the value is below the established environmental quality standards i. Carry out measurements and proper tests for the generator set every six months and pumps
Upaya Pemantauan Monitoring Procedures	Melakukan pengukuran terhadap kualitas udara (udara emisi dan udara ambien) dengan pengambilan sampel serta perbandingan terhadap baku mutu lingkungan Measuring air quality (air emissions and ambient air) by taking samples and comparisons to environmental quality standards
Tolok Ukur Dampak Benchmark Impact	SK. Gub DKI Jakarta No. 551 Tahun 2001 Decree of the Governor of DKI Jakarta No. 551 of 2001
Lokasi Pengelolaan dan Pemantauan Management and Monitoring Locations	Pintu masuk dan area halaman belakang dan pengukuran emisi pada dua genset. Entrance and backyard area and emission measurement on two generator sets.
Periode Pengelolaan dan Pemantauan Management and Monitoring Period	Pengelolaan dilakukan selama tahap operasi, sedangkan pemantauan dilakukan setiap enam bulan sekali. Management is carried out during the operation stage, while monitoring is carried out every six months.
Institusi Pengelolaan Management Institution	<ul style="list-style-type: none"> a. Pelaksana: PT Rekayasa Industri b. Pengawas: Suku Dinas Kebersihan Jakarta Selatan c. Pelaporan: Walikota Jakarta Selatan, Suku Dinas PU Tata Air Jakarta Selatan, BPIHD Kotamadya Jakarta Selatan, dan BPIHD Provinsi DKI Jakarta Kotamadya Jakarta Selatan, dan BPIHD DKI Jakarta <ul style="list-style-type: none"> a. Executor: PT Rekayasa Industri b. Supervisor: South Jakarta Sanitation Office c. Reporting: Mayor of South Jakarta, Sub-Department of Public Works for Water Management of South Jakarta, BPIHD of South Jakarta Municipality, and BPIHD of DKI Jakarta Province, South Jakarta Municipality, and BPIHD DKI Jakarta

**Hasil Uji Kualitas Udara Ambien
(Up Wind, Down Wind dan Area Lingkungan Sekitar)**

Parameter Parameter (GRI 305-7)	Hasil Pengukuran Measurement results		Baku Mutu Quality standards
	Up Wind	Down Wind	
Nitrogen Dioksida (NO ²) / Nitrogen Dioxide (NO ₂)	< 0.3603 µg/Nm ³	32.1 µg/Nm ³	400 µg/Nm ³
Sulfur Dioksida (SO ²) / Sulfur Dioxide (SO ₂)	< 0.7581 µg/Nm ³	4.38 µg/Nm ³	900 µg/Nm ³
Karbon Monoksida (CO) / Carbon Monoxide (CO)	1524 µg/Nm ³	1905 µg/Nm ³	26000 µg/Nm ³
Debu/Dust Particulate (TSP) / Dust/Dust Particulate (TSP)	73.7 µg/Nm ³	68.0 µg/Nm ³	230 µg/Nm ³
Oksidan (O ₃) / Oxidant (O ₃)	< 0.9555 µg/Nm ³	< 0.9555 µg/Nm ³	200 µg/Nm ³
Timah Hitam (Pb) / Lead (Pb)	< 0.04 µg/Nm ³	< 0.04 µg/Nm ³	2 µg/Nm ³
Hydro Karbon (HC) / Hydro Carbon (HC)	29.0 µg/Nm ³	23.4 µg/Nm ³	160 µg/Nm ³
PM 10 (Partikel < 10 µm)	0.014 µg/Nm ³	0.037 µg/Nm ³	150 µg/Nm ³
PM 25 (Partikel < 25 µm)	0.052 µg/Nm ³	0.019 µg/Nm ³	65 µg/Nm ³

Berdasarkan hasil pengukuran, kualitas udara sudah baik dan optimal hal itu ditunjukkan dengan nilai parameter udara yang berada di bawah baku mutu lingkungan, seperti ditetapkan dalam Keputusan Gubernur DKI Jakarta no.551 Tahun 2001.

Secara umum, nilai parameter lingkungan yang secara keseluruhan berada di bawah baku mutu lingkungan menunjukkan bahwa Rekind telah mengupayakan sebaik mungkin dalam pengelolaan lingkungan, khususnya pada kualitas udara ambient. Rekind berkomitmen untuk terus menjaga pencapaian ini agar kualitas udara ambient tetap terjaga dan nilainya di bawah baku mutu lingkungan.

Based on the measurement results, the air quality is good and optimal, this is indicated by the value of the air parameter which is below the environmental quality standard, as stipulated in the Decree of the Governor of DKI Jakarta No.551 of 2001.

In general, the environmental parameter values which are overall below the environmental quality standard indicate that Rekind has made its best efforts in environmental management, especially in ambient air quality. Rekind is committed to continuing to maintain this achievement so that ambient air quality is maintained and the value is below environmental quality standards.

Pemantauan Emisi Genset [GRI 305-7]
Generator Set Emission Measurement Results [GRI 305-7]

No.	Parameter Parameter	Hasil Pengukuran Semester I 1 st Semester Measurement Results			Hasil Pengukuran Semester II 2 nd Semester Measurement Results			Baku Mutu Quality standards
		Genset 1 (550 kVA)	Genset 1 (450 kVA)	Genset 1 (450 kVA)	Genset 1 (550 kVA)	Genset 1 (450 kVA)	Genset 1 (450 kVA)	
1.	Nitrogen Oksida (NOx) Nitrogen Oxide (NOx)	457.9 mg/Nm ³	430.1 mg/Nm ³	374.7 mg/Nm ³	3.73 mg/Nm ³	353.9 mg/Nm ³	447.4 mg/Nm ³	1000 mg/Nm ³
2.	Sulfur Dioksida (SO ²) Sulfur Dioxide (SO ²)	22.1 mg/Nm ³	< 0.240 mg/Nm ³	< 0.0240 mg/Nm ³	90.8 mg/Nm ³	< 0.240 mg/Nm ³	< 0.240 mg/Nm ³	600 mg/Nm ³
3.	Karbon Monoksida (CO) Carbon Monoxide (CO)	75.9 mg/Nm ³	338.9 mg/Nm ³	202.9 mg/Nm ³	66.9 mg/Nm ³	244.3 mg/Nm ³	257.3 mg/Nm ³	540 mg/Nm ³
4.	Total Partikulat Total Particulate	3.67 mg/Nm ³	2.26 mg/Nm ³	2.40 mg/Nm ³	3.73 mg/Nm ³	7.19 mg/Nm ³	4.43 mg/Nm ³	120 mg/Nm ³
5.	Opasitas Opacity	< 20%	< 20%	< 20%				
	Velocity Velocity	14.9 m/det	6.12 m/det	10.5 m/det				

Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No.21 Tahun 2008 (Lampiran IV B)
Regulation of the State Minister for the Environment No.21 of 2008

Secara umum, nilai parameter lingkungan yang secara keseluruhan berada di bawah baku mutu lingkungan menunjukkan bahwa Rekind telah mengupayakan sebaik mungkin dalam pengelolaan lingkungan, khususnya pada kualitas emisi genset. Rekind berkomitmen untuk terus menjaga pencapaian ini agar kualitas emisi genset tetap terjaga dan nilainya di bawah baku mutu lingkungan sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan sekitar.

Keanekaragaman Hayati [GRI 304-1], [GRI 304-2], [GRI 304-3]

Pengelolaan Floral Darat/Penghijauan

Kerusakan dan pencemaran lingkungan yang mengakibatkan polusi udara dan ruang tata hijau yang sedikit, untuk itu Rekind melakukan pemantauan dalam pelestarian lingkungan yang diwujudkan dalam bentuk penanaman floral darat

In general, the environmental parameter values which are overall below the environmental quality standard indicate that Rekind has made its best efforts in environmental management, especially in the quality of generator emissions. Rekind is committed to continuing to maintain this achievement so that the quality of generator emissions is maintained and the value is below environmental quality standards so as not to cause negative impacts on the surrounding environment.

Biodiversity [GRI 304-1], [GRI 304-2], [GRI 304-3]

Management of Floral Land Greening

Environmental damage and pollution resulting in air pollution and less green space, for this reason Rekind conducts monitoring in environmental preservation which is manifested in the form of planting land flowers in the company

di lingkungan perusahaan. Sebagai kewajiban dalam melestarikan lingkungan hijau, berikut pengelolaan dan pemantauan yang dilakukan oleh Rekind:

environment. As an obligation in preserving the green environment, following is the management and monitoring carried out by Rekind:

Pengelolaan dan Pemantauan Dampak Management and Monitoring of Impacts	Uraian Description
Sumber Dampak Management Objectives	Berasal dari penghijauan. Derived from greening.
Tujuan Pengelolaan Management Procedures	Untuk meningkatkan estetika dan sanitasi lingkungan di lokasi kegiatan, meningkatkan kualitas lingkungan pada gedung Rekind melalui pola tata hijau/pertamanan yang memberikan penataan luar ruang yang menarik, nyaman, sehat, serta berwawasan ekologis. To improve the aesthetics and environmental sanitation at the location of the activity, improve the environmental quality of the Rekind building through a green/landscaping pattern that provides an attractive, comfortable, healthy, and ecologically sound outdoor arrangement.
Upaya Pengelolaan Management Procedures	<ol style="list-style-type: none"> a. Melaksanakan kegiatan penghijauan dan landscape pada areal penghijauan gedung Rekind b. Melakukan pemeliharaan dengan penyiraman dan pemupukan secara teratur yang bertujuan untuk menyuburkan tanah, memperbaiki struktur tanah menjadi gembur serta memberi air pada pori-pori tanah. Di dalam melakukan pemupukan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, diantaranya: jenis tanaman, Waktu dan internal pemupukan, Penyemprotan obat pemberantas hama dilakukan pada tanaman berumur satu bulan kemudian interval tiga bulan sekali c. Untuk menjaga keindahan dan bentuk tanaman tetap baik dilakukan pemangkasan, tanaman yang baru ditanam dapat dipangkas untuk mengurangi penguapan sedangkan pada tanaman dewasa pemangkasan dilakukan untuk memperoleh keindahan bentuk d. Menambah jumlah vegetasi yang ditanam di lahan terbuka di lingkungan gedung Rekind e. Menanam vegetasi dalam ruangan untuk meningkatkan estetika f. Menempatkan vegetasi pada posisi yang sesuai dengan fungsi dan manfaatnya, seperti pagar pembatas (barrier), peningkatan nilai estetika, penyerap polutan, peredam kebisingan, serta penyerap dan penjerap debu dan hidrologis g. Mempekerjakan tenaga khusus untuk memelihara tanaman di lingkungan gedung Rekind <ol style="list-style-type: none"> a. Carrying out reforestation and landscape activities in the reforestation area of the Rekind building b. Perform maintenance by regular watering and fertilizing which aims to fertilize the soil, improve the soil structure to become loose and provide water to the soil pores. In carrying out fertilization, there are several things that need to be considered, including: type of plant, time and internal fertilization, Spraying of pest control drugs is carried out on one month old plants then at intervals of three months c. To maintain the beauty and shape of the plants, pruning is good, the newly planted plants can be pruned to reduce evaporation while pruning is done in adult plants to obtain beautiful shapes d. Increase the amount of vegetation planted in open land around the Rekind building e. Plant indoor vegetation to enhance aesthetics f. Placing vegetation in a position that is in accordance with its functions and benefits, such as a barrier, increasing aesthetic value, absorbing pollutants, absorbing noise, as well as absorbing and absorbing dust and hydrology. g. Employing special personnel to maintain plants in the Rekind building environment

Pengelolaan dan Pemantauan Dampak Management and Monitoring of Impacts	Uraian Description
Upaya Pemantauan Monitoring Procedures	<p>Ruang terbuka hijau yang ada di lingkungan Rekind berupa taman dan penghijauan. RTH sudah dilaksanakan dengan konsep pemilihan jenis vegetasi yang diperuntukkan sesuai dengan fungsinya masing-masing. Beberapa fungsi vegetasi yang ditanam diantaranya vegetasi yang memiliki sistem perakaran yang tidak mengganggu konstruksi di atasnya, memiliki kemampuan menyerap karbon, menyerap air, menyerap polutan, dan gas beracun, meredam kebisingan, menyerap, dan menjerap debu, meningkatkan nilai estetika gedung, dan sebagai peneduh.</p> <p>Green open space in the Rekind environment in the form of parks and greenery. Green open space has been implemented with the concept of selecting the types of vegetation that are designated according to their respective functions. Some of the functions of planted vegetation include vegetation that has a root system that does not interfere with the construction above it, has the ability to absorb carbon, absorb water, absorb pollutants and poisonous gases, reduce noise, absorb, and trap dust, increase the aesthetic value of the building, and provide shade.</p>
Tolok Ukur Dampak Benchmark Impact	<p>Besar luasan, jenis, dan jumlah tanaman yang ditanam pada lokasi. The size, type, and number of plants planted at the site.</p>
Lokasi Pengelolaan dan Pemantauan Management and Monitoring Locations	<p>Lahan terbuka hijau dan di lokasi kegiatan. Green open land and at the activity location.</p>
Periode Pengelolaan dan Pemantauan Management and Monitoring Period	<p>Selama tahap operasi. During the operation stage.</p>
Institusi Pengelolaan Management Institution	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksana: PT Rekayasa Industri 2. Pengawas: Suku Dinas Kebersihan Jakarta Selatan 3. Pelaporan: Walikota Jakarta Selatan, Suku Dinas PU Tata Air Jakarta Selatan, BPIhD Kotamadya Jakarta Selatan, dan BPIhD Provinsi DKI Jakarta <ol style="list-style-type: none"> 1. Executor: PT Rekayasa Industri 2. Supervisor: South Jakarta Sanitation Office 3. Reporting: Mayor of South Jakarta, South Jakarta Public Works Agency, South Jakarta Municipal BPIhD, and DKI Jakarta Provincial BPIhD

Keanekaragaman jenis flora darat dipantau dengan eksplorasi dan telaah data yang dimiliki Rekind. Pada akhir tahun 2019, keanekaragaman jenis flora darat yang di lahan terbuka hijau Rekind adalah 32 spesies tanaman keras, dan 42 spesies tanaman estetika berupa semak dan perdu

The diversity of types of terrestrial flora was monitored by exploration and analysis of data held by Rekind. At the end of 2019, the diversity of types of terrestrial flora in the green open land of Rekind was 32 species of perennials, and 42 species of aesthetic plants in the form of shrubs and shrubs.

Ruang Terbuka Hijau yang ada di lingkungan Rekind berupa taman dan penghijauan. RTH sudah dilaksanakan dengan konsep pemilihan jenis vegetasi yang ditanam diantaranya vegetasi yang memiliki sistem perakaran yang tidak mengganggu konstruksi di atasnya. Memiliki kemampuan menyerap karbon, menyerap air, menyerap polutan dan gas beracun, meredam kebisingan, menyerap debu, meningkatkan nilai estetika gedung dan sebagai perdu.

Green open space in the Rekind environment in the form of parks and greening. Green open space has been implemented with the concept of selecting the type of vegetation planted, including vegetation that has a root system that does not interfere with the construction on it. Has the ability to absorb carbon, absorb water, absorb pollutants and toxic gases, reduce noise, absorb dust, increase the aesthetic value of buildings and as clumps.



Kinerja Sosial

Social Performance

Karyawan Unggul sebagai Kunci

Excellent Employees as Key

Sumber daya manusia adalah fungsi pendukung bisnis untuk memungkinkan terjadinya optimalisasi kinerja operasional perusahaan.

Sumber Daya Manusia [GRI 103-1] [GRI 401]

Karyawan merupakan salah satu stakeholder yang penting bagi pertumbuhan dan keberlangsungan bisnis Perusahaan. Rekind menempatkan karyawan sebagai modal atau aset berharga sehingga sepatutnya dikelola dalam sebuah manajemen *human capital*.

Rekind berkomitmen untuk membuat dan memutakhirkan kebijakan serta menata sistem pengelolaan modal insani untuk memenuhi kebutuhan dan pengembangan kompetensi seluruh karyawan. Rekind tetap optimis di dunia bisnis yang semakin kompetitif ini karena hal ini dimungkinkan dengan modal insani yang berintegritas tinggi dan profesional.

Kunci penting dibalik terciptanya karyawan dengan kualitas prima adalah komitmen Perusahaan untuk terus mengembangkan potensi karyawan melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan. Rekind juga berupaya semaksimal mungkin menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman, menghargai keberagaman, memberikan remunerasi yang bersaing dengan industri yang serupa dengan Rekind, serta memenuhi hak-hak normatif karyawan. [GRI 103-2], [GRI 403-6], [GRI 404]

Kebijakan Pengelolaan SDM

Rekind senantiasa menjaga agar kebijakan pengelolaan modal insani tetap selaras dengan strateginya yang disesuaikan dengan rencana pengembangan bisnis perusahaan. Kebijakan tersebut juga mengacu pada berbagai peraturan perundang-undangan dan *best practice* yang diadopsi sebagai berikut:

1. Undang-undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
2. Undang-undang No.2 Tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial

Human resources are a business support function to enable optimization of the company's operational performance.

Human Resources [GRI 103-1] [GRI 401]

Employees are one of the important stakeholders for Company's business growth and sustainability. Rekind positions employees as capital or a valuable asset that should be managed in a human capital management.

Rekind is committed to making and updating policies and managing human capital management systems to meet the needs and development of competencies of all employees. Rekind remains optimistic in this increasingly competitive business world because this is made possible by high-integrity and professional human capital.

An important key behind the creation of high quality employees is the Company's commitment to continue developing employee potential through various education and training programs. Rekind also strives to create a healthy and safe working environment, respect diversity, provide remuneration that competes with industries similar to Rekind, and fulfill employee normative rights. [GRI 103-2], [GRI 403-6], [GRI 404]

HR Management Policy

Rekind always maintains that human capital management policies are aligned with the strategies that are adjusted to the company's business development plans. The policy also refers to various laws and regulations and best practices adopted as follows:

1. Law No.13 of 2003 concerning Manpower;
2. Law No.2 of 2004 concerning the Settlement of Industrial Relations Disputes

3. Peraturan Menteri Tenaga Kerja & Transmigrasi No.19 Tahun 2012 tentang Syarat-Syarat Penyerahan Pelaksanaan Pekerjaan kepada Perusahaan Lain.
4. Surat Edaran Menteri Tenaga Kerja & Transmigrasi tentang Syarat-Syarat Penyerahan Sebagian Pelaksanaan Pekerjaan kepada Perusahaan Lain.
5. Surat Keputusan Direksi No.KPTS/ DIR/001A/ II/2012 tentang Implementasi Penilaian Pekerjaan Core Business dan Non-core business di PT Rekayasa Industri.
6. Kebijakan Perusahaan No. 4400-PL-01 Rev. A tentang Human Capital Empowerment
7. Kebijakan Perusahaan No. 4400-PL-02 Rev. A tentang Human Capital Learning & Development.
8. Kebijakan Perusahaan No. 4400-PL-03 Rev. A tentang Human Capital Management.

Profil Karyawan

Bagi Rekind organisasi yang berbasis kinerja proyek, sumber daya manusia merupakan sumber daya yang paling utama. Kecukupan kuantitas, kompetensi, skill dan aspek lainnya dapat menentukan besarnya dukungan SDM kepada perusahaan. Oleh karena itu Rekind telah menentukan kuantitas SDM berdasarkan kategori yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan Rekind dan kualitas saat ini.

Per 31 Desember 2019, jumlah karyawan yang bekerja untuk Rekind adalah sebanyak 1.478 karyawan atau mengalami peningkatan 48,39% dibandingkan dengan tahun 2018. Hal ini untuk mendukung program optimalisasi karyawan dan untuk meningkatkan produktivitas per karyawan yang akan berdampak pada organisasi yang lebih efisien.

3. Regulation of the Minister of Manpower & Transmigration No. 19 of 2012 concerning Terms of Conditions for Submission of Work to Other Companies.
4. Circular of the Minister of Manpower & Transmigration regarding the Conditions for Submission of Part of Work Implementation to Other Companies.
5. Decree of the Board of Directors No.KPTS /DIR/001A/II/2012 concerning the Implementation of Job Assessment for Core Business and Non-core business at PT Rekayasa Industri.
6. Company Policy No. 4400-PL-01 Rev. A on Human Capital Empowerment
7. Company Policy No. 4400-PL-02 Rev.A on Human Capital Learning & Development.
8. Company Policy No. 4400 PL-03 Rev.A concerning Human Capital Management.

Employee Profile

For Rekind, project performance-based organizations, human resources are the most important resource. Adequacy of quantity, competence, skills and other aspects can determine the amount of HR support to the company. Therefore, Rekind has determined the quantity of human resources based on the categories that have been adjusted to Rekind's needs and current quality.

As of December 31, 2019, the number of employees working for Rekind was 1,478 employees or an increase of 48.39% compared to 2018. This is to support employee optimization programs and to increase productivity per employee which will have an impact on a more efficient organization.

Dalam mengelola karyawan, Rekind bekerjasama dengan perusahaan Alih Daya. Sebanyak 106 karyawan Alih Daya ditugaskan di Rekind. **[GRI 103-3], [GRI 401-1]**

In managing employees, Rekind collaborates with the outsourcing company. A total of 106 outsourced employees are assigned to Rekind. **[GRI 103-3], [GRI 401-1]**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Tahun 2014-2019 Employee Composition Based on Status In 2014-2019

Status Karyawan Employee Status	2014	2015	2016	2017	2018	2019	%
Tetap Permanent Employees	526	546	538	499	496	510	2,82
Kontrak Contract Employees	1.097	1.142	883	443	500	968	93,60
Total	623	1.688	1.421	942	996	1478	48,39

Pada tahun 2019 jumlah karyawan berdasarkan status kontrak lebih banyak dari tahun sebelumnya. Di mana komposisinya menjadi 510 Karyawan tetap (34,51%) dan 968 Karyawan Kontrak (65,49%).

In 2019, the number of employees based on contract status was more than the previous year. Where the composition is 510 permanent employees (34.51%) and 968 contract employees (65.49%).

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Employee Composition Based on Age

Usia Age	Organik Organic	Non Organik Non Organic	Total
< 25 tahun / years old	0	162	162
25 – 30 tahun / years old	42	185	227
30 – 35 tahun / years old	81	183	264
35 – 40 tahun / years old	116	137	253
40 – 45 tahun / years old	78	129	207
45 – 50 tahun / years old	90	74	164
> 51 tahun / years old	103	98	201
Jumlah / Total	510	968	1.478

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2017-2019 Employee Composition Based on 2017-2019 Education Level

Tahun Year	S3 Doctor	S2 Master	S1 Bachelor	D3 - Sederajat Associate	Total
2017	1	117	810	14	942
2018	1	75	785	107	968
2019	2	122	1.143	211	1.478

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan Tahun 2019
Composition of Employees By Level Positions in 2019

Jabatan Position	Jumlah Amount	%
Senior Vice President/Vice President	14	0,95%
Assistant Vice President	42	2,84%
Manager	26	1,76%
Staf	1396	94%
Total	1478	100%

Rekrutmen SDM [GRI 401-1]

Rekrutmen bertujuan untuk mendapatkan orang yang tepat bagi jabatan tertentu, sehingga orang tersebut mampu bekerja secara optimal. Sasaran rekrutmen adalah para tenaga ahli/berpengalaman dari luar perusahaan maupun fresh graduate. Rekind senantiasa melakukan pengelolaan rekrutmen dengan baik dalam rangka menempatkan orang yang tepat pada posisi yang tepat, sehingga mampu memberikan keunggulan kompetitif bagi Perusahaan.

Pada proses rekrutmen, Rekind mencari calon karyawan yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan, baik dari Job Description maupun Job Specification. Proses rekrutmen dilakukan secara terbuka dan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh masyarakat tanpa membedakan unsur suku, ras, agama. Hal tersebut diwujudkan dengan rekrutmen online (<http://erecruitment.rekayasa.com>) yang dapat diakses dengan mudah oleh berbagai kalangan yang ingin berkontribusi di Rekind. **[GRI 103-1, 103-2]**

Pada tahun 2019 Rekind merekrut 23 karyawan baru. Berikut tabel rekrutmen karyawan Rekind pada tahun 2015 - 2019.

HR Recruitment [GRI 401-1]

Recruitment aims to find the right person for a certain position, so that the person is able to work optimally. Recruitment targets are experts/experienced workers from outside the company and fresh graduates. Rekind always performs good recruitment management in order to place the right people in the right positions, so as to provide a competitive advantage for the Company.

In the recruitment process, Rekind looks for prospective employees who meet the Company's needs, both from the Job Description and Job Specification. The recruitment process is carried out openly and provides equal opportunities to all communities regardless of ethnicity, race, religion. This is realized through online recruitment (<http://erecruitment.rekayasa.com>) which can be accessed easily by various groups who want to contribute to Rekind. **[GRI 103-1, 103-2]**

In 2019, Rekind recruited 23 new employees. The following is a table of Rekind employee recruitment in 2015 - 2019.

Tahun Year	Status Karyawan Employee Status	Jumlah Rekrutmen Recruitment Quantity
2015	Alih Daya / Outsource	190
	Karyawan Tetap / Permanent Employee	62
2016	Alih Daya / Outsource	32
	Karyawan Tetap / Permanent Employee	15
2017	Alih Daya / Outsource	12
	Karyawan Tetap / Permanent Employee	0

Tahun Year	Status Karyawan Employee Status	Jumlah Rekrutmen Recruitment Quantity
2018	Alih Daya / Outsource	106
	Karyawan Tetap / Permanent Employee	23
2019	Alih Daya / Outsource	512
	Karyawan Tetap / Permanent Employee	27

Turn Over Karyawan

Selain rekrutmen karyawan baru, Rekind memahami bahwa dinamika karyawan yang menyebabkan harus berhenti dari Perusahaan juga menjadi hal yang harus diperhatikan. Dalam hal ini, tingkat turnover karyawan merupakan refleksi dari budaya dan sistem kerja Perusahaan yang dapat menjadi indikator tersendiri dalam keberlanjutan Perusahaan. Rekind berupaya semaksimal mungkin untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman bagi karyawan sehingga mereka memiliki loyalitas yang tinggi sehingga bisa menekan angka turnover. **[GRI 103-3]**

Employee Turn Over

In addition to the recruitment of new employees, Rekind understands that the employee dynamics that lead to having to leave the Company are also things that must be considered. In this case, the employee turnover rate is a reflection of the Company's culture and work system which can be a separate indicator in the Company's sustainability. Rekind makes every effort to create a comfortable work environment for employees so that they have high loyalty so that they can reduce the turnover rate. **[GRI 103-3]**

Tabel Turn Over Karyawan
Employee Turn Over Table

Keterangan Description	2016	2017	2018	2019
Mengundurkan Diri / Resign	31	95	47	44
Kontrak Habis / Contract Ended	172	189	43	12
Pensiun / Retirement	21	9	16	7
Pensiun Dipercepat / Early Retirement	1	7	2	2
Meninggal Dunia / Passed Away	3	1	1	-

Pengembangan dan Pelatihan SDM **[GRI 404], [GRI 404-2]**

Rekind memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan yang memenuhi syarat untuk mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh pihak internal maupun eksternal. Rekind menyusun training need analysis sebagai acuan pelaksanaan program pengembangan ini. Program pengembangan kompetensi karyawan Rekind mencakup pelatihan, seminar, workshop, dan sertifikasi untuk meningkatkan hard skill dan soft skill karyawan. Sebagai komitmen terhadap pengembangan SDM Perseroan, maka pada tahun 2019 realisasi biaya pelatihan yang dikeluarkan adalah sebesar **Rp5.455.263.815**

HR Development and Training **[GRI 404], [GRI 404-2]**

Rekind provides equal opportunities to every employee who meets the requirements to participate in various competency development programs, both organized by internal and external parties. Rekind prepared a training need analysis as a reference for implementing this development program. The Rekind employee competency development program includes training, seminars, workshops, and certifications to improve employee hard skills and soft skills. As a commitment to the development of the Company's human resources, in 2019 the actual training costs incurred were **IDR 5,455,263,815**

Berikut jumlah karyawan yang mengikuti program pengembangan SDM pada tahun 2019 yaitu:

The following are the number of employees who participated in the HR development program in 2019, namely:

Program Program	Jumlah Pelatihan Total Training	Durasi Duration	Jumlah Peserta Number of Participants	Hari Orang Pelatihan Training's Days
<i>Lesson Learned</i>	108	64.804	2.219	29
<i>Workshop in House</i>	34	10.776	2.596	4
<i>Training in House</i>	173	16.227	2.660	6
<i>Seminar Public</i>	55	1.258	131	10
<i>Training Public Class</i>	60	4.949	174	28

Survei Keterikatan Karyawan

Keterikatan karyawan menjadi salah satu faktor penunjang meningkatnya kinerja karyawan yang memberikan dampak positif bagi pertumbuhan bisnis Rekind.

Sebagai upaya untuk mengidentifikasi persepsi karyawan terhadap kebijakan yang berlaku, Rekind menyelenggarakan survei keterikatan karyawan secara rutin. Pada tahun 2019 Rekind telah melaksanakan survei keterikatan karyawan yang menggunakan metode penyebaran kuesioner secara online melalui portal intranet dengan rumus sampling Slovin.

Pelaksanaan survei dibantu oleh konsultan independen dengan melibatkan seluruh karyawan. Hasil pelaksanaan survey keterikatan karyawan pada 2019 adalah 82,59%, meningkat dibandingkan 2018 sebesar 79,89%, dan survey kepuasan karyawan pada 2019 dengan index 73,03 atau meningkat dibandingkan index 2018 sebesar 66,99%


Employee Engagement Survey

Employee engagement is one of the supporting factors for increasing employee performance which has a positive impact on Rekind's business growth.

In an effort to identify employees' perceptions of the applicable policies, Rekind conducts regular employee engagement surveys. In 2019 Rekind conducted an employee engagement survey using the online questionnaire distribution method through the intranet portal with the Slovin sampling formula.

The survey was carried out assisted by an independent consultant involving all employees. The results of the implementation of the employee engagement survey in 2019 were 82.59%, increased compared to 2018 of 79.89%, and the employee satisfaction survey in 2019 with an index of 73.03 or an increase compared to the 2018 index of 66.99%.

Skor Survei Keterikatan Karyawan Employee Engagement Survey Score

	2015	2016	2017	2018	2019
	79,68%	80,90%	79,08%	79,89%	82,59%

Komitmen dan kebijakan Perseroan atas HAM berbasiskan pada penerapan dan pengelolaan yang baik terhadap praktik ketenagakerjaan dan hak asasi manusia sesuai Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Kesetaraan peluang dalam bekerja di Perseroan merupakan penerapan-penerapan prinsip hak asasi manusia di Tempat Kerja di mana hak semua orang yang bekerja dengan Perseroan dihargai sebagaimana mestinya. Kondisi ini diperlukan agar bisnis dapat tumbuh dan berkembang dengan baik sekaligus terpenuhinya hak-hak asasi manusia.

Kesetaraan di tempat kerja diwujudkan dengan keberagaman dan inklusi untuk semua orang, dengan menghormati dan menghargai ragam perbedaan termasuk suku, gender, usia, asal bangsa, disabilitas orientasi seksual, pendidikan dan agama. Sebaliknya inklusi keberagaman di tempat kerja memberikan bermacam-macam perspektif, pengalaman kerja, gaya hidup dan budaya. Bagi Perseroan keberagaman dalam organisasi diperlukan untuk berkembang, keberagaman pikiran dan hati maupun bakat merupakan modal untuk membuka peluang bisnis.

Penghormatan Terhadap Hak Asasi Manusia dan Asas Kesetaraan

Rekind menghormati hak asasi manusia dan menerapkan asas kesetaraan antar gender, agama, suku dan ras. Ini merupakan modal utama Rekind dalam memelihara hubungan industrial yang hamonis dan kondusif dengan seluruh karyawan. Sebagai penghormatan kepada kaum difabel, Rekind juga telah membuka kesempatan kerja bagi mereka. Dalam upaya untuk mewujudkan disiplin karyawan, Perusahaan menetapkan 3 jenis pelanggaran dan hukuman disiplin bagi yang melanggar ketentuan, yakni pelanggaran/hukuman ringan, sedang dan berat. Untuk menindaklanjuti pelanggaran tersebut, Perusahaan membentuk Lembaga Kerjasama Bipartit (LKS) yang terdiri dari wakil Perusahaan dan perwakilan karyawan yang berfungsi memberikan saran dan pendapat apabila Direksi akan menjatuhkan hukuman disiplin sedang atau berat kepada karyawan, maka karyawan dapat mengajukan keberatan sesuai ketentuan yang ditetapkan.

The Company's commitment and policies on human rights are based on the application and good management of labor practices and human rights in accordance with Law Number 13 of 2003 concerning Manpower.

Equal opportunity in working at the Company is the application of human rights principles in the workplace where the rights of all people who work with the Company are properly respected. This condition is necessary so that businesses can grow and develop properly as well as the fulfillment of human rights.

Equality in the workplace is realized through diversity and inclusion for all people, with respect and respect for various differences including ethnicity, gender, age, national origin, disability sexual orientation, education and religion. On the other hand, the inclusion of diversity in the workplace provides a variety of perspectives, work experiences, lifestyles and cultures. For the Company, diversity in the organization is needed to develop, diversity of minds and hearts and talents is an asset to open up business opportunities.

Respect for Human Rights and the Principle of Equality

Rekind respects human rights and applies the principle of equality between gender, religion, ethnicity and race. This is Rekind's main asset in maintaining harmonious and conducive industrial relations with all employees. As a tribute to people with disabilities, Rekind has also opened job opportunities for them. In an effort to realize employee discipline, The company determines 3 types of violations and disciplinary penalties for those who violate the provisions, namely minor, moderate and severe violations / penalties. To follow up on these violations, the Company formed a Bipartite Cooperation Institution (LKS) consisting of Company representatives and employee representatives whose function is to provide suggestions and opinions if the Board of Directors will impose moderate or severe disciplinary punishment on employees, then the employee can file an objection according to the stipulated provisions.

Rekind merancang dan melaksanakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan secara terus menerus untuk menjaga kualitas kinerja dan produktifitas perusahaan. Setiap karyawan mempunyai kesempatan yang setara dalam meningkatkan kompetensi sesuai dengan potensi, kemampuan dan keterampilan yang dimiliki. Ada berbagai bentuk pelatihan yang dilaksanakan secara in-house maupun di lembaga pendidikan/pelatihan luar yaitu berupa pelatihan kompetensi, keterampilan teknis/fungsional, dan sertifikasi keahlian yang dibutuhkan sesuai tuntutan tugasnya (mandatory training), pelatihan manajerial serta berbagai sesi berbagi pengetahuan (knowledge sharing).

Sistem Remunerasi Karyawan

Rekind menetapkan bahwa remunerasi yang diterima oleh karyawan merupakan formulasi sistem remunerasi dalam peringkat (grade) dan level jabatan tertentu. Rekind menjamin bahwa karyawan golongan terendah memperoleh upah di atas Upah Minimum Propinsi (UMP) yang ditetapkan pemerintah. Remunerasi diberikan berdasarkan tingkat pendidikan, masa kerja, dan pemeringkatan (grading) yang ditetapkan. Bagi karyawan yang meninggal dalam menjalankan tugas Perusahaan diberikan kenaikan golongan 1 (satu) tingkat dan bagi karyawan yang memasuki usia pensiun diberikan kenaikan golongan 1 (satu) tingkat sesuai syarat dan ketentuan yang berlaku.

Dalam sistem remunerasi yang diterapkan, Perusahaan menetapkan standar gaji pokok yang relatif tinggi dibandingkan standar upah minimum. Selain itu, Perusahaan juga tidak membedakan perlakuan remunerasi terhadap karyawan laki-laki dan perempuan di seluruh level jabatan. Rekind memberikan kesejahteraan di luar dari gaji, seperti memberikan tunjangan lain sebagai bagian dari remunerasi kepada karyawan, yaitu Tunjangan Hari Raya (THR), Tunjangan Kesejahteraan, uang cuti tahunan, uang cuti panjang, uang pakaian dinas dan bonus (jasa operasi). Selain tunjangan, kepada karyawan diberikan pula fasilitas seperti pengobatan (rawat jalan dan rawat inap). Perusahaan juga memberikan tunjangan hari tua, antara lain dalam bentuk iuran pasti dengan benefit diperoleh pada saat pensiun berupa penghasilan bulanan, tabungan hari tua, asuransi jiwa dan pelayanan kesehatan pensiunan

Rekind designs and implements continuous training and competency development programs for employees to maintain the quality of the company's performance and productivity. Every employee has equal opportunity to improve competence according to their potential, abilities and skills. There are various forms of training that are carried out in-house and in external education /training institutions, namely in the form of competency training, technical / functional skills, and certification of skills required according to the demands of their duties (mandatory training), managerial training and various knowledge sharing sessions.

Employee Remuneration System

Rekind stipulates that the remuneration received by employees is a remuneration system formulation in a certain grade and position level. Rekind guarantees that the lowest class employees get wages above the Provincial Minimum Wage (UMP) set by the government. Remuneration is given based on the level of education, years of service, and a determined grading. Employees who die in carrying out the Company's duties are given an increase in class 1 (one) level and for employees who enter retirement age are given an increase in class 1 (one) level according to the terms and conditions in force.

In the remuneration system that is applied, the Company sets a standard base salary that is relatively high compared to the minimum wage standard. In addition, the Company also does not differentiate the remuneration treatment of male and female employees at all levels. Rekind provides welfare outside of salary, such as providing other benefits as part of remuneration to employees, namely Holiday Allowances (THR), Welfare Allowances, annual leave pay, long leave pay, official clothing and bonuses (operational services). Apart from allowances, employees are also given facilities such as medical treatment (outpatient and inpatient care). The company also provides old age benefits, among others in the form of defined contributions with benefits obtained at retirement in the form of monthly income, old age savings, life insurance and health services for retirees (Prokespen). For maternity

(Prokespen). Untuk fasilitas cuti melahirkan bagi karyawan perempuan diberikan selama 1,5 bulan sebelum melahirkan menurut perhitungan dokter/ bidan yang didukung dengan surat keterangan dokter/ bidan dan 1,5 bulan setelah melahirkan atau gugur kandungan (maternity leave). Adapun untuk karyawan laki-laki yang istrinya hendak melahirkan, Perusahaan memberikan cuti selama 2 hari. **[GRI 103-3], [GRI 401-3]**

leave facilities for female employees, it is given for 1.5 months before giving birth according to the doctor/midwife's calculation, supported by a doctor/midwife's certificate and 1.5 months after delivery or maternity leave. As for male employees whose wives are about to give birth, the Company provides 2 days of leave. **[GRI 103-3], [GRI 401-3]**

Bentuk Tunjangan Berdasarkan Status Pekerja ([GRI 103-3], [GRI 401-2])
Forms of Allowance Based on Employee Status ([GRI 103-3], [GRI 401-2])

No.	Komponen Remunerasi Remuneration Components	Status Kepegawaian Personnel Status	
		Karyawan Tetap Regular Employee	Karyawan Kontrak Contracted Employee
1.	Gaji pokok / Basic salary	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2.	Tunjangan makan / Meal allowances	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3.	Tunjangan transport / Transport allowance	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
4.	Tunjangan profesi / Professional allowance	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
5.	Tunjangan site / Site allowances	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
6.	Tunjangan hari raya / Holiday allowance	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
7.	Tunjangan cuti tahunan / Annual leave allowance	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
8.	Tunjangan cuti besar / Large leave allowance	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
9.	Tunjangan kesra / Kesra allowance	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
10.	Upah kerja lembur / Overtime pay	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
11.	Pesangon (UU No.13/2003) Severance pay (Law No.13 / 2003)	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
12.	Program pensiun / Pension program	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
13.	Asuransi kesehatan / Health Insurance	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
14.	BPJS Kesehatan / BPJS Insurance	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
15.	Jaminan Hari Tua (BPJS Ketenagakerjaan) Old Age Security (BPJS Employment)	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
16.	Jaminan Kecelakaan Kerja (BPJS Ketenagakerjaan) Work Accident Insurance (BPJS Employment)	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
17.	Jaminan Kematian (BPJS Ketenagakerjaan) Death Security (BPJS Employment)	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
18.	Jaminan Pensiun (BPJS Ketenagakerjaan) Retirement Security (BPJS Employment)	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
19.	Cuti tahunan / Annual leave	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
20.	Cuti besar / Service leave	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
21.	Cuti ibadah / Worship leave	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
22.	Cuti melahirkan / Maternity leave	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
23.	Perjalanan dinas dalam dan luar negeri Domestic and foreign official travel	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

Program Pensiun

Rekind memberikan apresiasi kepada karyawan yang telah mengabdikan waktu dan tenaganya untuk Perusahaan dan memasuki pensiun dengan memberikan sejumlah benefit sebagai berikut:

1. Pesangan sesuai perhitungan undang-undang ketenagakerjaan, yang pembayarannya dilakukan oleh pihak ketiga yang ditunjuk oleh Perusahaan sebagai pengelola dana pesangon karyawan.
2. Hasil tabungan penghematan beban jasa sesuai
3. saldo yang dikelola oleh pihak ketiga yang ditunjuk oleh Perusahaan sebagai pengelola dana tabungan karyawan.
4. Uang hasil kompensasi sisa cuti tahunan yang masih aktif dan cuti besar yang masih berlaku sesuai ketentuan Perusahaan.
5. Uang penghargaan masa kerja sesuai ketentuan yang berlaku.
6. Jaminan hari tua yang diberikan dengan mekanisme bulanan dan dibayarkan hingga seumur hidup yang dikelola oleh pihak ketiga yang ditunjuk Perusahaan sebagai pengelola dana jaminan hari tua karyawan.
7. Plafon asuransi kesehatan pensiunan tanpa adanya tambahan asuransi kesehatan dan tanpa tambahan excess claim.

Usia pensiun normal karyawan tetap adalah ketika karyawan berusia 56 tahun, sedangkan usia pensiun khusus adalah 60 tahun dan hanya diperuntukkan bagi karyawan dengan penugasan terakhir sebagai Principal Engineer.

Selain kompensasi tersebut di atas, kepada karyawan yang memasuki pensiun, Rekind juga melakukan pelatihan purnabhakti. Pelatihan diberikan agar mereka memiliki kegiatan produktif setelah tidak lagi bekerja di Rekind. **[GRI 103-3] [GRI 201-3]**

Cuti Melahirkan

Rekind berkomitmen untuk mematuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku terkait ketenagakerjaan, termasuk di antaranya terkait pemenuhan hak cuti melahirkan. Selama tahun 2019, jumlah karyawan perempuan yang berhak cuti melahirkan dan mengambil hak tersebut tercatat sebanyak 4 (empat) orang karyawan dan karyawan laki-laki tercatat 24 (dua puluh empat) orang. **[GRI 103-3], [GRI 401-3]**

Retirement program

Rekind appreciates employees who have devoted their time and energy to the Company and entered retirement by providing a number of benefits as follows:

1. Severance pay is in accordance with the calculation of the labor law, which payment is made by a third party appointed by the Company to manage the employee severance pay.
2. The resulting savings in service expense savings are appropriate
3. Balances managed by a third party appointed by the Company as manager of employee savings funds.
4. Money from the compensation for remaining active annual leave and leave that are still valid in accordance with Company regulations.
5. Employee award money is in accordance with applicable regulations.
6. The old age insurance is provided on a monthly basis and is paid for up to a lifetime which is managed by a third party appointed by the Company as the manager of the employee's pension fund.
7. Ceiling of retiree health insurance without any additional health insurance and without the addition of excess claim.

The normal retirement age for permanent employees is when the employee is 56 years old, while the special retirement age is 60 years and is only for employees with the last assignment as Principal Engineers.

In addition to the compensation above, for employees who are retiring, Rekind also conducts retirement training. Training is provided so that they have productive activities after they no longer work at Rekind. **[GRI 103-3] [GRI 201-3]**

Maternity Leave

Rekind is committed to complying with all applicable laws and regulations related to employment, including the fulfillment of maternity leave rights. During 2019, the number of female employees entitled to maternity leave and take these rights was recorded as many as 4 (four) people and for male employees recorded as many as 24 (twenty four) people. **[GRI 103-3], [GRI 401-3]**

Penerapan Reward dan Punishment

Rekind senantiasa memberikan berbagai jenis apresiasi kepada pegawai berdasarkan pencapaian kinerja atau Key Performance Indicators (KPI). Pemberian apresiasi dilakukan untuk memacu semangat setiap karyawan untuk terus berkembang, berkompetisi dan menciptakan berbagai inovasi sehingga tercipta lingkungan kerja yang nyaman serta produktivitas dan loyalitas karyawan yang meningkat.

Rekind telah menerapkan program reward untuk karyawan berupa penghargaan purna bakti, masa bakti, dan pemenang inovasi (Rekinnovation). Rekind juga memberikan apresiasi anak karyawan berprestasi dan knowledge management serta beasiswa. Penghargaan purna bakti berupa cincin diberikan kepada karyawan yang pensiun. Sedangkan penghargaan masa bakti diberikan kepada karyawan dengan masa kerja 10, 20, dan 25 tahun. Penghargaan pemenang Rekinnovation diberikan kepada tim dan individu sesuai kategori lomba. Beasiswa diberikan kepada karyawan untuk jenjang S2 di luar dan dalam negeri serta short course. Berikut adalah reward diberikan kepada karyawan selama tahun 2019:

No.	Jenis Reward Reward Type	Jumlah Penerima Number of Recipients
1.	Penghargaan Purna Bakti / Retirement Award	20
2.	Penghargaan Masa Bakti / Period of Service Award	-
3.	Pemenang Rekinnovation / Rekinnovation Winner	26
4.	Beasiswa / Scholarship	3
5.	Short Course / Short Course	2

Rekind juga menerapkan punishment bagi karyawan yang melakukan pelanggaran berupa sanksi atau hukuman disiplin berdasarkan tingkat dan jenis sanksi yang berlaku di Perusahaan. Penentuan jenis sanksi didasarkan pada pelanggaran yang dilakukan, dampak yang ditimbulkan dan unsur perbuatan. Jenis sanksi yang berlaku meliputi teguran, peringatan dan sanksi lainnya yang disesuaikan dengan tingkat pelanggaran.

Application of Rewards and Punishment

Rekind always provides various types of appreciation to employees based on performance achievement or Key Performance Indicators (KPI). Giving appreciation is done to spur the enthusiasm of every employee to continue to develop, compete and create various innovations so as to create a comfortable work environment and increase employee productivity and loyalty.

Rekind has implemented a reward program for employees in the form of retirement awards, years of service, and innovation winners (Rekinnovation). Rekind also gave appreciation for outstanding employees' children and knowledge management and scholarships. The retirement award in the form of a ring is given to retired employees. While the award for service period is given to employees with ten, 20, and 25 years of service. Rekinnovation winner awards are given to teams and individuals according to the competition category. Scholarships are given to employees for Masters levels abroad and domestically as well as short courses. The following are the rewards given to employees during 2019:

Rekind also applies punishment for employees who commit violations in the form of sanctions or disciplinary penalties based on the level and type of sanctions applicable in the Company. Determination of the type of sanction is based on the violation committed, the impact and the element of the act. The types of sanctions that apply include reprimands, warnings and other sanctions that are adjusted to the level of violation.

Independent Safety Culture [GRI 103-1]

Independent Safety Culture

Rekind sangat memperhatikan aspek keselamatan dan kesehatan kerja setiap karyawan dengan membentuk Divisi HSSE (Health, Safety, Security & Environment) sebagai pengelolanya di perusahaan. Berbagai program telah disusun dan direalisasikan dengan baik di seluruh unit mengacu pada Kebijakan Perusahaan tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan, Kerja, dan Lindungan Lingkungan serta Kebijakan Perusahaan tentang Human Capital Management.

Lingkungan kerja yang sehat dan aman merupakan prioritas dengan tujuan akhir adalah tercapainya angka kecelakaan kerja nol (zero accident), serta tidak adanya penyakit akibat kerja. Untuk mewujudkan angka kecelakaan kerja nol, Rekind mengupayakan seoptimal mungkin agar setiap prosedur, tahapan kerja, proses produksi hingga distribusi dijalankan sesuai aturan dan pedoman Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang berlaku.

Perusahaan mengacu pada sejumlah peraturan dan perundang-undangan yang mengatur tentang K3, antara lain: [GRI 103-2]

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
2. Undang-Undang No. 23 tahun 1992 tentang Kesehatan
3. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
4. OHSAS 18001:2007 Occupational Health and Safety Management System- Requirements
5. ISO 45001 Occupational Health and Safety

Di samping itu, Rekind juga telah memiliki kebijakan internal yang berkaitan dengan aspek ketenagakerjaan dan K3, antara lain:

1. Kebijakan Health, Safety, Environmental Management System PT Rekayasa Industri Nomor 22000-PL-01.
2. Kebijakan HSE yang terdapat dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Bab VI tentang perlindungan K3L dan Pasal 30 tentang Keselamatan Kerja dan Perlengkapan Kerja.

Rekind pays close attention to the safety and health aspects of every employee by forming an HSSE (Health, Safety, Security & Environment) Division as the manager of the company. Various programs have been well prepared and implemented in all units referring to the Company Policy regarding the Implementation of the Management System for Safety, Health, Work and Environmental Protection as well as the Company Policy regarding Human Capital Management.

Healthy and safe work environment is a priority with the ultimate goal being the achievement of a zero accident rate, as well as the absence of work-related diseases. To realize zero work accidents, Rekind strives as optimally as possible so that each procedure, work stage, production process to distribution is carried out according to the applicable Occupational Health and Safety (OHS) rules and guidelines.

The Company's refers to a number of rules and regulations governing OHS, including: [GRI 103-2]

1. Law No. 1 of 1970 concerning Work Safety
2. Law No. 23 of 1992 concerning Health
3. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower
4. OHSAS 18001:2007 Occupational Health and Safety Management System-Requirements
5. ISO 45001 Occupational Health and Safety

In addition, Rekind also has internal policies related to manpower and K3 aspects, including:

1. PT Rekayasa Industri's Health, Safety, Environmental Management System Policy Number 22000-PL-01.
2. HSE policy contained in the Collective Labor Agreement (PKB) Chapter VI concerning K3L protection and Article 30 concerning Work Safety and Work Equipment.

3. Code of Conduct yang disahkan tanggal 30 November 2018 oleh Dewan Komisaris dan Direktur Utama.

3. Code of Conduct which was ratified on 30 November 2018 by the Board of Commissioners and President Director.

Sistem Manajemen, Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lindungan Lingkungan [GRI 403-3]

Sistem Manajemen Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lindungan Lingkungan (SMK3LL) didasari pada siklus continuous improvement yang terdiri dari tahap Kebijakan, Planning, Implementation, Cheching and Correction. SMK3LL digunakan sebagai kerangka acuan dalam menyusun program dan kebijakan kesehatan, keselamatan kerja dan lindungan lingkungan kerja seluruh entitas yang terlibat dalam seluruh proses bisnis Rekind. Dalam menjalankan SMK3LL, Rekind memiliki 13 elemen yaitu:

Management System, Health, Work Safety and Environmental Protection [GRI 403-3]

The Health, Safety, and Environmental Protection Management System (SMK3LL) is based on a continuous improvement cycle consisting of the steps of Policy, Planning, Implementation, Cheching and Correction. SMK3LL is used as a frame of reference in preparing programs and policies for health, safety and work environment protection of all entities involved in all Rekind business processes. In running SMK3LL, Rekind has 13 elements, namely:



13 elemen HSE PT Rekayasa Industri di atas merupakan dasar pelaksanaan Sistem Manajemen HSE di PT Rekayasa Industri. Ke-13 elemen tersebut merupakan dasar pelaksanaan SMK3LL di Rekind dan semua harus dilaksanakan di semua proyek sebagai dasar pelaksanaan program-program kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan lingkungan.

Dalam penerapan SMK3LL, Rekind senantiasa mematuhi setiap peraturan perundangan dan standar teknis yang dikeluarkan Pemerintah mulai dari Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Menteri, Keputusan Menteri, dan standar teknis baik nasional, internasional, dan peraturan daerah setempat. Kepatuhan terhadap perundangan ini merupakan wujud tanggung jawab secara nyata terhadap persyaratan dan ketentuan yang baik yang diwajibkan pemerintah maupun pemilik proyek. Tingkat kepatuhan ini akan selalu dievaluasi (gap analysis) secara berkala sekurang- kurangnya tiap 6 (enam) bulan sekali guna menjamin bahwa peraturan perundangan selalu dipenuhi dalam setiap aktivitas baik di kantor maupun proyek dan dipastikan selalu dalam edisi terbaru (up to date).

Rekind harus melakukan investigasi/ penyelidikan atas setiap kejadian kecelakaan, kebakaran, pencemaran lingkungan, kerusakan aset secara terencana dan terorganisasi untuk memperoleh data obyektif sebab dan akibat kejadian serta melaporkannya secara bertanggung jawab kepada instansi terkait sesuai dengan tata cara dan tata waktu yang telah ditetapkan.

Kegiatan pelaporan dan penyelidikan kejadian kecelakaan dan pencemaran lingkungan ditujukan untuk menjelaskan fakta- fakta dan keadaan yang berkaitan dengan penyebab dasar dan penyebab langsung suatu kejadian kecelakaan dan pencemaran lingkungan, tindakan perbaikan dan tindakan untuk mencegah terulangnya kejadian serupa. Laporan dan hasil investigasi suatu kejadian kecelakaan atau pencemaran lingkungan juga dituangkan dalam HSE news/HSE alert sebagai bentuk lesson learned agar tidak terjadi kecelakaan serupa di proyek-proyek Rekind lainnya.

The 13 HSE elements of PT Rekayasa Industri above are the basis for the implementation of the HSE Management System at PT Rekayasa Industri. These 13 elements are the basis for implementing SMK3LL in Rekind and all must be implemented in all projects as the basis for implementing health, work safety and environmental protection programs.

In implementing SMK3LL, Rekind always complies with every statutory regulation and technical standards issued by the Government ranging from Laws, Government Regulations, Ministerial Regulations, Ministerial Decrees, and technical standards both national, international and local regional regulations. Compliance with these laws is a form of real responsibility for the terms and conditions that are required by both the government and the project owner. This level of compliance will always be evaluated (gap analysis) periodically at least once every 6 (six) months to ensure that laws and regulations are always fulfilled in every activity, both in the office and project, and is ensured that it is always in the latest edition (up to date).

Rekind must carry out an investigation/ investigation of every incident of accident, fire, environmental pollution, damage to assets in a planned and organized manner to obtain objective data on the cause and effect of the incident as well as report it responsibly to the relevant agencies in accordance with the procedures and timeframe that have been determined.

Reporting and investigating activities of accidents and environmental pollution are intended to explain facts and circumstances relating to the basic causes and direct causes of an accident and environmental pollution, corrective action and action to prevent the recurrence of a similar incident. Reports and results of investigations of an accident or environmental pollution are also included in the HSE news / HSE alert as a form of lesson learned so that similar accidents do not occur in other Rekind projects.

Layanan Kesehatan bagi Karyawan [GRI 103-2, 403-3, 403-6, 403-10]

Dalam mewujudkan pelaksanaan praktik bisnis konstruksi yang baik, Rekind menempatkan keselamatan sebagai prioritas utama serta menjamin aspek HSE dan mewujudkan kegiatan operasi yang aman bagi seluruh pekerja dan kontraktor, secara berkesinambungan dilakukan pengelolaan terhadap potensi bahaya dan kecelakaan kerja. Untuk itu, seluruh wilayah kerja Rekind termasuk lokasi proyek telah dilengkapi berbagai fasilitas kesehatan dan klinik beserta dokter yang dapat diakses oleh seluruh pekerja dan kontraktor. Setiap tempat kerja Rekind dipastikan telah dilengkapi kotak P3K sebagai pertolongan pertama pada kecelakaan ringan.

Secara umum terdapat tiga jenis pemeriksaan yang dilakukan yaitu pemeriksaan kesehatan awal, pemeriksaan kesehatan berkala, dan pemeriksaan kesehatan khusus. Pemeriksaan kesehatan khusus ditujukan kepada karyawan maupun pekerja dari subkontraktor yang menangani jenis pekerjaan berisiko tinggi.

Panitia pembina Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) [GRI 403-4]

Rekind terus menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang sejalan dengan standar internasional; OHSAS 18001:2007. Manajemen K3 dikelola oleh Bagian Lingkungan Kesehatan dan Keselamatan. Bagian ini berfungsi memantau implementasi sistem manajemen K3 dan lingkungan di Rekind.

Komunikasi HSE terus dibangun secara dua arah antara perusahaan dan seluruh karyawan. Hal ini bertujuan agar karyawan dapat mengungkapkan permasalahan HSE yang ditemui di lapangan dan perusahaan dapat melakukan mitigasi terhadap permasalahan HSE tersebut. Untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman khususnya di lokasi proyek, komunikasi HSE dilakukan melalui Safety Induction, HSE Morning Talk, Toolbox Meeting, dan HSE Meeting. Selain itu, Rekind juga menyediakan komunikasi HSE melalui media digital.

Di samping itu Rekind juga membentuk Tim Panitia Pembina Kesehatan & Keselamatan Kerja (P2K3) untuk meningkatkan efektifitas pelaksanaan SMK3LL dan sebagai wujud komitmen Rekind

Health Services for Employees [GRI 103-2, 403-3, 403-6, 403-10]

In realizing the implementation of good construction business practices, Rekind places safety as a top priority for guarantee aspects of HSE and realize safe operations for all employees and contractors, potential hazards and work accidents are managed continuously. For this reason, Rekind's work areas including the project sites have been equipped with various health facilities and clinics with doctors that can be accessed by all employees and contractors. Every workplace at Rekind is ensured to have been equipped with a first aid kit for minor accidents.

In general there are three types of examinations carried out namely the initial health examination, periodic health checks, and special health checks. Special health checks are aimed at employees and workers of subcontractors who handle high-risk types of work.

Occupational Safety & Health (K3) Committee [GRI 403-4]

Rekind continues to implement an occupational safety and health management system in line with international standards; OHSAS 18001: 2007. K3 management is managed by the Environmental Health and Safety Section. This section functions to monitor the implementation of the K3 and environmental management system in Rekind.

HSE communication continues to be built in two directions between the company and all employees. It is intended that employees can disclose HSE problems encountered in the field and companies can mitigate these HSE problems. To create a safe working environment, especially at the project site, HSE communication is carried out through Safety Induction, HSE Morning Talk, Toolbox Meeting, and HSE Meeting. Apart from that, Rekind also provides HSE communication via digital media.

In addition, Rekind also formed a Team of Health & Safety Advisory Committee (P2K3) to increase the effectiveness of the implementation of SMK3LL and as a form of Rekind's commitment in placing

dalam menempatkan Keselamatan, kesehatan, Kerja dan Lindungan Lingkungan yang merupakan prioritas utama perusahaan. P2K3 bertugas untuk mengembangkan kerjasama antara Pengusaha dengan Pekerja di tempat kerja guna memecahkan permasalahan di bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja, mencegah dan mengurangi terjadinya kecelakaan kerja, kebakaran, peledakan, keracunan, penyakit akibat kerja serta pencemaran lingkungan dalam rangka melancarkan jalannya proses produksi sehingga akan meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja. Pembentukan P2K3 PT. Rekayasa Industri diatur dalam Surat Keputusan Kepala Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Administrasi Jakarta Selatan No. 2700/2018.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Menteri Tenaga Kerja RI no. PER.04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Tata Cara Penunjukan ahli Keselamatan Kerja dan sebagai salah satu bukti implementasi Elemen I SM3LL, yakni keterlibatan pimpinan dalam implementasi SM3KLL di site proyek.

Untuk melihat efektivitas sistem tanggap darurat, divisi HSE melakukan rapat P2K3 secara rutin sekurang-kurangnya satu bulan sekali sebagai prosedur penanganan keadaan darurat secara berkala diujicobakan, dengan maksud agar dimengerti, dipahami dan seluruh karyawan mampu menjalankannya apabila terjadi keadaan darurat. Simulasi tanggap darurat (Emergency Simulation) dilakukan setiap 1 tahun sekali dengan melibatkan seluruh personil yang ada di perusahaan dan masyarakat sekitar Perusahaan.

Pelatihan HSE bertujuan untuk meningkatkan kompetensi aspek K3LL sekaligus meningkatkan awareness entitas yang terlibat dalam aktivitas Rekind. Pelatihan diselenggarakan tidak hanya di kantor pusat namun di area site proyek. Pelatihan HSE antara lain Training Basic First Aid (BFA), HSE Briefing CM, HSE Training School, Training Fire Fighting, Training Emergency Drill. Selain itu, terdapat juga pelatihan HSE sesuai dengan risiko proyek yang dikerjakannya, antara lain HSE tematik training, HSE Training School, HSE Passport Training. **[GRI 403-5]**

safety, health, work and environmental protection which are the company's top priorities. P2K3 is tasked with developing cooperation between employers and workers in the workplace to solve problems in the field of occupational safety and health, prevent and reduce the occurrence of work accidents, fires, explosions, poisoning, occupational diseases and environmental pollution in the framework of smoothing the production process so as to increase work efficiency and productivity. The formation of P2K3 PT.Rekayasa Industri is regulated in the Decree of the Head of the Manpower and Transmigration Office for the City of South Jakarta Administration No.2700/2018.

As a form of compliance with the Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No.PER.04 / MEN / 1987 concerning the Committee for Occupational Safety and Health and Procedures for the Appointment of Work Safety Experts and as evidence of the implementation of Element I SM3LL, namely the involvement of the leadership in implementing the EMS at the project site.

To see the effectiveness of the emergency response system, the HSE division conducts routine P2K3 meetings at least once a month as procedures for handling emergency situations are regularly tested, with the intention of being understood, understood and all employees are able to carry it out in the event of an emergency. Emergency simulation is conducted once a year by involving all personnel in the company and the community around the Company.

HSE training aims to improve the competence of K3LL aspects as well as increase awareness of entities involved in Rekind activities. The training is held not only at the head office but at the project site area. HSE training includes Basic First Aid (BFA) Training, HSE Briefing CM, HSE Training School, Fire Fighting Training, Emergency Drill Training. In addition, there is also HSE training according to the risk of the project it is working on, including thematic HSE training, HSE Training School, HSE Passport Training. **[GRI 403-5]**

HSE Internal Control

HSE Internal Control merupakan salah satu bagian dari sistem manajemen HSE. Internal Control HSE adalah program yang dilakukan untuk mengukur tingkat kepatuhan terhadap peraturan dan prosedur PT Rekayasa Industri yang berlaku khususnya terkait aspek HSE.

Selain itu program ini digunakan sebagai metode evaluasi implementasi sistem manajemen HSE secara keseluruhan dan perbaikan yang bersifat continuous improvement.

Contractor Safety Management System (CSMS) [GRI 403-2]

Rekind memastikan bahwa setiap kontraktor telah memenuhi seluruh persyaratan K3 sesuai peraturan perundangan dan memiliki standar yang sama dengan Rekind. Perusahaan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja Kontraktor (Contractor Safety Management System/CSMS) untuk memastikan bahwa setiap kontraktor memenuhi persyaratan kesehatan, keamanan kerja dan memenuhi persyaratan lingkungan.

Contractor Safety Management System (CSMS) adalah proses menyeleksi dan memilih subkontraktor yang memiliki manajemen K3LL yang baik, sehingga kemungkinan terjadinya segala jenis kecelakaan yang berakibat pada properti, lingkungan dan orang selama pelaksanaan pekerjaan dapat dikurangi. Implementasi dilakukan untuk menyeleksi subkontraktor dalam menyelesaikan paket pekerjaan yang spesifik pada EPC Project.

Kinerja HSE Rekind [403-9]

Penerapan HSE berlaku bagi Insan Rekind dan pemangku kepentingan lain yang ada di lokasi operasional. Rekind juga memberlakukan penerapan HSE baik kepada mitra kerja dan subkontraktor serta tamu yang meninjau proyek.

Sepanjang tahun 2019, Rekind mencatat berbagai insiden dan tingkat kecelakaan kerja yang ada di area operasional. Pelaporan insiden mencakup insiden yang dialami oleh seluruh karyawan organik dan terampil, karyawan kontrak, pekerja subkontraktor, dan mitra kerja. Kinerja statistik HSE di tahun 2019, terdiri dari adanya beberapa insiden yang bersifat recordable maupun

HSE Internal Control

HSE Internal Control is a part of the HSE management system. Internal Control HSE is a program carried out to measure the level of compliance with the applicable regulations and procedures of PT Rekayasa Industri, especially regarding HSE aspects.

In addition, this program is used as a method for evaluating the implementation of the HSE management system as a whole and for continuous improvement.

Contractor Safety Management System (CSMS) [GRI 403-2]

Rekind ensure that each contractor has fulfilled all OHS requirements in accordance with laws and regulations and has the same standards as Rekind. The company implements a Contractor Safety Management System (CSMS) to ensure that each contractor meets health, work safety and environmental requirements.

The Contractor Safety Management System (CSMS) is the process of selecting subcontractors who have good K3LL management, so that the possibility of all kinds of accidents that affect property, the environment and people during work can be reduced. Implementation is carried out to select subcontractors in completing specific work packages for the EPC Project.

HSE Rekind Performance [403-9]

The implementation of HSE applies to Rekind Individuals and other stakeholders in operational locations. Rekind also applies HSE to both work partners and subcontractors as well as guests who inspect the project.

Throughout 2019, Rekind recorded various incidents and rates of work accidents in the operational area. Incident reporting includes incidents experienced by all organic and skilled employees, contract employees, subcontractor workers and work partners. HSE statistical performance in 2019, consisted of several incidents that were both recordable and

reportable. Informasi mengenai kinerja K3 pada tahun pelaporan disajikan dalam tabel berikut: [GRI 103-3, GRI 403-2]

reportable. Information on OHS performance in the reporting year is presented in the following table: [GRI 103-3, GRI 403-2]

Jam Kerja Aman [GRI 403-9]

Safe Man Hours

Kategori Category	Jumlah Kejadian Number of Events	
	2018	2019
Man Hours	7.815.618	13.756.915

Tingkat Kecelakaan Kerja [GRI 403-9]

Work Accident Rate

Kategori Category	Jumlah Kejadian Number of Events	
	2018	2019
Total Lost Time Injuries (Total LTI)	0	0
Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR)	0	0,000
Fatality Accident Rate (FAR)	0	0,00
Total Recordable Injury Rate (TRIR)	0	0,22

Sampai tahun 2019, PT Rekayasa Industri memiliki total jam kerja aman (*total safe man hours*)

213.803.231

Catatan/Note:

- Total LTI = Total kejadian yang menyebabkan kematian dan hilangnya hari kerja
Total Lost Time Injuries
- LTIFR = Rasio Kecelakaan yang menyebabkan hilangnya hari kerja
Lost Time Injury Frequency Rate
- RWDC = Kejadian yang menyebabkan seseorang bekerja dengan Batasan tertentu
Restricted Work Day Case
- FAR = Rasio Kematian akibat kecelakaan Kerja
Fatality Accident Rate
- TRIR = Rasio total kecelakaan kerja yang tercatat
Total Recordable Injury Rate

Tanggung Jawab Sosial terhadap Produk dan Jasa [GRI 416-2]

Komitmen Perusahaan pada tanggung jawab sosial perusahaan terkait pelanggan merupakan bagian dari transformasi Rekind, sebagai langkah untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggan. Perusahaan dituntut untuk selalu mendukung dan memfasilitasi kebutuhan dan harapan pelanggan agar tercipta customer

Social Responsibility for Products and Services [GRI 416-2]

The Company's commitment to corporate social responsibility related to customers is part of the transformation of Rekind, as a step to improve service to customers. the Company is required to always support and facilitate customer needs and expectations in order to create customer engagement. Some of the issues covered are

engagement. Beberapa isu yang tercakup di dalamnya yaitu terkait dengan jaminan mutu produk, kualitas layanan, keselamatan dan kesehatan pelanggan, pengaduan dan penyelesaian keluhan konsumen, serta digitalisasi layanan.

Rekind terus meningkatkan produk dan mutu layanan jasanya dengan memprioritaskan aspek kesehatan, keselamatan kerja seluruh karyawan, pelanggan, mitra kerja, maupun pemangku kepentingan lain serta melakukan perlindungan lingkungan dan aset perusahaan sebagai komitmen dalam mewujudkan kepuasan pelanggan.

Guna memastikan setiap proyek yang dilakukan sesuai dengan standar sistem manajemen yang berkualitas sesuai harapan pelanggan, Rekind melakukan pembuatan PQP sebelum memulai suatu pekerjaan. Perencanaan ini meliputi aspek sumber daya manusia, HSE, teknologi, target pelanggan dan lain-lain. Melalui perencanaan kualitas, Rekind berupaya memitigasi risiko yang mungkin terjadi, sehingga dapat mencegah hal-hal yang berdampak negatif dalam pelaksanaan pekerjaan yang dapat berakibat ketidakpuasan pelanggan terhadap jasa yang diberikan oleh Rekind.

Rekind menyediakan sumber daya profesional serta peralatan maupun material untuk melaksanakan pekerjaan sesuai permintaan pelanggan. Komunikasi pemasaran atas jasa dilakukan secara business to business dengan berbagai marketing tools. Tidak ada insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dalam hal ini.

Pelanggan merupakan salah satu pemeran utama yang sangat berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan bisnis sehingga Rekind berkomitmen untuk menempatkan kepuasan pelanggan sebagai prioritas utama.

Selama ini, Rekind dikenal sebagai perusahaan yang menawarkan layanan EPCC komprehensif untuk semua jenis proyek, mulai dari turnkey lengkap untuk membangun operasi dan pemeliharaan.

Selain itu, Rekind juga menyediakan layanan teknik, konstruksi dan commissioning, pengadaan, manajemen proyek dan konsultasi, serta jasa

related to product quality assurance, service quality, customer safety and health, complaints and resolution of consumer complaints, and digitalization of services.

Rekind continues to improve its products and service quality by prioritizing health aspects, work safety for all employees, customers, work partners and other stakeholders as well as protecting the environment and company assets as a commitment to realize customer satisfaction.

In order to ensure that each project is carried out in accordance with a quality management system that meets the customer's expectations, Rekind makes a PQP before starting a job. This plan covers aspects of human resources, HSE, technology, customer target and others. Through quality planning, Rekind seeks to mitigate risks that might occur, so that it can prevent things that have a negative impact on the work that can result in customer dissatisfaction with the services provided by Rekind.

Rekind provides professional resources and equipments as well as materials to carry out work according to customer requests. Marketing communications for services are carried out in business to business with various marketing tools. There are no incidents of non-compliance with regulations in this matter.

The customer is one of the main stakeholders playing a very significant role on the sustainability of the business so that Rekind is committed to placing customer satisfaction as the top priority

During this time, Rekind was known as a company that offers comprehensive EPCC services for all types of projects, from complete turnkey to build operations and maintenance.

In addition, Rekind also provides engineering, construction and commissioning services, procurement, project management and

pembangunan operasi dan pemeliharaan sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Keberagaman layanan yang ada menuntut Rekind bisa memberikan layanan terbaik dan memuaskan kepada semua pelanggan.

Untuk itu, sejak awal kehadirannya, Rekind berupaya untuk menghadirkan produk dan jasa yang berkualitas, andal, dan tepat waktu dalam penyelesaian. Dengan upaya seperti itu, niscaya kepuasan dan kepercayaan pelanggan akan bisa dipetik, yang pada gilirannya akan menumbuhkan hubungan yang saling menguntungkan.

[GRI 416-2]

Rekind menempatkan kepuasan pelanggan sebagai aspek yang mendasar dan penting. Untuk itu, Rekind terus meningkatkan produk dan mutu layanan jasanya dengan memprioritaskan aspek kesehatan, keselamatan kerja seluruh karyawan, pelanggan, mitra kerja, maupun pemangku kepentingan lain serta melakukan lindung lingkungan dan aset perusahaan sebagai komitmen dalam mewujudkan kepuasan pelanggan.

Sebagai pedoman pelaksanaan untuk memastikan kepuasan pelanggan, Rekind menerapkan ISO 9001:2008 Sistem Manajemen Mutu untuk berbagai layanan yang dimiliki, sistem manajemen lingkungan ISO 14001, sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja karyawan (OHSAS 18001), Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance - GCG), Manajemen Risiko Perusahaan (Corporate Risk Management - CRM), serta regulasi lain yang terkait dengan perbaikan kinerja Rekind. Secara berkala Rekind melaksanakan survei indeks kepuasan pelanggan atau customer satisfaction index (CSI).

Indeks kepuasan pelanggan dan pegawai Rekind dalam dua tahun terakhir:

consulting, as well as construction operations and maintenance services according to customer needs. The diversity of existing services demands that Rekind be able to provide the best and satisfying service to all customers.

For this reason, since its inception, Rekind strives to deliver quality, reliable, and timely products and services in completion. With such efforts, customer satisfaction and trust will undoubtedly be gained, which in turn will foster mutually beneficial relationships. **[GRI 416-2]**

Rekind puts customer satisfaction as a fundamental and important aspect. To that end, Rekind continues to improve its products and service quality by prioritizing the health and safety aspects of all employees, customers, partners, as well as other stakeholders as well as protecting the environment and company assets as a commitment to realizing customer satisfaction.

As an implementation guideline to ensure customer satisfaction, Rekind implements the ISO 9001: 2008 Quality Management System for its various services, the ISO 14001 environmental management system, employee occupational health and safety management system (OHSAS 18001), Good Corporate Governance (GCG), Corporate Risk Management (CRM), as well as other regulations related to improving Rekind's performance. Rekind periodically conducts customer satisfaction index (CSI) surveys.

Rekind customer and employee satisfaction index in the last two years:

Keterangan Information	2018	2019
Kepuasan Pelanggan Customer satisfaction	3,94	3,99
Kepuasan Karyawan Employee Satisfaction	66,99%	73,03%

Komunikasi Pemasaran

Untuk menjalin hubungan yang baik dengan pelanggan, Rekind terus berupaya untuk melakukan komunikasi pemasaran dengan berbagai cara dan jalur terbaik. Dengan upaya seperti itu diharapkan pelanggan selalu mendapatkan update informasi terkini dari Perusahaan, termasuk mengenai produk dan layanan.

Rekind meyakini bahwa komunikasi pemasaran yang tepat akan berimplikasi positif terhadap keberlanjutan usaha, sekaligus kemampuan bersaing Perusahaan di pasar global. Kegiatan komunikasi pemasaran selama tahun 2019 dilakukan melalui cara dan jalur sebagai berikut:

1. Pameran
2. Sponsor meeting
3. Project visit
4. Survei awareness
5. Updating informasi melalui media komunikasi, seperti website, media sosial, buletin, company profile, video profile dan leaflet
6. Publikasi di media massa dalam menjalankan komunikasi pemasaran, Rekind senantiasa mengikuti kaidah, aturan main dan etika yang berlaku, serta tidak merugikan pihak siapapun.

Dengan komitmen seperti itu, maka pada tahun 2019, tidak ada laporan pelanggaran, denda atau sanksi yang dijatuhkan kepada Rekind akibat ketidakpatuhan terhadap peraturan dan etika dalam komunikasi pemasaran. **[GRI 103-3, 417-2, GRI 417-3]**

Marketing Communication

To establish good relationships with customers, Rekind continues to strive to carry out marketing communications in the best ways and channels. With such efforts, it is hoped that customers will always receive the latest information updates from the Company, including regarding products and services.

Rekind believes that the right marketing communication will have positive implications for business sustainability, as well as the Company's ability to compete in the global market. Marketing communication activities during 2019 were carried out through the following ways and channels:

1. Exhibition
2. Meeting sponsor
3. Project visit
4. Awareness survey
5. Updating information through communication media, such as websites, social media, bulletin, company profiles, video profiles and leaflets
6. Publications in the mass media In carrying out marketing communications, Rekind always follows the rules, rules of the game and ethics, and does not harm anyone.

With such a commitment, in 2019, there will be no reports of violations, fines or sanctions imposed on Rekind due to non-compliance with regulations and ethics in marketing communications. **[GRI 103-3, 417-2, GRI 417-3]**

Tanggung Jawab Sosial terkait Pengembangan Sosial dan Masyarakat

Social Responsibilities Related to Social and Community Development

Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Pengembangan Sosial dan Masyarakat [GRI 103-1, 103-2]

Sebagai entitas anak perusahaan badan usaha milik negara (BUMN), maka Rekind berkomitmen melaksanakan pengembangan sosial dan masyarakat sebagai bagian dari tanggung jawab sosial Perusahaan. Manfaat yang dapat diterima oleh masyarakat tidak hanya secara ekonomi, namun juga secara sosial. Hal ini juga sejalan dengan upaya Perusahaan dalam menciptakan kinerja usaha yang berkesinambungan. Kebijakan tanggung jawab sosial perusahaan terkait dengan pengembangan sosial dan masyarakat dilakukan berdasarkan dengan regulasi yang ada, antara lain yaitu Peraturan Menteri BUMN No.PER-02/MBU/7/2017 dan Peraturan Menteri BUMN No.PER-09/MBU/7/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, serta Peraturan Pemerintah No.40 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Prosedur Program Kemitraan dan Bina Lingkungan No. 10120-GP-01-03. Prosedur Pemulihan Pinjaman Mitra Binaan 10120-GP-01-04.

Isu dan Risiko Tanggung Jawab Sosial yang Dihadapi Perusahaan

Beberapa isu penting terhadap tanggung jawab sosial dibidang pengembangan sosial masyarakat yang relevan dengan kegiatan operasional perusahaan yaitu isu mengenai sosial budaya dan ekonomi masyarakat; yang meliputi kualitas kesehatan, kegiatan budaya, pendidikan, dampak bencana alam, pendapatan ekonomi, dan pendalaman pengetahuan/pengembangan potensi.

Dalam mengerjakan proyek konstruksi, terdapat potensi risiko-risiko terkait kondisi sosial masyarakat yang mungkin bersinggungan dengan kegiatan proyek. Risiko yang terjadi bagi korporasi yaitu antara lain gangguan terhadap operasional

Policy and Commitment of Corporate Social Responsibility in Social and Community Development Sector [GRI 103-1, 103-2]

As a subsidiary entity of state-owned enterprises (BUMN), Rekind is committed to implementing social and community development as part of the Company's social responsibility. Benefits that can be received by the community are not only economically, but also socially. This is also in line with the Company's efforts to create sustainable business performance. Corporate social responsibility policies related to social and community development are carried out based on existing regulations, including the Minister of BUMN Regulation No.PER-02/MBU/7/2017 and Regulation of the Minister of BUMN No.PER-09/MBU/7/2015 regarding the Partnership Program and Community Development Program for State-Owned Enterprises, as well as Government Regulation No.40 of 2012 on Social and Environmental Responsibility for Limited Liability Companies. Partnership and Community Development Program Procedure No. 10120-GP-01-03. Foster Partner Loan Recovery Procedure 10120-GP-01-04.

Issues and Risks of Social Responsibility Faced by Companies

Several important issues regarding social responsibility in the field of social community development that are relevant to the company's operational activities are issues concerning the socio-cultural and community economy; which includes the quality of health, cultural activities, education, the impact of natural disasters, economic income, and deepening of knowledge/potential development.

In working on a construction project, there are potential risks related to the social conditions of the community that may come into contact with project activities. Risks that occur for corporations include disruption to company operations and

perusahaan dan menggunakan pekerja lokal dan pemasok lokal, gangguan operasional, kehilangan reputasi sebagai perusahaan yang bertanggung jawab sosial. Risiko bagi masyarakat, yaitu gangguan kesehatan, rendahnya kualitas sumber daya manusia, dan hilangnya kesempatan untuk meningkatkan kesejahteraan, hilangnya hak terhadap akses ekonomi dan kesempatan untuk hidup dengan lebih baik.

Selain itu masalah yang dihadapi bangsa ini adalah masih tingginya tingkat pengangguran di daerah-daerah tertentu. Tidak menutup kemungkinan jika pengangguran cukup banyak di area sekitar proyek, hal ini akan memicu meningkatnya premanisme dan juga kriminalitas seperti pencurian yang tentu saja bisa menjadi ancaman bagi proyek atau risiko tinggi nya konflik antara pemangku kepentingan dengan proyek.

Pemangku Kepentingan dan Lingkup Dampak Pengembangan Sosial Kemasyarakatan [GRI 103-3], [GRI 413-1]

Dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial terhadap pengembangan sosial kemasyarakatan, untuk mencegah hal diatas, Rekind mengupayakan pelibatan pemangku kepentingan relevan dalam perumusan dan perencanaan inisiatif pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Untuk itu, Perusahaan berupaya melibatkan masyarakat sekitar, baik melalui rekrutmen maupun pelibatan sebagai pemasok lokal.

Perusahaan berupaya memberikan program pengembangan sosial kemasyarakatan yang bersifat langsung melalui PKBL, dengan tujuan memberikan dampak langsung terhadap masyarakat.

Rekind memiliki fungsi Community Development (comdev) yang membina relasi perusahaan dengan masyarakat dan sekaligus melaksanakan pelibatan masyarakat dalam berbagai kegiatan sejak perencanaan dan pelaksanaan hingga monitoring dan evaluasi. Rekind melibatkan diri dalam berbagai komunitas dengan masyarakat dan meningkatkan pengawasan dengan dinstansi terkait maupun dengan aparat desa/kelurahan agar tidak tumpang tindih dengan program yang sudah dilaksanakan, sehingga program-program yang dilaksanakan dapat mencapai sasaran dengan tepat.

using local workers and local suppliers, operational disruptions, loss of reputation as a socially responsible company. Risks to society, namely health problems, low quality of human resources, and loss of opportunities to improve welfare, loss of rights to economic access and opportunities to live a better life.

In addition, the problem faced by this nation is the high level of unemployment in certain areas. It is possible that if there is enough unemployment in the area around the project, this will trigger an increase in blackguard and also crime such as theft, which of course can be a threat to the project or a high risk of conflict between stakeholders and the project.

Stakeholders and the Scope of the Impact of Social Development [GRI 103-3], [GRI 413-1]

In implementing social responsibility towards community social development, to prevent the above, Rekind strives to involve relevant stakeholders in the formulation and planning of social and community development initiatives. For this reason, the Company seeks to involve the surrounding community, both through recruitment and involvement as local suppliers.

The company seeks to provide direct social development programs through PKBL, with the aim of having a direct impact on society.

Rekind has a Community Development (comdev) function that fosters company relations with the community and simultaneously carries out community involvement in various activities from planning and implementation to monitoring and evaluation. Rekind involves itself in various communities with the community and increases supervision with related agencies and with village /kelurahan officials so that they do not overlap with programs that have been implemented, so that the programs implemented can achieve their targets precisely.

Dalam hal ini, Comdev ini selalu berupaya untuk mendekatkan diri melalui cara-cara persuasif agar proyek dapat berjalan lancar serta memberikan perubahan positif. Tujuannya yaitu memastikan adanya pelibatan pemangku kepentingan dalam inisiatif pengembangan sosial dan kemasyarakatan.

Review Terhadap Regulasi dan Review Manajemen Terhadap Dampak CSR [GRI 413-2]

Manajemen Rekind senantiasa melakukan review terhadap regulasi maupun perubahannya dalam implementasi tanggung jawab sosial.

Manajemen memastikan seluruh aktivitas operasionalnya sesuai dengan kerangka hukum yang relevan, patuh pada seluruh aturan yang dibuatnya sendiri secara adil dan imparial, dan mengetahui perubahan perubahan dalam regulasi.

Keterlibatan Manajemen dalam Aktivitas CSR

Rekind juga melibatkan manajemen dalam mereview dan meningkatkan kredibilitas inisiatif dan laporan CSR & PKBL. Terdapat Vice President Corcom, CSR & PKBL yang berada dibawah pimpinan SVP Corporate Secretary & Legal unit Rekind yang memimpin jalannya tanggung jawab sosial mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga pemantauan kegiatan dibidang pengembangan masyarakat dan memastikan adanya keterlibatan Direksi, manajemen dan karyawan di dalamnya.

Upaya pengaruh perusahaan untuk mendorong pemasok, pelanggan, dan perusahaan sejenis untuk berkolaborasi dalam pengembangan masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat dalam bentuk CSR, sekurang-kurangnya masyarakat disiapkan untuk:

- Menyadari keadaannya, masalah yang dihadapi, peluang-peluang yang dapat dilakukan, serta memiliki kegiatan perbaikan kehidupan yang sesuai dan terbaik dengan daya nalar serta kemampuannya
- Melalui proses pembelajaran bersama, berlatih untuk membuat perencanaan bagi perbaikan kehidupannya.
- Melakukan kegiatan mereka secara partisipatif dengan atau tanpa fasilitas pihak luar
- Melakukan pemantauan dan evaluasi secara partisipatif terhadap semua kegiatan yang telah mereka lakukan

In this case, Comdev always tries to get closer to himself through persuasive ways so that the project can run smoothly and provide positive changes. The goal is to ensure stakeholder involvement in social and community development initiatives.

Review of Regulation and Management Review of the Impact of CSR [GRI 413-2]

Rekind management constantly reviews regulations and changes in the implementation of social responsibility.

Management ensures that all operational activities are in accordance with the relevant legal framework, complies with all rules that it has made itself fairly and impartially, and is aware of changes in regulations.

Management Involvement in CSR Activities

Rekind also involved management in reviewing and increasing the credibility of CSR & PKBL initiatives and reports. There is a Vice President Corcom, CSR & PKBL who is under head of the SVP Corporate Secretary & Legal Unit Rekind who leads the course of social responsibility starting from the planning, implementation, to monitoring stages of activities community development and ensuring the involvement of the Board of Directors, management and employees in it.

Company influence efforts to encourage suppliers, customers, and similar companies to collaborate in community development through community empowerment in forms CSR, at least the community is prepared to:

- Be aware of the situation, the problems faced, the opportunities that can be carried out, and have life improvement activities that are appropriate and best with the power of reason and ability.
- Through the process of learning together, practicing to make plans for the improvement of his life.
- Carry out their activities in a participatory manner with or without outside facilities
- Conduct participatory monitoring and evaluation of all the activities they have carried out

- Memanfaatkan hasil-hasil kegiatan secara partisipatif.

Kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan yang dilakukan melalui Program Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat yang dilaksanakan melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

Rencana dan Perumusan Kegiatan Tahun 2019

Pada tahun 2019, Rekind telah menetapkan beberapa target terkait pengembangan masyarakat, yaitu:

1. Program Kemitraan, yang meliputi:
 - Menyalurkan dana terhadap usaha kecil sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan yaitu sebesar Rp4,246 Milyar yang disalurkan kepada 44 calon Mitra Binaan;
 - Tercapainya target pengembalian (angsuran pokok) pinjaman yang telah ditetapkan;
 - Peningkatan kemampuan karyawan di lingkungan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) di dalam pengelolaan aktivitas yang terkait dengan peningkatan kemampuan usaha Mitra Binaan yang dibina.
2. Program Bina Lingkungan, terdiri dari rencana penyaluran dana Program Bina Lingkungan adalah Rp1,2 Milyar dan disalurkan dalam bentuk:
 1. Bantuan korban bencana alam;
 2. Bantuan pendidikan dan/atau pelatihan;
 3. Bantuan peningkatan kesehatan;
 4. Bantuan pengembangan prasarana dan/atau sarana umum;
 5. Bantuan sarana ibadah;
 6. Bantuan pelestarian alam;
 7. Bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan, termasuk untuk:
 - Elektrifikasi di daerah yang belum teraliri listrik,
 - Penyediaan sarana air bersih,
 - Penyediaan sarana Mandi Cuci Kakus,
 - Bantuan pendidikan, pelatihan, pemagangan, promosi, dan bentuk bantuan lain yang terkait dengan upaya peningkatan kemandirian ekonomi usaha kecil selain Mitra Binaan Program Kemitraan,

- Make use of the results of activities in a participatory manner.

Corporate social responsibility activities carried out through the Social and Community Development Program aim to improve the welfare and quality of life of the community carried out through the Partnership and Community Development Program.

Formulation and Activity Plan in 2019

In 2019, Rekind has set several targets related to community development, namely:

1. Partnership Program, which includes:
 - Channeling funds to small businesses in accordance with the predetermined budget, amounting to Rp4,246 billion which was distributed to 44 prospective Foster Partners;
 - The target repayment (principal installment) has been achieved;
 - Increasing the ability of employees in the Partnership and Community Development Program (PKBL) in managing activities related to improving the business capabilities of the Foster Partners.
2. The Community Development Program, which consists of a plan to distribute funds for the Community Development Program, is IDR 1.2 billion and is distributed in the form of:
 1. Assistance for victims of natural disasters;
 2. Education and / or training assistance;
 3. Health improvement assistance;
 4. Assistance for the development of public infrastructure and / or facilities;
 5. Religious facilities assistance;
 6. Nature conservation assistance;
 7. Community social assistance in the context of poverty alleviation, including for:
 - Electrification in areas without electricity,
 - Provision of clean water facilities,
 - Provision of bathing, washing, toilet facilities,
 - Education, training, apprenticeship, promotion, and form assistance other assistance related to efforts to increase self-reliance small business economy other than Partnership Program Foster Partners,

- Perbaikan rumah untuk masyarakat tidak mampu,
- Bantuan pembibitan untuk pertanian, peternakan, dan perikanan; atau Bantuan peralatan usaha.

Lingkup Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Kemasyarakatan

Perusahaan memiliki target yang terencana. Program Kemitraan dan Bina Lingkungan merupakan bantuan bagi masyarakat dalam meningkatkan kompetensi Usaha Mikro dan Kecil (UMK) sehingga menjadi usaha yang tangguh dan mandiri. Program ini diharapkan menyerap tenaga kerja dari masyarakat lokal dan mengembangkan ekonomi kemasyarakatan. Ruang lingkup Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang merupakan kewajiban dilaksanakan berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-02-MBU/7/2017 tanggal 5 Juli 2017 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-03/MBU/12/2016 jo PER-09/MBU/07/ 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Pelaksanaan Kegiatan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun 2019

Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) mengacu pada Menteri BUMN No.PER-02/MBU/7/2017 dan Peraturan Menteri BUMN No.PER-09/MBU/7/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara; Peraturan Pemerintah No.40 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas; Prosedur Program Kemitraan dan Bina Lingkungan No. 10120-GP-01-03; Prosedur Pemulihan Pinjaman Mitra Binaan 10120-GP-01-04.

Program Kemitraan

Pada tahun 2019, Rekind telah melaksanakan program kemitraan terhadap pengusaha ekonomi lemah dan koperasi dalam bentuk pinjaman modal kerja, pinjaman khusus dan pembinaan atau hibah. Sasaran dari pelaksanaan program ini adalah para pelaku UKM. Adapun sektor kegiatan usaha mitra binaan, antara lain industri, perdagangan,

- Home improvements for the poor,
- Nursery assistance for agriculture, livestock and fisheries; or business equipment assistance.

Scope of Community Social Responsibility Activities

The company has a well-planned target. The Partnership and Community Development Program is an assistance for the community in increasing the competence of Micro and Small Enterprises (MSEs) so that they become strong and independent businesses. This program is expected to absorb labor from the local community and develop the social economy. The scope of the Implementation of the Partnership and Community Development Program (PKBL) which is an obligation to be implemented based on the Regulation of the Minister of BUMN Number PER-02-MBU/7/2017 dated 5 July 2017 concerning the Second Amendment On the Regulation of the Minister for State-Owned Enterprises Number PER-03/MBU/12/2016 jo PER09/MBU/07/2015 concerning the Partnership Program and the Community Development Program for State-Owned Enterprises.

Implementation of Partnership and Community Development Program Activities in 2019

The implementation of the Partnership and Community Development Program (PKBL) refers to the Minister of BUMN No.PER-02 / MBU / 7/2017 and Minister of BUMN Regulation No.PER-09 / MBU / 7/2015 concerning the Partnership Program and the Community Development Program for State-Owned Enterprises; Government Regulation No.40 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies; Partnership and Community Development Program Procedure No.10120-GP-01-03; Loan Recovery Procedure for Fostered Partners 10120-GP-01-04.

Partnership Program

In 2019, Rekind has implemented a partnership program for economically weak entrepreneurs and cooperatives in the form of working capital loans, special loans and coaching or grants. The target of implementing this program is UKM players. The foster partner's business activities include industry, trade, agriculture, livestock,

pertanian, peternakan, perkebunan, perikanan, dan jasa. Program pemberian pinjaman bergulir, pelatihan, promosi/pameran dan pemberian alat usaha, diberikan berdasarkan spesifikasi yang dibutuhkan dan disesuaikan dengan perkembangan dan potensi setempat pada ketujuh sektor tersebut.

Rekind melaksanakan sejumlah kegiatan yang berkaitan dengan aktivitas pemberdayaan ekonomi dan sosial masyarakat, salah satunya dalam bentuk program kemitraan dengan penyaluran pinjaman dana kepada mitra binaan sesuai dengan sektor kegiatan usaha yaitu Sektor Jasa, Perdagangan, Pertanian dan Industri. Selama tahun 2019, penyaluran dana kemitraan adalah sebesar Rp4.245.580.731,- untuk 44 calon Mitra Binaan dan realisasinya pada tahun 2019 telah disalurkan kepada 49 Mitra Binaan sebesar Rp5.155.000.000,- atau 121% dari RKA tahun 2019. Kegiatan pembinaan ditujukan untuk memberikan bimbingan dan bantuan terhadap mitra binaan untuk memperkuat serta menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan mitra binaan menjadi usaha yang tangguh dan mandiri. **[GRI 103-3]**

1. Sektor Jasa;

Jumlah mitra binaan Rekind pada sektor kegiatan usaha Jasa yaitu kepada 16 mitra binaan dengan beberapa jenis usaha yaitu 9 mitra binaan Jasa Kontraktor; 1 mitra binaan jenis usaha Percetakan; 1 mitra binaan jenis usaha Design Grafis; 2 mitra binaan jenis usaha Bengkel Motor; 1 mitra binaan jenis usaha toko Salon dan Rias Pengantin; 1 mitra binaan jenis usaha Kontraktor dan Tralis Besi; 1 mitra binaan jenis usaha Penyalur pembantu rumah tangga.

2. Sektor Perdagangan;

Rekind menyalurkan dana terhadap sektor kegiatan usaha perdagangan kepada 16 mitra binaan yang meliputi beberapa jenis usaha yaitu 5 Warung Sembako; 1 mitra binaan jenis usaha masakan Padang; 1 mitra binaan jenis usaha bakso; 1 mitra binaan jenis usaha toko kue kering dan beras; 1 mitra binaan jenis usaha kantin; 1 mitra binaan jenis usaha toko pakaian dan sepatu; 1 mitra binaan jenis usaha obat herbal; 1 mitra binaan jenis usaha mitra binaan jenis usaha toko jual beli barang bekas;

plantation, fishery and services. The revolving loan program, training, promotion / exhibition and provision of business tools, is provided based on the required specifications and is adjusted to local developments and potential in the seven sectors.

Rekind carries out a number of activities related to economic and social empowerment activities, wrong one of which is in the form of a partnership program by channeling loan funds to fostered partners in accordance with the business activity sector, namely the Service, Trade, Agriculture and Industry Sector. During 2019, the distribution of partnership funds amounted to IDR 4,245,580,731, - for 44 prospective Foster Partners and the realization in 2019 has been distributed to 49 Foster Partners amounting to IDR 5,155,000,000, - or 121% of the 2019 RKA. aimed at providing guidance and assistance to fostered partners to strengthen and grow and improve the capabilities of the fostered partners to become strong and independent businesses. **[GRI 103-3]**

1. Service Sector;

The number of Rekind fostered partners in the Services business activity sector, namely 16 partners with several types of business, namely 9 partners assisted by Contractor Services; 1 partner assisted by the type of printing business; 1 partner assisted by the type of Graphic Design business; 2 partners assisted by motorbike repair business types; 1 fostered partner, type of salon and bridal makeup shop; 1 fostered partner for the type of Iron Contractor and Tralis; 1 partner assisted by type of business Distributor of household help.

2. Trade Sector;

Rekind channeled funds to the trading business activity sector to 16 fostered partners covering several types of businesses, namely 5 food stalls; 1 partner fostered by the Padang Cuisine business type; 1 partner fostered by the type of Bakso business; 1 partner fostered by the type of Pastry and Rice shop business; 1 partner of canteen business type; 1 partner for the type of clothing and shoe shop business; 1 foster partners for Herbal Medicine business types; 1 partner that is fostered by the type

1 mitra binaan jenis usaha pakan ternak; 1 mitra binaan jenis usaha ayam potong; 1 mitra binaan jenis usaha material pasir dan batu kali; 1 mitra binaan jenis usaha toko mur dan baut.

3. Sektor Pertanian

Rekind menyalurkan dana terhadap sektor kegiatan usaha Pertanian kepada 3 mitra binaan, yang meliputi beberapa jenis usaha yaitu 1 mitra binaan jenis usaha Pembibitan tanaman; 1 mitra binaan jenis usaha Pertanian Hortikultura; 1 mitra binaan jenis usaha sawi, kubis, tomat.

4. Sektor Industri

Rekind menyalurkan dana terhadap sektor kegiatan usaha Industri kepada 14 mitra binaan, yang meliputi beberapa jenis usaha yaitu 4 mitra binaan jenis usaha Kusen; 4 mitra binaan jenis usaha kitchen set/interior; 2 mitra binaan jenis usaha Marmer & Granit; 2 mitra binaan jenis usaha konvensi; 1 mitra binaan jenis usaha bengkel las; 1 mitra binaan jenis usaha fabrikasi.

Tabel berikut ini menyajikan data realisasinya per jenis usaha.

of business: Buying and selling used goods; 1 partner fostered for Animal Feed business type; 1 partner assisted by the type of Chicken Cut business; 1 type of business foster partner in sand and river stone material; 1 partner for the type of nut and bolt shop business.

3. Agricultural Sector;

Rekind distributes funds to the agricultural business activity sector to 3 fostered partners, covering several types of businesses, namely 1 partner assisted in the type of plant nursery business; 1 fostered partner of Horticultural Agriculture business type; 1 partner for Sawi, Cabbage, Tomato type of business.

4. Industrial Sector

Rekind distributed funds to the Industrial business activity sector to 14 fostered partners, covering several types of businesses, namely 4 partners assisted by the type of Kusen business; 4 partners of Kitchen Set/Interior business type; 2 partners of marble & granite business type; 2 partners of convention business types; 1 partner fostered for welding workshop business type; 1 partner fostered for fabrication business.

The following table presents the realization data per type of business

Tabel Penyaluran Pinjaman Berdasarkan Sektor Usaha

Sektor Sector	Sampai Desember 2018 Until December 2018		2019		Sampai Desember 2019 Until December 2019	
	Mitra Binaan Fostered Partners	Total (dalam Rupiah) Total (in IDR)	Mitra Binaan Fostered Partners	Total (dalam Rupiah) Total (in IDR)	Mitra Binaan Fostered Partners	Total (dalam Rupiah) Total (in IDR)
Industri Industry	476	20.747.400.000	14	1.560.000.000	490	22.307.400.000
Perdagangan Trading	819	28.258.600.000	16	1.430.000.000	835	29.688.600.000
Pertanian Agriculture	73	3.568.000.000	3	400.000.000	76	3.968.000.000
Peternakan Ranch	93	3.167.500.000	-	-	93	3.167.500.000
Perkebunan Plantation	-	-	-	-	-	-

Sektor Sector	Sampai Desember 2018 Until December 2018		2019		Sampai Desember 2019 Until December 2019	
	Mitra Binaan Fostered Partners	Total (dalam Rupiah) Total (in IDR)	Mitra Binaan Fostered Partners	Total (dalam Rupiah) Total (in IDR)	Mitra Binaan Fostered Partners	Total (dalam Rupiah) Total (in IDR)
Perikanan Fishery	2	140.000.000	-	-	2	140.000.000
Jasa Services	543	24.090.000.000	16	1.765.000.000	559	25.855.000.000
Lainnya Others	25	2.119.000.000	-	-	25	2.119.000.000
Jumlah Total	2.031	82.090.500.000	49	5.155.000.000	2.080	87.245.500.000

Selain penyaluran pinjaman lunak, pelaksanaan kegiatan pembinaan ditujukan untuk memberikan bimbingan dan bantuan terhadap mitra binaan untuk memperkuat serta menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan mitra binaan menjadi usaha yang tangguh dan mandiri. Melalui program kemitraan Rekind juga melakukan pendampingan terhadap mitra binaan.

Pendampingan tersebut mencakup pelatihan dan penyertaan dalam pameran-pameran. Program pelatihan yang diberikan kepada mitra binaan bersifat bertahap berdasarkan besarnya jumlah pinjaman dan tingkat kemampuan mitra binaan, mulai dari pembinaan terhadap Mitra Binaan dengan melakukan pelatihan dibidang administrasi keuangan, motivasi, pemasaran dan kewirausahaan; melakukan pengkajian dan evaluasi terhadap pengusahakecil yang membutuhkan bantuan modal; sampai dengan pelatihan mengenai ekspor. Begitu juga dengan cara memberikan pendampingan dengan penyertaan dalam pameran-pameran mulai dari pameran di level kota, kabupaten atau provinsi sampai dengan internasional. Rekind mengikutsertakan mitra binaannya dalam pameran perdagangan skala nasional maupun internasional, kegiatan pelaksanaan promosi/pameran melalui program pembinaan kemitraan pada tahun 2019 di antaranya sebagai berikut: Adiwastra, Inacraft di JHCC Jakarta, pameran ICPF di Kuala Lumpur Malaysia dan pameran MB di Moscow Rusia. Penyaluran dana pembinaan terhadap mitra binaan yang dikeluarkan adalah **Rp260.439.667**.

In addition to distributing soft loans, the implementation of coaching activities is aimed at providing guidance and assistance to fostered partners to strengthen and grow and improve the capabilities of the fostered partners to become strong and independent businesses. Through the partnership program, Rekind also provided assistance the fostered partners.

The mentoring includes training and participation in exhibitions. The training program provided to the fostered partners is gradual based on the amount of the loan and the level of the foster partner's capability, starting from coaching the foster partners by conducting training in financial administration, motivation, marketing and entrepreneurship; conduct studies and evaluations of small entrepreneurs who need capital assistance; up to training on exports. Likewise, by providing assistance by participating in exhibitions ranging from exhibitions at the city, district or provincial level to international ones. Rekind includes its fostered partners in national and international trade fairs, promotion/exhibition activities through partnership development programs in 2019, including the following: Adiwastra, Inacraft at JHCC Jakarta, ICPF exhibition in Kuala Lumpur Malaysia and MB exhibition in Moscow Russia. The disbursement of coaching funds to foster partners was **Rp. 260,439,667**.



H. Sutisna (Mitra Binaan)

Terima Kasih Rekind

Sepintas, H. Sutisna terlihat sebagai sosok yang tidak banyak bicara. Dirinya lebih banyak menatap dan sesekali melontarkan senyum. Tapi belakangan, baru diketahui kalau Pria kelahiran Karawang, Jawa Barat, 48 tahun silam ini, malah paling doyan ngomong, apalagi kalau disinggung soal bagaimana dirinya mengelola sejumlah usaha yang dilakoni.

Lelaki yang dikenal tegas itu langsung membeberkan jawaban dengan runut bagaimana mengembangkan bisnis yang dijalankan. Mulai dari awal menjual kue kering hingga sekarang mampu mengembangkan sayap bisnis ke sektor lain seperti sembako dan usaha beras. Semuanya, Alhamdulillah bisa berjalan lancar.

Sekarang usaha Sutisna bisa dibilang cemerlang. Itu semua bisa diperoleh tidak semudah membalikkan telapak tangan. Banyak curuan keringat yang dikeluarkan dan 'pil pahit' dalam menjalankan bisnis pun sempat dia telan. Namun di tengah situasi yang tak sedap tadi, Sutisna mengaku banyak hikmah yang dipetik, termasuk bisa menjalin hubungandengan PT Rekayasa Industri (Rekind) melalui Program Kemitraan (PK).

Hubungannya dengan Rekind, ibarat oase di tengah gurun pasir. Setelah diperkenalkan seorang kawan baiknya, Sutisna memperoleh bantuan pinjaman dana. Waktu itu sekitar tahun 2009. Dalam program PK Rekind Sutisna memperoleh dana pinjaman sebesar Rp 30 juta. Senangnya bukan main, tapi meskipun begitu dia sadar kalau dirinya juga sedang memikul tanggungjawab yang tidak ringan, khususnya bagaimana bisa mengembalikan pinjaman sesuai dengan perjanjian yang disepakati.

Disematkan amanat besar membuat tekad Sutisna semakin membara untuk bisa menjalankan bisnis dengan sukses. Dirinya tidak pernah bosan belajar. Ilmu bisnis dari mana saja tidak segan-segan dia serap maksimal, termasuk di dalamnya pembelajaran pengelolaan bisnis yang disodorkan Rekind melalui PKBL. Semua dilahap dengan penuh keyakinan untuk jadi sukses. "Buat saya, Rekind punya peran yang sangat besar dalam membesarkan bisnis yang saya jalani. Justru karena kepercayaan yang diberikan Rekind inilah memotivasi saya untuk bisa menjadi pengusaha

H. Sutisna (Foster Partner)

Thank you Rekind

At first glance, H. Sutisna appears as a person who doesn't talk much. He stares more and occasionally smiles. But recently, it only became known that this man who was born in Karawang, West Java, 48 years ago, is actually the most fond of talking, especially when he is mentioned about how he manages a number of businesses he runs.

The man who was known to be strict, immediately explained answers in a series of how to develop the business he was running. Starting from the beginning, selling pastries, until now he has been able to expand his business to other sectors, such as groceries and rice business. Everything, Alhamdulillah, it went well.

Now Sutisna's efforts can be said to be brilliant. It all can be obtained not as easily as turning your hand. He had poured out a lot of sweat and he had a "bitter pill" in running a business. However, in the midst of this unpleasant situation, Sutisna admitted that he had learned many lessons, including being able to establish a relationship with PT Rekayasa Industri (Rekind) through the Partnership Program.

His relationship with Rekind was like an oasis in the desert. After being introduced by a good friend, Sutisna received loan assistance. At that time, around 2009. In the PK program, Sutisna's Rekind received a loan of Rp. 30 million. How happy he is, but even so, he realizes that he is also taking on the responsibility that is not easy, especially how to return the loan in accordance with the agreed agreement.

There was a big mandate to make Sutisna's spirit even more burning to be able to run a business successfully. He never gets tired of studying. He does not hesitate to absorb business knowledge from anywhere, including business management lessons offered by Rekind through PKBL program. All devoured with full confidence to be successful. "For me, Rekind has a very big role in raising the business that I am in. Precisely because of the trust given by Rekind this motivated me to become a successful entrepreneur. I gather all knowledge and experience about business, including from

sukses. Saya meramu semua pengetahuan dan pengalaman mengenai bisnis, termasuk dari Rekind. Alhamdulillah usaha saya tidak sia-sia," tambah Sutisna bangga.

"Terima kasih Rekind, banyak bekal dan pelajaran yang sudah saya terima," ujar Sutisna dengan mata berkaca-kaca. ***

Mardiah Prahara (Mitra Binaan)

Dikenal Berkat Dukungan Rekind

Sebagai upaya mendorong eksistensi pelaku Industri Kecil Menengah (IKM) Nasional, Rekind bersama anak usaha lain di bawah naungan PT Pupuk Indonesia mengikuti ajang bergengsi nasional, di antaranya event Adiwastra Nasional. Melalui kegiatan ini, Rekind mengirimkan satu binaannya, 'Loji Craft,' yang dikenal masyarakat luas sebagai produsen craft dan fashion rumahan. Loji Craft menjual berbagai macam produk seperti pakaian, batik, aksesoris, sepatu, baju muslim, tas dan lain-lain. Loji Craft merupakan salah satu binaan Rekind di bawah naungan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) sejak 2019. Sekalipun masih baru, tapi jalinan kemitraan antara Rekind dan Loji Craft semakin erat. Apalagi usaha kecil menengah ini dikenal keunikannya dalam mengembangkan produk-produk yang dimiliki.

Mardiah Parahara, yang akrab disapa Diah, pemilik gerai tersebut dikenal sebagai orang yang ulet dan pantang menyerah. Pengetahuannya untuk mengembangkan bisnis, tidak hanya terpaku di bangku perguruan tinggi, tapi dari banyak hal, termasuk lingkungan di sekelilingnya.

Ilmunya dalam mengembangkan kerajinan, fashion dan batik tidak pernah dipelajari secara khusus. Semua diperoleh dengan otodidak. Atas dasar latar belakang inilah, Rekind menghadirkannya dalam ajang bergengsi tersebut. Harapannya, mampu menjadi daya tarik dan bisa menginspirasi banyak orang untuk tahu lebih dekat tentang kiprahnya dalam bergelut di dunia bisnis, plus membeli hasil-hasil karyanya yang kualitasnya tidak kalah dengan produk-produk luar negeri.

Rekind. Alhamdulillah, my efforts are not in vain," added Sutisna proudly.

"Thanks, Rekind. I have received a lot of provisions and lessons," said Sutisna with teary eyes. ***

Mardiah Prahara (Foster Partner)

Being Known by Rekind Support

As an effort to encourage the existence of National Small and Medium Industry players, Rekind together with other subsidiaries under the auspices of PT Pupuk Indonesia participated in national prestigious events, including the National Adiwastra event. Through this activity, Rekind sent one of its partners, "Loji Craft," which is widely recognized by the public as a producer of home craft and fashion. Loji Craft sells various kinds of products such as clothes, batik, accessories, shoes, Muslim clothes, bags and others. Loji Craft has been one of Rekind's assistance under the Partnership and Community Development Program (PKBL) since 2019. Even though it's still new, the partnership between Rekind and Loji Craft is getting stronger. Moreover, this small and medium-sized business is known for its uniqueness in developing its products.

Mardiah Parahara, who is familiarly called Diah, the owner of the outlet is known as a resilient and unyielding person. Her knowledge to develop a business is not only fixed in college, but from many things, including the environment around her.

Her knowledge in developing handicrafts, fashion and batik has never been specifically studied. All are self-taught. On the basis of this background, Rekind presented her in this prestigious event. The hope is that it can be an attraction and can inspire many people to know more closely about her work in the business world, plus buy her works of which quality is not inferior to foreign products.



Sukandar (Mitra Binaan)

“Rekind Sudah Seperti Bapak Kandung Saya”

Sukandar (64) sudah tidak muda lagi. Dalam berdagang dia memang tak gesit seperti dulu. Namun demikian bapak satu orang ini, tetap ‘memupuk’ baik-baik semangatnya untuk bisa terus menggerakkan roda usaha industri tas yang digeluti sekitar lebih dari 30 tahun lalu. Asam garam kehidupan dalam berusaha sudah sering dikecapnya.

Sukandar pernah menapaki puncak kejayaan usahanya. Tapi kini, pria yang dikenal ramah dan murah senyum tersebut tengah berusaha bangkit. Usahanya nyaris terpuruk. Alasannya, bukan karena pria asli Pangandaran, Jawa Barat ini mulai mengendur semangat berdagangnya, tapi perkembangan jaman inilah yang membuat usahanya ‘megap-megap.’ Semakin menjaral dan berkembangnya bisnis online sekarang, menjadi pemicu mulai memudarnya ‘Kejayaan’ bisnis tas Sukandar. Awalnya dia tidak memperdulikan itu, karena merasa yakin dengan kesetiaan para pelanggannya. Tapi manusia hanya bisa berharap, Allah jua-lah yang berkehendak. Pelanggan setia Sukandar yang berpuluh tahun menitipkan kepercayaan, kini mulai berpaling. Mereka tergiur dengan pesona bisnis online yang kerap menebar harga yang relatif murah, kecepatan dan suka memberikan banyak pilihan. membuat banyak pelanggannya memilih mencabut kesetiannya kepada usaha Sukandar. Padahal untuk kualitas, Sukandar masih sangat berani untuk bersaing.

Dirinya menyadari itu. Dia harus bangkit dan mulai lagi menjajakan bisnisnya di dunia maya. Beruntung di tengah situasi yang tidak mengenakan tersebut, Sukandar tidak pernah merasa sendiri. Dukungan keluarga dan teman-temannya begitu besar, terlebih lagi support yang diberikan PT Rekind Industri (Rekind) melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)-nya. Pria yang dikenal sabar dan taat beribadah itu spontan melontarkan jawaban yang sangat positif ketika disodori pertanyaan soal peran Rekind dalam upaya membantu menggerakkan putaran usahanya. Sukandar merupakan salah satu sosok binaan Rekind. Dirinya sudah puluhan tahun menjadi mitra binaan perusahaan yang berdiri sejak 12 Agustus 1981 tersebut. Selama belasan tahun bermitra, pengembalian pinjaman berjalan lancar. Namun diakuinya, beberapa tahun belakangan ini sempat tersendat, kendalanya yaa itu tadi, tidak

Sukandar (Foster Partner)

“I already consider Rekind as a father”

Sukandar (64) is not young anymore. In trading activity he is not as agile as before. However, this father of one person, continues to “cultivate” his enthusiasm to be able to keep moving the wheels of the bag industry business that he was involved in more than 30 years ago. He has tasted the wave of life in trying.

Sukandar had climbed the heyday of his business. But now, the man who is known to be friendly and smiling is trying to get up. His business almost collapsed. The reason is not because this man who is originally from Pangandaran, West Java, has begun to slack off his trading enthusiasm, but this is the development of this era that makes his business “gasp.” The more spread and development of online businesses now, has become the trigger for the waning of the “glory” of Sukandar’s bag business. Initially he did not care about it, because he was sure of the loyalty of his customers. But humans can only hope, Allah wills too. Sukandar’s loyal customers, who have trusted him for decades, are now turning away. They are tempted by the charm of online businesses that often spread relatively cheap prices, speed and like to provide many choices. Making many of his customers choose to withdraw their loyalty to Sukandar’s business. Whereas for quality, Sukandar is still very brave to compete.

He realized that. He had to get up and start again peddling his business in cyberspace. Luckily in the midst of this uncomfortable situation, Sukandar never felt alone. The support of his family and friends is so great, especially the support provided by PT Rekind Industri (Rekind) through its Partnership and Community Development Program (PKBL). The man who was known to be patient and obedient in worship, spontaneously gave a very positive answer when asked about the role of Rekind in helping to move his business cycle. Sukandar is a figure assisted by Rekind. He has been a partner of the company that was founded on August 12, 1981 for decades. For a dozen years in partnership, loan repayments went well. However, he admits, in recent years it has stalled, the obstacle is that it is not able to stem the competition in the bag industry which is so great, including the onslaught of goods and prices from

mampu membendung persaingan di industri tas yang begitu hebat, termasuk gempuran barang dan harga dari Negeri Seberang, seperti China. Di sisi lain juga memang terkendala pengelolaan dana yang tidak terkontrol dengan baik. "Tapi Alhamdulillah dalam 4 bulan belakangan ini pembayaran cicilan sudah mulai berjalan lancar lagi," sergah salah satu pengurus UKM wilayah Depok, Jawa Barat tersebut.

Dalam situasi yang sulit Rekind kerap memberikan kepercayaan dan kemudahan yang begitu besar kepadanya. Diakuinya, pola pendekatan yang dilakukan Rekind berbeda dengan pola yang dilakukan banyak perusahaan lain. Hubungannya tidak lagi hanya sebatas mitra, tapi lebih dari itu, sudah seperti keluarga sendiri, karena kerap mengedepankan hubungan personal. "Rekind itu sudah seperti bapak kandung saya dalam usaha. Melindungi dan membantu" tegas Sukandar.

Syarat-syarat yang diajukan tidak njelimet artinya mitra diberi kemudahan. Jika mitra sedang dililit masalah bisnis, Rekind masih sangat fleksibel, bahkan jika diperlukan kontraknya diatur ulang kalau memang kontrak sebelumnya dirasakan memberatkan mitra dalam pengembalian pinjaman. Berbeda jika meminjam uang di bank atau leasing yang begitu ketat. Baru tiga hari telat bayar langsung disatronin atau barang-barang langsung disita. Kebanyakan tidak kenal kompromi dan tidak bisa memahami kondisi bisnis yang tengah dialami mitra. "Satu lagi, kalau di PKBL Rekind, ketika kita sedang dirundung masalah bisnis, Rekind malah memberikan bekal dalam bentuk pelatihan untuk kita bisa bangkit lagi. Ini saya rasakan betul dan ini berbeda dengan pemberi modal lainnya, yang kebanyakan masa bodo. Mau ada uang atau nggak pokoknya harus bayar sesuai kontrak, nggak mau memberikan keringanan," tandas Sukandar.

Karena itu, kakek satu cucu ini berharap kalau pola yang dilakukan Rekind selama ini kepada mitra terus dipertahankan. Karena betul-betul sangat membantu, terutama bagi para pengusaha kecil dan yang baru memijakkan bisnis. "Langkah yang dilakukan Rekind dalam program PKBL tidak hanya membantu, tapi di balik itu ini merupakan bagian dari ibadah yang berkah dan pahalanya sangat luar biasa. Makanya saya berharap program seperti ini terus dipertahankan," harap Sukandar.

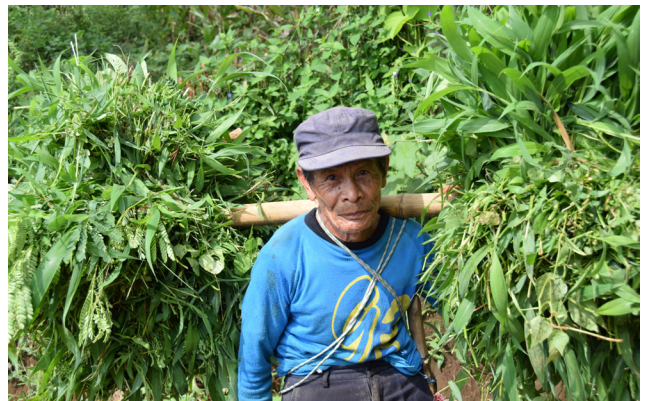
Overseas Countries, such as China. On the other hand, it is also constrained by the uncontrolled management of funds. "But Alhamdulillah, in the last 4 months, the installment payments have started running smoothly again," said one of the UKM administrators in Depok, West Java.

In difficult situations Rekind often gave him so much trust and convenience. He admitted that the approach taken by Rekind was different from that of many other companies. The relationship is no longer limited to partners, but more than that, it is like a family, because they often prioritize personal relationships. "Rekind is like my real father in business. Protect and help" said Sukandar.

The conditions proposed are not meticulous, meaning that the partners are given convenience. If the partner is in business problems, Rekind is still very flexible, even if the contract is needed to be reset if the previous contract was felt to be burdensome for the partner in repaying the loan. It's different if borrowing money from a bank or leasing is so tight. Only three days of late payment was immediately ordered or the goods were immediately confiscated. Most of them were uncompromising and could not understand the business conditions their partners were experiencing. "One more thing, in PKBL Rekind, when we were having business problems, Rekind even provided provisions in the form of training so that we could get up again. I really feel this and this is different from other capital providers, who are mostly ignorant. Whether you want money or not, you just have to pay according to the contract, you don't want to provide relief," said Sukandar.

Because of that, this grandfather of one grandson hopes that the pattern that Rekind has been doing with partners will continue to be maintained. Because it is really very helpful, especially for small entrepreneurs and those who are just starting a business. "The steps that Rekind has taken in the PKBL program are not only helpful, but behind it is a part of worship which has tremendous blessings and rewards. That's why I hope a program like this will continue to be maintained," hoped Sukandar.







Program Bina Lingkungan Tahun 2019

Program Bina Lingkungan merupakan program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat di sekitar wilayah operasi Rekind, dengan cakupan kegiatan meliputi pemberian bantuan untuk bencana alam, pendidikan dan pelatihan, peningkatan kesehatan, sarana dan prasarana umum, sarana ibadah, pelestarian alam dan pengentasan kemiskinan.

Upaya Rekind dalam melaksanakan program bina lingkungan dengan cara membangun jaringan pembinaan lingkungan dengan perusahaan lain, untuk sama-sama membangun dan membantu masyarakat sekitar kawasan Kantor Pusat Jakarta dan Lingkungan Proyek-proyek di daerah; Pengembangan komunitas berkelanjutan, karena keharmonisan hubungan dengan komunitas di sekitar wilayah kerja merupakan perhatian utama Rekind. Perhatian ini diimplementasikan melalui program-program tanggung jawab sosial yang berfokus pada pendidikan, ekonomi dan kesehatan yang tidak hanya dilakukan oleh Rekind melainkan juga Anak Perusahaan; selain itu, pemberdayaan tenaga kerja lokal dalam aktivitas operasi usaha Rekind, guna turut membantu peningkatan kesejahteraan masyarakat disekitar daerah operasi dengan melibatkannya sebagai tenaga kerja lokal. Pelibatan masyarakat sebagai tenaga kerja lokal diawali dengan pelatihan teknis, hingga pelaksanaan pekerjaan. Upaya ini merupakan bisnis inklusif yang dilakukan Rekind di berbagai wilayah proyek.

Program Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan yang dilakukan melalui Program Bina Lingkungan pada tahun 2019 telah disalurkan sebesar Rp.1.207.971.507,- atau 101% dari RKA tahun 2019 dan sisa anggaran tahun 2018 telah disalurkan sebesar Rp125.460.493 yang disalurkan dalam bentuk: **[GRI 103-3]**

Bencana alam

1. Bantuan Korban Bencana Alam (Kebakaran di Wilayah Manggarai, Jakarta - Selatan)
Rekind berinisiatif untuk melakukan Pengobatan Gratis serta mendistribusikan bantuan perlengkapan sekolah kepada warga di RW 07, Manggarai. Sebanyak 103 pasien

2019 Community Development Program

The Community Development Program is an empowerment program for the social conditions of the community around the operational area of Rekind, with the scope of activities covering the provision of assistance for natural disasters, education and training, health improvement, public facilities and infrastructure, religious facilities, nature conservation and poverty alleviation.

Rekind's efforts in implementing environmental development programs by building a network of environmental development with other companies, to jointly build and assist the community around the Jakarta Head Office area and Environmental Projects in the area; Sustainable community development, because harmonious relations with the communities around the work area are Rekind's main concern. This attention is implemented through social responsibility programs that focus on education, economy and health, which are not only carried out by Rekind but also by Subsidiaries; In addition, empowering local workers in Rekind's business operations, in order to help improve the welfare of the community around the operational area by involving them as local workers. Community involvement as a local workforce begins with technical training, up to job implementation. This effort is an inclusive business undertaken by Rekind in various project areas.

The Social and Community Development Program carried out through the Community Development Program in 2019 has been disbursed in the amount of IDR 1,207,971,507, - or 101% of the 2019 RKA and the remaining 2018 budget has been disbursed amounting to IDR 125,460,493 which was distributed in the form of: **[GRI 103-3]**

Natural disasters

1. Aid for Natural Disaster Victims (Fire in Manggarai Area, South Jakarta)
Rekind took the initiative to provide free medical treatment and distribute school supplies to residents at RW 07, Manggarai. A total of 103 patients had free health checks

memeriksa kesehatan secara gratis dan 30 makanan tambahan didistribusikan. Selain itu, sebanyak 73 paket seragam sekolah dasar, dan alat-alat tulis juga didistribusikan untuk anak-anak korban kebakaran ini.

2. Bantuan Bencana Banjir Bandang di Koto Parik Gadang Diateh, Solok Selatan
Rekind bergerak cepat hadir dalam memberikan bantuan kepada masyarakat dengan mengirimkan bantuan berupa perlengkapan sekolah, selimut, sembako dan kebutuhan harian lainnya. Kegiatan ini juga didukung oleh dana dari Kas Masjid Ulul Albab Rekind, Proyek PLTP Muara Labohi. Sebanyak 1.952 rumah terendam, 26 rumah rusak, dan 14 bangunan lainnya mengalami kerusakan. Pemerintah Kabupaten Solok Selatan pun menetapkan status tanggap darurat bencana selama 14 hari sejak 22 November hingga 5 Desember 2019.

Pendidikan atau Pelatihan

Rekind memberikan dukungan bagi pembangunan yang berkelanjutan dengan membantu masyarakat dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan berfokus pada pemberian dukungan pendidikan dan pelatihan kepada pemangku kepentingan.

Rekind memahami bahwa kehidupan yang berkualitas dimulai dari sumber daya manusia yang berpendidikan. Untuk itu, Rekind melaksanakan Program Cikoko Mendadak Inggris, Rekind mendirikan Taman Bacaan Masyarakat dengan konsep sekolah alam, selain itu juga Rekind memfasilitasi buku, mushola, hidroponic, ikan hias, taman refleksi yang berlokasi di Kelurahan Cikoko Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan. Program ini melibatkan Manajemen Rekind sebagai penyampai materi. Selain itu, kepedulian Rekind terhadap minat membaca dan kualitas pendidikan di Indonesia yang bertujuan untuk mencerdaskan anak bangsa.

Rekind berkontribusi untuk menggerakkan ekonomi lokal melalui Program Lingkungan Berkelanjutan. Potensi yang dikembangkan adalah pengembangan lingkungan yang ada di sekitar kantor operasional Rekind, yang terletak di Kelurahan Kalibata. Rekind juga mengembangkan

and 30 additional meals were distributed. In addition, as many as 73 packages of elementary school uniforms and stationery were also distributed for the children who were victims of the fire

2. Banjir Bandang Disaster Aid in Koto Parik Gadang Diateh, South Solok
Rekind moved quickly to present assistance in the form of school supplies, blankets, groceries and other daily necessities. This activity was also supported by funds from the Kas Masjid Ulul Albab Rekind, Muara Labohi PLTP Project. A total of 1,952 houses were submerged, 26 houses were damaged, and 14 other buildings were damaged. The South Solok Regency Government has also established a disaster emergency response status for 14 days from 22 November to 5 December 2019.

Education or Training

Rekind provides support for sustainable development by assisting communities in improving the quality of resources human resources by focusing on providing educational and training support to stakeholders.

Rekind understands that a quality life starts from educated human resources. For this reason, Rekind implemented the UK Sudden Cikoko Program, Rekind establishing Community Reading Gardens with the concept of a nature school, besides that Rekind also facilitates books, prayer rooms, hydroponic, fish ornamental, reflection garden which is located in Cikoko village, Pancoran sub-district, South Jakarta. This program involves the Rekind Management as the deliverer of the material. In addition, Rekind's concern for reading interest and the quality of education in Indonesia aims to educate the nation's children.

Rekind contributes to driving the local economy through the Sustainable Environment Program. The potential to be developed is the development of the environment around the Rekind operational office, which is located in Kalibata Village. Rekind also develops community competencies by

kompetensi masyarakat dengan memberikan edukasi dan penyuluhan warga; Pelatihan pengelolaan bak sampah; Pelatihan pembuatan pupuk kompos; Pengembangan usaha sampah yang berlokasi di Kelurahan Kalibata.

Rekind memberikan edukasi kepada tim PPSU yang akan bertanggung jawab terkait pengolahan bak komposter dan mengajarkan resep racikan untuk membantu pembusukan sampah organik, yaitu dengan mencampurkan air gula merah dengan bibit e-coli, atau micro-organisme lainnya. Ibu-ibu PKK dilatih untuk memahami sistem pengairan di taman hydroponic tersebut. Dengan mengusung konsep 3R (Reuse, Reduce, Recycle) Rekind berhasil membuat komunitas tersebut berinovasi dalam membuat kerajinan tangan. Begitu pula dengan bak komposter, yang membuat masyarakat sekitar memahami bahwa sampah dedaunan, tidak hanya sekedar mengalami pembusukan, namun dengan pengolahan yang tepat, dapat menciptakan kompos, yang bermanfaat bagi tumbuh kembang tanaman di sekitarnya. Pelatihan masyarakat mengenai tatacara budidaya tanaman hias dan kompos di greenhouse dilakukan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kesadaran warga untuk menciptakan ruang hijau.

Pengembangan kompetensi karyawan dan masyarakat di wilayah proyek turut dilakukan Rekind dengan jenis pelatihan-pelatihan untuk warga melalui program Pengembangan dan Kompetensi di Proyek JTB yaitu: Program pelatihan kerja masyarakat, meliputi jenis pelatihan Carpenter; Mansonry; Mekanik/Teknisi; dan Rebarman.

Selain pemberian dukungan pendidikan dan pelatihan, Rekind membantu fasilitas pendidikan seperti: Pembangunan Sarana Pendidikan Pondok Pesantren Ilmu Al-Fawaid; Bantuan Pengecatan Lapangan Olah Raga MTS Negeri 4; Bantuan untuk Pelestarian Alam dan Paud, di Kecamatan Pancoran.

Kesehatan

Komitmen Rekind dalam melaksanakan tanggung jawab sosial terkait sosial kemasyarakatan yaitu dengan menggelar donor darah. Kegiatan ini merupakan bagian dari kegiatan CSR yang bersifat kontinyu yaitu dilaksanakan setiap 3 bulan sekali,

providing education and community counseling; Waste bin management training; Compost making training; Development of a waste business located in Kelurahan Kalibata.

Rekind provides education to the PPSU team who will be responsible for processing composter tanks and teaching concoction recipes to help decompose organic waste, namely by mixing brown sugar water with e coli seeds, or other micro-organisms. PKK mothers were trained to understand the irrigation system in the hydroponic garden. By carrying out the 3R (Reuse, Reduce, Recycle) concept, Rekind succeeded in making the community innovate in making handicrafts. Likewise with the composter tub, which made the surrounding community understand that leaf litter, not just decomposing, but with proper processing, can create compost, which is beneficial for the growth of plants around it. Community training on how to cultivate ornamental plants and compost in a greenhouse was conducted as a way to raise awareness among residents to create green spaces.

The development of employee and community competencies in the project area is also carried out by Rekind with types of training for residents through the Development and Competence program in the JTB Project, namely: Community job training programs, including Carpenter training; Mansonry; Mechanic/Technician; and Rebarman.

In addition to providing educational support and training, Rekind supports educational facilities such as: Development of Educational Facilities for the Al-Fawaid Islamic Boarding School; MTS Negeri 4 Sports Field Painting Assistance; Assistance for Nature and Early Childhood Conservation, in Pancoran District.

Health

Rekind's commitment in carrying out social responsibility related to social communities is by holding blood donations. This activity is part of a continuous CSR activity, which is carried out every 3 months, in 2019, Rekind has conducted blood

pada tahun 2019, Rekind telah melaksanakan kegiatan donor darah pada bulan Maret, Juli dan Nopember. Aksi sosial ini diselenggarakan di kantor Rekind ROB 2. Selain itu juga Rekind melaksanakan bantuan program perbaikan POSKESDES di desa Padak Guar, Kec. Sambelia, Lombok Timur.

Pengembangan prasarana dan/atau sarana umum Kontribusi Rekind untuk menunjang kegiatan masyarakat setempat, yaitu dengan memberikan bantuan untuk membangun sarana dan prasarana umum. Selain itu, Rekind juga membantu dalam pembenahan infrastruktur publik untuk menunjang aktivitas ekonomi dan sosial masyarakat.

- Bantuan Renovasi Lapangan Bulu Tangkis PB Kalibata Timur
- Bantuan Pembuatan Sumur Resapan dan Pembuatan Bak Komposting
- Bantuan Perapihan dan Pemasangan Paving Stone di Lingkungan Kel. Kalibata
- Program Perbaikan Sarana, Prasarana & FASUM - RPTRA Puri Harapan - Bekasi

Sarana Ibadah

Rekind melaksanakan Program Bantuan Sarana Ibadah untuk menunjang kegiatan Ibadah masyarakat setempat, yaitu dengan bantuan seperti Pembangunan/Renovasi Masjid dan Pondok Pesantren, meliputi:

- Bantuan Pembangunan Masjid Baiturrohman SMPN 1 Lebakwangi yang berlokasi di jalan raya Cineumbeuy, Lebakwangi Kuningan Jawa Barat
- Bantuan dana Pembangunan Masjid Raya Koto Baru yang berlokasi di Koto Baru, Solok, Sumatera Barat
- Pembangunan Pondok Pesantren Al Bendogerit Islamiah
- Bantuan dana pembangunan Masjid Babussalam yang berlokasi di Kampung Rawageni, Kelurahan Ratujaya, Kecamatan Cipayung, Kota Depok
- Donasi Pembangunan Pondok Pesantren Shohibul Barokah
- Pembangunan pondok pesantren Shohibul Barokah yang berlokasi di Desa Rawadalem kecamatan Balongan Kabupaten Indramayu
- Pembangunan Masjid Baiturrohman SMPN 1 Lebakwangi Kuningan - Jabar

donation activities in March, July and November. This social action was held at the Rekind ROB 2 office. In addition, Rekind also provided assistance for the POSKESDES repair program in Padak Guar Village, Kec. Sambelia, East Lombok.

Development of public infrastructure and/or facilities. Contribution of Rekind to support local community activities, namely by providing assistance to build facilities and infrastructure general. In addition, Rekind also assists in improving public infrastructure to support economic and social activities of the community.

- PB Kalibata Badminton Field Renovation Assistance
- Assistance for infiltration wells and composting basins
- Assistance with Tidying and Paving Stone Installation in Kalibata Village
- Repair Program for Facilities, Infrastructure & Public Facilities - RPTRA Puri Harapan - Bekasi

Place of worship

Rekind implements the Assistance Program for Worship Facilities to support local community Worship activities, namely with assistance such as the construction / renovation of mosques and Islamic boarding schools, including:

- Assistance for the construction of the Baiturrohman Mosque at SMPN 1 Lebakwangi which is located on the Cineumbeuy highway, Lebakwangi, Kuningan, West Java.
- Funding for the construction of the Great Koto Baru Mosque which is located in Koto Baru, Solok, West Sumatra.
- Construction of the Al Bendogerit Islamiah Islamic Boarding School
- Funding for the construction of the Babussalam Mosque located in Rawageni Village, Ratujaya Village, Cipayung District, Depok City
- Donation for the construction of the Shohibul Barokah Islamic Boarding School
- Construction of the Shohibul Barokah Islamic boarding school located in Rawadalem Village, Balongan District, Indramayu Regency
- Construction of the Baiturrohman Mosque at SMPN 1 Lebakwangi Kuningan - West Java

- Pembangunan Masjid Al-Hidayah yang berlokasi di Desa Majakerto, Kecamatan Balongan Kabupaten Indramayu
- Bantuan dana renovasi Masjid Al-Barokah yang berlokasi di Kampung Pasing Jengkol, Desa Sukahaji Kecamatan Sukawening Kabupaten Garut.

Pelestarian alam

Rekind memiliki kepedulian besar untuk memberi manfaat kembali kepada alam. Melalui sinergi dengan berbagai elemen masyarakat, Rekind berkontribusi untuk menggerakkan ekonomi lokal melalui Program Lingkungan Berkelanjutan.

Melalui pelaksanaan program bantuan untuk Pelestarian Alam dan Paud untuk pengembangan lingkungan yang ada di sekitar kantor operasional Rekind, yang terletak di Kelurahan Kalibata. Potensi ini bukan hanya akan membawa dampak yang sangat positif bagi lingkungan namun juga akan membawa dampak positif bagi ekonomi dan kualitas hidup masyarakat dikelurahan pancoran. Program ini mengajak masyarakat untuk mampu mengolah sampah secara sustainable. Rekind merangkul Pekerja Penanganan Sarana & Prasarana Umum (PPSU) dan ibu-ibu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam menjaga kelestarian lingkungan. Bantuan Rekind dalam bentuk sarana prasana pembuatan sumur resapan, pembuatan jalur saluran air, sistem penyaringan sampah pada kali, bak komposter, green house, dan taman hydroponic. Selain itu terdapat bantuan Pelestarian Alam IMPALA di Kelurahan Kalibata, bantuan kolam lele dan pembibitan ikan lele, budidaya sayur-mayur hydroponic. Serta bantuan Dana Rehabilitasi Orangutan di Kalimantan Timur, Melalui Yayasan Borneo Orangutan Survival (BOS).

Realisasi Penyaluran Program Bina Lingkungan tahun 2019:

- Construction of the Al-Hidayah Mosque which is located in Majakerto Village, Balongan District, Indramayu Regency
- Funds for renovation of Al-Barokah Mosque which is located in Pasing Jengkol Village, Sukahaji Village, Sukawening District, Garut Regency.

Nature preservation

Rekind has a great concern for bringing back benefits to nature. Through synergy with various elements of society, Rekind contributes to driving the local economy through the Sustainable Environment Program.

Through the implementation of the aid program for Nature Conservation and Paud for the development of the environment around the Rekind operational office, which is located in Kalibata Village. This potential will not only have a very positive impact on the environment but will also have a positive impact on the economy and the quality of life of the people in Pancoran Village. This program invites the public to be able to process waste in a sustainable manner. Rekind embraces Public Facilities & Infrastructure Handling Workers (PPSU) and women for Family Welfare Empowerment (PKK) in protecting the environment. Rekind assistance in the form of infrastructure for making infiltration wells, constructing waterways, filtering system for garbage at rivers, composter tanks, green houses, and hydroponic gardens. In addition, there is IMPALA Nature Conservation assistance in Kalibata Village, catfish ponds and catfish nurseries, cultivation of hydroponic vegetables. As well as assistance from the Orangutan Rehabilitation Fund in East Kalimantan, through the Borneo Orangutan Survival Foundation (BOS)

Distribution of the Community Development Program in 2019:

No.	Nama Program Program Name	Realisasi (Rp Juta) Realization (IDR Million)
1.	Bantuan korban Bencana Alam Assistance for victims of Natural Disasters	27.712.000
2.	Bantuan Pendidikan Educational assistance	205.000.000

No.	Nama Program Program Name	Realisasi (Rp Juta) Realization (IDR Million)
3.	Bantuan Peningkatan Kesehatan Health Improvement Assistance	-
4.	Bantuan Pelestarian Lingkungan Environmental Conservation Assistance	219.539.507
5..	Bantuan Pengembangan Sarana dan Prasarana Facilities and Infrastructure Development Assistance	234.460.000
6.	Bantuan Sarana Ibadah Worship Facilities	265.000.000
7.	Bantuan Sosial Kemasyarakatan Community Social Assistance	256.260.000
JUMLAH / TOTAL		1.207.971.507

Dalam Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan dibidang sosial dan kemasyarakatan, Rekind juga menjalankan program CSR, total dana yang dikeluarkan oleh Rekind pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp 4,9 Miliar yang berasal dari anggaran manajemen CSR, dan anggaran proyek-proyek perusahaan.

In implementing corporate social responsibility in the social and community sector, Rekind also runs a CSR program, the total funds issued by Rekind in 2019 amounted to Rp. 4.9 billion which came from the CSR management budget, and the company project budget.

Laporan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan/CSR pada Tahun 2019 2019 Environmental Social Responsibility Report

No.	Kegiatan Activity	Wilayah Area	Realisasi Realization
1.	Fogging Fogging	Jabodetabek Jabodetabek	Rp79.325.600
2.	Donor Darah Blood Donors	Kalibata Kalibata	Rp6.310.000
3.	Santunan Anak Yatim Donation for Orphan	Kalibata Kalibata	Rp30.000.000
4.	Kegiatan Ramadhan 1440 H Religious Activity in Ramadhan 1440 H	Kalibata Kalibata	Rp150.000.000
5.	Mudik Gratis Bareng BUMN Free "Mudik" with BUMN (SOE)	Jalur Utara, Selatan, dan Tengah Jawa serta Palembang Route of Jawa and Palembang	Rp317.800.000
6.	Bantuan Satu Ekor Sapi Qurban Aid for Qurban	Lingkungan Proyek Glenmore Glenmore Project Area	Rp35.000.000
7.	Pipanisasi Air Bersih Clean Water Pipeline	Lembang, Jawa Barat Lembang, Jawa Barat	Rp2.300.000.000

No.	Kegiatan Activity	Wilayah Area	Realisasi Realization
8.	Pelatihan Sablon Print Screen Training	Padak Guar Lombok Padak Guar Lombok	Rp7.280.000
9.	Sarana dan Prasarana Facilities and Infrastructure	Padak Guar Lombok Padak Guar Lombok	Rp29.435.500
10.	Peralatan Nelayan Fishery Tools	Gunung Malang Lombok Gunung Malang Lombok	Rp6.515.375
11.	Perlengkapan PAUD Preschool Facility	Padak Guar Lombok Padak Guar Lombok	Rp13.560.000
12.	Renovasi Masjid Mosque Renovation	Padak Guar Lombok Padak Guar Lombok	Rp48.363.000

Dampak Kegiatan terhadap Perusahaan

[GRI 203-2]

Sepanjang pemberdayaan yang dilakukan Rekind, tidak ada dampak negatif, pelanggaran maupun pengaduan hak asasi masyarakat lokal yang terjadi baik di kantor pusat maupun di area proyek. Tidak ada sanksi moneter maupun nonmoneter yang diberikan atas ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan.

Berbagai program yang dijalankan Rekind tersebut memberikan dampak positif terhadap Perseroan, antara lain: Meningkatkan citra Perusahaan; Mengembangkan kerja sama dengan lembaga/ yayasan lain; Memperkuat brand Perusahaan di mata masyarakat.

Pada laporan tahun 2019 tercatat nilai investasi sosial yang dikeluarkan Rekind adalah sebesar **Rp.14.883.344.805,.**

Impact of Activities on the Company [GRI 203-2]

Throughout the empowerment that was carried out by Rekind, there were no negative impacts, violations or complaints of local community human rights that occurred either at the head office or in the project area. No monetary or non-monetary sanctions are imposed for non-compliance with laws and regulations.

Various programs carried out by Rekind have had a positive impact on the Company, including: Improving the Company's image; Develop cooperation with other institutions/foundations; Strengthening the Company's brand in the eyes of the community.

In the 2019 report, the social investment value issued by Rekind was recorded at **Rp. 14,883,344,805.**

Referensi Silang Indeks Isi GRI Standards Index of GRI Standards

Standar GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
102	Pengungkapan Umum General Disclosure	42
102-1	Nama perusahaan Company Name	42
102-2	Kegiatan, Merek, Produk, dan Jasa Activities, Brands, Products, and Services	42
102-3	Lokasi Kantor Pusat Head Office Location	43
102-4	Lokasi Operasi Location of Operation	43, 57
102-5	Kepemilikan dan Bentuk Hukum Ownership and Legal Form	42
102-6	Pasar yang dilayani Markets Served	43
102-7	Skala Organisasi Scale of Organization	80
102-8	Informasi mengenai Karyawan Information about Employees	80
102-12	Inisiatif eksternal External initiatives	58 sd 62
102-13	Keanggotaan asosiasi Membership of associations	81
	Strategi Strategy	
102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior Statement from senior decision-maker	10
102-15	Dampak penting, risiko, dan peluang Key Impacts, risks, and opportunities	12, 24
	Etika dan Integritas Ethics and Integrity	
102-17	Mekanisme untuk saran dan masalah etika Mechanisms for advice and concerns about ethics	118, 120
	Tata Kelola Governance	
102-18	Struktur Tata Kelola Governance Structure	93
102-19	Pendelegasian Wewenang Delegating Authority	105

Standar GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
102-20	Tanggung jawab tingkat eksekutif untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial Executive-level responsibility for economic, environmental, and social topics	105
102-21	Berkonsultasi dengan para pemangku kepentingan mengenai topik-topik ekonomi, lingkungan, dan sosial Consulting stakeholders on economic, environmental, and social topics	105
102-22	Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komitennya Composition of the highest governance body and its committees	97, 98
102-23	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	94
102-24	Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi Nominating and selecting the highest governance body	94
102-25	Konflik kepentingan Conflicts of interest	116
102-27	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of highest governance body	100
102-28	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluating the highest governance body's performance	94
102-29	Mengidentifikasi dan mengelola dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial Identifying and managing economic, environmental, and social impacts	24
102-30	Keefektifan proses manajemen risiko Effectiveness of risk management processes	24, 29
102-35	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	99
102-36	Proses untuk menentukan remunerasi Process for determining remuneration	100
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan List of stakeholder groups	38
	Praktik pelaporan Reporting practice	
102-46	Menetapkan isi laporan dan Batasan topic Defining report content and topic Boundaries	18
102-47	Daftar topik material List of material topics	20
102-50	Periode pelaporan Reporting period	16
102-51	Tanggal laporan terbaru Date of most recent report	16
102-52	Siklus pelaporan Reporting cycle	16
102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan Contact point for questions regarding the report	22

Standar GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
102-54	Mengklaim pelaporan sesuai dengan Standar GRI Claims of reporting in accordance with the GRI Standards	17
102-56	Assurance oleh pihak eksternal External assurance	22
103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	161, 169, 179
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	161, 169, 179
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	162, 166, 167, 178,
203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	200
205	Anti-korupsi Anti Corruption	116
205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	118
205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	125
206	Perilaku Anti-persaingan Anti-competitive Behavior	119
303-4	Pembuangan air Water discharge	144
303-5	Konsumsi air Water consumption	151
304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	154
304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity	154
304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi Habitats protected or restored	154, 156
305	Emisi Emission	151
305-7	Nitrogen oksida (NOx), Sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions	154
306	Air limbah (efluen) dan Limbah Effluents and Waste	145
306-1	Pelepasan air berdasarkan kualitas dan tujuan Water discharge by quality and destination	145, 149
306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan Waste by type and disposal method	145

Standar GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
401	Kepegawaian Employment	158
401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	160, 161
401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	166
403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	170, 172
403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	172
403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	173
403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	158
403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	174, 175
404	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	158, 162
404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	162, 163
413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	180
413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	181
416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	175
417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling	178
417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidents of non-compliance concerning marketing communications	178



Lembar Umpan Balik

Feedback Sheet

Lembar Umpan Balik

Feedback Sheet

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Rekayasa Industri 2019. Guna meningkatkan transparansi kinerja keberlanjutan kami untuk laporan Keberlanjutan Tahun 2019. Kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui kontak informasi yang sudah disediakan.

Thank you for reading the Sustainability Report of PT Rekayasa Industri 2019. In order to increase the transparency of our sustainability performance for the 2019 Sustainability report. We ask for the willingness of stakeholders to provide feedback after reading this Sustainability Report by sending an email or sending this form via the contact information provided.

1. Informasi ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perusahaan
This information increases your confidence in the sustainability of the Company

Setuju/agree

Netral/neutral

Tidak Setuju/disagree

2. Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan keberlanjutan
This report has described the Company's performance in sustainable development

Setuju/agree

Netral/neutral

Tidak Setuju/disagree

3. Laporan ini menarik dan mudah dimengerti
This report is attractive and easy to understand

Setuju/agree

Netral/neutral

Tidak Setuju/disagree

4. Laporan ini sudah memenuhi kebutuhan informasi bagi Anda
This report fulfills your information needs

Setuju/agree

Netral/neutral

Tidak Setuju/disagree

5. Topik material yang menjadi prioritas Anda (Mohon urutkan)
Material topics that are your priority (Please sort)

- | | | | | | |
|--|-----|-----|-----|-----|-----|
| a. Kinerja ekonomi keberlanjutan
Sustainable economic performance | (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| b. Karyawan unggul sebagai kunci
Excellent employees are the key | (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| c. Keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan
Occupational safety, health, and environmental protection | (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| d. Berkomitmen menjaga kelestarian lingkungan
Committed to preserving the environment | (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| e. Bergerak bersama memberdayakan masyarakat
Move together to empower the community | (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |

Profil Anda Your Profile

Nama Lengkap
Full Name :

Pekerjaan
Profession :

Nama Lembaga/Perusahaan
Name of Institution/Company :

Jenis Kelembagaan/Perusahaan
Type of Institution/Company :

1. Pemerintah/Government
2. Industri/Industry
3. Media/Media
4. LSM/NGOs
5. Masyarakat/Public
6. Pendidikan/Education
7. Lain-lain, mohon sebutkan
Other, please specify :

Terima kasih atas kesediaan anda meluangkan waktu untuk mengisi lembar umpan balik ini. Kami sangat menghargai kritik, saran dan masukan anda. Kirimkan lembar ini kepada:

Thank you for taking the time to complete this feedback sheet.
We really appreciate your criticism, suggestions and input. Send this sheet to:

Sekretariat Perusahaan/Company Secretariat

PT Rekayasa Industri

Head Office:

Menara Kadin Lt.25 Jl. H.R Rasuna Said No. Kav 3, Kuningan Jakarta, 12950 - Indonesia

Operational Office:

Jl. Kalibata Timur I No.36 Kalibata, Jakarta 12740 - Indonesia

Telp : +62 21 7988700, 7988707

Fax : +62 21 794 9319, 798 8702

Email : corpsec@rekayasa.co.id

www.rekayasa.com